

Katalog/Catalog: 1102001.17

Provinsi
BENGKULU
DALAM ANGKA

Bengkulu Province in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BENGKULU**
BPS - Statistics of Bengkulu Province

Provinsi

BENGKULU DALAM ANGKA

Bengkulu Province in Figures

2019

<https://bengkulu.bps.go.id>

Provinsi Bengkulu Dalam Angka
Bengkulu Province in Figures
2019

ISSN : 0215.2002

No. Publikasi/*Publication Number* : 17560.1902

Katalog/*Catalog* :1102001.17

Ukuran Buku/*Book Size* :14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv+ 471 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript* :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Data Processing Integration and Statistical Disemination

Penyunting/*Director* :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Data Processing Integration and Statistical Disemination

Gambar Kulit/*Cover Design* :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Data Processing Integration and Statistical Disemination

Diterbitkan oleh/*Published by* :

©BPS Provinsi Bengkulu/*BPS-Statistics of Bengkulu Province*

Dicetak oleh/*Printed by* :

Perum Percetakan Negara RI Cabang Bengkulu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik
Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia

TIM PENYUSUN
DRAFTING TEAM

Pengarah/*Director*
Dyah Anugrah Kuswardani, MA

Penanggung Jawab/*Responsible Person*
Endang Trisilowati, S.Si., M.Si

Koordinator/*Coordinator*
Meli Handayani Catur Putri, SST., M.Si

Penyusun/*Compiler*
Tommy Jomecho, SST., M.E.
Ratna Kusuma Astuti, S.Si., M.E.
Nofriani, SST
Auliya Yudha Pratama, SST
Abdur Rasyid Karim A, SST

Infografis, Gambar Kulit dan Layout/*Infographic, Cover Designer, and Layout*
Tommy Jomecho, SST., M.E.

PETA ADMINISTRASI PROVINSI BENGKULU ADMINISTRATIVE MAP OF BENGKULU PROVINCE



<p>Legenda :</p> <p> Batas Kabupaten</p> <p> Batas Kecamatan</p>		<p>skala 1 : 2.000.000 zona 47-48S Proyeksi Transverse Mercatore</p>	<p>BADAN PUSAT STATISTIK 2011</p>
--	--	--	--

KEPALA BPS PROVINSI BENGKULU
CHIEF STATISTICIAN OF BENGKULU PROVINCE



Dyah Anugrah Kuswardani, MA



KATA PENGANTAR

Publikasi "Provinsi Bengkulu Dalam Angka 2019" ini merupakan serial publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu. Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lengkap dan akurat tentang pembangunan dan sekaligus perkembangan perstatistikan di Provinsi Bengkulu.

Dalam penyusunan Publikasi Bengkulu Dalam Angka ini, data yang dihimpun selain bersumber dari data primer juga bersumber dari data sekunder, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Seperti halnya pada publikasi terdahulu, setiap tahunnya selalu diupayakan perbaikan angka-angka pada tabel-tabel yang disajikan, demikian pula pada publikasi ini. Selain itu, juga terdapat penyesuaian-penyesuaian guna melengkapi isi dan validitas data sesuai dengan dinamika pembangunan dan pemerintahan yang berkembang.

Meskipun telah diupayakan kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan namun masih terasa belum dapat memenuhi kebutuhan pemakai data. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran pendapat dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang.

Kepada semua Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun swasta yang telah membantu menyediakan data dalam kegiatan penyusunan Publikasi Bengkulu Dalam Angka Tahun 2018 ini, kami sampaikan ucapan terima kasih. Semoga kerja sama ini dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi pembangunan.

Bengkulu, 16 Agustus 2019
Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu
Kepala,

Dyah Anugrah Kuswardani, MA



PREFACE

“Bengkulu Province in Figures” in 2019 is a series of from previous publication which is periodically published by BPS-Statistics Bengkulu Province. This publication intended to provide complete and accurate picture about development and the activity of statistics in Bengkulu Province.

In the preparation of this publication, both primary and secondary data were collected from public and private institutions. For the completion of its content and of data validity following the development and governmental dynamism and development of statistical data annually figures always renewed.

Although some efforts for completion already be made, however maybe it not yet meet the need of data users. Therefore, any constructive criticism and suggestion for the improvement of the publication very needed.

Our gratitude goes to all parties and all the offices/institutions/government and private institutions that have helped provide data in preparation this publication. I hope our cooperation can keep being endlessly increased.

Finally, we hope this book will be greatly beneficial for the readers in preparation, implementation and evaluation development.

Bengkulu, 16 August 2019
BPS-Statistics of Bengkulu Province
Chief,

Dyah Anugrah Kuswardani, MA

DAFTAR ISI LIST OF CONTENTS

Uraian Description	Halaman Page
Peta Provinsi Bengkulu/ <i>Map of Bengkulu Province</i>	v
Kepala BPS Provinsi Bengkulu/ <i>Head of BPS Bengkulu Province</i>	vii
Pengantar Kepala BPS Provinsi Bengkulu/ <i>Preface by Head of BPS of Bengkulu Province</i>	ix
Daftar Isi/ <i>List Of Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxvi
1. Geografi dan Iklim <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan <i>Government</i>	15
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan <i>Social and Welfare</i>	83
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	223
6. Pertambangan dan Energi <i>Mining and Energy</i>	285
7. Industri Manufaktur <i>Manufacturing Industry</i>	299
8. Pariwisata <i>Tourism</i>	311
9. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	327
10. Harga <i>Prices</i>	347
11. Pengeluaran Penduduk <i>Population Expenditure</i>	383
12. Perdagangan <i>Trade</i>	397
13. Sistem Neraca Nasional <i>System of National Account</i>	413
14. Perbandingan Antarprovinsi <i>Comparison Between Provinces</i>	441

DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

**Halaman
Page**

Geografi dan Iklim *Geography and Climate*

1.1.1	Ibu Kota, Luas Wilayah, Jumlah Pulau, Tinggi wilayah dan Jarak Ibu Kota Menurut Kabupaten/Kota, (2018) <i>Capital City, Total Area, Number of Islands, Altitude, and Distance to Capital by Regency/Municipality, (2018)</i>	7
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), (2018) <i>Monitoring Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Observation of Station, (2018)</i>	10

Pemerintahan *Government*

2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota, (2014)–(2018) <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality, (2014)–(2018)</i>	23
2.1.2	Jumlah Desa ¹ Menurut Kabupaten/Kota, (2018) <i>Number of Villages¹ by Regency/Municipality, (2018)</i>	24
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, (2018) <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex, (2018)</i>	25
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, (2018) <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex, (2018)</i>	26
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, (2017) dan (2018) <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex, (2017) and (2018)</i>	27
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, (2017) dan (2018) <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, (2017) and (2018)</i>	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, (2017) dan (2018) <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, (2017) and (2018)</i>	29
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, (2017) dan (2018) <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, (2017) and (2018)</i>	30

2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, (2017) dan (2018) <i>Number of Civil Servants by Work Period and Sex, (2017) and (2018)</i>	31
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), (2015) dan (2018) <i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), (2015) and (2018)</i>	34
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), (2015) dan (2018) <i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), (2015) and (2018)</i>	35
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, (2015) dan (2018) <i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures (thousand rupiahs) by Regency/Municipality, (2017) and (2018)</i>	36

Kependudukan dan Ketenagakerjaan *Population and Employment*

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, (2010) dan (2018) <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality, (2010) and (2018)</i>	47
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, (2018) <i>Population by Age Group and Sex, (2018)</i>	50
3.1.3	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, (2010) dan (2018) <i>Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality, (2010) and (2018)</i>	51
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan <i>Table</i> Selama Seminggu yang Lalu, (2018) <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, (2018)</i>	52
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, (2018) <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week, (2018)</i>	55
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, (2018) <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, (2018)</i>	58

3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, (2018) <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, (2018)</i>	59
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, (2018) <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, (2018)</i>	62
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, (2018) <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex, (2018)</i>	63
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, (2018) <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, (2018)</i>	64
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, (2018) <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, (2018)</i>	65
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, (2018) <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex, (2018)</i>	66
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, (2018) <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex, (2018)</i>	67
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, (2018) <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, (2018)</i>	68
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, (2018) <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex, (2018)</i>	69
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, (2018) <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, (2018)</i>	70

3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, (2018) <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry, (2018)</i>	71
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, (2018) <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, (2018)</i>	72
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota, (2016)–(2018) <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality, (2016)–(2018)</i>	73
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, (2018) <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex, (2018)</i>	74
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, (2018) <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, (2018)</i>	76
3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Kabupaten/ Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), (2018) <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), (2018)</i>	77
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), (2018) <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee by Age Group and Main Industry (rupiahs), (2018)</i>	78
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal Menurut Kabupaten/kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (Rupiah) <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee by Regency/ Municipality and Main Industry (rupiahs), (2018)</i>	79
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), (2018) <i>Average of Net Income per Month of Informal Employee by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs), (2018)</i>	80
3.2.23	Upah Minimum Provinsi (UMP) di Provinsi Bengkulu, 2006-2019 <i>Provincial Minimum Wage in Bengkulu Province, 2006-2019</i>	81

Sosial dan Kesejahteraan
Social and Welfare

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2017/2018)</i>	97
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2018/2019) <i>Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2018/2019)</i>	100
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2017/2018)</i>	101
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2017/2018)</i>	104
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2016/2017) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2016/2017)</i>	107
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2017/2018)</i>	110
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2016/2017) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2016/2017)</i>	113
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2017/2018)</i>	116

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018) <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2017/2018)....</i>	119
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018) <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality, (2017/2018).....</i>	122
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018) <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2017/2018).....</i>	123
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ , (2016)–(2018) <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹, (2016)–(2018).....</i>	124
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, (2017)–(2018) <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level, (2017)–(2018).....</i>	126
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, (2017)–(2018) <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, (2017)–(2018).....</i>	127
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, (2014) dan (2018) <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level, (2014) and (2018).....</i>	128
4.1.16	<i>Lulusan Universitas Bengkulu (UNIB) dirinci menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2018</i> <i>Graduates of University of Bengkulu by Faculty and Sex, 2018.....</i>	131
4.1.17	<i>Mahasiswa Universitas Bengkulu (UNIB) dirinci menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2018</i> <i>Students of University of Bengkulu by Faculty and Sex, 2018.....</i>	134
4.1.18	<i>Banyaknya Tenaga Pengajar Universitas Bengkulu menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2018</i> <i>The Number of Lecturers of University of Bengkulu by Faculty and Sex, 2018.....</i>	137

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, (2014)– (2018) <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality, (2014)– (2018)</i>	138
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota dan Penolong Persalinan, (2017) dan (2018) <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance, (2017) and (2018)</i>	141
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, (2018) <i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality, (2018)</i>	143
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, (2013)–(2018) <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality, (2013)–(2018)</i>	144
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit, (2018) <i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease, (2018)</i>	145
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota, (2018) <i>Number of Births, Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Case by Regency/Municipality, (2018)</i>	148
4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota, (2018) <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality, (2018)</i>	149
4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, (2014)–(2018) <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality, (2014)–(2018)</i>	151
4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/ Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, (2018) <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient, (2018)</i>	152
4.2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, (2018) <i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group, (2018)</i>	155

4.2.11	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan, (2017)–(2018) <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance, (2017)–(2018)</i>	156
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota, (2018) <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality, (2018)</i>	158
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Akseptor Aktif dan Baru dirinci menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Eligible Couples, Active and New Acceptors by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018</i>	159
4.2.14	Jumlah Akseptor Baru dan Akseptor Aktif menurut Alat Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2017-2018 <i>The Number of New and Active Acceptors by Contraception Method and Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2017-2018</i>	160
4.2.15	Jumlah Akseptor Baru dan Akseptor Aktif menurut Alat yang digunakan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of New and Active Acceptors by Contraception Method and Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018</i>	161
4.2.16	Jumlah Akseptor Baru dan Akseptor Aktif menurut Alat Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2017-2018 <i>The Number of New and Active Acceptors by Contraception Method and Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2017-2018</i>	163
4.2.17	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2014-2018 <i>The Number of Family Planning Clinics by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2014-2018</i>	164
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m ²), (2018) <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²), (2018)</i>	165
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, (2018) <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water, (2018)</i>	166
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, (2018) <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source, (2018)</i>	169
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, (2018) <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household, (2018)</i>	170

4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, (2018) <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Cooking Fuel, (2018)</i>	171
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, (2018) <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status, (2018)</i>	173
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, (2018) <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor, (2018)</i>	174
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota, (2014)–(2018) <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation, (2014)–(2018)</i>	175
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota, (2014)–(2018) <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water, (2014)–(2018)</i>	176
4.4.1	Jumlah Peristiwa Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenisnya di Provinsi Bengkulu, 2017-2018 <i>The Number of Reported and Resolved Crimes by Type of Crime in Bengkulu Province, 2017-2018</i>	177
4.4.2	Jumlah Peristiwa Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenisnya di Provinsi Bengkulu, 2017-2018 <i>The Number of Reported and Resolved Crimes by Type of Crime in Bengkulu Province, 2017-2018</i>	178
4.4.3	Jumlah Kecelakaan Lalulintas, Korban dan Kerugian Material menurut Kesatuan Kepolisian Daerah di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Traffic Accidents, Victims and Material Lost by Regional Police Station in Bengkulu Province, 2018</i>	179
4.4.4	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Menurut Jenisnya dan Polres di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Driver's Licences by Type and Regional Police Station in Bengkulu Province, 2018</i>	180
4.4.5	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Perpanjangan Menurut Jenisnya dan Polres di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Driver's Licences by Type and Regional Police Station in Bengkulu Province, 2018</i>	181
4.4.6	Peningkatan Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Menurut Jenisnya dan Polres di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Driver's Licences Enhancement by Type and Regional Police Station in Bengkulu Province, 2018</i>	182

4.4.7	Banyaknya Jaksa Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Prosecutors by Sex and Agency in Bengkulu Province, 2018</i>	183
4.4.8	Banyaknya Perkara Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Reported Case of Crime by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018</i>	184
4.4.9	Banyaknya Narapidana/Tahanan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Bengkulu, Desember 2018 <i>The Number of Prisoners by Regency/Municipality and Sex in Bengkulu Province, December 2018</i>	185
4.4.10	Kapasitas, Jumlah Narapidana dan Tahanan di Provinsi Bengkulu, Desember 2018 <i>Prison Capacity and Total of Prisoners and Detainees in Bengkulu Province, December 2018</i>	186
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota, (2016)–(2018) <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality, (2016)–(2018)</i>	187
4.5.2	Nikah, Talak dan Cerai, (2016)–(2018) <i>Number of Marriages and Divorces, (2016)–(2018)</i>	188
4.5.3	Nikah, Talak dan Cerai, (2016)–(2018) <i>Number of Marriages and Divorces, (2016)–(2018)</i>	189
4.5.4	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Cases Reported and Decided by Religious Courts by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018</i>	192
4.5.5	Banyaknya Perkara yang diputuskan oleh Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Decided Cases at Religious Court by Regency/Municipality and Type of Cases in Bengkulu Province, 2018</i>	193
4.5.6	Banyaknya Perkara yang diputuskan oleh Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Decided Cases at Religious Court by Regency/Municipality and Type of Cases in Bengkulu Province, 2018</i>	200
4.5.7	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut, (2018) <i>Population by Regency/Municipality and Religion, (2018)</i>	201
4.5.8	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota, (2018) <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion, (2018)</i>	202
4.5.9	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota, (2018) <i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality, (2018)</i>	203

4.5.10	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota, (2018) <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality, (2018)</i>	205
4.5.11	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota, (2018) <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality, (2018)</i>	211
4.5.12	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota, (2016)– (2018) <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality, (2016)– (2018)</i>	212
4.5.13	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota, (2018) <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality, (2018)</i>	214
4.5.14	Jumlah Panti Sosial, Status Pengelolaan dan Kapasitas Anak Asuh Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Social Homes, Management Status, and Capacity of Foster Children by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018</i>	215
4.5.15	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of People with Social Welfare Problems by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018</i>	218
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, (2009)–(2018) <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, (2009)–(2018)</i>	219
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, (2017) dan (2018) <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, (2017) and (2018)</i>	220
4.6.3	indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahannya Menurut Daerah, (2009)–(2018) <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, (2009)–(2018)</i> ...	221
4.6.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, (2013) dan (2018) <i>Human Development Index by Regency/Municipality, (2013) and (2018)</i>	222

Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan
Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota (ha), (2018) <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Regency/Municipality (ha), (2018)</i>	235
-------	---	-----

5.1.2	Produki Padi Setara Beras Menurut Kabupaten/Kota (ha), (2018) <i>Rice Equivalent Production by Regency/Municipality (ha), (2018).....</i>	236
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota (ha), (2018) <i>Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality (ha), (2018)...</i>	237
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), (2017) dan (2018) <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ha), (2017) and (2018).....</i>	238
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), (2017) dan (2018) <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ton), (2017) dan (2018).....</i>	240
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), (2015)–(2018) <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), (2015)–(2018).....</i>	243
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), (2015)–(2018) <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), (2015)–(2018).....</i>	244
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m ²), (2017) dan (2018) <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), (2017) and (2018).....</i>	245
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg), (2017) and (2018) <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg) (2017) and (2018).....</i>	247
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), (2015)–(2018) <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), (2015)–(2018)</i>	249
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), (2015)–(2018) <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), (2015)–(2018).....</i>	250
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m ²), (2017) and (2018) <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), (2017) and (2018).....</i>	251
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (tangkai), (2017) and (2018) <i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (stalks), (2017) and (2018).....</i>	253
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), (2015)–(2018) <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), (2015)–(2018)</i>	255

5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), (2015)–(2018) <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), (2015)–(2018).</i>	256
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), (2017) and (2018) <i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant (ton), (2017) and (2018)</i>	257
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton),(2015)–(2018) <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), (2015)–(2018)</i>	259
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), (2017) dan (2018) <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (ha), (2017) dan (2018)</i>	260
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), (2017) dan (2018) <i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton), (2017) and (2018)</i>	262
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota (ha), (2017) <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality (ha), (2017)</i>	264
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m ³), (2009)–(2018) <i>Timber Production by Type of Product (m³), (2009)–(2018)</i>	266
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor), (2017) dan (2018) <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads), (2017) and (2018)</i>	267
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor), (2017) dan (2018) <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads), (2017) and (2018)</i>	269
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg), (2017) dan (2018) <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), (2017) and (2018)</i>	271
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg), (2017) dan (2018) <i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg),(2017) and (2018)</i>	273
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota (ton), (2017) dan (2018) <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality (ton), (2017) and (2018)</i>	274

5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, (2017) <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures, (2017)</i>	275
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi, (2017) <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location, (2017)</i>	277
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan(Ton),(2017) <i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity (Ton), (2017)</i>	279

Pertambangan dan Energi
Mining and Energy

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota, (2018) <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality, (2018)</i>	291
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota, (2014)–(2018) <i>Number of Electricity Customers by Regency/Municipality, (2014)–(2018)</i> ..	292
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan, (2018) <i>Number of Customers and Distributed Water by Regency/Municipality, (2018)</i>	293
6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pen-erangan Utama, (2018) <i>Percentage of Households and Source of Primary Lighting by Regency/Municipality, (2018)</i>	294
6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Memasak Utama, (2018) <i>Percentage of Households and Cooking Fuel by Regency/Municipality, (2018)</i>	295
6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air Minum Bersih, Sumber Air Minum Layak dan Akses Air Minum Layak, (2018) <i>Percentage of Households by Regency / Municipality, Source of Clean Drinking Water, Source of Decent Drinking Water and Access to Decent Drinking Water, (2018)</i>	296
6.7	Produksi dan Penjualan Batubara Menurut Kabupaten/Kota (ton),(2018) <i>Production and Sale of Coal by Regency/Municipality (ton), (2018)</i>	297

Industri Manufaktur
Manufacturing Industry

7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, (2018) <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries, (2018)</i>	307
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, (2018) <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality, (2018)</i>	308
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, (2018) <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries, (2018)</i>	309
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, (2018) <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality, (2018)</i>	310

Pariwisata
Tourism

8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota, (2011)–(2016) <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality, (2011)–(2016)</i>	317
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, (2011)–(2016) <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality, (2011)–(2018)</i>	321
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari),(2018) <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month, (2018)</i>	325
8.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan, (2018) <i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month,(2018)</i>	326

Transportasi dan Komunikasi
Transportation and Communication

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), (2016)–(2018) <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km), (2016)–(2018)</i>	333
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), (2016)–(2018) <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units), (2016)–(2018)</i>	334
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), (2018) <i>Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface, (2018)</i>	335
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), (2018) <i>Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions, (2018)</i>	336
9.1.5	Lalu Lintas Penerbangan Dalam Negeri di Pelabuhan Udara Fatmawati Provinsi Bengkulu, 2018 <i>Domestic Flight Traffic at Fatmawati Airport of Bengkulu Province, 2018</i>	337
9.1.6	Jumlah Perusahaan dan Bus menurut Jenisnya di Provinsi Bengkulu, 2014-2018 <i>The Number of Bus Company by Type in Bengkulu Province, 2014-2018</i>	339
9.1.7	Produksi Kapal Penumpang, Barang dan Kendaraan yang Diangkut Kapal Penyebrangan dari Pelabuhan Pulau Baai ke Pulau Enggano, 2017-2018 <i>Production of Passenger Ships, Goods and Vehicles Transported Ship Crossing from Pulau Baai Port to Enggano Island, 2017-2018</i>	340
9.1.8	Jumlah Arus Kunjungan Kapal Melalui Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu, 2017-2018 <i>The Number of Visits of Ship Through Port of Pulau Baai Bengkulu, 2017-2018</i>	341
9.1.9	Jumlah Kapal Masuk dan Kapal Keluar di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu Menurut Asal Bendera, 2017 - 2018 <i>The Number of Entry Vessels and Exit Ships at Pulau Baai Port of Bengkulu by Origin Flag, 2017 - 2018</i>	342
9.1.10	Data Arus Kunjungan Kapal di Pelabuhan Pulau Baai, 2018 <i>Ship Visiting Flow Data at Pulau Baai Port, 2018</i>	343
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota (km), (2015)–(2018) <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality (km), (2015)–(2018)</i>	344

9.2.2	Rate Penggunaan Telepon menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>Telephone Usage Rate by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018</i>	345
9.2.3	Kapasitas Akses Internet Kecepatan Tinggi (Speedy) Terisi dan Terpakai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>High Speed Internet Access (Speedy) Filled and Used Capacity by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018</i>	346

Harga
Prices

10.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), (2018) <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2012=100), (2018)</i>	355
10.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100),(2018) <i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group (2012=100), (2018)</i>	358
10.3	Jumlah Bank dan Kantor Bank menurut Kelompok Bank di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Banks and Bank Offices by Group of Banks in Bengkulu Province, 2018</i>	361
10.4	Banyaknya Bank menurut Jenis dan Status Kantor di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Banks by Group of Banks and Status of Office in Bengkulu Province, 2018</i>	362
10.5	Jumlah Bank dan Kantor Bank menurut Status dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Banks and Bank Offices by Status and Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018</i>	363
10.6	Jumlah Peserta dan Nilai Premi yang Diterima oleh PT. Taspen di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Clients, Received Premium by PT. Taspen in Bengkulu Province, 2018</i>	367
10.7	Dana Perbankan menurut Kelompok Bank di Provinsi Bengkulu (Jutaan Rupiah), 2018 <i>Banking Funds by Group of Banks in Bengkulu Province (Million Rupiahs), 2018</i>	370
10.8	Posisi Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Bengkulu (Jutaan Rupiah), 2014-2018 <i>Banking Credit Position by Use in Bengkulu Province (Million Rupiahs), 2014-2018</i>	371

10.9	Pinjaman Perbankan menurut Kelompok Bank di Provinsi Bengkulu (Jutaan Rupiah), 2014-2018 <i>Banking Credits by Group of Banks In Bengkulu Province (Million Rupiahs), 2014-2018</i>	372
10.10	Jumlah Rekening dan Posisi DPK Perbankan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018 <i>The Number of Accounts and Nominal Value of Saving by Regency/ Municipality in Bengkulu Province, 2018</i>	373
10.11	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Bank Indonesia Provinsi Bengkulu (Rupiah), 2014-2018 <i>Middle Exchange Rate of Foreign Currencies in Bank Indonesia of Bengkulu Province (Rupiah), 2014-2018</i>	374
10.12	Posisi Likuiditas Perbankan di Provinsi Bengkulu (Juta Rp), 2008-2018 <i>Banking Liquidity Position in Bengkulu Province (Million Rp), 2008-2018</i>	375
10.13	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Bengkulu Tahun, 2014-2018 (Juta Rupiah) <i>The Loan Positions of Rupiahs and Foreign Currency Granted by Commercial dan Rural Banks by Business Field in Bengkulu Province, 2014-2018 (Million Rupiahs)</i>	376
10.14	Posisi Pinjaman Modal Kerja Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha Di Provinsi Bengkulu Tahun, 2014-2018 (Juta Rupiah) <i>The Positions of Working Capital Loan of Rupiahs and Foreign Currency Granted by Commercial dan Rural Banks by Business Field in Bengkulu Province, 2014-2018 (Million Rupiahs)</i>	377
10.15	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Bank Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010-2018 (Juta Rupiah) <i>The Loan Positions of Rupiahs and Foreign Currency Granted by Group of Banks in Bengkulu Province, 2010-2018 (Million Rupiahs)</i>	379
10.16	Jumlah Outstanding Kredit Pembiayaan Rumah (KPR) di Provinsi Bengkulu, 2013-2018 <i>Number of Housing Credit Facilities in Bengkulu Province, 2013-2018</i>	380
10.17	Pertumbuhan Perkembangan Investasi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Rupiah), 2017-2018 <i>Growth Investment Development of Company Domestic Investment by Regency/Municipality in Bengkulu Province (Rupiah), 2017-2018</i>	381
10.18	Pertumbuhan Perkembangan Investasi Perusahaan Penanaman Modal Asing Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Rupiah), 2017-2018 <i>Growth of Investment Development of Foreign Investment Company by Location Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2017-2018</i>	382

Pengeluaran Penduduk
Population Expenditure

11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), (2017) dan (2018) <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), (2017) and (2018)</i>	389
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas, (2017) dan (2018) <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group, (2017) and (2018)</i>	391
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), (2017) dan (2018) <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality (rupiahs), (2017) and (2018)</i>	393
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), (2017) dan (2018) <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality, (2017) and (2018)</i>	394
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, (2018) <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, (2018)</i>	395

Perdagangan
Trade

12.1.1	Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, (2017) dan (2018) <i>Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin, (2017) and (2018)</i>	403
12.1.2	volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan, (2017) dan (2018) <i>Volume and Value of Export by Destination Country, (2017) and (2018)</i>	404
12.1.3	Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat, (2017) dan (2018) <i>Volume and Value of Export by Loading Port, (2017) and (2018)</i>	405
12.1.4	Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, (2017) dan (2018) <i>Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province, (2017) and (2018)</i>	406
12.2.1	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal, (2017) dan (2018) <i>Volume and Value of Import by Country of Origin, (2017) and (2018)</i>	407
12.2.2	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar, (2017) dan (2018) <i>Volume and Value of Import by Unloading Port, (2017) and (2018)</i>	408

12.3.1	Pemasukan Beras di Divre Bengkulu Menurut Bulan dan Jenis Beras, 2018 <i>Import of Rice in Bengkulu Divre by Month and Rice Type, 2018</i>	409
12.3.2	Penyaluran Beras di Divre Bengkulu Menurut Bulan (Kg), 2018 <i>Distribution of Rice in Bengkulu Divre by Month (Kg), 2018</i>	410
12.3.3	Banyaknya Penyaluran/Penjualan Beras Per Instansi Oleh Sub Divre Bulog menurut Instansi di Provinsi Bengkulu (ton), 2016-2018 <i>Rice Distribution/Sale of Sub Regional Division of Bulog by Institution in Bengkulu Province (ton), 2016-2018</i>	411
12.3.4	Laporan Harian Pengadaan Gabah/Beras Perum Bulog Divre Bengkulu (Kg), 2018 <i>Daily Report on Procurement of Grain / Rice Perum Bulog Divre Bengkulu (Kg), 2018</i>	412

Sistem Neraca Nasional
System of National Account

13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), (2014)–(2018) <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), (2014)–(2018)</i>	421
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), (2014)–(2018) <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), (2014)–(2018)</i>	423
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, (2014)–(2018) <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, (2014)–(2018)</i>	425
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), (2015)–(2018) <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), (2015)–(2018)</i>	427
13.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), (2014)–(2018) <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), (2014)–(2018)</i>	429
13.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), (2014)–(2018) <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), (2014)–(2018)</i>	431
13.1.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha(2010=100), (2015)–(2018) <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry (percent), (2015)–(2018)</i>	433

13.1.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100), (2015)–(2018) <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100), (2015)–(2018)</i>	435
13.2.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), (2015)–(2018) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), (2015)–(2018)</i>	437
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, (2015)–(2018) <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/ Municipality (percent), (2015)–(2018)</i>	438
13.2.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), (2015)–(2018) <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/ Municipality (billion rupiahs), (2015)–(2018)</i>	439
13.2.4	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota, (2015)–(2018) <i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality, (2015)–(2018)</i>	440

Perbandingan Antarprovinsi
Comparison Between Province

14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), (2014)–(2018) <i>Population by Province in Indonesia (thousand), (2014)–(2018)</i>	447
14.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi di Indonesia, 2015-2018 <i>Population by Sex and Province in Indonesia, 2015-2018 (thousand people)</i>	448
14.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (miliar rupiah) (2015)–(2018) <i>Gross Regional Domestic Products at Constant Prices of 2010 by Province in Indonesia (billion rupiah), (2015)–(2018)</i>	452
14.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (miliar rupiah) (2015)–(2018) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Province in Indonesia (billion rupiah), 2015-2018</i>	454
14.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) (2014)–(2018) <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), (2014)–(2018)</i>	456
14.6	Indeks Harga Konsumen Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015-2018 <i>Inflation Rate Based on 82 Cities in Indonesia (percent), 2014-2017</i>	458

14.7	Inflasi Tahunan 82 Kota IHK di Indonesia (2012=100), 2014-2018 <i>Consumer Price Index by Municipality in Indonesia (2012=100), 2014-2018</i>	461
14.8	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), (2014)–(2018) <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), (2014)–(2018)</i>	464
14.9	Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia, September 2018 (rp/kapita/bln) <i>Poverty Lines by Province in Indonesia, 2018 (monthly per capita)</i>	465
14.10	Gini Rasio Menurut Provinsi di Indonesia, September 2018 <i>Gini Ratio by Province in Indonesia, September 2018</i>	467
14.11	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, (2014)–(2018) <i>Human Development Index by Province in Indonesia, (2014)–(2018)</i>	469
14.12	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, (2018) <i>Human Development Index by Province in Indonesia, (2018)</i>	470

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut/*Symbols of measurement units and other acronyms which are used in this publication are as follows* :

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data Not Available</i>	: ...
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:-/na
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat-sangat sementara/ <i>Very-very preliminary figures</i>	: ***
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Rupiah/ <i>Rupiahs</i>	: Rp.
Dollar Amerika/ <i>US Dollars</i>	: \$
Meter/ <i>Meter</i>	: m
Meter persegi/ <i>meter per square</i>	: m ²
Kilometer/ <i>kilometer</i>	: km
Kilometer persegi/ <i>kilometer per square</i>	: km ²
Hektar/ <i>hectare</i>	: ha

2. SATUAN/UNITS

Meter (m)/ <i>meters (m)</i>	: 100 cm
Kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 m
Kwintal (kw)/ <i>quintal (ql)</i>	: 100 kg
Metric ton/ <i>Metric ton</i>	: 1.000 kg
Ton/ <i>ton</i>	: 1.000 kg
Liter/ <i>litre</i>	: 1.000 ml
Satuan lain : pohon, ekor, butir, helai/lembar, jam, menit, persen/ <i>Other units : trees, heads, piece, tin, hour, minute, percents</i>	

BAB

Chapter

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

Tahukah Kamu?

Kota Bengkulu merupakan wilayah tingkat II dengan luas wilayah paling kecil di Provinsi Bengkulu

The city of Bengkulu is a level II area with the smallest area in Bengkulu Province

Luas Kota Bengkulu

Hanya/Only

0,76 %

terhadap luas Provinsi Bengkulu

Sementara Bengkulu Utara merupakan wilayah tingkat II terluas dengan persentase hingga

21,72 %

Luas Provinsi Bengkulu (Km²)
Extensive Bengkulu Province (Km²)

19.919,33



PENJELASAN TEKNIS

1. Data geografi Provinsi Bengkulu terdiri atas luas wilayah, jarak antar ibukota provinsi dengan kabupaten, dan keadaan gunung serta sungai. Data tersebut berasal dari beberapa sumber yang berbeda, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.6 Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008 dari Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Bengkulu, dan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Ketahun. Sedangkan data iklim bersumber dari Stasiun Klimatologi Pulau Baai.
2. **Hujan** adalah titik-titik air di udara atau awan yang sudah terlalu berat karena kandungan airnya sudah sangat banyak, sehingga akan jatuh kembali ke permukaan bumi sebagai hujan (presipitasi). Alat untuk mengukur hujan adalah fluviometer.
3. **Curah hujan** merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan 1 m². Satuan curah hujan yang digunakan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) adalah millimeter (mm). Curah hujan dihitung dengan satuan mm, yaitu air yang tertampung pada area seluas 1m x 1m (m²). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak 1mmx1mx1m = 0,001 m³ = 1 liter.
4. **Suhu udara (temperatur)** adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Geography Data of Bengkulu province consists of an area, the distance between the capital of the province with the district, and the state of mountains and rivers. The data is based on the Ministry of Home Affairs 6 of 2008 dated January 31, 2008, the Regional Office of the National Land Agency (BPN) of Bengkulu Province, and the Center for Watershed Management and Protection Forest Ketahun. While climate data sourced from Climatological Station Baai Island.*
2. *Rain is water droplets in the air or a cloud that is too heavy because the water content is already very much, so it will fall back to the earth's surface as rain (precipitation). Tools to measure rainfall is fluviometer.*
3. *Rainfall is the thickness of the rainwater collected in an area of 1 m². Unit precipitation used Meteorology and Geophysics Agency (BMKG) is millimeters (mm). Rainfall is calculated in mm, ie water being stored in an area of 1m x 1m (m²). So rainfall of 1 mm is the amount of water that fell from the sky as much as 1mmx1mx1m = 0,001 m³ = 1 liter.*
4. *Air temperature (temperature) is a measure of the average kinetic energy from the movement of molecules. Temperature of an object is the state*

menentukan kemampuan benda tersebut untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

which decides whether the object is to move (transfer) of heat to other objects or receive the heat from the other objects. In a system of two objects, objects that heat loss is said to objects higher temperature.

5. **Alat untuk mengukur temperatur** adalah thermometer. Namun dalam pengamatan meteorologi dan klimatologi, umumnya digunakan thermometer kaca (liquid-in-glass thermometer) untuk peralatan konvensional dan thermometer PT-100 untuk peralatan-peralatan digital. Thermometer kaca (liquid-in-glass thermometer) umumnya menggunakan Air raksa (mercury) untuk pengukuran temperatur diatas suhu freezing point (-38,3 °C) dan menggunakan alkohol untuk pengukuran yang memiliki jangkauan ukur dibawah/sekitar freezing point.
5. **Instrument for measuring temperature** is a thermometer. But in the observation of meteorology and climatology, commonly used glass thermometer (liquid-in-glass thermometer) for conventional equipment and thermometer PT-100 for digital equipment. Glass Thermometer (liquid-in-glass thermometer) typically use mercury (mercury) for the measurement of temperatures above the freezing point temperature (-38.3° C) and the use of alcohol for measurement has measuring range under/around freezing point.
6. **Kelembaban udara/legas udara** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Humidity air / air Legas** is the pattern of population distribution in an area, whether based on geographical boundaries and is based on the limits of government administration.

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Provinsi Bengkulu terletak di sebelah Barat pegunungan Bukit Barisan. Luas wilayah Provinsi Bengkulu mencapai lebih kurang 1.991.933 hektar atau 19.919,33 kilometer persegi. Wilayah Provinsi Bengkulu memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai ke perbatasan Provinsi Lampung dan jaraknya lebih kurang 567 kilometer.

Secara astronomis, Provinsi Bengkulu terletak antara 2°16' sampai 3°31' LS dan antara 101°01' sampai 103°41' BT. Sementara jika dilihat dari letak geografisnya, Provinsi Bengkulu di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat, di sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan Provinsi Lampung, di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Indonesia, dan di sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan.

Provinsi Bengkulu berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia pada garis pantai sepanjang lebih kurang 525 kilometer. Bagian timurnya berbukit-bukit dengan dataran tinggi yang subur, sedangkan pada bagian barat merupakan dataran rendah yang relatif sempit, memanjang dari utara ke selatan diselingi daerah yang bergelombang.

Iklim

Musim yang terjadi di wilayah Provinsi Bengkulu sebagaimana wilayah lainnya di Indonesia dikenal dua musim, yaitu musim hujan yang terjadi di bulan

Geography

Bengkulu Province is located in the western side of Bukit Barisan Mountains. The total area of Bengkulu Province reaches approximately 1,991,933 hectares or 19,919.33 square kilometers. The region of Bengkulu Province extends from the border of West Sumatera Province to the border of Lampung Province, and the distance is approximately 567 kilometers.

Astronomically, Bengkulu Province is located between latitudes 2°16'S to 3°31'S and between longitudes 101°01'E to 103°41'E. Meanwhile, if viewed from its geographical position, on the north side Bengkulu province shares borders with West Sumatera Province, on the south side with Indian Ocean and Lampung Province, on the west side with Indian Ocean, and on the east side with the Provinces of Jambi and South Sumatera.

Bengkulu Province is directly adjacent to the Indian Ocean on a coastline of approximately 525 kilometers. The eastern part is hilly with lush highlands, while the western part is relatively narrow lowland, elongated from the north to south, interspersed by bumpy areas.

Climate

The season that happened in the Bengkulu Province as the other regions in Indonesia are two seasons: the rainy season which occurs in December to March

Desember-Maret dan musim kemarau yang terjadi di bulan Juni-September. Sementara pada bulan April-Mei dan Oktober-November merupakan masa peralihan atau pancaroba.

Rata-rata suhu udara (temperatur) tertinggi pada tahun 2018 terjadi pada bulan Mei, yaitu 27,7°C, sementara rata-rata suhu udara terendah terjadi pada bulan Januari, yaitu 26,3°C.

Kecepatan angin rata-rata yang tercatat di Stasiun Meteorologi Fatmawati, Kota Bengkulu, sepanjang tahun 2018 adalah sekitar 5 meter/detik.

Tekanan udara rata-rata yang tercatat Stasiun Meteorologi Fatmawati, untuk wilayah Kota Bengkulu sepanjang 2018 adalah sebesar 1.009 mb.

and the dry season which occurs in June to September. While in April to May and October-November is a transition.

The highest average of air temperature in 2018 took place in May, approximately 27.7° C, while the lowest average of air temperature is in January, approximately 26.3° C.

The average of wind speed recorded in Fatmawati Meteorology Station, Bengkulu Municipality, during 2018 is around 5 meter/second.

The average of atmospheric pressure recorded in Fatmawati Meteorology Station, for the area of Bengkulu Municipality, during 2018 is around 1,009 mb.

1.1. Keadaan Geografi/Geography Condition

Tabel 1.1.1 Ibu Kota, Luas Wilayah, Jumlah Pulau dan Jarak Ibu Kota Menurut Kabupaten/Kota, (2018)
Capital City, Total Area, Number of Islands and Distance to Capital by Regency/Municipality, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/ Municipality</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area ¹(square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bengkulu Selatan	Manna	1 186,10
2. Rejang Lebong	Curup	1 639,98
3. Bengkulu Utara	Argamakmur	4 324,60
4. Kaur	Bintuhan	2 369,05
5. Seluma	Tais	2 400,44
6. Mukomuko	Mukomuko	4 036,70
7. Lebong	Tubei	1 921,82
8. Kepahiang	Kepahiang	665,00
9. Bengkulu Tengah	Karang Tinggi	1 223,94
10. Kota Bengkulu	Bengkulu	151,70
Bengkulu	Bengkulu	19 919,33

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands ²</i>
(1)	(4)	(5)
1. Bengkulu Selatan	5,95	-
2. Rejang Lebong	8,23	-
3. Bengkulu Utara	21,72	9
4. Kaur	11,89	-
5. Seluma	12,05	-
6. Mukomuko	20,27	-
7. Lebong	9,65	-
8. Kepahiang	3,34	-
9. Bengkulu Tengah	6,14	-
10. Kota Bengkulu	0,76	1
Bengkulu	100,00	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jarak ke Ibukota (km) <i>Distance to the Capital (km)</i>
(1)	(6)
1. Bengkulu Selatan	96,40
2. Rejang Lebong	46,90
3. Bengkulu Utara	43,40
4. Kaur	157,30
5. Seluma	41,50
6. Mukomuko	190,30
7. Lebong	74,20
8. Kepahiang	37,20
9. Bengkulu Tengah	12,90
10. Kota Bengkulu	0,00
Bengkulu	0,00

- Catatan/*Note*:
¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*
² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*
- Sumber/*Source*:
 - Kementerian Dalam Negeri / *Ministry of Home Affairs*
 - Badan Pertanahan Nasional / *National Land Agency*

1.2. Keadaan Iklim/*Climate Condition*

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), (2018)
Monitoring Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Observation of Station, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Suhu/ <i>Temperature</i>		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bengkulu Selatan	-	-	-	-
2. Rejang Lebong	-	-	-	-
3. Bengkulu Utara	-	-	-	-
4. Kaur	-	-	-	-
5. Seluma	-	-	-	-
6. Mukomuko	-	-	-	-
7. Lebong	-	-	-	-
8. Kepahiang	Sta. Geo. Kepahiang	20	24	30,10
9. Bengkulu Tengah	-	-	-	-
10. Kota Bengkulu ¹	Sta. Meteorologi Fatmawati	20,80	26,80	36,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Kelembaban <i>Humidity (%)</i>		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1. Bengkulu Selatan	-	-	-	-
2. Rejang Lebong	-	-	-	-
3. Bengkulu Utara	-	-	-	-
4. Kaur	-	-	-	-
5. Seluma	-	-	-	-
6. Mukomuko	-	-	-	-
7. Lebong	-	-	-	-
8. Kepahiang	Sta. Geo. Kepahiang	-	86	-
9. Bengkulu Tengah	-	-	-	-
10. Kota Bengkulu ¹	Sta. Meteorologi Fatmawati	-	84	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
1. Bengkulu Selatan	-	-	-	-
2. Rejang Lebong	-	-	-	-
3. Bengkulu Utara	-	-	-	-
4. Kaur	-	-	-	-
5. Seluma	-	-	-	-
6. Mukomuko	-	-	-	-
7. Lebong	-	-	-	-
8. Kepahiang	Sta. Geo. Kepahiang	-	-	11
9. Bengkulu Tengah	-	-	-	-
10. Kota Bengkulu ¹	Sta. Meteorologi Fatmawati	-	5	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

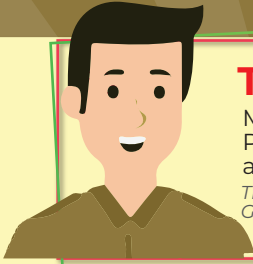
Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
		(12)	(13)	(14)
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
1. Bengkulu Selatan	-	-	-	-
2. Rejang Lebong	-	-	-	-
3. Bengkulu Utara	-	-	-	-
4. Kaur	-	-	-	-
5. Seluma	-	-	-	-
6. Mukomuko	-	-	-	-
7. Lebong	-	-	-	-
8. Kepahiang	Sta. Geo. Kepahiang	-	961	-
9. Bengkulu Tengah	-	-	-	-
10. Kota Bengkulu ¹	Sta. Meteorologi Fatmawati	-	1 009,00	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
1. Bengkulu Selatan	-	-	-	-
2. Rejang Lebong	-	-	-	-
3. Bengkulu Utara	-	-	-	-
4. Kaur	-	-	-	-
5. Seluma	-	-	-	-
6. Mukomuko	-	-	-	-
7. Lebong	-	-	-	-
8. Kepahiang	Sta. Geo. Kepahiang	2 852	275	3,6
9. Bengkulu Tengah	-	-	-	-
10. Kota Bengkulu ¹	Sta. Meteorologi Fatmawati	3 025	222	36

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency



Tahukah Kamu?

Mayoritas pejabat struktural di Pemerintahan Provinsi Bengkulu adalah laki-laki

The majority of structural officials in the Government of Bengkulu Province are men

65,84%

Persentase laki-laki dalam Jabatan Struktural
Percentage of men in Structural Position

Jumlah Pejabat Struktural Menurut Jenis Kelamin dan Eselon di Pemerintahan Provinsi Bengkulu, 2018

Number of Structural Officials by Gender and Echelon in the Government of Bengkulu Province, 2018



Eselon

1 I 0

30 II 9

180 III 64

504 IV 298

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
 2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
 3. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Kedudukan kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh seorang camat.
 4. Kabupaten adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia setelah provinsi, yang dipimpin oleh seorang bupati. Selain kabupaten, pembagian wilayah administratif setelah provinsi adalah kota. Secara umum baik kabupaten maupun kota memiliki
1. The village is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected by the Government administration system of the Republic of Indonesia (Constitution No. 6 of 2014 concerning Villages).
 2. Urban Community is an area that is led by a headman as the district and town or area under the sub-district (Constitution No. 32 of 2004 on Regional Government).
 3. Sub-District is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan. Position sub-district is the district/ city as the technical cantonal who have certain work areas and is led by the district head.
 4. Regency is the division of administrative regions in Indonesia after the province, led by a regent. In addition to the district, administrative territorial division after the province is the city. In general, both regency and cities have the same authority.

wewenang yang sama.

5. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
6. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum
7. DPRD provinsi merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah provinsi yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. Anggota DPRD provinsi adalah pejabat daerah provinsi.
8. Menurut Undang-Undang nomor 23 tahun 2014, DPRD provinsi mempunyai 3 (tiga) fungsi:
 - a. pembentukan perda provinsi
 - b. anggaran, dan
 - c. pengawasan
9. Ketiga fungsi sebagaimana dimaksud dijalankan dalam kerangka representasi rakyat di daerah provinsi. Dalam rangka menjalankan fungsinya, DPRD provinsi menjaring aspirasi masyarakat.
10. Anggota DPRD provinsi berjumlah paling sedikit 35 (tiga puluh lima) orang dan paling banyak 100 (seratus) orang. Keanggotaan DPRD provinsi diresmikan dengan keputusan menteri.
5. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
6. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.
7. Provincial assembly is a representative institution of the people of the province who serves as a component of the provincial government. Provincial assembly members are officials of the province.
8. According to the Constitution number 23 of 2014, the provincial parliament has 3 (three) function :
 - a. established of provincial regulations*
 - b. budgets*
 - c. supervision*
9. These three functions referred executed within the framework of representation of the people in the provinces. In order to function, the community in the provincial parliament.
10. Provincial assembly members amounted to at least 35 (thirty five) and at most 100 (one hundred) people. Membership of the provincial parliament was inaugurated by the minister's decision.

11. Masa jabatan anggota DPRD provinsi adalah 5 (lima) tahun dan berakhir pada saat anggota DPRD provinsi yang baru mengucapkan sumpah/janji.
 12. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
 13. Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 14. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
11. Tenure of members of the provincial parliament is five (5) years and ended when the new provincial parliament members took the oath/ pledge.
 12. State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with employment agreements that work in government agencies.
 13. ASN servants are civil servants and government employees with work agreement raised by the staff development officer and was assigned a public office or entrusted with other countries and are paid based on the legislation .
 14. Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet certain requirements, was appointed as an employee of the ASN regularly by the staff development officer position in government.

ULASAN

Perubahan penyelenggaraan pemerintahan dari sistem sentralistis menjadi desentralistis melalui otonomi daerah memberikan dampak positif bagi daerah. Pemerintah daerah diberi peluang atau kesempatan untuk menyelenggarakan pemerintahan secara lebih mandiri. Salah satu dampak positif dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terjadinya pemekaran daerah provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Seiring dengan hal tersebut, di Provinsi Bengkulu juga mengalami pemekaran kabupaten. Tujuan dari pemekaran ini adalah agar pelayanan pemerintah kepada masyarakat lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat mempercepat pembangunan daerah. Sampai dengan tahun 2018 Provinsi Bengkulu terdiri dari 9 (sembilan) kabupaten dan 1 (satu) kota. Sementara kecamatan berjumlah 128 dan desa/kelurahan berjumlah 1.514.

Pemilihan umum tahun 2014 menghasilkan anggota legislatif dengan jumlah 45 orang dari 11 partai politik. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) merupakan partai terbesar dengan 7 anggota yang menduduki kursi legislatif di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Bengkulu, kemudian disusul Partai Demokrat dengan jumlah 6 anggota legislatif, dan yang paling sedikit menduduki kursi legislatif berasal dari Partai Keadilan Persatuan Indonesia (PKPI) yaitu 1 anggota legislatif. Komposisi anggota legislatif didominasi laki-laki sebanyak 38 orang, dan perempuan hanya 7 orang.

DESCRIPTION

The changes in the Government's Administration from the centralized system to the decentralized through regional autonomy gives positive impacts for the regions. Local governments are given the opportunity to govern more independently. One positive impact of the implementation of regional autonomy is the division of provinces and regencies/cities throughout Indonesia.

Along with that matter, in the province of Bengkulu there are also regencies divisions. The purpose of this division is to make public services run more effectively and efficiently, which is expected to accelerate regional development. Up to 2018 Bengkulu Province consists of 9 (nine) regencies and 1 (one) capital municipality. While the districts total up to 128 and villages/sub-districts total up to 1.514.

The general election in 2014 resulted in 45 legislators from 11 political parties. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) is the largest party with 7 members occupying legislative seats in The Regional House of Representatives (DPRD) of Bengkulu Province, followed by the Partai Demokrat with 6 legislators, and the party with the fewest occupied legislative seat is Partai Keadilan Persatuan Indonesia (PKPI) with 1 legislator. The composition of legislators is dominated by 38 males, leaving women with 7 seats.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sekarang sudah berganti nama menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu Sekretariat Daerah, Dinas-dinas, dan Badan/Inspektorat/ Kantor/ Unit Organisasi. Ketiga kelompok ini bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Bengkulu.

Civilian State Employees (PNS) that has now been changed into Civilian State Apparatus (ASN) are categorized into three groups, namely Regional Secretariat, Services, and Unit of Agencies/ Inspectorates/ Offices/ Organizations. These three groups are working in the Local Government (Pemda) of Bengkulu Province.

Pada tahun 2018, jumlah ASN di lingkungan Pemda Provinsi Bengkulu sejumlah 10.790 orang yang terdiri dari 5.146 pegawai laki-laki dan 5.644 pegawai perempuan. Bila dilihat dari struktur golongan kepangkatan, sebagian besar ASN berada pada golongan III dengan persentase 73,52 persen. Secara berurutan persentase golongan IV, III, II, dan I masing-masing 19,92 persen, 73,52 persen, 6,29 persen, dan 0,27 persen. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar ASN di Pemda Provinsi Bengkulu berpendidikan D-IV/Sarjana/Doktor/Ph.D dan SLTA dengan persentase 82,25 persen dan 10,29 persen. Sedangkan pendidikan terendah adalah Sampai dengan SD dengan persentase sebesar 0,25 persen.

In 2018, the number of ASN in the Pemda of Bengkulu is 10,790; 5,146 male employees and 5,644 female. In terms of the structure of rank classes, most of ASN are in class III with a percentage of 73.52 percent. Sequentially the percentages of class IV, III, II and I are respectively 19.92 percent, 73.52 percent, 6.29 percent and 0.27 percent. Based on the level of education attained, most of education levels of ASN in the Pemda of Bengkulu are University Graduates and Senior High School with the percentages of 82.25 percent and 10.29 percent, respectively. While the lowest education level is until primary school with the percentage of 0.25 percent.

<https://bengkulu.bps.go.id>

2.1. Wilayah Administratif/Administrative Area

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota, (2014)–(2018)
Table Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality, (2014)–(2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	(2014)	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bengkulu Selatan	11	11	11	11	11
2. Rejang Lebong	15	15	15	15	15
3. Bengkulu Utara	17	19	19	19	19
4. Kaur	15	15	15	15	15
5. Seluma	14	14	14	14	14
6. Mukomuko	15	15	15	15	15
7. Lebong	13	13	12	12	12
8. Kepahiang	8	8	8	8	8
9. Bengkulu Tengah	10	10	10	10	10
10. Kota Bengkulu	9	9	9	9	9
Bengkulu	127	129	128	128	128

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa¹ Menurut Kabupaten/Kota, (2018)
Table Number of Villages¹ by Regency/Municipality, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	(2014)	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bengkulu Selatan	159	159	159	159	158
2. Rejang Lebong	156	156	156	156	156
3. Bengkulu Utara	224	224	220	220	220
4. Kaur	195	195	195	195	195
5. Seluma	202	202	202	202	202
6. Mukomuko	152	152	152	152	152
7. Lebong	109	109	104	104	104
8. Kepahiang	117	117	117	117	117
9. Bengkulu Tengah	143	143	143	143	143
10. Kota Bengkulu	67	67	67	67	67
Bengkulu	1 524	1 524	1 515	1 515	1 514

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/*Regional House of Representatives*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bengkulu Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, (2018)
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex, (2018)

Partai Politik/ <i>Political Parties</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI Perjuangan	5	2	7
Demokrat	6	0	6
Gerindra	4	1	5
Golkar	4	1	5
PAN	5	0	5
Nasdem	4	0	4
PKB	4	0	4
PKS	2	1	3
PPP	2	1	3
Hanura	1	1	2
PKPI	1	0	1
Jumlah/<i>Total</i>	38	7	45

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: DPRD Provinsi Bengkulu / *Regional Representatives Council of Bengkulu Province*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Bengkulu Menurut Daerah Pemilihan (Dapil) dan Jenis Kelamin, (2018)
Number of Regional House of Representatives's Members by Electoral District and Sex, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bengkulu Selatan dan Kaur	6	1	7
2. Rejang Lebong dan Lebong	8	1	9
3. Bengkulu Utara dan Bengkulu Tengah	8	0	8
4. Seluma	3	2	5
5. Mukomuko	2	2	4
6. Kepahiang	4	0	4
7. Kota Bengkulu	7	1	8
Jumlah/Total	38	7	45

Catatan/Note: -

Sumber/Source: DPRD Provinsi Bengkulu / *Regional Representatives Council of Bengkulu Province*

2.3. Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, (2017) dan (2018)
Number of Regional Civil Servants by Regency/City and Sex, (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	(2017)			(2018)		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bengkulu Selatan	2 305	2 571	4 876	2 127	2 474	4 601
2. Rejang Lebong	2 133	2 769	4 902	2 043	2 793	4 836
3. Bengkulu Utara	2 707	2 679	5 386	2 427	2 502	4 929
4. Kaur	1 673	1 398	3 081	1 599	1 383	2 982
5. Seluma	1 971	1 804	3 775	1 842	1 757	3 599
6. Mukomuko	1 620	1 873	3 493	1 541	1 809	3 350
7. Lebong	1 279	1 259	2 538	1 275	1 322	2 597
8. Kepahiang	1 335	1 719	3 054	1 247	1 661	2 908
9. Bengkulu Tengah	1 573	1 768	3 341	1 501	1 731	3 232
10. Kota Bengkulu	1 820	3 396	5 216	1 770	3 450	5 220
Bengkulu	18 416	21 236	39 662	17 372	20 882	38 254

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten/Kota se-Provinsi Bengkulu / *Regency/Municipality Regional Civil Service Agency in Bengkulu Province*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018
Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 261	3 304	5 565
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	2 170	1 969	4 139
<i>Struktural/Structural</i>			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	0	0	0
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	504	298	802
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	180	64	244
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	30	9	39
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	1	0	1
Jumlah/ <i>Total</i>	5 146	5 644	10 790

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu/ *State Personnel Board of Bengkulu Province*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Table Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	26	7	33	20	7	27
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	53	7	60	38	5	43
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	891	553	1 444	701	409	1 110
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	101	24	125	39	19	58
Diploma III/Akta III/Sarjana <i>Muda Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	315	447	762	275	402	677
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 988	4 626	8 614	4 073	4 802	8 875
Jumlah/Total	5 374	5 664	11 038	5 146	5 644	10 790

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu/ *State Personnel Board of Bengkulu Province*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, (2017) dan (2018)
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, (2017) and (2018)

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-	4	3	7
3. I/C (Juru)	-	-	-	10	3	13
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-	7	2	9
Golongan I/Range I	25	10	35	21	8	29
5. II/A (Pengatur Muda)	-	-	-	33	10	43
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-	-	90	35	125
7. II/C (Pengatur)	-	-	-	179	93	272
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	-	-	-	145	94	239
Golongan II/Range II	538	311	849	447	232	679
9. III/A (Penata Muda)	-	-	-	433	561	994
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	-	-	-	996	1 146	2 142
11. III/C (Penata)	-	-	-	997	1 561	2 558
12. III/D (Penata Tingkat I)	-	-	-	1 013	1 226	2 239
Golongan III/Range III	3 543	4 474	8 017	3 439	4 494	7 933
13. IV/A (Pembina)	-	-	-	917	755	1 672
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	-	-	-	265	141	406
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-	-	38	10	48
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-	17	3	20
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	2	1	3
Golongan IV/Range IV	1 268	869	2 137	1 239	910	2 149
Jumlah/Total	5 374	5 664	11 038	5 146	5 644	10 790

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu/ *State Personnel Board of Bengkulu Province*

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, (2017) dan (2018)
Number of Civil Servants by Work Period and Sex, (2017) and (2018)

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2017			2018		
		Laki- Laki <i>Male</i>	Per- em- puan <i>Fe- male</i>	Jum- lah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Per- em- puan <i>Fe- male</i>	Jum- lah <i>Total</i>
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu	44	45	89	50	43	93
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu	48	17	65	15	45	60
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu	48	20	68	22	45	67
4	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Bengkulu	187	149	336	155	180	335
5	Badan Pengembangan Sdm Provinsi Bengkulu	65	51	116	48	58	106
6	Badan Penghubung Provinsi Bengkulu	17	16	33	19	17	36
7	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	91	86	177	64	70	134
8	Dinas Energi Dan SDM Provinsi Bengkulu	48	21	69	21	54	75
9	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu	72	43	115	49	65	114
10	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Bengkulu	47	28	75	23	38	61
11	Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu	103	204	307	215	101	316
12	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu	33	32	65	35	36	71

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2017			2018		
		Laki- Laki	Per- em- puan	Jum- lah	Laki- Laki	Per- em- puan	Jum- lah
		<i>Male</i>	<i>Fe- male</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Fe- male</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
13	Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu	170	79	249	62	157	219
14	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Bengkulu	50	57	107	48	49	97
15	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Bengkulu	45	32	77	33	42	75
16	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Bengkulu	343	127	470	121	314	435
17	Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu	46	43	89	51	49	100
18	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	285	124	409	113	264	377
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Bengkulu	36	26	62	39	47	86
20	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Bengkulu	21	67	88	68	16	84
21	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Bengkulu	55	21	76	24	50	74
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	54	42	96	43	53	96
23	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2 017	2 683	4 700	2 721	2 014	4 735
24	Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu	43	36	79	29	39	68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2017			2018		
		Laki- Laki <i>Male</i>	Per- em- puan <i>Fe- male</i>	Jum- lah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Per- em- puan <i>Fe- male</i>	Jum- lah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu	51	43	94	48	55	103
26	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu	45	42	87	48	43	91
27	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	46	12	58	14	43	57
28	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu	62	40	102	40	68	108
29	Dinas Sosial Provinsi Bengkulu	71	83	154	80	69	149
30	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu	241	167	408	134	207	341
31	Inspektorat Daerah Provinsi Bengkulu	46	58	104	62	48	110
32	Rumah Sakit Jiwa Soeprpto Bengkulu	122	267	389	254	110	364
33	Rumah Sakit Umum Dr. M. Yunus Bengkulu	246	598	844	610	242	852
34	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Bengkulu	60	17	77	15	58	73
35	Sekretariat Daerah	336	233	569	216	275	491
36	Sekretariat DPRD Provinsi Bengkulu	80	55	135	55	82	137

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Bengkulu/ *State Personnel Board of Bengkulu Province*

2.4. Keuangan Daerah/*Government Finance***Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2015-2017***Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (billion rupiahs), 2015-2017*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	(2015)	(2016)	(2017)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Regional Revenue</i>	701,30	731,56	804,58
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	510,66	526,35	597,69
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	4,05	5,05	5,37
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	18,13	18,04	17,66
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	168,46	182,12	183,85
2. Dana Perimbangan/ <i>Balance Funds</i>	1 208,99	1 616,46	1 997,88
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	36,01	52,78	43,70
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	63,00	24,56	17,61
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 046,08	1 070,75	1 301,54
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	63,89	468,36	635,03
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Revenue</i>	270,39	7,55	2,12
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	0,00	0,00	1,15
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	0,00	0,00	0,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	268,39	2,50	0,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0,00	0,00	0,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	2,00	5,05	0,96
Jumlah/Total	2 180,68	2 355,56	2 804,58

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Regional Financial Statistics Survey*

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2015-2017
Table Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (billion rupiahs), 2015-2017

Jenis Pengeluaran/Kind of Expenditures	(2015)	(2016)	(2017)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	1 069,31	1 094,26	1 500,25
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	493,88	482,27	958,72
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0,00	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0,00	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	361,93	370,46	278,39
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aid Expenditures</i>	0,00	0,00	0,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	211,93	239,81	261,42
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	1,57	1,73	1,73
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unexpected Expenditures</i>	0,00	0,00	0,00
2. Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditures</i>	1 213,04	935,43	1 366,96
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	107,60	82,25	46,92
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	626,25	467,21	608,97
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	479,18	385,97	711,07
Jumlah/Total	2 282,34	2 029,69	2 867,21

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Regional Financial Statistics Survey*

Tabel 2.4.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, (2017)
Actual Provincial Government Revenues and Expenditures (thousand rupiahs) by Regency/Municipality, (2017)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	(2017)	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
Bengkulu Selatan	943 262 825	918 412 145
Rejang Lebong	1 045 473 048	1 016 448 917
Bengkulu Utara	1 086 002 627	1 082 587 926
Kaur	762 388 904	783 532 492
Seluma	872 182 107	850 041 674
Mukomuko	894 715 651	942 732 549
Lebong	644 062 182	652 976 371
Kepahiang	693 802 567	685 923 383
Bengkulu Tengah	731 173 585	708 935 495
Kota Bengkulu	1 128 046 885	1 113 702 579
Bengkulu	8 801 110 381	8 755 293 531

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Regional Financial Statistics Survey



Tahukah Kamu?

Mayoritas pekerja di Provinsi Bengkulu berstatus sebagai **Pekerja Bebas**

The majority of workers in Bengkulu Province are as Free Workers

28,69%

Pekerja bebas/Casual worker

28,31%

Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
Employer assisted by temporary worker/unpaid worker

21,50%

Berusaha sendiri/Own account worker

17,98%

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
Employer assisted by permanent worker/paid worker

3,52%

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Provinsi Bengkulu, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Past Week According to Main Employment Status in Bengkulu Province, 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terencil/terasing, dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons.

Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census

tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Provinsi Bengkulu adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Bengkulu selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan di Provinsi Bengkulu tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
2. *The population of Bengkulu Province are all residents of the entire territory of Bengkulu who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja,
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who*

punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian maupun di non pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang
- 20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
- 21. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
- 22. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
- 23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
- 24. Unpaid worker is a person who intended*

yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://bengkulu.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p>	<p>Population</p>
<p>Penduduk Provinsi Bengkulu berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 1.963.300 jiwa yang terdiri atas 1.000.644 jiwa penduduk laki-laki dan 962.656 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Bengkulu mengalami pertumbuhan sebesar 1,65 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104. Kepadatan penduduk terbesar di Provinsi Bengkulu adalah Kota Bengkulu sebesar 2.482 penduduk per kilometer. Wilayah kabupaten terpadat di Kabupaten Kepahiang, sebesar 205 penduduk per kilometer, diikuti kabupaten Rejang Lebong sebesar 159 penduduk per kilometer.</p>	<p><i>Bengkulu Province population based on population projections for 2018 were 1,963,300 people consisting of 1,000,644 residents of the male and 962,656 female population people. Compares with a total Bengkulu Population in 2010, the Population growth of Bengkulu are 1.65 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 104. The largest population density in Bengkulu Province is Bengkulu City at 2,482 residents per kilometers. The densest regency area in Kepahiang Regency, amounting to 205 residents per kilometer, followed by Rejang Lebong regency amounting to 159 residents per kilometers.</i></p>
<p>Jumlah Rumah Tangga di Provinsi Bengkulu tahun 2018 mencapai 495.115 dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 1,5 persen dari tahun 2017.</p>	<p><i>The number of household in Bengkulu Province in 2017 are 495,115 and the average number of residents per household are 4 people. The percentage of households growth are 1,50 percent from 2017.</i></p>
<p>Ketenagakerjaan</p>	<p>Employment</p>
<p>Jumlah pencari kerja terdaftar di Provinsi Bengkulu Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu pada Tahun 2018 sebesar 2.711 pekerja, yang terdiri atas 1.421 pencari kerja laki-laki dan 1.290 pencari kerja perempuan.</p>	<p><i>The number of Job Seekers Registered in Manpower and Transmigration Service of Bengkulu Province in 2018 was 2,711 employees, consisting of 1,421 Job Seekers of the male and 1,290 female Job Seekers.</i></p>
<p>Upah minimum Provinsi (UMP) per bulan di Provinsi Bengkulu 2019 sebesar Rp 2.040.407,00 naik sebesar 8 persen</p>	<p><i>The provincial minimum wage (PMW) per month of Bengkulu Province in 2019 is Rp 2,040,407.00, an increase of 8 percent</i></p>

dibanding tahun sebelumnya.

compared to the previous year.

Berdasarkan hasil survey angkatan kerja nasional (sakernas) 2018 rata-rata upah/gaji bersih sebulan pekerja formal adalah Rp 2.510.479,00. sedangkan rata-rata pendapatan bersih sebulan pekerja informal adalah Rp 1.533.225,00.

According to the 2018 national labor force survey (sakernas), the average monthly wage/salary of formal workers is Rp 2,510,479.00. while the average monthly net income of informal workers is Rp 1,533,225.00.

Rata-rata upah/gaji bersih sebulan pekerja formal terbesar di lapangan pekerjaan utama Jasa sebesar Rp 2.664.371,00. sedangkan untuk rata-rata upah/gaji bersih sebulan pekerja formal terbesar di lapangan pekerjaan utama industri pengolahan sebesar Rp. 1.775.885,00

The average net wage/salary of the largest formal worker in the main industry of service field is Rp 2,664,371.00. while for the average monthly net wage/salary the largest formal worker in the main industry of manufacturing field is Rp. 1,775,885.00

3.1 Penduduk/Population

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, (2010) dan (2018)
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality, (2010) and (2018)

Kabupaten/Kota Regency Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	(2010) ¹	(2010) ²	(2018) ²	(2009)–(2010)	(2010)–(2018) ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	142,9	143,4	156,9	1,19	1,13
Rejang Lebong	246,8	247,5	259,9	0,67	0,61
Bengkulu Utara	257,7	258,8	304,4	2,11	2,05
Kaur	107,9	108,3	120,0	1,35	1,29
Seluma	173,5	174,1	191,9	1,28	1,22
Mukomuko	155,8	156,5	189,7	2,50	2,43
Lebong	99,2	99,6	114,8	1,85	1,79
Kepahiang	124,9	125,3	136,1	1,10	1,04
Bengkulu Tengah	98,3	98,7	113,1	1,77	1,72
Kota Bengkulu	308,5	309,9	376,5	2,52	2,46
Bengkulu	1715,5	1 722,1	1 963,3	1,67	1,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	(2010) ¹	(2018) ²	(2010) ¹	(2018) ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bengkulu Selatan	8,33	7,99	121	132
Rejang Lebong	14,37	13,24	151	159
Bengkulu Utara	15,03	15,50	60	70
Kaur	6,29	6,11	46	51
Seluma	10,11	9,77	73	80
Mukomuko	9,09	9,66	39	47
Lebong	5,78	5,85	52	60
Kepahiang	7,28	6,93	188	205
Bengkulu Tengah	5,73	5,76	81	92
Kota Bengkulu	18,00	19,18	2043	2 482
Bengkulu	100,00	100,00	86	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	(2010) ¹	(2018) ²
(1)	(11)	(12)
Bengkulu Selatan	1,02	1,01
Rejang Lebong	1,03	1,02
Bengkulu Utara	1,06	1,05
Kaur	1,08	1,07
Seluma	1,06	1,05
Mukomuko	1,09	1,08
Lebong	1,05	1,04
Kepahiang	1,05	1,04
Bengkulu Tengah	1,06	1,05
Kota Bengkulu	1,01	1,01
Bengkulu	1,05	1,04

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, (2018)
Table Population by Age Group and Sex, (2018)

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	99 875	95 549	195 424
5-9	97 921	92 568	190 489
10-14	94 433	90 164	184 597
15-19	92 156	88 953	181 109
20-24	89 919	88 325	178 244
25-29	88 714	87 396	176 110
30-34	86 000	84 690	170 690
35-39	79 559	76 658	156 217
40-44	68 652	66 112	134 764
45-49	58 576	55 376	113 952
50-54	48 966	44 487	93 453
55-59	36 596	31 769	68 365
60-64	23 560	20 852	44 412
65-69	14 953	15 020	29 973
70-75	10 517	11 382	21 899
75+	10 247	13 355	23 602
Jumlah/<i>Total</i>	1 000 644	962 656	1 963 300

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2045*

Tabel 3.1.3 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, (2010) dan (2018)
Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality, (2010) and (2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	(2010)	(2018)	(2010)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	34 252	37 488	4	4
Rejang Lebong	63 484	66 650	4	4
Bengkulu Utara	67 209	79 024	4	4
Kaur	26 540	29 403	4	4
Seluma	44 111	48 657	4	4
Mukomuko	38 157	46 230	4	4
Lebong	26 018	29 981	4	4
Kepahiang	31 718	34 426	4	4
Bengkulu Tengah	24 448	28 025	4	4
Kota Bengkulu	78 629	95 231	4	4
Bengkulu	434 566	495 115	4	4

Catatan/Note

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Table Selama Seminggu yang Lalu, (2018)
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, (2018)

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ / <i>Unemployment</i> ¹			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15 - 19	39 398	947	6 441	7 388	46 786
20 - 24	87 778	5 416	9 435	14 851	102 629
25 - 29	115 690	3 962	2 508	6 470	122 160
30 - 34	124 678	1 890	741	2 631	127 309
35 - 39	134 103	788	239	1 027	135 130
40 - 44	125 814	1 208	-	1 208	127 022
45 - 49	104 676	900	345	1 245	105 921
50 - 54	87 138	-	-	-	87 138
55 - 59	65 018	95	-	95	65 113
60 +	79 170	146	-	146	79 316
Jumlah/Total	963 463	15 352	19 709	35 061	998 524

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/Not Economically Active				Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	Lain nya Others		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
15 - 19	84,21	101 288	16 597	5 175	123 060	
20 - 24	85,53	24 766	36 176	4 966	65 908	
25 - 29	94,70	4 448	35 078	3 229	42 755	
30 - 34	97,93	3 055	32 546	2 062	37 663	
35 - 39	99,24	1 370	21 906	1 501	24 777	
40 - 44	99,05	399	16 303	1 209	17 911	
45 - 49	98,82	1 080	15 625	364	17 069	
50 - 54	100,00	1 795	11 917	1 792	15 504	
55 - 59	99,85	1 167	14 952	2 213	18 332	
60 +	99,82	73	38 483	5 171	63 727	
Jumlah/ Total	96,49	139 441	239 583	47 682	426 706	

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
15 - 19	169 846	27,55
20 - 24	168 537	60,89
25 - 29	164 915	74,07
30 - 34	164 972	77,17
35 - 39	159 907	84,51
40 - 44	144 933	87,64
45 - 49	122 990	86,12
50 - 54	102 642	84,90
55 - 59	83 445	78,03
60 +	143 043	55,45
Jumlah/Total	1 425 230	70,06

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, (2018)
Table Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ / <i>Unemployment ¹</i>			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	79 114	1 411	1 108	2 519	81 633
Rejang Lebong	143 656	461	2 009	2 470	146 126
Bengkulu Utara	147 864	1 109	3 021	4 130	151 994
Kaur	61 731	533	1 275	1 808	63 539
Seluma	96 566	1 141	1 790	2 931	99 497
Mukomuko	80 150	1 641	2 488	4 129	84 279
Lebong	55 969	1 914	1 876	3 790	59 759
Kepahiang	72 341	1 426	872	2 298	74 639
Bengkulu Tengah	55 453	991	1 007	1 998	57 451
Kota Bengkulu	170 619	4 725	4 263	8 988	179 607
Bengkulu	963 463	15 352	19 709	35 061	998 524

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeep- ing</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bengkulu Selatan	96,91	10 789	17 462	3 956	32 207
Rejang Lebong	98,31	17 121	21 233	5 737	44 091
Bengkulu Utara	97,28	16 627	45 187	6 781	68 595
Kaur	97,15	5 367	13 341	4 251	22 959
Seluma	97,05	11 896	21 568	5 626	39 090
Mukomuko	95,10	12 107	30 783	4 978	47 868
Lebong	93,66	5 853	15 866	2 883	24 602
Kepahiang	96,92	8 415	13 405	3 037	24 857
Bengkulu Tengah	96,52	8 037	12 811	2 009	22 857
Kota Bengkulu	95,00	43 229	47 927	8 424	99 580
Bengkulu	96,49	139 441	239 583	47 682	426 706

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
Bengkulu Selatan	113 840	71,71
Rejang Lebong	190 217	76,82
Bengkulu Utara	220 589	68,90
Kaur	86 498	73,46
Seluma	138 587	71,79
Mukomuko	132 147	63,78
Lebong	84 361	70,84
Kepahiang	99 496	75,02
Bengkulu Tengah	80 308	71,54
Kota Bengkulu	279 187	64,33
Jumlah/Total	1 425 230	70,06

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama **Table** Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, (2018)
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, (2018)

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	605 554	392 970	998 524
Bekerja/ <i>Working</i>	587 159	376 304	963 463
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	18 395	16 666	35 061
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	119 848	306 858	426 706
Sekolah/ <i>Attending School</i>	64 425	75 016	139 441
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	22 798	216 785	239 583
Lainnya/ <i>Others</i>	32 625	15 057	47 682
Jumlah/<i>Total</i>	725 402	699 828	1 425 230

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, (2018)
Table Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, (2018)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ / <i>Unemployment</i> ¹		Jumlah <i>Total</i>	
		Pernah Bekerja Ever <i>Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja Never <i>Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<=SD/MI <i><=Elementary School</i>	380 562	2 767	2 270	5 037	385 599
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	197 218	2 923	2 717	5 640	202 858
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	269 036	5 422	10 241	15 663	284 699
Perguruan Tinggi <i>College</i>	116 647	4 240	4 481	8 721	125 368
Jumlah/Total	963 463	15 352	19 709	35 061	998 524

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/Not Economically Active			
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<=SD/MI <i><= Elementary School</i>	98,69	16 030	97 126	28 877	142 033
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	97,22	72 750	54 011	5 521	132 282
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	94,50	38 582	70 429	9 700	118 711
Perguruan Tinggi <i>College</i>	93,04	12 079	18 017	3 584	33 680
Jumlah/Total	94,49	139 441	239 583	47 682	426 706

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
<=SD/MI <=Elementary School	527 632	73,08
SMP/MTs Junior High School	335 140	60,53
SMA/SMK/MA Senior High School	403 410	70,57
Perguruan Tinggi College	159 048	78,82
Jumlah/Total	1 425 230	70,06

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, (2018)
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, (2018)

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	81 741	16 254	75 230	173 225
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	149 171	11 282	46 712	207 165
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	9 416	7 163	17 308	33 887
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	39 171	43 357	190 273	272 801
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	51 990	0	0	51 990
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	0	28 507	9 638	38 145
Pekerja tak dibayar <i>Unpaid worker</i>	14 3077	10 220	32 953	186 250
Jumlah/Total	474 566	116 783	372 114	963 463

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/*Agriculture*
 2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 3. Jasa/*Services*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, (2018)
Table Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex, (2018)

Status Pekerjaan Utama/ Main Employment Status	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	113 271	59 954	173 225
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	159 181	47 984	207 165
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	27 064	6 823	33 887
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	175 734	97 067	272 801
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	33 282	18 708	51 990
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	35 426 43.201	2 719 143 049	38 145 186 250
Jumlah/Total	587.159	376 304	963 463

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, (2018)
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, (2018)

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0*)	10 423	2 597	9 399	22 419
1 - 7	16 965	1 430	8 208	26 603
8- 14	46 471	5 376	15 074	66 921
15 - 24	99 753	10 339	35 942	146 034
25 - 34	100 281	14 259	50 487	165 027
35+	200 673	82 782	253 004	536 459
Jumlah/Total	474 566	116 783	372 114	963 463

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, (2018)
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, (2018)

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	<=SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	273 582	108 458	84 646	7 880	474 566
2	44 134	29 643	38 795	4 211	116 783
3	62 846	59 117	145 595	104 556	372 114
Jumlah/Total	380 562	197 218	269 036	116 647	963 463

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, (2018)

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex, (2018)

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	13 845	8 574	22 419
1-14	11 518	15 085	26 603
15-24	34 159	32 762	66 921
25-34	76 449	69 585	146 034
35-40	93 395	71 632	165 027
41+	357 793	178 666	536 459
Jumlah/Total	587 159	376 304	963 463

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, (2018)
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex, (2018)

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	13 845	8 502	22 347
1-14	10 980	13 877	24 857
15-24	25 290	31 252	56 542
25-34	55 779	59 283	115 062
35-40	74 860	69 638	144 498
41+	406 405	193 752	600 157
Jumlah/Total	587 159	376 304	963 463

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, (2018)
Table
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, (2018)

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/ <i>Total Working Hours (hours)</i>			
	0 ¹	1-14	15-34	35+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	175	9 157	9 061	9 112
20-24	738	6 815	18 375	33 178
25-29	2 057	7 680	23 446	46 693
30-34	1 393	5 999	22 983	54 749
35-39	1 640	6 124	26 683	57 642
40-44	1 376	7 903	23 608	51 670
45-49	1 271	4 531	20 824	44 492
50-54	811	3 416	21 474	34 699
55-59	1 170	4 633	15 016	26 036
60+	2 243	8 236	25 118	25 551
Jumlah/Total	12 874	64 494	206 588	383 822

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, (2018)
Table
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex, (2018)

Kelompok Umur/Age Group	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	27 540	11 858	39 398
20–24	58 952	28 826	87 778
25–29	73 100	42 590	115 690
30–34	78 027	46 651	124 678
35–39	77 339	56 764	134 103
40–44	71 689	54 125	125 814
45–49	60 344	44 332	104 676
50–54	49 101	38 037	87 138
55–59	40 360	24 658	65 018
60+	50 707	28 463	79 170
Jumlah/Total	587 159	376 304	963 463

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, (2018)

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, (2018)

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	<=SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	76 455	41 213	49 337	6 220	173 225
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	108 229	42 374	49 957	6 605	207 165
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 531	6 781	16 152	4 423	33 887
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	44 470	37 443	96 233	94 655	272 801
Pekerja bebas/ <i>Casual worker</i>	144 877	69 407	57 357	4 744	276 385
Jumlah/Total	380 562	197 218	269 036	116 647	963 463

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Table 3.2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, (2018)
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry, (2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	44 248	7 091	27 775	79 114
Rejang Lebong	76 810	16 061	50 785	143 656
Bengkulu Utara	100 803	10 849	36 212	147 864
Kaur	36 047	8 319	17 365	61 731
Seluma	60 695	8 962	26 909	96 566
Mukomuko	38 124	11 642	30 384	80 150
Lebong	27 531	11 523	16 915	55 969
Kepahiang	45 167	6 569	20 605	72 341
Bengkulu Tengah	30 053	9 304	16 096	55 453
Kota Bengkulu	15 088	26 463	129 068	170 619
Bengkulu	474 566	116 783	372 114	963 463

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.15 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, (2018)
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, (2018)

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	296 434	178 132	474 566
2	94 766	22 017	116 783
3	195 959	176 155	372 114
Jumlah/Total	587 159	376 304	963 463

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota, (2016)–(2018)
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/ Municipality, (2016)–(2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR			TPAK/LFPR		
	(2016)	(2017)	(2018)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(11)
Bengkulu Selatan	...	2,60	3,09	...	72,09	71,71
Rejang Lebong	...	3,00	1,69	...	76,67	76,82
Bengkulu Utara	...	3,89	2,72	...	60,55	68,90
Kaur	...	1,90	2,85	...	73,50	73,46
Seluma	...	3,22	2,95	...	76,70	71,79
Mukomuko	...	3,53	4,90	...	65,31	63,78
Lebong	...	3,57	6,34	...	71,23	70,84
Kepahiang	...	2,94	3,08	...	75,48	75,02
Bengkulu Tengah	...	2,72	3,48	...	71,26	71,54
Kota Bengkulu	...	6,61	5,00	...	63,48	64,33
Bengkulu	3,46	3,74	3,51	70,67	69,30	70,06

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, (2018)
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Applicants</i>			Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	178	167	345	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	92	51	143	-	-	-
Kaur	266	181	447	-	-	-
Seluma	126	84	210	-	-	-
Mukomuko	28	12	40	-	-	-
Lebong	168	138	306	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	133	74	207	-	-	-
Kota Bengkulu	430	583	1 013	-	-	-
Bengkulu	1 471	1 290	2 711	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Bengkulu Selatan	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-
Kaur	-	-	-
Seluma	30	25	55
Mukomuko	-	-	-
Lebong	-	-	-
Kepahiang	-	-	-
Bengkulu Tengah	23	9	32
Kota Bengkulu	67	37	104
Bengkulu	120	71	191

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Bengkulu/*Employment Services of Bengkulu Province*

Tabel 3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, (2018)
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, (2018)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0			
1	2	-	2
2	16	5	21
3	39	14	53
4	543	256	799
5	353	142	495
6	59	219	278
7	409	651	1 060
Jumlah/Total	1 421	1 287	2 708

Catatan/Note: ¹

0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
1. Tidak/belum tamat SD/Not/not yet completed primary school
2. Sekolah Dasar/*Primary School*
3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
7. Universitas/*University*

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan/*Employment Services of Bengkulu Province*

Table 3.2.19 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), (2018)
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry² (rupiahs), (2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	
Bengkulu Selatan	2 397 388	2 510 105	2 597 168	2 568 017
Rejang Lebong	1 628 357	1 521 456	2 493 615	2 303 419
Bengkulu Utara	1 867 553	2 288 979	2 340 385	2 155 407
Kaur	1 608 014	2 346 072	2 658 991	2 363 659
Seluma	1 349 066	1 875 753	2 214 608	1 959 283
Mukomuko	2 281 283	3 143 942	2 404 564	2 522 213
Lebong	1 400 000	2 312 202	3 053 457	2 866 338
Kepahiang	1 212 728	1 972 341	2 180 717	1 982 364
Bengkulu Tengah	1 518 837	2 888 197	1 856 834	2 105 572
Kota Bengkulu	2 473 847	2 548 379	3 040 960	2 950 842
Bengkulu	1 847 879	2 433 749	2 664 371	2 510 479

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

- ² 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.20 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), (2018)
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs), (2018)

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² /Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 030 675	949 392	1 219 208	1 158 607
20–24	1 255 848	2 521 428	1 775 255	1 832 694
25–29	1 922 529	2 577 972	1 777 374	1 898 039
30–34	1 846 349	2 170 684	2 889 097	2 658 080
35–39	2 011 504	2 608 850	2 707 769	2 570 308
40–44	1 956 136	2 238 140	2 881 043	2 547 589
45–49	2 474 732	2 308 271	3 457 439	3 087 373
50–54	1 857 190	2 867 700	4 221 954	3 763 638
55–59	1 542 432	3 407 606	4 811 821	4 281 042
60+	1 032 485	1 763 252	2 033 710	1 646 216
Jumlah/Total	1 847 879	2 433 749	2 664 371	2 510 479

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

3. Jasa/Services

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.21 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (Rupiah)
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	Jasa/ <i>Services</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	798 539	1 863 580	1 843 963	1 336 270
Rejang Lebong	901 130	1 900 461	1 635 501	1 414 006
Bengkulu Utara	1 351 303	1 864 987	1 424 013	1 409 854
Kaur	1 108 576	1 482 556	1 297 755	1 241 154
Seluma	1 182 611	1 431 791	1 196 049	1 218 400
Mukomuko	1 935 211	2 918 802	1 943 477	2 101 844
Lebong	715 086	1 491 654	1 390 234	1 109 248
Kepahiang	989 383	1 766 103	1 570 809	1 301 718
Bengkulu Tengah	1 146 684	1 550 884	2 387 576	1 485 037
Kota Bengkulu	842 604	1 520 092	1 770 546	1 578 028
Bengkulu	1 200 424	1 775 885	1 664 222	1 533 225

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.22 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/ Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), (2018)
Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs), (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendidikan Tertinggi/ <i>Educational Attainment</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD <i>No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School</i>	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA ke Atas/ <i>Senior High School and Above</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	1 242 381	1 147 313		1 575 302	1 336 270
Rejang Lebong	1 431 871	1 375 656		1 404 411	1 414 006
Bengkulu Utara	1 458 967	1 335 870		1 444 207	1 409 854
Kaur	1 102 903	1 223 214		1 601 184	1 241 154
Seluma	1 086 565	1 132 958		1 697 506	1 218 400
Mukomuko	2 172 629	1 989 634		2 151 919	2 101 844
Lebong	1 060 383	843 748		1 508 092	1 109 248
Kepahiang	1 104 759	1 120 032		1 809 993	1 301 718
Bengkulu Tengah	1 328 470	1 405 422		1 971 106	1 485 037
Kota Bengkulu	1 126 565	1 222 100		2 073 086	1 578 028
Bengkulu	13 397 19	1 320 257		1 761 675	1 533 225

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.23 Upah Minimum Provinsi (UMP) di Provinsi Bengkulu, 2006-2019
Table Provincial Minimum Wage in Bengkulu Province, 2006-2019

Tahun Year	Upah Minimum Provinsi per Bulan (rupiah) Provincial Minimum Wage Per Month (rupiahs)
(1)	(2)
2006	516 000
2007	644 838
2008	683 528
2009	735 000
2010	780 000
2011	815 000
2012	930 000
2013	1 200 000
2014	1 350 000
2015	1 500 000
2016	1 605 000
2017	1 737 412
2018	1 888 000
2019	2 040 4707

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan/*Employment Services of Bengkulu Province*

<https://bengkulu.bps.go.id>



Tahukah Kamu?

Masih Ada Wanita di Provinsi Bengkulu yang Melahirkan Dibantu **Dukun**

There are still women in Bengkulu Province who are childbirth assisted by shamans

Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup Menurut Penolong Persalinan, (2018)

Percentage of Women Aged 15–49 Years Ever Married and Giving Birth to Life by Childbirth Helper, (2018)

3 **4,03** **%** Dukun/Shaman



1 Bidan/Midwife
63,43 **%**

2 Dokter/Doctor
31,11 **%**



4 Lainnya/Others
1,43 **%**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan terdiri atas 1)
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
 5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System consists of 1)*

pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat

a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian,
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/*

dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
16. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, dan tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
17. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
16. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
17. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought*

kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

18. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
19. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
20. Persentase penyelesaian tindak pidana
 Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. Tersangka meninggal dunia;
 6. Kasus kadaluwarsa.
21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic
- through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
18. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
19. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
20. *Crime clearance rate*
Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore,*

needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

22. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 23. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 24. Ukuran Kemiskinan
 - a. **Head Count Index (HCI-P0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. **Indeks Keparahan Kemiskinan**
- poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 23. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 24. **Poverty Measures**
 - a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - c. Poverty Severity Index-P2 describes

(Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

25. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR).

inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2 .

25. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed

IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://bengkulu.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2018 Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12, 13-15, dan 16-18 sebesar 99,87; 97,36; 79,33 terus meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 99,80; 97,20; 79,07.

Angka Partisipasi Murni (APM) SD, SMP dan SMA pada tahun 2018 sebesar 98,63; 78,03; 65,45; meningkat dibanding tahun 2017 yaitu 98,60; 77,85; 65,33. Hal ini menunjukkan sisi positif tentang kemajuan pendidikan di Provinsi Bengkulu.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Provinsi Bengkulu. Pada tahun 2018 terdapat 21 rumah sakit di wilayah Provinsi Bengkulu, baik rumah sakit pemerintah maupun swasta. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas dan posyandu sebanyak 179 dan 2.272.

Hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) menyatakan bahwa penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan tidak berobat jalan sebesar 59,86 persen. Ketiadaan biaya berobat dan biaya transportasi menjadi salah satu alasan. Namun alasan terbesar adalah karena mereka sudah mengobati sendiri dan juga merasa tidak perlu datang ke fasilitas kesehatan untuk mengatasi keluhan kesehatannya. Artinya, kesadaran masyarakat tentang pentingnya fasilitas kesehatan masih rendah.

Education

In the field of education, in 2018 School Participation Rates (SPR) aged 7-12, 13-15, and 16-18 amounted to 99.87; 97.36; 79.33 continues to increase from the previous year at 99.80; 97.20; 79.07.

The Net Enrollment Rate (NER) of elementary, middle and high schools in 2018 was 98.63; 78.03; 65.45; increased compared to 2017 which was 98.60; 77.85; 65.33. This shows the positive side of the advancement of education in Bengkulu Province.

Health

Health facilities are one of the benchmarks of the achievements on the implementation of development Bengkulu Province. In 2017 there are 21 units of hospitals in Bengkulu Province, both government and private hospitals. On the other hand, there are other health facilities namely 179 health centers and 2,272 posyandu.

The results of the National Socio-Economic Survey (Susenas) stated that the population who had health complaints and did not seek outpatient treatment was 59.86 percent. The absence of medical fees and transportation costs is a reason. But the biggest reason is because they have self-medicated and also feel no need to come to a health facility to deal with their health complaints. That is, public awareness about the importance of health facilities is still low.

Jumlah bayi lahir selama tahun 2018 sebanyak 35.131. Masih ada 2,42 persen bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Faktor kesehatan ibu sebelum dan selama hamil sangat mempengaruhi hal ini. Hal lain yang masih harus menjadi perhatian adalah sebanyak 14.20 persen bayi bergizi kurang atau sekitar 4.988 jiwa. Kekurangan gizi membuat bayi berpotensi mengalami gangguan kesehatan jangka panjang, seperti gangguan mental, emosional, infeksi maupun fisik (stunting).

The number of babies born during 2018 was 35,131. There are still 2.42 percent of babies with Low Birth Weight (LBW). Maternal health factors before and during pregnancy greatly affect this. Another thing that still needs our attention is as much as 14.20 percent of infants with malnutrition or around 4,988 people. Malnutrition makes the baby potentially have long-term health problems, such as mental, emotional, infections or physical (stunting).

Di bidang Keluarga Berencana (KB), berdasarkan data dari BKKBN Provinsi Bengkulu menunjukkan bahwa jumlah peserta KB aktif atau akseptor aktif di Provinsi Bengkulu mengalami penurunan dibanding tahun 2017. Pada tahun 2018 jumlah akseptor aktif di Provinsi Bengkulu sebanyak 224.222 pasangan sedangkan tahun 2017 sebanyak 272.017 pasangan.

In the sector of family planning (KB), based on data from BKKBN of Bengkulu Province, it shows that the number of active members of family planning or active acceptors in Bengkulu Province have increased compared to 2016. In 2017 the number of active acceptors in Bengkulu Province is as many as 272,017 pairs while in 2016 as many as 253,911 pairs.

Agama

Jumlah agama yang dianut penduduk Provinsi Bengkulu ada lima yaitu Islam, Kristen, Katholik, Hindu, dan Budha. Diantara agama-agama tersebut, Islam merupakan agama dengan jumlah pemeluk terbesar. Persentase penduduk yang beragama Islam sebesar 97,80 persen, Kristen sebesar 1,23 persen, Katholik sebesar 0,60 persen, Hindu sebesar 0,27 persen, dan Budha sebesar 0,11 persen. Sementara itu, jumlah jamaah haji yang diberangkatkan ke tanah suci pada tahun 2018 adalah sebanyak 1.622 orang.

Religion

There are five religions affiliated by population in Bengkulu Province; i.e. Islam, Christianity, Catholicism, Hinduism, and Buddhism. Among these religions, Islam is a religion with the largest number of followers. Population percentage of Muslim are 97,80 percent, Christian are 1.23 percent, Catholic are 0.60 percent, Hindu are 0.27 percent and Buddhist are 0.11 percent. Meanwhile, the number of pilgrims departed to the Holy Land in 2018 are as many as 1,622 people.

Kriminalitas

Di bidang keamanan, jumlah tindak kejahatan yang berkaitan dengan penganiayaan, pencurian/ perampokan,

Crime

In the field of security, the number of crimes related to assault, theft/robbery, murder, fraud, ethics and other violations

pembunuhan, penipuan, kesulitaan dan pelanggaran lainnya disajikan menurut kabupaten/kota. Secara umum jumlah tindak kejahatan yang dilaporkan pada tahun 2018 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 5.790 kasus menjadi 3.901 kasus di tahun 2018. Berbeda halnya dengan jumlah kecelakaan lalu lintas yang mengalami peningkatan jumlah dari 622 kasus tahun 2017 menjadi 649 kasus pada tahun 2018. Demikian juga jika dilihat dari nilai kerugian secara materi, jumlahnya mengalami peningkatan yaitu dari 2,24 milyar pada tahun 2017 menjadi Rp. 2,39 milyar di tahun 2018.

Kemiskinan

Penduduk miskin di Provinsi Bengkulu tahun 2018 (Maret) yaitu 15,43 persen mengalami penurunan dibanding tahun 2017 (Maret) yaitu sebesar 16,45 persen. Sama halnya kalau dilihat secara jumlah, angka ini berkurang 15 ribu jiwa dibandingkan tahun sebelumnya.

Garis kemiskinan tahun 2018 (Maret) sebesar Rp. 481.425 naik dibanding tahun 2017 (Maret) yaitu Rp. 450.648.

presented by district/city. In general, the number of crimes reported in 2018 decreased compared to the previous year from 5,790 cases to 3,901 cases in 2018. Differently, the number of traffic accidents which experienced a slight increase from 622 cases in 2017 to 649 cases in 2018. Similarly, also when viewed from the loss of material, the number has risen from 2.24 billion in 2017 to Rp. 2.39 billion in 2018.

Poverty

Poor people in the province of Bengkulu in 2018 (March) ie 15.59 percent decrease compared to 2017 (March) amounting to 16.45 persen. Similarly, in number, this figure decreased by 15 thousand people compared to the previous year.

The poverty line in 2018 (March) amounted to Rp. 481,425 increases compared with 2017 (March) that Rp. 450,648.

<https://bengkulu.bps.go.id>

4.1 Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2018/2019)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2018/2019)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	21	36	57
Rejang Lebong	0	26	26
Bengkulu Utara	6	102	108
Kaur	3	164	167
Seluma	5	94	99
Mukomuko	5	33	38
Lebong	10	162	172
Kepahiang	3	26	29
Bengkulu Tengah	1	98	99
Kota Bengkulu	4	237	241
Bengkulu	58	978	1 036

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan
Rejang Lebong
Bengkulu Utara
Kaur
Seluma
Mukomuko
Lebong
Kepahiang
Bengkulu Tengah
Kota Bengkulu
Bengkulu

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bengkulu Selatan	90	-	90
Rejang Lebong	-	233	233
Bengkulu Utara	169	1 284	1 453
Kaur	34	2 162	2 196
Seluma	185	1 121	1 306
Mukomuko	188	525	713
Lebong	290	2 097	2 387
Kepahiang	76	356	432
Bengkulu Tengah	0	1 063	1 063
Kota Bengkulu	77	3 16	3 393
Bengkulu	1 109	12 157	13 266

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2018/2019)
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2018/2019)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	6	46	347
Rejang Lebong	12	100	875
Bengkulu Utara	9	61	598
Kaur	13	56	411
Seluma	17	55	527
Mukomuko	13	40	496
Lebong	3	16	239
Kepahiang	12	49	270
Bengkulu Tengah	9	29	313
Kota Bengkulu	41	185	1 525
Bengkulu	135	637	5 601

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2017/2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	120	4	124
Rejang Lebong	171	12	183
Bengkulu Utara	223	6	229
Kaur	129	5	134
Seluma	180	2	182
Mukomuko	125	5	130
Lebong	96	4	100
Kepahiang	93	5	98
Bengkulu Tengah	92	...	92
Kota Bengkulu	81	22	103
Bengkulu	1 310	65	1 375

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	1 266	67	1 333
Rejang Lebong	1 591	152	1 743
Bengkulu Utara	2 326	105	2 431
Kaur	1 093	30	1 123
Seluma	1 481	15	1 496
Mukomuko	1 357	58	1 415
Lebong	795	35	830
Kepahiang	924	38	962
Bengkulu Tengah	925	...	925
Kota Bengkulu	1 399	471	1 870
Bengkulu	13 157	971	14 128

<https://bengkulu.bp.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bengkulu Selatan	16 951	807	17 758
Rejang Lebong	27 287	2 891	30 178
Bengkulu Utara	32 009	1 679	33 688
Kaur	13 857	449	14 306
Seluma	22 103	145	22 248
Mukomuko	21 025	789	21 814
Lebong	10 420	485	10 905
Kepahiang	13 757	617	14 374
Bengkulu Tengah	12 121	...	12 121
Kota Bengkulu	30 628	6 191	36 819
Bengkulu	200 158	14 053	214 211

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota, (2018/2019)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2018/2019)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	4	8	12
Rejang Lebong	4	8	12
Bengkulu Utara	2	14	16
Kaur	4	3	7
Seluma	7	13	20
Mukomuko	7	13	20
Lebong	2	6	8
Kepahiang	4	5	9
Bengkulu Tengah	5	11	16
Kota Bengkulu	2	15	17
Bengkulu	41	96	137

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	83	83	166
Rejang Lebong	78	91	169
Bengkulu Utara	51	156	207
Kaur	107	21	128
Seluma	92	108	200
Mukomuko	72	98	170
Lebong	33	47	80
Kepahiang	79	83	162
Bengkulu Tengah	89	130	219
Kota Bengkulu	109	269	378
Bengkulu	793	1 086	1 879

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Bengkulu Selatan	900	973	1 873
Rejang Lebong	837	813	1 650
Bengkulu Utara	471	1 420	1 891
Kaur	815	192	1 007
Seluma	953	596	1 549
Mukomuko	1 319	850	2 169
Lebong	476	510	986
Kepahiang	840	882	1 722
Bengkulu Tengah	684	867	1 551
Kota Bengkulu	1 869	2 799	4 668
Bengkulu	9 164	9 902	19 066

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2016/2017)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2016/2017)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	33	3	36
Rejang Lebong	44	9	53
Bengkulu Utara	65	3	68
Kaur	36	4	40
Seluma	46	...	46
Mukomuko	45	1	46
Lebong	23	1	24
Kepahiang	26	2	28
Bengkulu Tengah	32	...	32
Kota Bengkulu	25	17	42
Bengkulu	375	40	415

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	579	30	609
Rejang Lebong	746	92	838
Bengkulu Utara	993	32	1 025
Kaur	415	18	433
Seluma	619	...	619
Mukomuko	640	0	640
Lebong	350	5	355
Kepahiang	409	13	422
Bengkulu Tengah	547	...	547
Kota Bengkulu	961	169	1 130
Bengkulu	6 259	359	6 618

<https://bengkulu.go.id>

lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bengkulu Selatan	8 237	268	8 505
Rejang Lebong	11 715	1 172	12 887
Bengkulu Utara	12 162	331	12 493
Kaur	5 603	185	5 788
Seluma	8 427	...	8 427
Mukomuko	7 419	59	7 478
Lebong	5 077	100	5 177
Kepahiang	5 540	109	5 649
Bengkulu Tengah	5 200	...	5 200
Kota Bengkulu	15 042	2 162	17 204
Bengkulu	84 422	4 386	88 808

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2018/2019)
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2018/2019)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	3	2	5
Rejang Lebong	2	6	8
Bengkulu Utara	3	7	10
Kaur	5	2	7
Seluma	4	5	9
Mukomuko	6	14	20
Lebong	2	3	5
Kepahiang	3	4	7
Bengkulu Tengah	2	8	10
Kota Bengkulu	2	7	9
Bengkulu	32	58	90

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	80	34	114
Rejang Lebong	40	96	136
Bengkulu Utara	70	123	193
Kaur	105	25	130
Seluma	85	24	109
Mukomuko	137	158	295
Lebong	58	60	118
Kepahiang	102	89	191
Bengkulu Tengah	40	102	142
Kota Bengkulu	118	102	220
Bengkulu	835	813	1 648

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Bengkulu Selatan	734	306	1 040
Rejang Lebong	326	1 137	1 463
Bengkulu Utara	960	1 022	1 982
Kaur	1 126	168	1 294
Seluma	766	246	1 012
Mukomuko	1 310	1 400	2 710
Lebong	561	365	926
Kepahiang	886	678	1 564
Bengkulu Tengah	239	1 049	1 288
Kota Bengkulu	1 523	896	2 419
Bengkulu	8 431	7 267	15 698

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2016/2017)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2016/2017)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	10	4	14
Rejang Lebong	14	4	18
Bengkulu Utara	12	3	15
Kaur	10	2	12
Seluma	10	1	11
Mukomuko	16	1	17
Lebong	6	1	7
Kepahiang	7	1	8
Bengkulu Tengah	7	...	7
Kota Bengkulu	12	13	25
Bengkulu	104	30	134

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	390	37	427
Rejang Lebong	390	29	419
Bengkulu Utara	416	25	441
Kaur	215	15	230
Seluma	239	8	247
Mukomuko	386	3	389
Lebong	150	6	156
Kepahiang	218	8	226
Bengkulu Tengah	252	...	252
Kota Bengkulu	617	166	783
Bengkulu	3 273	297	3 570

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bengkulu Selatan	5 809	223	6 032
Rejang Lebong	5 966	227	6 193
Bengkulu Utara	5 567	198	5 765
Kaur	3 055	104	3 159
Seluma	3 975	82	4 057
Mukomuko	4 512	31	4 543
Lebong	2 057	53	2 110
Kepahiang	2 734	42	2 776
Bengkulu Tengah	2 722	...	2 722
Kota Bengkulu	8 653	2 168	10 821
Bengkulu	45 050	3 128	48 178

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)

Table
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2017/2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	5	1	6
Rejang Lebong	7	6	13
Bengkulu Utara	12	1	13
Kaur	8	3	11
Seluma	6	...	6
Mukomuko	6	3	9
Lebong	4	1	5
Kepahiang	6	...	6
Bengkulu Tengah	3	1	4
Kota Bengkulu	7	15	22
Bengkulu	64	31	95

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	175	3	178
Rejang Lebong	284	78	362
Bengkulu Utara	353	4	357
Kaur	103	23	126
Seluma	119	...	119
Mukomuko	153	29	182
Lebong	124	18	142
Kepahiang	176	...	176
Bengkulu Tengah	98	1	99
Kota Bengkulu	454	198	652
Bengkulu	2 039	354	2 393

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Bengkulu Selatan	1 993	11	2 004
Rejang Lebong	3 354	1 045	4 399
Bengkulu Utara	3 989	11	4 000
Kaur	1 306	177	1 483
Seluma	1 888	...	1 888
Mukomuko	1 589	118	1 707
Lebong	1 627	235	1 862
Kepahiang	1 627	...	1 627
Bengkulu Tengah	560	64	624
Kota Bengkulu	5 812	2 043	7 855
Bengkulu	23 745	3 704	27 449

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2018/2019)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2018/2019)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	1	5	6
Rejang Lebong	1	4	5
Bengkulu Utara	2	5	7
Kaur	1	1	2
Seluma	1	3	4
Mukomuko	2	5	7
Lebong	2	1	3
Kepahiang	2	2	4
Bengkulu Tengah	1	7	8
Kota Bengkulu	2	7	9
Bengkulu	15	40	55

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	44	53	97
Rejang Lebong	75	73	148
Bengkulu Utara	73	67	140
Kaur	26	6	32
Seluma	41	28	69
Mukomuko	71	84	155
Lebong	71	9	80
Kepahiang	68	37	105
Bengkulu Tengah	22	133	155
Kota Bengkulu	89	125	214
Bengkulu	580	615	1 195

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Bengkulu Selatan	171	282	453
Rejang Lebong	980	253	1 233
Bengkulu Utara	402	389	791
Kaur	262	34	296
Seluma	253	247	500
Mukomuko	433	548	981
Lebong	340	35	375
Kepahiang	957	278	1 235
Bengkulu Tengah	140	791	931
Kota Bengkulu	1 879	553	2 432
Bengkulu	5 817	3 410	9227

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota, (2018/2019)
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality, (2018/2019)

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi		Jumlah Mahasiswa		Jumlah Tenaga Edukatif	
	Number of Univer- sities		Number of Students		Number of Lecturers	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	-	1	-	98	-	37
Rejang Lebong	1	2	464	1 297	-	101
Bengkulu Utara	-	1	-	1 150	-	60
Kaur	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	1	12	19 797	24 944	863	1 122
Bengkulu	2	16	20 261	27 489	863	1 320

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Ministry of Research, Technology and High Education

Tabel 4.1.11 Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2017/2018)

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Univer- sities		Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	-	2	-	...	-	25
Rejang Lebong	1	-	...	-	131	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	1	-	...	-	...
Lebong	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	1	2	2 981	...	209	24
Bengkulu	2	5	2981	...	340	49

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.1.12 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹, (2016)–(2018)

Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹, (2016)–(2018)

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	(2016)			(2017)		
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Not/ Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Not/ Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/Male						
7-12	0,39	99,61	0,00	0,28	99,72	0,00
13-15	0,00	96,31	3,69	0,52	95,98	3,50
16-18	0,32	76,68	22,99	0,00	74,61	25,39
19-24	0,47	29,57	69,96	0,25	24,91	74,85
7-24	0,33	74,03	25,64	0,26	74,17	25,57
Perempuan/Female						
7-12	0,22	99,78	0,00	0,27	99,64	0,09
13-15	0,00	97,62	2,38	0,20	97,61	2,19
16-18	0,24	80,28	19,49	0,42	82,74	16,84
19-24	0,71	28,24	71,05	0,50	25,65	73,85
7-24	0,32	76,04	23,63	0,35	75,90	23,75
Jumlah/Total						
7-12	0,30	99,70	0,00	0,28	99,68	0,05
13-15	0,00	96,96	3,04	0,37	96,74	2,89
16-18	0,28	78,37	21,35	0,19	78,33	21,48
19-24	0,58	28,93	70,48	0,37	25,28	74,35
7-24	0,33	75,02	24,65	0,30	75,01	24,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	(2018)		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	0,13	99,84	0,03
13-15	0,28	96,42	3,30
16-18	0,00	75,13	24,87
19-24	0,37	26,36	73,28
7-24	0,21	73,01	26,79
Perempuan/Female			
7-12	0,10	99,90	0,00
13-15	0,00	98,37	1,63
16-18	0,12	83,72	16,16
19-24	0,17	32,25	67,59
7-24	0,11	76,77	23,13
Jumlah/Total			
7-12	0,12	99,87	0,01
13-15	0,14	97,36	2,50
16-18	0,06	79,33	20,61
19-24	0,27	29,15	70,58
7-24	0,16	74,81	25,03

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, (2017)–(2018)
Table
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level, (2017)–(2018)

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)
	(1)	(2)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,60	98,63	112,71	113,53
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	77,85	78,03	90,52	92,08
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	65,33	65,45	87,10	85,57

Catatan/Note:-

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 4.1.14 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, (2017)–(2018)
Table
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, (2017)–(2018)

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	100	100	100	100	100	100
20–24	100	100	99,77	99,70	99,85	99,80
25–29	100	100	100	100	100	100
30–34	100	100	100	100	100	100
35–39	99,79	100	99,56	100	99,63	100
40–44	99,31	99,88	98,70	98,48	98,89	98,91
45–49	99,73	100	100	100	99,92	100
50+	95,80	96,28	89,97	89,53	91,66	91,70
Jumlah/Total	98,86	99,13	97,14	97,31	97,67	97,91
15–24	100	100	99,90	99,85	99,93	99,90
15–44	99,86	99,98	99,67	99,73	99,73	99,82
15+	98,86	99,13	97,14	97,31	97,67	97,91
45+	96,83	97,30	92,45	92,42	93,74	93,98

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.15 Jumlah Desa'/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, (2014) dan (2018)
Table
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level, (2014) and (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	SD <i>Primary School</i>		SMP <i>Junior High School</i>	
	(2014)	(2018)	(2014)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	114	113	35	37
Rejang Lebong	134	131	52	56
Bengkulu Utara	184	184	71	76
Kaur	126	126	45	44
Seluma	171	171	55	54
Mukomuko	118	125	56	65
Lebong	83	79	27	28
Kepahiang	94	94	31	31
Bengkulu Tengah	99	99	38	40
Kota Bengkulu	57	59	35	42
Bengkulu	1180	1181	445	473

<https://bengkulu.bp.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	SMA <i>Senior High School</i>		SMK <i>Vocational School</i>	
	(2014)	(2018)	(2014)	(2018)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	16	17	6	7
Rejang Lebong	16	21	8	10
Bengkulu Utara	20	23	11	11
Kaur	13	18	8	8
Seluma	14	14	4	6
Mukomuko	23	22	7	9
Lebong	9	10	6	7
Kepahiang	11	11	6	6
Bengkulu Tengah	11	15	2	4
Kota Bengkulu	23	28	19	19
Bengkulu	156	179	77	87

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Perguruan Tinggi/University	
	(2014)	(2018)
(1)	(10)	(11)
Bengkulu Selatan	3	2
Rejang Lebong	4	5
Bengkulu Utara	1	4
Kaur	2	-
Seluma	-	-
Mukomuko	3	3
Lebong	-	-
Kepahiang	-	-
Bengkulu Tengah	-	-
Kota Bengkulu	16	16
Bengkulu	29	30

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 4.1.16 Lulusan Universitas Bengkulu (UNIB) dirinci menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2018
Table Graduates of University of Bengkulu by Faculty and Sex, 2018

Fakultas Faculty	Program Studi Study Program	Mahasiswa/Students		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Doktoral	1. S3 Manajemen	8	2	10
	Jumlah /Total	8	2	10
B. Magister	1. S-2 Pendidikan B. Indonesia	2	5	7
	2. S-2 Pendidikan Bahasa Inggris	11	45	56
	3. S-2 Pendidikan Matematika	2	7	9
	4. S-2 Pendidikan Dasar	13	9	22
	5. S-2 Administrasi Pendidikan	21	21	42
	6. S-2 Teknologi Pendidikan	4	16	20
	7. S-2 Pendidikan Ipa	6	26	32
	8. S-2 Ilmu Hukum	30	18	48
	9. S-2 Perencanaan Pmbgnan	37	17	54
	10. S-2 Manajemen	45	51	96
	11. S-2 Akuntansi	7	30	37
	12. S-2 Ilmu Administrasi	51	18	69
	13. S-2 Ilmu Komunikasi	11	12	23
	14. S-2 Pengelolaan SDA & Ling.	17	20	37
	15. S-2 Agribisnis	10	9	19
	16. S-2 Agroekoteknologi	3	2	5
Jumlah /Total		270	306	576
C. Profesi	1. Profesi Dokter	8	46	54
	Jumlah /Total	8	46	54
D. Reguler S1 1. KIP	1. S-1 Pend. Bhs Sast. Indonesia	15	51	66
	2. S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	16	47	63
	3. S-1 Pendidikan Matematika	23	73	96
	4. S-1 Pendidikan Biologi	4	35	39
	5. S-1 Pendidikan Fisika	10	59	69
	6. S-1 Pendidikan Kimia	4	32	36
	7. S-1 Pendidikan Guru Sd	16	62	78
	8. S-1 Penjaskes	51	15	66
	9. S-1 Pendidikan Guru Paud		66	66
	10. S-1 Pendidikan Luar Sekolah	11	46	57
	11. S-1 Bimbingan Konseling	16	46	62

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.16

Fakultas Faculty	Program Studi Study Program	Mahasiswa/Students		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2. Hukum	1. S-1 Ilmu Hukum	82	73	155
3. Eko. dan Bisnis	1. S-1 Ekonomi Pembangunan	17	31	48
	2. S-1 Manajemen	44	61	105
	3. S-1 Akuntansi	32	72	104
4. ISIPOL	1. S-1 Ilmu Kesejahteraan Sosial	21	19	40
	2. S-1 Perpustakaan	-	2	2
	3. S-1 Ilmu Administrasi Negara	45	67	112
	4. S-1 Ilmu Komunikasi	37	49	86
	5. S-1 Sosiologi	13	26	39
5. Pertanian	1. S-1 Kehutanan	39	32	71
	2. S-1 Peternakan	55	37	92
	3. S-1 Agribisnis	40	79	119
	4. S-1 Tekn. Industri Pertanian	49	46	95
	5. S-1 Ilmu Kelautan	31	28	59
	6. S-1 Agroekoteknologi	49	59	108
6. MIPA	1. S-1 Matematika	6	33	39
	2. S-1 Kimia	15	32	47
	3. S-1 Fisika	8	33	41
	4. S-1 Biologi	5	32	37
7. Teknik	1. S-1 Teknik Informatika	27	15	42
	2. S-1 Teknik Sipil	30	12	42
	3. S-1 Teknik Mesin	31		31
	4. S-1 Teknik Elektro	25	4	29
8. Kedokteran Non Reguler	1. S-1 Kedokteran	14	33	47
	1. S-1 Ilmu Hukum	38	21	59
Jumlah/Total	1. S-1 Ekonomi Pembangunan	15	5	20
	2. S-1 Manajemen	22	25	47
	3. S-1 Akuntansi	17	29	46
	1. S-1 Ilmu Administrasi Negara	6	5	11
	Jumlah/Total	979	1 492	2 471

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.16

Fakultas Faculty	Program Studi Study Program	Mahasiswa/Students		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
E. Vokasi	1. D-3 Bahasa Inggris	5	34	39
	2. D-3 Akuntansi	34	50	84
	3. D-3 Perpustakaan	7	13	20
	4. D-3 Jurnalistik	19	14	33
	5. D-3 Sekretari	4	27	31
	6. D-3 Laboratorium Sains	7	20	27
	7. D-3 Kebidanan		97	97
	8. D-3 Keperawatan	23	54	77
	9. D-3 Farmasi	7	21	28
	Jumlah/Total	106	330	436
Jumlah Mahasiswa		1 371	2 176	3 547

Sumber/Sources: Universitas Bengkulu/University of Bengkulu

Tabel 4.1.17 Mahasiswa Universitas Bengkulu (UNIB) dirinci menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2018
Students of University of Bengkulu by Faculty and Sex, 2018

Fakultas Faculty	Program Studi Study Program	Mahasiswa/Students		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Doktoral	1. S3 Ilmu Pendidikan	30	18	48
	2. S3 Ilmu Ekonomi	10	5	15
	3. S3 Manajemen	42	21	63
	Jumlah /Total	82	51	126
B. Magister	1. S2 - Akuntansi	24	39	63
	2. S2 - Ekonomi Terapan	60	17	77
	3. S2 - Manajemen	101	79	180
	4. S2 - Ilmu Hukum	95	48	143
	5. S2 - Kenotariatan	16	25	41
	6. S2 - Komunikasi	34	29	63
	7. S2 - Administrasi Publik	133	57	190
	8. S2 - Kesejahteraan Sosial	22	12	34
	9. S2 - Pend. dasar	24	48	72
	10. S2 - Pend. IPA	19	67	86
	11. S2 - Pend. Matematika	22	28	50
	12. S2 - Teknologi Pendidikan	59	94	153
	13. S2 - Pend. Bahasa Indonesia	18	37	55
	14. S2 - Pend. Bahasa Inggris	23	51	74
	15. S2 - Administrasi Pendidikan	68	65	133
	16. S2 - Kimia	3	3	6
	17. S2 - Statistika	4	8	12
	18. S2 - Agribisnis	19	27	46
	19. S2 - Agroekoteknologi	20	16	36
	20. S2 - Pengelolaan SDA	69	38	107
Jumlah /Total		833	788	1 621
C. Profesi	1. Profesi Guru	0	0	0
	2. Profesi Dokter	24	92	116
	Jumlah /Total	24	92	116
D. Non Reguler S1	1. S1 - Akuntansi	27	38	65
	2. S1 - Manajemen	55	12	67
	3. S1 - Ekonomi Pembangunan	15	4	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.17

Fakultas Faculty	Program Studi Study Program	Mahasiswa/Students		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1. S1 - Ilmu Hukum	179	92	271
	1. S1 - Adm. Negara - Jumlah/Total	64 340	75 221	139 561
E. Reg- uler S1	1. S1 - Akuntansi	231	401	632
	2. S1 - Manajemen	295	372	667
1.Eko. &Bisnis	3. S1 - Ekonomi Pembangunan	179	186	365
2. Hu- kum	1. S1 - Ilmu Hukum	759	630	1 389
3. ISIP	1. S1 - Adm. Negara	207	311	518
	2. S1 - Ilmu Komunikasi	222	247	469
	3. S1 - Ilmu Perpustakaan	88	173	261
	4. S1 - Ilmu Sosiologi	142	235	377
	5. S1 - Jurnalistik	172	175	347
	6. S1 - Kesejahteraan Sosial	205	197	402
4. Kedok- -teran	1. S1 - Kedokteran	64	200	264
5. KIP	1. S1 - Bimbingan & Koseling	85	201	286
	2. S1 - Pend. Biologi	34	210	244
	3. S1 - Pend. Fisika	34	169	203
	4. S1 - Pend. Kimia	33	173	206
	5. S1 - Pend. Matematika	54	210	264
	6. S1 - Pendidikan Ipa	6	48	54
	7. S1 - Pend. Bhs. Sast. Indonesia	109	329	438
	8. S1 - Pend. Bahasa Inggris	103	285	388
	9. S1 - Pend. Guru Sd	84	370	454
	10. S1 - Penjaskes	253	83	336
	11. S1 - Pend. Guru Paud	2	366	368
	12. S1 - Pendidikan Non Formal	59	138	197

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.17

Fakultas Faculty	Program Studi Study Program	Mahasiswa/Students		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. MIPA	1. S1 - Biologi	49	211	260
	2. S1 - Farmasi	4	30	34
	3. S1 - Fisika	82	160	242
	4. S1 - Geofisika	6	15	21
	5. S1 - Kimia	55	242	297
	6. S1 - Matematika	75	189	264
	7. S1 - Statistika	31	70	101
7. Pertanian	1. S1 - Agribisnis	332	421	753
	2. S1 - Agroekoteknologi	365	367	732
	3. S1 - Ilmu Kelautan	167	136	303
	4. S1 - Ilmu Tanah	72	69	141
	5. S1 - Kehutanan	234	223	457
	6. S1 - Peternakan	349	203	552
	7. S1 - Proteksi Tanaman	36	55	91
	8. S1 - Tek. Industri Pertanian	269	236	505
8. Teknik	1. S1 - Arsitektur	38	26	64
	2. S1 - Sistem Informasi	47	21	68
	3. S1 - Teknik Elektro	270	42	312
	4. S1 - Teknik Informatika	242	131	373
	5. S1 - Teknik Mesin	297	9	306
	6. S1 - Teknik Sipil	281	156	437
	Jumlah/Total	6 721	8 721	15 442
E. Diploma	1. D3 - Farmasi (Non Reguler)	7	73	80
	2. D3 - Akuntansi	69	69	138
	3. D3 - Jurnalistik	43	13	56
	4. D3 - Perpustakaan	23	23	46
	5. D3 - Sekretari	16	38	54
	6. D3 - Bahasa Inggris	41	31	72
	7. D3 - Farmasi	32	81	113
	8. D3 - Kebidanan		106	106
	9. D3 - Keperawatan	19	52	71
	10. D3 - Sains	11	26	37
Jumlah/Total	261	512	773	

Sumber/Sources: Universitas Bengkulu/University of Bengkulu

Tabel 4.1.18 Banyaknya Tenaga Pengajar Universitas Bengkulu menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2018
The Number of Lecturers of University of Bengkulu by Faculty and Sex, 2018

Fakultas Faculty	Tenaga Pengajar/Lecturers		Jumlah Total
	Laki-laki/Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian/Agriculture	119	52	171
Ekonomi dan Bisnis/ Economy and Business	43	41	84
Hukum/Law	32	17	49
ISIPOL-Social Sciences and Politics	41	29	70
KIP-Faculty of Education Sciences	115	71	186
MIPA-Math and Natural Sciences	44	51	95
Teknik/Technique	48	18	66
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan/Medical and Health Sciences	5	20	25
Jumlah/Total	447	229	746
2017	450	298	748
2016	457	278	735
2015	461	278	739

Sumber/Sources: Universitas Bengkulu/University of Bengkulu

4.2 Kesehatan/Health

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, (2014)– (2018)

Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality, (2014)– (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	
	(2014)	(2018)	(2014)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	1	3	2	-
Rejang Lebong	2	2	1	-
Bengkulu Utara	3	3	-	-
Kaur	1	1	1	-
Seluma	1	1	-	-
Mukomuko	1	1	1	1
Lebong	1	1	-	-
Kepahiang	1	1	-	-
Bengkulu Tengah	1	1	-	-
Kota Bengkulu	6	6	3	-
Bengkulu	18	20	8	1

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	(2014)	(2018)	(2014)	(2018)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	1	9	14	14
Rejang Lebong	9	13	22	22
Bengkulu Utara	1	8	22	25
Kaur	1	3	16	17
Seluma	3	1	19	22
Mukomuko	2	-	17	19
Lebong	-	-	14	14
Kepahiang	4	6	13	14
Bengkulu Tengah	4	2	21	20
Kota Bengkulu	5	7	19	23
Bengkulu	30	49	177	190

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		Apotek Pharmacy	
	(2014)	(2018)	(2014)	(2018)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bengkulu Selatan	42	41	7	10
Rejang Lebong	52	54	13	17
Bengkulu Utara	102	92	5	12
Kaur	33	33	5	14
Seluma	47	50	8	11
Mukomuko	46	51	9	16
Lebong	22	26	4	5
Kepahiang	29	35	4	4
Bengkulu Tengah	27	30	5	6
Kota Bengkulu	44	44	37	46
Bengkulu	444	456	97	141

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 4.2.2 Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan, (2017) dan (2018)
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance, (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dokter ¹ <i>Doctor¹</i>		Bidan <i>Midwife</i>		Tenaga Kesehatan Lain <i>Other Medical Personnel</i>	
	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	5,12	24,60	87,53	75,40	7,36	0,00
Rejang Lebong	8,84	18,27	89,88	81,73	0,00	0,00
Bengkulu Utara	33,52	38,30	59,29	55,31	7,20	0,00
Kaur	14,97	13,40	63,72	76,99	21,31	0,89
Seluma	18,80	17,50	76,97	61,96	4,23	6,29
Mukomuko	37,04	17,53	61,27	78,92	1,69	1,28
Lebong	7,75	12,52	73,31	78,39	18,94	0,00
Kepahiang	24,87	17,46	69,28	81,94	1,99	0,60
Bengkulu Tengah	21,54	48,09	64,29	43,62	14,17	0,89
Kota Bengkulu	64,45	59,55	34,67	38,06	0,88	2,39
Bengkulu	28,37	31,11	65,03	63,43	6,16	1,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bengkulu Selatan	0,00	0,00	-	0,00	100	100
Rejang Lebong	1,28	0,00	-	0,00	100	100
Bengkulu Utara	0,00	6,39	-	0,00	100	100
Kaur	0,00	8,73	-	0,00	100	100
Seluma	0,00	14,24	-	0,00	100	100
Mukomuko	0,00	2,27	-	0,00	100	100
Lebong	0,00	9,09	-	0,00	100	100
Kepahiang	3,86	0,00	-	0,00	100	100
Bengkulu Tengah	0,00	5,88	-	1,51	100	100
Kota Bengkulu	0,00	0,00	-	0,00	100	100
Bengkulu	0,44	4,03	-	0,08	100	100

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor
² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, (2018)
Table Number of Medical Personnel by Regency/Municipality, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dokter ¹ <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi ² <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	67	153	458	13	13
Rejang Lebong	53	409	358	9	31
Bengkulu Utara	68	594	546	14	27
Kaur	47	170	255	8	20
Seluma	33	254	443	7	32
Mukomuko	85	516	441	27	20
Lebong	40	212	151	4	17
Kepahiang	49	302	250	5	23
Bengkulu Tengah	40	165	291	7	17
Kota Bengkulu	420	1 216	477	89	65
Bengkulu	902	3 991	3 697	183	265

Catatan/Note: ¹ Terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi dan dokter gigi spesialis

² Terdiri dari teknis kefarmasian dan apoteker

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id/> / Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

<https://bengkulu.go.id>

Tabel 4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, (2013)–(2018)
Table Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality, (2013)–(2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	(2013)	(2014)	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	32,40	37,06	25,76	33,62	31,95	38,80
Rejang Lebong	28,55	31,98	29,54	27,91	19,57	24,47
Bengkulu Utara	25,79	32,20	33,36	27,13	22,24	23,90
Kaur	22,59	25,58	27,26	25,20	26,52	26,70
Seluma	30,46	34,29	25,66	24,09	24,99	28,50
Mukomuko	19,60	24,07	28,80	24,43	23,27	24,97
Lebong	33,98	30,95	18,48	25,47	27,09	25,57
Kepahiang	38,69	38,00	29,15	30,62	30,23	32,09
Bengkulu Tengah	28,05	30,79	28,84	29,00	25,98	37,84
Kota Bengkulu	25,17	21,92	26,62	28,82	24,75	22,38
Bengkulu	27,82	29,96	27,96	27,66	24,83	27,07

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 4.2.5 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit, (2018)
Table Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Malaria (Sus- pek) <i>Malaria (Sus- pect)</i>	TB Paru <i>Tuberculosis</i>	Pneumonia' <i>Pneumonia</i> ¹	Kusta <i>Leprosy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	2	190	124	6
Rejang Lebong	2	279	34	0
Bengkulu Utara	4	250	58	0
Kaur	1	86	20	0
Seluma	1	131	26	11
Mukomuko	1	372	261	6
Lebong	1	136	22	3
Kepahiang	1	181	13	2
Bengkulu Tengah	1	112	108	2
Kota Bengkulu	7	677	63	1
Bengkulu	21	2 414	729	31

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tetanus <i>Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>	Diare² <i>Diarrhea²</i>	DBD <i>Dengue Hemor- rhagic Fever</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	0	199	1 078	71
Rejang Lebong	0	222	2 604	214
Bengkulu Utara	0	335	3 195	76
Kaur	0	329	973	27
Seluma	0	130	1 606	103
Mukomuko	0	427	3 512	183
Lebong	0	141	496	168
Kepahiang	0	135	1 360	85
Bengkulu Tengah	0	214	1 699	85
Kota Bengkulu	0	140	4 790	427
Bengkulu	0	2 272	21 313	1 439

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	AIDS		IMS <i>STD</i>
	Kasus Baru ¹ <i>New Cases²</i>	Kasus Kumulatif <i>Cumulative Cases</i>	
(1)	(10)	(11)	(12)
Bengkulu Selatan	5	29	2
Rejang Lebong	12	75	61
Bengkulu Utara	3	33	-
Kaur	0	11	-
Seluma	1	25	0
Mukomuko	0	21	4
Lebong	1	20	0
Kepahiang	0	7	-
Bengkulu Tengah	1	17	10
Kota Bengkulu	84	796	113
Bengkulu	107	1 034	190

Catatan/Note: ¹ Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*

² Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*

³ Sampai dengan Januari 2017/*Up to January 2017*

⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia*

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota, (2018)
Number of Births, Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Case by Regency/Municipality, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) <i>Weight of Low Birth Babies (WLBB)</i>	Gizi Kurang <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	2 668	53	362
Rejang Lebong	4 900	121	499
Bengkulu Utara	5 534	163	1 337
Kaur	2 239	25	294
Seluma	3 241	106	535
Mukomuko	3 543	74	589
Lebong	1 962	34	270
Kepahiang	2 228	90	410
Bengkulu Tengah	1 966	63	257
Kota Bengkulu	6 850	122	435
Bengkulu	35 131	851	4 988

Catatan/Note:-

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

Tabel 4.2.7 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota, (2018)

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>	Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	2	0	0	14
Rejang Lebong	2	0	0	21
Bengkulu Utara	4	0	0	22
Kaur	1	0	0	16
Seluma	1	0	0	22
Mukomuko	1	1	0	17
Lebong	1	0	0	13
Kepahiang	1	0	0	14
Bengkulu Tengah	1	0	0	20
Kota Bengkulu	7	1	0	20
Bengkulu	21	2	0	179

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Bengkulu Selatan	4	199	125
Rejang Lebong	19	222	157
Bengkulu Utara	7	335	213
Kaur	0	329	172
Seluma	1	130	62
Mukomuko	4	427	80
Lebong	0	141	101
Kepahiang	0	135	61
Bengkulu Tengah	1	214	113
Kota Bengkulu	22	140	53
Bengkulu	58	2 272	1 137

Catatan/Note:-

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 4.2.8 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, (2014)–(2018)
Table Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality, (2014)–(2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	(2014)	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	50,16	51,81	57,06	43,53	34,01
Rejang Lebong	43,20	53,62	57,36	49,02	40,78
Bengkulu Utara	53,18	55,19	47,24	44,57	29,45
Kaur	37,04	42,87	50,57	32,26	40,80
Seluma	49,72	40,02	37,19	27,82	44,92
Mukomuko	59,06	49,10	54,79	48,26	58,14
Lebong	38,36	40,06	43,44	32,91	33,59
Kepahiang	45,98	55,71	52,38	46,56	53,60
Bengkulu Tengah	50,85	52,64	56,80	34,99	29,16
Kota Bengkulu	53,97	54,48	49,12	50,30	40,74
Bengkulu	49,03	51,18	50,69	42,73	40,14

Catatan/Note:-

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.9 Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, (2018)

Table
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak punya biaya berobat <i>No money for outpatient</i>	Tidak ada biaya transportasi <i>No money for transportation</i>	Tidak ada sarana transportasi <i>No transportation utilities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	1,47	0,00	0,00
Rejang Lebong	4,15	0,66	0,00
Bengkulu Utara	2,28	0,45	0,00
Kaur	6,12	0,91	0,88
Seluma	3,40	0,00	0,00
Mukomuko	4,89	1,76	0,00
Lebong	2,09	0,55	0,00
Kepahiang	3,22	0,17	0,00
Bengkulu Tengah	1,07	0,00	0,00
Kota Bengkulu	3,42	0,25	0,00
Bengkulu	3,01	0,40	0,05

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	0,25	80,35	0,54
Rejang Lebong	0,26	64,02	0,00
Bengkulu Utara	0,00	69,22	0,00
Kaur	0,00	40,07	0,00
Seluma	0,00	61,37	0,00
Mukomuko	0,00	58,14	0,45
Lebong	0,00	62,13	0,42
Kepahiang	0,00	57,20	0,00
Bengkulu Tengah	0,00	76,07	0,22
Kota Bengkulu	0,00	65,09	0,14
Bengkulu	0,06	65,64	0,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Merasa tidak perlu <i>Not necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bengkulu Selatan	17,39	0,00	100
Rejang Lebong	30,25	0,66	100
Bengkulu Utara	26,53	1,52	100
Kaur	50,59	1,43	100
Seluma	30,57	4,65	100
Mukomuko	32,50	2,26	100
Lebong	34,53	0,28	100
Kepahiang	38,46	0,96	100
Bengkulu Tengah	21,89	0,76	100
Kota Bengkulu	30,44	0,65	100
Bengkulu	29,43	1,24	100

Catatan/Note:-

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 4.2.10 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok¹ dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, (2018)
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking¹ During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group, (2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	22,7	31,1	32,6	36,8	2,2	24,2
Rejang Lebong	25,0	36,8	34,7	38,6	4,2	23,3
Bengkulu Utara	24,7	39,8	39,2	31,4	2,1	25,0
Kaur	23,0	36,6	38,0	33,9	5,9	33,3
Seluma	23,0	32,8	38,5	36,1	4,0	22,2
Mukomuko	29,6	35,7	39,2	38,2	2,2	19,2
Lebong	28,4	31,9	35,8	32,7	5,7	15,0
Kepahiang	25,6	36,0	40,2	34,5	2,9	18,2
Bengkulu Tengah	21,0	37,5	37,9	38,3	3,8	23,8
Kota Bengkulu	17,7	25,8	30,5	30,6	6,6	11,8
Bengkulu	23,4	33,9	36,1	34,6	32,3	21,9

Catatan/Note: ¹ Merokok setiap hari/ *smoke every day*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.11 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Jaminan, (2017)–(2018)
Table Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance, (2017)–(2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan luran (PBI) <i>BPJS Health Insurance for poor and near poor</i>		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan luran (Non-PBI) <i>BPJS Health</i>	
	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	41,44	40,27	21,51	23,00
Rejang Lebong	25,61	29,68	10,42	11,52
Bengkulu Utara	30,46	27,87	18,96	20,31
Kaur	37,42	34,84	7,85	19,00
Seluma	26,60	33,36	24,41	21,43
Mukomuko	16,05	19,66	16,14	22,28
Lebong	21,15	25,38	11,61	15,81
Kepahiang	31,64	30,57	18,76	16,90
Bengkulu Tengah	29,85	21,13	23,42	30,97
Kota Bengkulu	33,90	26,65	35,47	43,97
Bengkulu	30,06	28,69	21,23	24,22

<https://bengkulu.bengkulu.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bengkulu Selatan	1,93	0,00	1,38	0,00	1,55	0,70
Rejang Lebong	4,05	1,79	0,34	0,00	3,74	0,65
Bengkulu Utara	2,45	2,91	0,49	0,00	10,18	2,04
Kaur	1,99	0,69	0,00	0,19	1,57	0,49
Seluma	0,66	0,76	0,68	0,00	1,68	4,06
Mukomuko	2,52	1,42	0,00	0,13	5,06	0,99
Lebong	1,76	1,04	0,54	0,00	0,00	0,19
Kepahiang	0,34	0,56	0,00	0,16	0,00	0,59
Bengkulu Tengah	3,38	0,47	0,00	0,00	0,54	2,84
Kota Bengkulu	0,00	2,91	0,29	1,49	5,47	2,87
Bengkulu	1,73	1,63	0,39	0,32	4,03	1,75

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota, (2018)
Table Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Posts</i>
(1)	(2)	(3)
Bengkulu Selatan	16	158
Rejang Lebong	25	156
Bengkulu Utara	23	237
Kaur	25	195
Seluma	24	202
Mukomuko	19	153
Lebong	14	104
Kepahiang	18	117
Bengkulu Tengah	22	144
Kota Bengkulu	32	67
Bengkulu	218	1 533

Sumber : Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Bengkulu

Source : *Representative of the Bengkulu National Family Planning Population Agency*

<https://bengkulupops.go.id>

Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Akseptor Aktif dan Baru dirinci menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018
The Number of Eligible Couples, Active and New Acceptors by Regency/ Municipality in Bengkulu Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pasangan Usia Subur Eligible Couples	Akseptor Aktif Active Accep- tors	Persentase Terhadap PUS Percentage to Eligible Couples	Akseptor Baru New Acceptors
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	29 497	24 378	82,65	1 945
Rejang Lebong	49 966	41 358	82,77	5 734
Bengkulu Utara	54 682	44 586	81,54	4 151
Kaur	22 252	16 752	75,28	1 698
Seluma	37 457	29 030	77,50	2 167
Mukomuko	34 703	28 107	80,99	5 244
Lebong	18 013	14 310	79,44	4 818
Kepahiang	26 078	19 265	73,87	2 931
Bengkulu Tengah	25 464	20 467	80,38	2 521
Kota Bengkulu	52 779	41 024	77,73	6 364
Jumlah/Total	350 891	279 277	79,59	37 573

Sumber : Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Bengkulu
 Source : Representative of the Bengkulu National Family Planning Population Agency

Tabel 4.2.14 Jumlah Akseptor Baru dan Akseptor Aktif menurut Alat Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2017-2018
The Number of New and Active Acceptors by Contraception Method and Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2017-2018

Kontrasepsi Contraception Method	2017		2018	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Akseptor Baru/New Acceptors				
1. Pil/Pill	10 585	21,68	9 163	24,39
2. IUD/Intra Uterine Device	1 816	3,72	1 630	4,34
3. Suntikan/Injections	23 483	48,09	18 260	48,60
4. Kondom/Lainnya/Condom/Others	2 920	5,98	1 998	5,32
5. Implant	9 156	18,75	5 578	14,85
6. MOP/Man Sterilization	38	0,08	41	0,11
7. MOW/Woman Sterilization	835	1,71	903	2,40
	48 833	100,00	37 573	100,00
II Akseptor Aktif/Active Acceptors				
1. Pil/Pill	44 086	16,21	44 873	16,07
2. IUD/Intra Uterine Device	15 494	5,70	16 441	5,89
3. Suntikan/Injections	138 719	51,00	139 848	50,08
4. Kondom/Lainnya/Condom/Others	8 700	3,20	8 916	3,19
5. Implant	58 029	21,33	61 579	22,05
6. MOP/Man Sterilization	1 105	0,41	1 157	0,41
7. MOW/Woman Sterilization	5 884	2,16	6 463	2,31
	272 017	100,00	279 277	100,00

Sumber : Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Bengkulu
 Source : Representative of the Bengkulu National Family Planning Population Agency

Table 4.2.15 Jumlah Akseptor Baru dan Akseptor Aktif menurut Alat yang digunakan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018
The Number of New and Active Acceptors by Contraception Method and Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018

Kontrasepsi/ Contraception Method	Kabupaten/Kota Regency/Municipality				
	Bengkulu Selatan	Rejang Lebong	Bengkulu Utara	Kaur	Seluma
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I Akseptor Baru/New Acceptors					
1. Pil/Pill	536	1 413	479	541	297
2. IUD/Intra Uterine Device	81	121	178	73	44
3. Suntikan/Injections	894	3 081	2 475	716	1 337
4. Kondom/Lainnya- Condom/Others	91	399	139	99	74
5. Implant	199	603	783	268	409
6. MOP/Man Sterilization	0	9	8	0	0
7. MOW/Woman Sterilization	144	108	89	1	6
Jumlah/Total	1 945	5 734	4 151	1 698	2 167
II Akseptor Aktif/Active Acceptors					
1. Pil/Pill	2 849	6 036	5 604	2 752	5 451
2. IUD/Intra Uterine Device	2 028	1 271	2 411	372	947
3. Suntikan/Injections	12 504	21 408	23 416	8 884	16 689
4. Kondom/Lainnya- Condom/Others	379	1 432	1 206	130	826
5. Implant	5 792	10 576	10 448	4 415	4 673
6. MOP/Man Sterilization	172	108	134	77	86
7. MOW/Woman Sterilization	654	527	1 367	122	358
Jumlah/Total	24 378	41 358	44 586	16 752	29 030

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.15

Kontrasepsi/ Contraception Method	Kabupaten/Kota Regency/Municipality				
	Mu- komuko	Lebong	Kepahi- ang	Bengkulu Tengah	Kota Bengkulu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I Akseptor Baru/New					
<i>Acceptors</i>					
1. Pil/ <i>Pill</i>	1 882	1 365	684	817	1 149
2. IUD/ <i>Intra Uterine Device</i>	356	156	81	37	503
3. Suntikan/ <i>Injections</i>	1 866	2 229	1 500	1 069	3 093
4. Kondom/Lainnya- <i>Condom/Others</i>	129	368	153	113	433
5. Implant	926	658	476	469	787
6. MOP/ <i>Man Sterilization</i>	1	18	1	0	4
7. MOW/ <i>Woman</i>	84	24	36	16	395
<i>Sterilization</i>					
Jumlah/ <i>Total</i>	5 244	4 818	2 931	2 521	6 364
II Akseptor Aktif/Active					
<i>Acceptors</i>					
1. Pil/ <i>Pill</i>	4 646	2 885	2 278	3 210	9 162
2. IUD/ <i>Intra Uterine Device</i>	1 612	516	1 024	1 338	4 922
3. Suntikan/ <i>Injections</i>	14 121	6 877	10 163	9 051	16 735
4. Kondom/Lainnya- <i>Condom/Others</i>	581	413	657	999	2 293
5. Implant	6 022	3 337	4 636	5 342	6 338
6. MOP/ <i>Man Sterilization</i>	139	120	90	43	188
7. MOW/ <i>Woman</i>	986	162	417	484	1 386
<i>Sterilization</i>					
Jumlah/ <i>Total</i>	28 107	14 310	19 265	20 467	41 024

Sumber : Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Bengkulu
 Source : Representative of the Bengkulu National Family Planning Population Agency

Table 4.2.16 Jumlah Akseptor Baru dan Akseptor Aktif menurut Alat Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2017-2018
The Number of New and Active Acceptors by Contraception Method and Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akteptor Baru New Acceptors		Akteptor Aktif Active Acceptors	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	3 315	1 945	25 650	24 370
Rejang Lebong	10 967	5 734	35 616	41 358
Bengkulu Utara	6 173	4 151	41 160	44 586
Kaur	3 012	1 698	16 664	16 752
Seluma	3 254	2 167	27 631	29 030
Mukomuko	3 521	5 244	28 392	28 107
Lebong	6 019	4 818	13 871	14 310
Kepahiang	2 539	2 931	19 092	19 265
Bengkulu Tengah	1 997	2 521	18 882	20 467
Kota Bengkulu	8 036	6 364	45 059	41 024
Jumlah/Total	48 833	37 573	272 017	279 277

Sumber : Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Bengkulu
 Source : Representative of the Bengkulu National Family Planning Population Agency

Tabel 4.2.17 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2014-2018

Table

The Number of Family Planning Clinics by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	48	46	45	15	16
Rejang Lebong	45	41	27	25	25
Bengkulu Utara	61	61	61	23	23
Kaur	19	18	18	16	25
Seluma	30	30	26	25	24
Mukomuko	38	26	26	19	19
Lebong	18	18	18	14	14
Kepahiang	23	18	16	17	18
Bengkulu Tengah	32	29	28	19	22
Kota Bengkulu	77	80	77	32	32
Jumlah/Total	391	367	342	205	218

Sumber : Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Bengkulu

Source : Representative of the Bengkulu National Family Planning Population Agency

4.3 Perumahan dan Lingkungan/*Housing and Environment*

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m²), (2018)

Table Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²), (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Lantai/ <i>Floor Area</i> (m ²)					Jumlah/ Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	1,75	35,90	46,47	10,11	5,77	100
Rejang Lebong	1,25	37,53	44,73	8,94	7,55	100
Bengkulu Utara	2,11	37,16	48,05	7,34	5,35	100
Kaur	1,93	34,88	51,61	7,92	3,65	100
Seluma	1,31	42,50	49,42	4,72	2,05	100
Mukomuko	0,62	31,38	53,41	9,63	4,96	100
Lebong	2,98	36,91	47,81	6,74	5,56	100
Kepahiang	3,16	36,26	46,01	7,90	6,67	100
Bengkulu Tengah	1,50	44,99	43,00	6,40	4,11	100
Kota Bengkulu	5,99	30,51	27,39	14,22	21,89	100
Bengkulu	2,57	36,05	43,96	9,02	8,40	100

Catatan/*Note*:-

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, (2018)

Table Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Leding¹ <i>Piped Water¹</i>	Pompa <i>Pumped Water</i>	Air Dalam Kemasan² <i>Bottled Water²</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	2,65	12,73	9,12	28,64
Rejang Lebong	15,42	1,11	2,43	22,36
Bengkulu Utara	15,58	2,52	6,97	15,82
Kaur	8,07	5,20	9,96	36,76
Seluma	0,00	29,94	3,12	15,56
Mukomuko	0,00	9,49	29,05	31,81
Lebong	28,32	0,00	11,94	9,58
Kepahiang	24,89	16,58	3,09	3,49
Bengkulu Tengah	16,75	2,99	10,45	26,31
Kota Bengkulu	9,27	15,57	47,68	20,57
Bengkulu	11,44	9,99	16,36	20,62

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Bengkulu Selatan	45,50	0,64	0,73
Rejang Lebong	29,61	20,66	7,16
Bengkulu Utara	45,76	6,03	7,10
Kaur	29,32	3,63	2,71
Seluma	43,97	0,66	3,20
Mukomuko	25,38	0,63	2,46
Lebong	22,24	14,38	8,23
Kepahiang	25,42	21,64	1,36
Bengkulu Tengah	32,34	1,88	6,99
Kota Bengkulu	6,18	0,55	0,00
Bengkulu	29,35	6,75	3,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Permukaan Surface Water	Air Hujan Rainwater Collection	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bengkulu Selatan	0,00	0,00	0,00	100
Rejang Lebong	0,62	0,32	0,31	100
Bengkulu Utara	0,00	0,22	0,00	100
Kaur	3,26	0,34	0,75	100
Seluma	3,36	0,18	0,00	100
Mukomuko	0,12	1,06	0,00	100
Lebong	5,31	0,00	0,00	100
Kepahiang	3,44	0,00	0,11	100
Bengkulu Tengah	2,28	0,00	0,00	100
Kota Bengkulu	0,00	0,00	0,17	100
Bengkulu	1,32	0,21	0,12	100

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/Metered piped and retail piped tap

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/Branded bottled and total refill water

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://bengkulu.go.id>

Tabel 4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, (2018)
Table Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik PLN <i>State Electricity Company</i>	Listrik Non-PLN <i>Own Electricity Company</i>	Bukan Listrik <i>Non Electricity</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	98,22	0,45	1,33	100
Rejang Lebong	94,75	0,12	5,13	100
Bengkulu Utara	98,23	0,13	1,64	100
Kaur	97,94	0,83	1,24	100
Seluma	95,63	0,70	3,67	100
Mukomuko	92,73	6,69	0,58	100
Lebong	96,98	0,33	2,69	100
Kepahiang	97,95	0,07	1,98	100
Bengkulu Tengah	98,08	0,53	1,39	100
Kota Bengkulu	99,83	0,00	0,17	100
Bengkulu	97,18	0,87	1,95	100

Catatan/Note:-

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, (2018)
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sendiri <i>Not Shared</i>	Bersama <i>Shared</i>	MCK Umum <i>Public Facility</i>	Tidak Menggunakan <i>Not Using</i>	Tidak ada No <i>Facility</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	76,25	5,19	2,06	0,00	16,51	100
Rejang Lebong	76,80	4,30	0,78	0,38	17,74	100
Bengkulu Utara	78,92	5,31	1,25	0,08	14,44	100
Kaur	75,48	5,52	2,87	0,00	16,13	100
Seluma	74,41	6,95	2,63	0,00	16,00	100
Mukomuko	81,01	7,21	0,06	0,00	11,71	100
Lebong	62,36	3,78	2,14	0,36	31,36	100
Kepahiang	84,19	2,50	2,38	0,30	10,63	100
Bengkulu Tengah	83,01	5,56	2,74	0,00	8,69	100
Kota Bengkulu	93,39	4,96	1,11	0,00	0,54	100
Bengkulu	80,33	5,17	1,56	0,11	12,83	100

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://bengkulu.go.id>

Tabel 4.3.5 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, (2018)

Table
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Gas/Elpiji' <i>Gas/LPG¹</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Arang/Briket <i>Charcoal/Bri- quet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	1,31	87,79	0,00	-
Rejang Lebong	0,10	80,97	0,00	-
Bengkulu Utara	0,25	80,94	0,00	-
Kaur	0,00	84,09	0,00	-
Seluma	0,00	82,75	0,41	-
Mukomuko	0,16	84,19	0,75	-
Lebong	0,63	84,25	0,00	-
Kepahiang	0,00	76,56	0,40	-
Bengkulu Tengah	0,18	79,76	1,20	-
Kota Bengkulu	0,70	95,84	2,02	-
Bengkulu	0,35	84,80	0,59	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kayu <i>Wood</i>	Lainnya ² <i>Others²</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Bengkulu Selatan	10,26	0,63	100
Rejang Lebong	18,86	0,06	100
Bengkulu Utara	18,69	0,13	100
Kaur	15,52	0,38	100
Seluma	16,83	0,00	100
Mukomuko	14,57	0,33	100
Lebong	14,95	0,18	100
Kepahiang	23,04	0,00	100
Bengkulu Tengah	18,59	0,27	100
Kota Bengkulu	0,69	0,74	100
Bengkulu	13,96	0,30	100

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, (2018)
Table Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Milik Sendiri <i>Private</i>	Kontrak/Sewa <i>Lease/Rent</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	85,95	5,82	8,23	100
Rejang Lebong	78,94	9,30	11,77	100
Bengkulu Utara	90,60	1,77	7,64	100
Kaur	91,45	2,56	5,99	100
Seluma	91,14	1,00	7,85	100
Mukomuko	84,82	4,30	10,88	100
Lebong	84,56	4,57	10,87	100
Kepahiang	84,48	5,79	9,73	100
Bengkulu Tengah	93,90	2,53	3,57	100
Kota Bengkulu	68,32	21,70	9,97	100
Bengkulu	83,39	7,59	9,02	100

Catatan/Note:-

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, (2018)
Table Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bukan Tanah <i>Not earth/sand</i>	Tanah ¹ <i>Earth/sand¹</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	99,73	0,27	100
Rejang Lebong	99,20	0,80	100
Bengkulu Utara	93,03	6,97	100
Kaur	97,91	2,09	100
Seluma	95,73	4,27	100
Mukomuko	95,33	4,67	100
Lebong	99,40	0,60	100
Kepahiang	97,76	2,24	100
Bengkulu Tengah	98,32	1,68	100
Kota Bengkulu	99,65	0,35	100
Bengkulu	97,43	2,57	100

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 4.3.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota, (2014)–(2018)

Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation, (2014)–(2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	(2014)	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	-	-	64,88	51,68	58,15
Rejang Lebong	-	-	36,90	45,08	35,97
Bengkulu Utara	-	-	37,59	11,69	18,53
Kaur	-	-	45,39	40,79	47,30
Seluma	-	-	34,30	15,95	39,14
Mukomuko	-	-	60,73	57,23	50,94
Lebong	-	-	17,23	20,42	18,53
Kepahiang	-	-	20,87	17,76	7,62
Bengkulu Tengah	-	-	41,75	50,91	36,95
Kota Bengkulu	-	-	91,36	91,05	88,83
Bengkulu	-	-	49,45	40,93	44,31

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota, (2014)–(2018)
Table
 Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water, (2014)–(2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	(2014)	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	36,84	23,97	23,75	31,92	30,97
Rejang Lebong	44,76	25,71	33,16	31,06	38,24
Bengkulu Utara	35,07	19,78	26,21	34,54	30,23
Kaur	36,99	29,56	27,96	21,62	34,26
Seluma	26,42	14,19	14,84	12,95	30,60
Mukomuko	34,92	34,09	19,34	31,01	32,55
Lebong	49,82	29,07	49,39	31,87	45,38
Kepahiang	33,24	23,26	39,73	43,30	53,21
Bengkulu Tengah	21,72	13,29	28,08	27,14	38,81
Kota Bengkulu	35,72	32,90	23,52	23,18	33,69
Bengkulu	35,97	24,95	27,36	28,54	35,57

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://bengkulu.bps.go.id>

4.4 Kriminalitas/*Crime***Tabel 4.4.1** Jumlah Peristiwa Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenisnya di Provinsi Bengkulu, 2017-2018*The Number of Reported and Resolved Crimes by Type of Crime in Bengkulu Province, 2017-2018*

Kesatuan <i>Units</i>	2017		2018	
	Dilapor- kan <i>Reported</i>	Disele- saikan <i>Resolved</i>	Dilapor- kan <i>Reported</i>	Disele- saikan <i>Resolved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Polda Bengkulu	450	406	181	197
02. Polres Bengkulu Selatan	286	238	104	83
03. Polres Rejang Lebong	730	515	380	322
04. Polres Bengkulu Utara	582	479	744	685
05. Polres Kaur	177	124	218	168
06. Polres Seluma	344	287	175	146
07. Polres Mukomuko	212	141	348	279
08. Polres Kepahiang	445	288	217	213
09. Polres Lebong	192	145	158	111
10. Polresta Bengkulu	2 372	923	1 376	858
11. Polres Benteng*)	-	-	-	-
Bengkulu	5 790	3 546	3 901	3 062

*Sumber : Polda Bengkulu**Source : The Regional Police of Bengkulu*

Tabel 4.4.2 Jumlah Peristiwa Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenisnya di Provinsi Bengkulu, 2017-2018

Table

The Number of Reported and Resolved Crimes by Type of Crime in Bengkulu Province, 2017-2018

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	2017		2018	
	Dilapor- kan <i>Reported</i>	Disele- saikan <i>Resolved</i>	Dilapor- kan <i>Reported</i>	Disele- saikan <i>Resolved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pencurian dengan Pemberatan Theft by Weighting	878	291	566	416
02. Pencurian Dengan Kekerasan/ Theft with Violence	210	118	119	80
03. Penganiayaan Berat/Severe Persecution	290	199	100	74
04. Pencurian Kendaraan Bermotor/Motorcycle Theft	699	233	289	101
05. Kebakaran/Pembakaran- Fire/Arson	7	7	3	1
06. Pembunuhan/Murder	5	5	5	4
07. Perkosaan/Rape	283	188	156	132
08. Pemerasan/Robbery	73	40	51	39
09. Penculikan/Kidnapping	0	0	2	0
10. Senjata Api/Gun	0	0	0	0
11. Narkotika/Narcotics	269	320	332	340
12. Penyelundupan /Smuggling	0	0	0	0
13. Perjudian/Gambling	25	10	28	50
14. Lain-Lain/Other Crimes	3 051	2 135	2 250	1825
Bengkulu	5 790	685	538	89

Sumber : Polda Bengkulu

Source : The Regional Police of Bengkulu

Tabel 4.4.3 Jumlah Kecelakaan Lalulintas, Korban dan Kerugian Material menurut Kesatuan Kepolisian Daerah di Provinsi Bengkulu, 2018
The Number of Traffic Accidents, Victims and Material Lost by Regional Police Station in Bengkulu Province, 2018

Kesatuan <i>Units</i>	Jumlah Ke- celakaan <i>Number Traffic Accidents</i>	Korban <i>Victims</i>			Kerugian Material <i>Material Damage (Rp)</i>
		Mening- gal <i>Death</i>	Luka Berat <i>Severely Injured</i>	Luka Ringan <i>Slightly Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Polres Bengkulu	123	36	34	150	342 400 000
02. Polres Bengkulu Utara	169	58	114	172	523 300 000
03. Polres Bengkulu Selatan	43	19	10	41	129 800 000
04. Polres Rejang Lebong	63	27	20	65	191 700 000
05. Polres Seluma	84	20	39	100	200 200 000
06. Polres Kaur	53	12	25	61	452 800 000
07. Polres Kepahiang	34	20	29	12	78 600 000
08. Polres Mukomuko	63	26	41	15	434 500 000
09. Polresta Lebong	17	9	10	24	40 500 000
Bengkulu	649	227	322	640	2 393 800 000

Sumber : Polda Bengkulu
 Source : The Regional Police of Bengkulu

Tabel 4.4.4 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Menurut Jenisnya dan Polres di Provinsi Bengkulu, 2018
The Number of Driver's Licences by Type and Regional Police Station in Bengkulu Province, 2018

Kesatuan Units	Surat Izin Mengemudi / Driver's Licences								
	SIM A/ Driver's License A	SIM A Umum/ General Driver's License A	SIM B1/ Driver's License B1	SIM B1 Umum/ General Driver's License B1	SIM B2/ Driver's License B2	SIM B2 Umum/ General Driver's License B2	SIM C/ Driver's License C	SIM D/ Driver's License D	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Dit Lintas POLDA Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
02. Polres Bengkulu	5 714	0	0	0	0	0	8 184	1	
03. Polres Rejang Lebong	1 144	0	0	0	0	0	2 517	1	
04. Polres Bengkulu Selatan	1 780	0	0	0	0	0	3 892	1	
05. Polres Bengkulu Utara	1 622	0	0	0	0	0	3 096	1	
06. Polres Mukomuko	847	0	0	0	0	0	2 208	0	
07. Polres Kepahiang	976	0	0	0	0	0	1 959	0	
08. Polres Seluma	1 233	0	0	0	0	0	3 100	0	
09. Polres Kaur	438	0	0	0	0	0	762	0	
10. Polres Lebong	622	0	0	0	0	0	1 154	0	
Bengkulu	14 376	0	0	0	0	0	26 872	4	

Sumber : Polda Bengkulu

Source : The Regional Police of Bengkulu

Tabel 4.4.5 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Perpanjangan Menurut Jenisnya dan Polres di Provinsi Bengkulu, 2018

Table

The Number of Driver's Licences by Type and Regional Police Station in Bengkulu Province, 2018

Kesatuan Units	Surat Izin Mengemudi / Driver's Licences							
	SIM A/ Driver's License A	SIM A Umum/ General Driver's License A	SIM B1/ Driver's License B1	SIM B1 Umum/ General Driver's License B1	SIM B2/ Driver's License B2	SIM B2 Umum/ General Driver's License B2	SIM C/ Driver's License C	SIM D/ Driver's License D
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Dit Lantas POLDA Bengkulu	5 664	0	0	0	0	0	9 773	0
02. Polres Bengkulu	2 979	17	82	400	11	104	4 260	0
03. Polres Rejang Lebong	2 173	3	35	153	0	0	4 107	0
04. Polres Bengkulu Selatan	756	14	62	81	1	0	2 088	0
05. Polres Bengkulu Utara	923	3	59	169	1	12	2 304	0
06. Polres Mukomuko	1 577	0	80	125	0	0	2 513	0
07. Polres Kepahiang	594	3	11	53	0	0	1 238	0
08. Polres Seluma	267	7	13	38	0	0	776	0
09. Polres Kaur	199	1	5	6	0	0	511	0
10. Polres Lebong	123	1	9	7	0	0	279	0
Bengkulu	15 255	49	356	1 032	13	116	27 849	0

Sumber : Polda Bengkulu

Source : The Regional Police of Bengkulu

Tabel 4.4.6 Peningkatan Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Menurut Jenisnya dan Polres di Provinsi Bengkulu, 2018
The Number of Driver's Licences Enhancement by Type and Regional Police Station in Bengkulu Province, 2018

Kesatuan Units	Surat Izin Mengemudi / Driver's Licences							
	SIM A		SIM B1/ Driver's License B1	SIM B2		SIM C/ Driver's License C	SIM D/ Driver's License D	
	SIM A/ Driver's License A	Umum/ Driver's License A		Umum/ Driver's License B2	Umum/ Driver's License B2			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Dit Lantas POLDA Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0
02. Polres Bengkulu	0	1	52	36	0	2	0	0
03. Polres Rejang Lebong	0	10	72	35	0	0	0	0
04. Polres Bengkulu Selatan	0	3	135	25	2	8	0	0
05. Polres Bengkulu Utara	0	5	76	111	0	0	0	0
06. Polres Mukomuko	0	2	16	49	0	1	0	0
07. Polres Kepahiang	0	1	69	12	0	1	0	0
08. Polres Seluma	0	1	6	0	0	0	0	0
09. Polres Kaur	0	2	19	6	0	0	0	0
10. Polres Lebong								
Bengkulu	0	32	606	354	12	80	0	0

Sumber : Polda Bengkulu

Source : The Regional Police of Bengkulu

Tabel 4.4.7 Banyaknya Jaksa Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Provinsi Bengkulu, 2018
Table The Number of Prosecutors by Sex and Agency in Bengkulu Province, 2018

Instansi Agency	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki/Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejati Bengkulu	37	20	57
Kejari Bengkulu	10	15	25
Kejari Rejang Lebong	7	4	11
Kejari Bengkulu Utara	12	4	16
Kejari Bengkulu Selatan	7	3	10
Kejari Mukomuko	7	3	10
Kejari Seluma	8	3	11
Kejari Kaur	6	1	7
Kejari Lebong	13	1	14
Kejari Kepahiang	10	2	12
Jumlah/Total	117	56	173

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kejaksaan Tinggi Bengkulu/The High Court of Bengkulu

Tabel 4.4.8 Banyaknya Perkara Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018
Table
The Number of Reported Case of Crime by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018

Instansi Agency	Volume Perkara Pidana Khusus/ <i>Volume of Special Crime</i>	Volume Perkara Pidana Umum <i>Volume General Case of Crime</i>	Volume Perkara Perdata dan TUN <i>Case Volume and TUN</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejati Bengkulu	18	337	2
Kejari Bengkulu	15	454	54
Kejari Rejang Lebong	10	238	-
Kejari Bengkulu Utara	37	205	24
Kejari Bengkulu Selatan	15	184	44
Kejari Mukomuko	8	118	4
Kejari Seluma	10	158	16
Kejari Kaur	13	97	1
Kejari Lebong	9	103	-
Kejari Kepahiang	15	184	18
Jumlah/Total	150	2 078	163

Catatan/Note:

Sumber/Source:Kejaksanaan Tinggi Bengkulu/The High Court of Bengkulu

<https://bengkulu.go.id>

Tabel 4.4.9 Banyaknya Narapidana/Tahanan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Bengkulu, Desember 2018
The Number of Prisoners by Regency/Municipality and Sex in Bengkulu Province, December 2018

Instansi Agency	Narapidana Prisoners		Tahanan Detainees		Jumlah Total
	Laki-la- ki Male	Perem- puan/ Female	Laki-la- ki Male	Perem- puan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lapas Kelas II A Bengkulu	620	0	20	0	640
2. Lapas Kelas II A Curup	512	16	173	11	712
3. Lapas Kelas II B Argamakmur	320	8	110	3	441
4. Lapas Peremp. Kelas II B Bengkulu	0	63	0	29	92
5. LP. Khusus Anak Kelas II Bengkulu	42	0	9	0	51
6. Rutan Kelas II B Bengkulu	129	0	480	0	609
7. Rutan Kelas II B Manna	198	4	66	0	268
Jumlah/Total	1 821	91	858	43	2 813

Sumber : Kanwil Kementerian Kehakiman dan HAM Provinsi Bengkulu
 Source : *The Regional Office of Justice of Bengkulu Province*

Tabel 4.4.10 Kapasitas, Jumlah Narapidana dan Tahanan di Provinsi Bengkulu, Desember 2018

Table

Prison Capacity and Total of Prisoners and Detainees in Bengkulu Province, December 2018

Instansi Agency	Kapasitas (Orang) Capacity (Person)	Jumlah Narapidana dan Tahanan (Orang) Total of Prisoners and Detainees (Person)			Over Kapasitas (Persen) Over Capacity (Percent)
		Jumlah Narapi- dana Total of Prison- ers	Jumlah Tahan- an Total of Detain- ees	Jum- lah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lapas Kelas II A Bengkulu	686	620	20	640	0
2. Lapas Kelas II A Curup	200	528	184	712	256
3. Lapas Kelas II B Argamakmur	180	328	113	441	145
4. Lapas Peremp. Kelas II B Bengkulu	110	63	29	92	0
5. LP. Khusus Anak Kelas II Bengkulu	36	42	9	51	42
6. Rutan Kelas II B Bengkulu	250	129	480	609	144
7. Rutan Kelas II B Manna	100	202	66	268	168
Jumlah/Total	1 562	1 912	901	2 813	180

Sumber : Kanwil Kementerian Kehakiman dan HAM Provinsi Bengkulu

Source : *The Regional Office of Justice of Bengkulu Province*

4.5 Agama dan Sosial Lainnya/*Religion and Other Social Affairs*

Tabel 4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota, (2016)–(2018)

Table
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality, (2016)–(2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	101	92	129
Rejang Lebong	178	166	233
Bengkulu Utara	156	140	201
Kaur	84	73	105
Seluma	134	120	171
Mukomuko	133	124	172
Lebong	75	63	93
Kepahiang	89	76	108
Bengkulu Tengah	73	63	91
Kota Bengkulu	251	219	319
Bengkulu	1 274	1 136	1 622

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*

Sumber/Source: Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah,*

Tabel 4.5.2 Nikah, Talak dan Cerai, (2016)–(2018)¹²³⁴
Table Number of Marriages and Divorces, (2016)–(2018)¹²³⁴

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nikah <i>Marriages</i>	Cerai <i>Divorces</i>		
		Cerai Talak <i>Divorce by Talak</i>	Cerai Gugat <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah Cerai <i>Total Divorce</i>
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	1 413	160	412	572
Rejang Lebong	2 353	153	548	701
Bengkulu Utara	2 180	188	475	663
Kaur	905	-	-	-
Seluma	1 547	-	-	-
Mukomuko	1 303	-	-	-
Lebong	881	32	84	116
Kepahiang	1 053	-	-	-
Bengkulu Tengah	898
Kota Bengkulu	2 849	213	587	800
Bengkulu	15 382	746	2 106	2 852

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

<https://www.bengkulu.go.id>

Tabel 4.5.3 Jumlah Perceraian Menurut Faktor Penyebab dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018
Table Number of Divorces Causes and Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Zina <i>Adultery</i>	Ma- buk <i>Drunk</i>	Madat <i>Addict</i>	Judi <i>Gam- bling</i>	Meninggalkan Salah Satu Pihak <i>Leaving Another Party</i>	Dihukum Penjara <i>Sentenced to Prison</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	-	1	-	1	142	1
Rejang Lebong	-	-	-	-	45	6
Bengkulu Utara	-	1	-	5	118	-
Kaur	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	22	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	3	1	1	92	3
Bengkulu	-	5	1	7	419	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Physical Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Disputes and Continuing Quarrel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bengkulu Selatan	-	5	-	384
Rejang Lebong	-	1	-	634
Bengkulu Utara	-	-	2	468
Kaur	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	86
Kepahiang	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-
Kota Bengkulu	6	4	-	608
Bengkulu	6	10	2	2 180

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Change Religion	Ekonomi Economy	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Bengkulu Selatan	3	1	26	-	564
Rejang Lebong	-	-	-	-	686
Bengkulu Utara	-	-	52	-	646
Kaur	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-
Lebong	-	1	4	-	113
Kepahiang	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	2	67	-	787
Bengkulu	3	4	787	-	2 796

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

Tabel 4.5.4 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018
The Number of Cases Reported and Decided by Religious Courts by Regency/ Municipality in Bengkulu Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sisa Tahun Lalu Previous Year's Remain- ing	Masuk Reported	Jumlah Total	Dicabut Revoked	Diputus- kan Decided	Sisa Ta- hun Ini This Year's Remain- ing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	95	893	988	67	865	56
Rejang Lebong	64	906	970	49	903	18
Bengkulu Utara ¹	85	780	865	32	762	71
Kaur	0	13	13	0	1	12
Seluma	0	315	315	38	263	14
Mukomuko	0	35	35	0	0	35
Lebong	5	146	151	7	139	5
Kepahiang	0	22	22	1	0	21
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	127	996	1 123	104	918	101
Jumlah/Total	376	4 106	4 482	298	3 851	333

Catatan/Notes : 1 Termasuk Kabupaten Bengkulu Tengah

Sumber/Source : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Bengkulu/Religion High Court Of Bengkulu Province

Tabel 4.5.5 Banyaknya Perkara yang diputuskan oleh Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018
The Number of Decided Cases at Religious Court by Regency/Municipality and Type of Cases in Bengkulu Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nikah/Marriage					
	Izin Kawin Marriage Permit	Dis-pensasi Kawin Marriage Disp- en-sa- tion	Izin Poli- gami Poly- amy Per- mit	Pence- gahan Kawin Marriage Prevention	Peno- lakan Kawin Marriage Rejection	Penge- sahan Nikah Marriage Approval
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	-	85	1	-	-	139
Rejang Lebong	-	50	1	-	-	98
Bengkulu Utara ¹	-	32	-	-	-	33
Kaur	-	-	-	-	-	1
Seluma	-	-	-	-	-	200
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	9	-	-	-	2
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	30	0	-	-	28
Jumlah/Total	-	206	2	-	-	501

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah/Marriage			Talok/Divorce		
	Pembatalan Nikah Annulment	Fasid Nikah Imperfect Marriage	Tolak Kawin Campur Interfaith Marriage Rejection	Penetapan Izin Talok Decision of Divorce Permit	Persetujuan Talok Divorce Agreement	Taklik Talok Conditional Divorce
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara ¹	1	-	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1	-	-	-	-	-

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cerai/Divorce			Kewajiban Suami Husband Duties		
	Perce- raian Divorce	Talak	Gugat	Rujuk Reconcil- iation	Suami/ Istri Lalai Neglect- ing Hus- band/ Wife	Mahar Dowry
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bengkulu Selatan	-	160	412	-	-	-
Rejang Lebong	-	153	548	-	-	-
Bengkulu Utara ¹	-	188	475	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	32	84	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	231	587	-	-	-
Jumlah/Total	-	746	2 106	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kewajiban Suami Husband Duties				
	Nafkah Istri Wife's Living Al- lowance	Maskan	Kiswah	Mut'ah	Harta Bersama Joint Prop- erty
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	1	-	-	-	1
Bengkulu Utara ¹	-	-	-	-	1
Kaur	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	2
Kepahiang	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-	4
Jumlah/Total	1	-	-	-	8

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anak/Child			Wali/Guardian			
	Penge- sahan/ Pen- gang- katan Anak	Asal- usul Anak <i>Child Status</i>	Keab- sahan Anak <i>Legality of Child</i>	Pen- cab- utan Kuasa O. Tua <i>Concili- ation of Parent Custody</i>	Per- walian <i>Guard- ianshi</i>	Peng- gantian Wali <i>Guard- ian Re- place- ment</i>	Wali <i>Guard- ian</i>
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Bengkulu Selatan	1	3	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	1	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara ¹	-	3	-	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-	-	1
Seluma	-	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	3	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	2	4	-	-	-	1	1
Jumlah/Total	3	14	-	-	-	1	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penge- sahan/ Pengang- katan Anak	Asal-usul Anak Child Status	Keabsah- an Anak Legality of Child	Pencabu- tan Kuasa O. Tua Concili- ation of Parent Custody	Perwalian Guardian- shi
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
Bengkulu Selatan	1	3	-	-	-
Rejang Lebong	-	1	-	-	-
Bengkulu Utara ¹	-	3	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-
Lebong	-	3	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	2	4	-	-	-
Jumlah/Total	3	14	-	-	-

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sodaqoh Alms	Wasiat Testament	Lain-Lain Others	Tidak diterima Not Accepted	Gugur Aborted	Ditolak Rejected	Dicabut Revoked
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Bengkulu Selatan	-	-	7	9	18	20	67
Rejang Lebong	-	-	-	15	22	3	49
Bengkulu Utara ¹	-	-	1	3	15	4	32
Kaur	-	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	63	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	3	2	7
Kepahiang	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	7	16	3	104
Jumlah/Total	-	-	8	34	137	32	259

Keterangan : 1) Termasuk Kabupaten Bengkulu Tengah
 Sumber : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Bengkulu
 Source : Religion High Court Of Bengkulu Province

Tabel 4.5.6 Banyaknya Perkara yang diputuskan oleh Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018
The Number of Decided Cases at Religious Court by Regency/Municipality and Type of Cases in Bengkulu Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Soda- qoh <i>Alms</i>	Wasiat <i>Testa ment</i>	Lain-Lain <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-
Bengkulu Utara ¹	-	-	-
Kaur	-	-	-
Seluma	-	-	-
Mukomuko	-	-	-
Lebong	-	-	-
Kepahiang	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Catatan/Note : 1) Termasuk Kabupaten Bengkulu Tengah
 Sumber : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Bengkulu
 Source : Religion High Court Of Bengkulu Province

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 4.5.7 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut, (2018)
Table Population by Regency/Municipality and Religion, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	173 565	1 564	851	18	21	0
Rejang Lebong	287 425	1 940	1 151	99	637	0
Bengkulu Utara	268 930	4 219	1 614	1 889	56	0
Kaur	124 738	221	76	107	0	0
Seluma	203 804	1 182	861	1 681	0	0
Mukomuko	177 833	2 218	1 893	229	0	0
Lebong	111 841	382	98	2	0	0
Kepahiang	177 876	572	148	192	68	0
Bengkulu Tengah	160 119	1 009	248	252	39	0
Kota Bengkulu	349 375	11 933	5 513	1 073	1 375	0
Bengkulu	2 035 506	25 240	12 453	5 542	2 196	0

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Bengkulu/ Ministry of Religious Affairs of Bengkulu

Tabel 4.5.8 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota, (2018)*Table Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion, (2018)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	310	23	1	1	0	0
Rejang Lebong	269	0	4	9	1	3
Bengkulu Utara	529	212	35	11	1	1
Kaur	276	0	1	1	1	0
Seluma	336	50	11	13	1	0
Mukomuko	286	0	1	16	1	0
Lebong	111	64	1	1	0	0
Kepahiang	171	57	0	3	2	2
Bengkulu Tengah	188	0	3	13	1	0
Kota Bengkulu	403	84	13	2	1	1
Bengkulu	2 879	490	70	70	9	7

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Bengkulu/ Ministry of Religious Affairs of Bengkulu

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 4.5.9 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota, (2018)
Table Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Floods</i>	Banjir Ban- dang <i>Flash Floods</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	1	1	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-	1	-
Kaur	-	-	-	1	-	-
Seluma	-	-	-	1	4	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	1	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-	1	-
Bengkulu	-	-	-	3	8	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kekerin- gan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Bel- iung <i>Tornado</i>	Gelom- bang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abra- sion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 4.5.10 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota, (2018)

Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>			Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Ter-dampak dan Men-gungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Ter-dampak dan Men-gungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tsunami/Tsunami			Tanah Longsor/Landslide		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Ter-dampak dan Men-gungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Ter-dampak dan Men-gungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-	-	5
Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	1	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	1	5

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Banjir/Floods			Banjir Bandang/Flash Floods		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Ter-dampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	4 920	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	4 920	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>			Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Ter-dampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Angin Puting Beliung/ <i>Tornado</i>			Gelombang Pasang/ <i>Tidal Wave</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Abrasi/Abrasion		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(32)	(33)	(34)
Bengkulu Selatan	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-
Kaur	-	-	-
Seluma	-	-	-
Mukomuko	-	-	-
Lebong	-	-	-
Kepahiang	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-
Bengkulu	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 4.5.11 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu, (2018)
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Bengkulu Province, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Rusak Berat <i>Severely Dam- aged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Dam- aged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
Bengkulu Selatan	-	-	-	-
Rejang Lebong	1	0	0	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-
Kaur	1	0	0	-
Seluma	-	-	-	944
Mukomuko	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	9
Bengkulu Tengah	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	300
Bengkulu	2	0	0	1 253

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.12 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota, (2016)– (2018)
 Table Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality, (2016)– (2018)

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Banjir/Flood		Gempa Bumi/Earthquake	
	(2014)	(2018)	(2014)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	12	12	-	12
Rejang Lebong	7	15	-	3
Bengkulu Utara	16	21	-	38
Kaur	28	42	6	18
Seluma	49	48	9	11
Mukomuko	17	10	36	19
Lebong	28	39	1	45
Kepahiang	8	9	-	4
Bengkulu Tengah	27	16	3	57
Kota Bengkulu	21	19	1	5
Bengkulu	213	231	56	212

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.12

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>	
	(2014)	(2018)
(1)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	17	12
Rejang Lebong	17	20
Bengkulu Utara	16	12
Kaur	18	13
Seluma	18	12
Mukomuko	10	8
Lebong	12	22
Kepahiang	16	19
Bengkulu Tengah	26	9
Kota Bengkulu	1	1
Bengkulu	151	128

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.5.13 Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan

Table

Menurut Kabupaten/Kota, (2018)

Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality, (2018)

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	13 609	118 960	1 496 990 000	13 085 600 000
Rejang Lebong	21 465	18 457	2 361 150 000	2 030 270 000
Bengkulu Utara	22 022	201 060	2 422 420 000	22 116 600 000
Kaur	9 548	92 490	1 050 280 000	10 173 900 000
Seluma	16 366	163 660	1 800 260 000	18 002 600 000
Mukomuko	9 221	84 380	1 014 310 000	9 281 800 000
Lebong	7 468	66 880	821 480 000	7 356 800 000
Kepahiang	9 599	95 990	1 055 890 000	10 558 900 000
Bengkulu Tengah	6 320	63 200	695 200 000	6 952 000 000
Kota Bengkulu	17 027	16 087	1 872 970 000	1 769 570 000
Bengkulu	132 645	921 164	14 590 950 000	101 328 040 000

Catatan/Note:-

Sumber/Source: Dinas Sosial/Social Services of Bengkulu Province

<https://bengkulu.go.id>

Tabel 4.5.14 Jumlah Panti Sosial, Status Pengelolaan dan Kapasitas Anak Asuh Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018
The Number of Social Homes, Management Status, and Capacity of Foster Children by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pemerintah/Government's		
	Panti Sosial/Social Home	Kapasitas/ Capacity	Anak/Lansia/Eks Jiwa Asuh/Children/ Elderly/Ex Foster People
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	0	0	0
Rejang Lebong	0	0	0
Bengkulu Utara	0	0	0
Kaur	0	0	0
Seluma	0	0	0
Mukomuko	0	0	0
Lebong	0	0	0
Kepahiang	0	0	0
Bengkulu Tengah	0	0	0
Kota Bengkulu			
Anak/Children	1	30	12
Lansia/Elderly	1	90	88
Bengkulu	2	120	100

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.14

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Swasta/Private's		
	Panti Sosial/Social Home	Kapasitas/ Capacity	Anak/Lansia/Eks Jiwa Asuh/Children/ Elderly/Ex Foster People
(1)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	1	30	30
Rejang Lebong	2	80	120
Bengkulu Utara	2	35	35
Kaur	1	30	35
Seluma	1	25	325
Mukomuko	2	40	80
Lebong	2	40	40
Kepahiang	0	0	0
Bengkulu Tengah	0	0	0
Kota Bengkulu	6	160	185
Bengkulu	17	440	550

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.14

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Panti Sosial/ <i>Social Home</i>	Kapasitas/ <i>Capacity</i>	Anak/Lansia/Eks Jiwa Asuh/ <i>Children/ Elderly/Ex Foster People</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Bengkulu Selatan	1	30	30
Rejang Lebong	2	80	120
Bengkulu Utara	2	35	35
Kaur	1	30	35
Seluma	1	25	325
Mukomuko	2	40	80
Lebong	2	40	40
Kepahiang	0	0	0
Bengkulu Tengah	0	0	0
Kota Bengkulu	8	280	285
Bengkulu	19	560	650

Sumber/*Source* : Dinas Sosial Provinsi Bengkulu/*Social Services of Bengkulu Province*

Tabel 4.5.15 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018
The Number of People with Social Welfare Problems by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penyandang Cacat/ <i>Physically Challenged</i>	Anak Terlantar/ <i>Homeless Child</i>	Tuna Susila/ <i>Prostitutes</i>	Lanjut Usia/ <i>Elderly</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	298	40	0	0	40
Rejang Lebong	710	30	25	0	55
Bengkulu Utara	637	30	255	0	285
Kaur	149	40	0	0	40
Seluma	154	30	15	0	45
Mukomuko	138	60	23	0	83
Lebong	476	40	15	0	55
Kepahiang	56	40	0	0	40
Bengkulu Tengah	428	25	0	0	25
Kota Bengkulu	443	350	205	89	644
Bengkulu	3 489	685	538	89	1 312

Sumber/Source : Dinas Sosial Provinsi Bengkulu/Social Services of Bengkulu Province

<https://bengkulu.bps.go.id>

4.6 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/*Poverty and Human Development*

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, (2009)–(2018)
Table Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, (2009)–(2018)

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/ bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/ month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor Peo- ple (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	210 084	324 130	18,59
2010	225 857	324 930	18,30
2011	250 949	305 330	17,49
2012	263 050	314 350	17,70
2013	296 171	331 360	18,34
2014	336 930	320 950	17,48
2015	380 029	334 070	17,88
2016	416 427	328 610	17,32
2017	450 648	316 980	16,45
2018	481 425	301 814	15,43

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret
Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, (2017) dan (2018)
Table Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	32 660	29 190	21,06	18,65
Rejang Lebong	43 852	42 129	16,97	16,23
Bengkulu Utara	38 969	35 783	13,11	11,81
Kaur	25 473	23 200	21,54	19,40
Seluma	39 245	37 506	20,73	19,60
Mukomuko	22 512	21 498	12,20	11,40
Lebong	13 314	13 248	11,83	11,59
Kepahiang	21 467	19 582	15,95	14,42
Bengkulu Tengah	9 322	9 237	8,41	8,20
Kota Bengkulu	70 163	70 441	19,18	18,82
Bengkulu	316 977	301 814	16,45	15,43

Catatan/Note:-

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 4.6.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, (2009)–(2018)
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, (2009)–(2018)

Tahun ¹ Year ²	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	-	-	-	-	-	-
2010	-	-	-	-	-	-
2011	-	-	-	-	-	-
2012	3,14	4,63	4,17	0,86	1,65	1,40
2013	2,29	3,32	3,00	0,51	0,84	0,74
2014	2,90	2,72	2,78	0,74	0,69	0,70
2015	3,93	3,28	3,48	1,21	0,86	0,97
2016	2,83	3,29	3,14	0,70	0,81	0,77
2017	2,97	2,80	2,85	0,76	0,75	0,75
2018	2,51	2,64	2,59	0,56	0,63	0,61

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret
Time reference applied is March

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, (2013) dan (2018)
 Table Human Development Index by Regency/Municipality, (2013) and (2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	(2013)	(2014)	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	67,61	68,28	68,57	68,71	69,04	69,85
Rejang Lebong	66,11	66,55	67,51	68,34	68,61	69,40
Bengkulu Utara	66,67	67,27	67,46	67,63	67,80	68,36
Kaur	63,17	63,75	64,47	64,95	65,28	66,20
Seluma	62,10	62,94	63,41	64,04	65,00	65,99
Mukomuko	64,79	65,31	65,77	66,52	67,07	67,47
Lebong	63,15	63,90	64,72	65,58	65,87	66,28
Kepahiang	64,44	65,22	65,45	66,35	66,60	67,14
Bengkulu Tengah	63,71	64,10	64,68	65,44	65,80	66,65
Kota Bengkulu	76,16	76,49	77,16	77,49	78,82	79,67
Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

<https://bengkulu.bps.go.id>

BAB
Chapter

5

**PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN, DAN PERIKANAN**

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery



Tahukah Kamu?

Kelapa Sawit merupakan komoditas perkebunan utama di Provinsi Bengkulu

Palm Oil is the main plantation commodity in Bengkulu Province

Luas Areal Tanaman dan Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Bengkulu, 2018

Plant Area and Palm Oil Production in Bengkulu Province, 2018

Luas Areal/Area (ha)

203.082

Produksi/Production (ton)

600.372

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
 4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

*7. Seasonal vegetable and fruit plants
 Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
 Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari

*8. Annual fruit and vegetable plants
 Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
 Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

satu tahun.

9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

9. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

10. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .
11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/ quarterly.
12. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin

12. Forest area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest

kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

13. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 14. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 15. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 16. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 17. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 18. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai
13. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 14. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 15. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 16. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 17. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 18. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system,*

perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

19. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 20. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 21. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
 22. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan
19. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 20. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 21. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
 22. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals,*

pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

23. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
24. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
25. Data populasi ternak dan pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan Provinsi Bengkulu
26. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bengkulu Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum.
27. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang
23. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
24. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
25. *Data of domestic livestock population are obtain from The Livestock Service of Bengkulu Province*
26. *Fishery Statistics are secondary data obtained from The Maritime Affairs and Fisheries Service of Bengkulu Province. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.*
27. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/*

air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://bengkulu.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Provinsi Bengkulu karena merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2018 peranan sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Bengkulu adalah 28,65 persen (angka sangat sementara). Dengan nilai nominal 19.029,3 milyar rupiah (atas dasar harga berlaku). Cakupan kegiatan pertanian terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan.

Pada tahun 2018, luas panen tanaman padi di Provinsi Bengkulu sebesar 59.455 hektar dengan produktivitasnya sebesar 42,76 quintal/hektar. Metode baru yang digunakan dalam penghitungan produksi padi adalah Kerangka Sampel Area. Berdasarkan survei tersebut, produksi padi di Provinsi Bengkulu sebesar 254.218 ton dan produksi berasnya 145.664 ton.

Hortikultura

Provinsi Bengkulu juga mempunyai keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2018, terdapat 26 komoditi tanaman sayuran dan buah-buahan. Total luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan mencapai 29.950 hektar dengan produksi sebesar 3.081.535 ton. Selain sayuran dan buah-buahan, juga terdapat tanaman hias dan tanaman biofarmaka. Jenis tanaman hias yang ada antara lain anggrek, krisan, mawar, dan sedap malam. Sedangkan jenis tanaman biofarmaka yang menghasilkan antara lain jahe, kencur, lengkuas, dan kunyit.

Food Crops

The agricultural sector plays an important role in the economy of Bengkulu Province because it is the main sector that provides the greatest contribution in the formation of Gross Regional Domestic Product (GRDP). In 2017, the contribution of the agricultural sector to GRDP is 29.22 percent (very provisional figures). With a nominal value of 17,729.6 billion Rupiahs (at current prices). The scope of agricultural activities consist of several activities, namely agricultures, livestock, hunts, and agricultural services, forestry and logging, and fishery.

In 2018, the harvested area of rice in Bengkulu Province was 59,455 hectares with a productivity of 42.76 quintal/hectare. The new method used in calculating rice production is the Area Sample Framework. Based on the survey, rice production in Bengkulu Province was 254,218 tons and rice production was 145,664 tons.

Horticulture

Bengkulu Province also has a diversity of horticultural crop production such as vegetables and fruits. In 2018, there are 26 vegetable and fruit commodities. The total harvested area of vegetable and fruit is 29.950 hectares with production of 3.081.535 tons. Besides vegetables and fruits, there are also ornamental plants and biopharmaca plants. The types of ornamental plants include orchids, chrysanthemums, roses, and savory nights. While the types of biopharmaca plants that produce include ginger, kencur, galanga, east indian galangal, and turmeric.

Perkebunan

Dukungan luas wilayah dan kondisi lahan di Provinsi Bengkulu terhadap komoditas tanaman perkebunan menjadikan wilayah ini banyak yang dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan. Selain dikelola oleh perusahaan pemerintah (Perkebunan Nusantara), terdapat juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola rakyat. Komoditi yang dihasilkan antara lain kelapa sawit, karet, kopi, dan lain-lain. Data perkebunan rakyat yang ditampilkan pada publikasi ini adalah data tahun 2018 yang bersumber dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Bengkulu. Pada tahun 2018, kelapa sawit, karet, dan kopi merupakan komoditas unggulan dengan produksi masing-masing 902.432 ton, 74.424,42 ton, dan 54.941 ton.

Peternakan

Hewan ternak dibagi dalam dua kelompok yaitu ternak besar dan ternak kecil serta unggas. Hewan yang masuk kategori ternak besar adalah sapi perah, sapi, kerbau, dan kuda. Sedangkan hewan yang masuk kategori ternak kecil dan unggas adalah kambing, domba, babi, itik, ayam ras, dan ayam kampung. Secara umum, populasi ternak besar mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2018 populasi sapi perah sebanyak 302 ekor, sementara sapi, kerbau, dan kuda populasinya masing-masing sebanyak 157.923 ekor, 26.967 ekor, dan 21 ekor. Sedangkan populasi ternak kecil dan unggas masing-masing adalah 298.891 ekor dan 8.590.139 ekor.

Perikanan

Produksi perikanan tangkap di Provinsi Bengkulu dibagi menjadi tiga yaitu perikanan tangkap di laut, perikanan

Plantation

The supports from the area and condition of the land in Bengkulu Province on plantation crops commodity make this area used very much as plantation land. Besides plantations managed by government company (Perkebunan Nusantara), there are also ones owned and managed by people. Commodities produced are palm oil, rubber, coffee, etc. People Plantation data displayed on this publication is still a temporary data source from Department of Food Crops, Horticulture and Plantations of Bengkulu Province. In 2017, palm oil, rubber, and coffee are the leading commodities with production of 902,432 tons, 74,424.42 tons, and 54,941 tons respectively.

Livestock

Livestock are divided into two groups, namely large livestock and small livestock and poultry. Animals that are categorized as large livestock are dairy cows, cows, buffaloes, and horses. While animals that are categorized as small livestock and poultry are goats, sheep, pigs, ducks, broilers, and native chickens. In general, the population of large livestock has decreased compared to the previous year. In 2018 the population of dairy cows is 302, while the number of cows, buffaloes and horses is 157,923, 26,967 and 21 respectively. While the population of small livestock and poultry were 298,891 and 8,590,139, respectively.

Fishery

Capture fisheries production in Bengkulu Province is divided into three namely capture fisheries in the sea, inland

perairan umum daratan. Pada tahun 2017, produksi perikanan yang terbesar berasal dari perikanan tangkap dengan produksi sebesar 67.548 ton dengan nilai 2,190 miliar.

Kehutanan

Pada tahun 2018 total luas kawasan hutan di Provinsi Bengkulu sebesar 924.631 hektar, yang terdiri atas: kawasan suaka alam 386.624,37 hektar, hutan lindung 250.750 hektar, hutan produksi terbatas 173.281 hektar, hutan produksi tetap 25.873 hektar, hutan fungsi khusus atau konservasi 11.763 hektar, dan suaka alam 462.965 hektar. Produksi hasil hutan di wilayah ini adalah kayu bulat dan kayu gergajian, masing-masing 3.686,25 m³ dan 8.179,1859 m³.

fisheries. In 2017, the biggest fishery production came from capture fisheries with production of 67,548 tons with a value of 2,190 billion.

Forestry

In 2018 the total area of forest in Bengkulu Province was 924,631 hectares, consisting of: natural reserve area 386,624.37 hectares, protected forest 250,750 hectares, limited production forest 173,281 hectares, permanent production forest 25,873 hectares, special function forest or conservation 11,763 hectares and nature reserve 462,965 hectares. The production of forest products in this region is round wood and sawn timber, respectively 3,686.25 m³ and 8,179,1859 m³.

<https://bengkulu.bps.go.id>

5.1 Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota (ha), (2018)
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Regency/Municipality (ha), (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(4)
Bengkulu Selatan	15 099	40,98
Rejang Lebong	5 421	43,42
Bengkulu Utara	4 648	37,21
Kaur	6 693	41,60
Seluma	9 859	39,85
Mukomuko	3 375	55,35
Lebong	5 662	48,90
Kepahiang	3 116	47,48
Bengkulu Tengah	3 336	37,27
Kota Bengkulu	2 246	48,03
Bengkulu	59 455	42,76

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unshusked paddy*

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.2 Produk Padi dan Beras Menurut Kabupaten/Kota (ha), (2018)
Table Rice Equivalent Production by Regency/Municipality (ha), (2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi (ton) Paddy Production (ton)	Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Bengkulu Selatan	61 871	35 452
Rejang Lebong	23 538	13 486
Bengkulu Utara	17 295	9 908
Kaur	27 845	15 953
Seluma	39 286	22 511
Mukomuko	19 680	10 706
Lebong	27 688	15 866
Kepahiang	14 794	8 477
Bengkulu Tengah	12 434	7 123
Kota Bengkulu	10 787	6 182
Bengkulu	254 218	145 664

 Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unshusked paddy

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota (ha), (2015)
Table Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality (ha), (2015)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Jagung (ton GKG) <i>Maize Production (ton GKG)</i>	Produksi Kedelai (ton) <i>Soybeans Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Bengkulu Selatan	8 273	184
Rejang Lebong	19 623	1 378
Bengkulu Utara	10 579	768
Kaur	1 318	432
Seluma	1 747	1 271
Mukomuko	6 111	205
Lebong	214	1
Kepahiang	4 491	695
Bengkulu Tengah	208	454
Kota Bengkulu	221	-
Bengkulu	52 785	5388

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi jagung pipilan kering/*The poduction form is dry loose maize*

² Kualitas produksi kedelai biji kering/*The poduction form is dry shells soybean*

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), (2017) dan (2018)
Table *Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ha), (2017) and (2018)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	-	-	203	180	-	0	-	0
Rejang Lebong	32	35	5 228	5 802	435	433	2 111	2 024
Bengkulu Utara	-	-	467	223	-	0	-	0
Kaur	2	5	328	531	-	0	-	5
Seluma	17	6	276	232	-	0	-	0
Mukomuko	18	21	480	444	-	0	-	3
Lebong	4	7	205	217	-	0	1	1
Kepahiang	38	121	913	1 093	17	56	94	79
Bengkulu Tengah	-	-	70	118	-	0	-	0
Kota Bengkulu	-	-	18	16	-	0	-	0
Bengkulu	111	195	8 188	8 866	452	489	2 206	2 112

<https://bengkulu.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bengkulu Selatan	-	0	70	70	-	-
Rejang Lebong	1 957	1 962	1 924	2 012	-	-
Bengkulu Utara	2	2	92	71	-	-
Kaur	-	6	90	163	-	-
Seluma	-	1	60	49	-	-
Mukomuko	31	26	94	100	-	-
Lebong	2	4	11	14	-	-
Kepahiang	135	64	253	155	-	5
Bengkulu Tengah	-	0	23	34	-	-
Kota Bengkulu	55	61	11	12	-	-
Bengkulu	2 182	2 126	2 632	2 680	-	5

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), (2017) dan (2018)**
Table *Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ton), (2017) dan (2018)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	-	0	1 420	1 514
Rejang Lebong	1 974	2 161	293 281	308 627
Bengkulu Utara	-	0	7 132	3 479
Kaur	14	158	11 433	20 544
Seluma	228	85	5 697	7 715
Mukomuko	375	379	22 744	23 857
Lebong	59	436	2 861	1 358
Kepahiang	2 125	5 886	53 695	143 522
Bengkulu Tengah	-	0	592	597
Kota Bengkulu	-	0	828	254
Bengkulu	4 775	9 105	399 683	511 467

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	-	0	-	0
Rejang Lebong	59 978	59 581	763 160	734 466
Bengkulu Utara	-	0	-	0
Kaur	-	0	-	186
Seluma	-	0	-	0
Mukomuko	-	0	-	7
Lebong	-	0	7	8
Kepahiang	2 277	6 820	13 414	9 640
Bengkulu Tengah	-	0	-	0
Kota Bengkulu	-	0	-	0
Bengkulu	62 255	66 401	776 581	744 307

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bengkulu Selatan	-	0	523	396	-	-
Rejang Lebong	291 200	291 974	141 477	151 705	-	-
Bengkulu Utara	60	60	2 604	1 749	-	-
Kaur	-	136	3 323	3 504	-	-
Seluma	-	3	386	263	-	-
Mukomuko	918	195	4 232	3 026	-	-
Lebong	15	31	161	158	-	-
Kepahiang	14 796	5 384	32 231	21 634	-	200
Bengkulu Tengah	-	0	237	182	-	-
Kota Bengkulu	2 028	370	275	210	-	-
Bengkulu	309 017	298 153	185 449	182 827	-	200

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), (2016)–(2018)
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), (2016)–(2018)

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Merah	60	116	195
Bawang Putih	0	0	5
Bawang Daun	2 751	2 635	2 486
Kentang	548	452	489
Kubis	2 378	2 206	2 112
Kembang Kol	947	839	838
Petsai/Sawi	2 285	2 182	2 126
Wortel	1 630	1 587	1 497
Lobak	0	0	0
Kacang Merah	268	159	191
Kacang Panjang	2 266	1 837	1 725
Cabai Besar	6 406	5 806	6 174
Cabai Rawit	1 912	1 919	1 988
Paprika	0	0	0
Jamur*)	492	964	1 035
Tomat	3 035	2 528	2 561
Terung	2 634	2 217	2 228
Buncis	1 658	1 381	1 290
Ketimun	1 576	1 236	1 171
Labu Siam	733	382	279
Kangkung	1 047	900	768
Bayam	855	682	568
Melon	41	46	51
Semangka	314	210	173
Blewah	1	5	0
Stroberi	10	2	0

Catatan/Note: - *) Untuk Produksi diisi dalam satuan Kg dan Luasan diisi dalam M²

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), (2016)–(2018)
Table Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), (2016)–(2018)

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Merah	3 503	4 900	9 105
Bawang Putih	0	0	200
Bawang Daun	238 263	228 852	208 969
Kentang	73 406	62 255	66 401
Kubis	828 825	776 581	744 307
Kembang Kol	133 606	117 198	121 064
Petsai/Sawi	315 264	309 017	298 153
Wortel	397 273	384 120	369 427
Lobak	0	0	0
Kacang Merah	4 803	7 599	9 797
Kacang Panjang	43 192	37 820	33 037
Cabai Besar	290 284	249 086	288 014
Cabai Rawit	56 430	54 566	57 760
Paprika	0	0	0
Jamur *)	1 798	3 621	1 913
Tomat	175 313	142 727	140 355
Terung	473 972	378 055	391 789
Buncis	242 039	185 663	185 793
Ketimun	94 326	70 644	60 844
Labu Siam	167 740	85 358	60 606
Kangkung	51 333	34 624	22 936
Bayam	12 249	10 192	5 633
Melon	966	1 758	1 169
Semangka	8 644	8 078	4 263
Blewah	1	50	0
Stroberi	283	57	0

Catatan/Note: - *) Untuk Produksi diisi dalam satuan Kg dan Luasan diisi dalam M²

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), (2017) dan (2018)
Table
Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jahe/ <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	3 864	4 162	3 839	8 918
Rejang Lebong	1 227 155	1 529 255	304 169	281 734
Bengkulu Utara	201 313	116 155	106 243	80 489
Kaur	63 479	94 205	24 276	72 638
Seluma	96	12 211	116	153
Mukomuko	8 972	14 260	4 552	5 246
Lebong	179 000	747 300	18 531	10 317
Kepahiang	311 157	102 253	17 284	10 208
Bengkulu Tengah	10 249	7 659	19 294	19 755
Kota Bengkulu	2 285	4 321	2 768	4 858
Bengkulu	2 007 570	2 631 781	501 072	494 316

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	1 628	2 255	3 647	4 130
Rejang Lebong	49 664	48 079	675 742	688 307
Bengkulu Utara	481 302	400 675	91 884	85 869
Kaur	23 300	43 912	28 192	76 673
Seluma	279	180	182	87
Mukomuko	5 867	8 047	8 327	12 519
Lebong	2 000	3 113	12 866	7 889
Kepahiang	4 861	1 350	19 743	8 505
Bengkulu Tengah	8 724	5 730	13 820	9 739
Kota Bengkulu	3 692	5 839	3 964	5 650
Bengkulu	581 317	519 011	858 367	899 368

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg), (2017) and (2018)
Table
 Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg) (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	9 085	14 109	11 479	32 134
Rejang Lebong	10 143 894	12 003 982	2 595 574	1 877 750
Bengkulu Utara	317 596	153 778	172 475	147 413
Kaur	129 588	142 448	48 923	157 005
Seluma	225	11 706	269	258
Mukomuko	20 720	32 773	12 007	14 636
Lebong	589 574	1 455 916	98 885	53 614
Kepahiang	207 042	163 965	30 800	18 042
Bengkulu Tengah	47 671	4 765	59 604	15 859
Kota Bengkulu	2 210	4 806	33 908	10 895
Bengkulu	11 467 605	13 988 248	3 063 924	2 327 606

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	3 063	6 856	8 056	18 040
Rejang Lebong	222 401	174 640	3 598 064	3 675 906
Bengkulu Utara	832 039	472 068	265 798	263 059
Kaur	25 393	60 924	36 012	85 140
Seluma	661	349	218	108
Mukomuko	12 288	16 635	19 967	29 745
Lebong	6 992	9 411	68 781	26 488
Kepahiang	4 242	1 364	34 779	10 033
Bengkulu Tengah	19 227	4 795	33 786	6 357
Kota Bengkulu	7 192	5 350	11 029	9 701
Bengkulu	1 133 498	752 392	4 076 490	4 124 577

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), (2016)–(2018)
Table Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), (2016)–(2018)

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe	1 631 415	1 735 537	2 119 944
Laos/Lengkuas	611 690	397 718	348 052
Kencur	627 221	474 216	384 153
Kunyit	845 362	652 369	572 755
Lempuyang	857	6 554	4 282
Temulawak	3 705	7 067	12 765
Temuireng	173	2 273	281
Temukunci	1	2 000	1 128
Dlingo/Dringo	21	212	691
Kapulaga	2 224	11 442	8 031
Mengkudu/Pace*)	3 617	689	635
Mahkota Dewa*)	596	533	407
Keji Beling	91	15	808
Sambiloto	129	10	114
Lidah Buaya	24	72	98

Catatan/Note: -

Sumber/Source: - BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), (2016)–(2018)
Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), (2016)–(2018)

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe	5 369 864	5 472 556	6 590 338
Laos/Lengkuas	1 397 771	1 383 711	924 422
Kencur	695 030	812 783	382 573
Kunyit	2 251 424	2 146 467	1 681 914
Lempuyang	2 526	18 883	4 633
Temulawak	9 614	14 371	17 328
Temuireng	418	5 604	268
Temukunci	1	5 000	848
Dlingo/Dringo	10	490	383
Kapulaga	5 178	15 034	10 142
Mengkudu/Pace*)	9 127	2 084	4 286
Mahkota Dewa*)	10 132	7 071	8 400
Keji Beling	186	27	630
Sambiloto	204	11	74
Lidah Buaya	33	107	120

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

<https://berikulu.bengkulu.go.id>

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), (2017) and (2018)
Table
 Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	-	0	-	0
Rejang Lebong	-	0	-	0
Bengkulu Utara	-	0	-	0
Kaur	-	0	-	0
Seluma	-	0	-	0
Mukomuko	-	0	-	0
Lebong	-	0	-	0
Kepahiang	-	0	-	0
Bengkulu Tengah	-	10	-	5
Kota Bengkulu	492	653	8	3
Bengkulu	492	663	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	-	0	-	0
Rejang Lebong	-	0	-	0
Bengkulu Utara	-	0	-	0
Kaur	-	0	-	0
Seluma	-	0	-	0
Mukomuko	-	0	-	0
Lebong	-	0	-	0
Kepahiang	-	0	-	0
Bengkulu Tengah	-	0	-	0
Kota Bengkulu	614	686	10	17
Bengkulu	614	686	10	17

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

<https://bengkulu.go.id>

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (tangkai), (2017) and (2018)
Table
Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (stalks), (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	-	0	-	0
Rejang Lebong	-	0	-	0
Bengkulu Utara	-	0	-	0
Kaur	-	0	-	0
Seluma	-	0	-	0
Mukomuko	-	0	-	0
Lebong	-	0	-	0
Kepahiang	-	0	-	0
Bengkulu Tengah	-	20	-	10
Kota Bengkulu	4 464	1 948	260	3
Bengkulu	4 464	1 968	260	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	-	0	-	0
Rejang Lebong	-	0	-	0
Bengkulu Utara	-	0	-	0
Kaur	-	0	-	0
Seluma	-	0	-	0
Mukomuko	-	0	-	0
Lebong	-	0	-	0
Kepahiang	-	0	-	0
Bengkulu Tengah	-	0	-	0
Kota Bengkulu	8 099	2 844	150	34
Bengkulu	8 099	2 844	150	34

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), (2016)–(2018)*Table Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), (2016)–(2018)*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek	60	104	265
Anthurium Bunga	23	210	99
Anyelir	0	0	0
Gerbera (Herbras)	0	100	0
Gladiol	0	0	0
Heliconia (Pisang-Pisangan)	25	36	36
Krisan	5	8	8
Mawar	429	180	111
Sedap Malam	38	10	0
Dracaena	6	1	2
Melati	22	21	24
Palem*)	59	50	29
Aglaonema	7	55	24
Adenium (Kamboja Jepang)	418	55	25
Euphorbia	28	30	7
Phylodendron	2	0	3
Pakis	38	32	51
Monstera	4	0	1
Ixora (Soka)	8	2	0
Cordyline	5	0	0
Diffenbachia	4	0	0
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	6	108	139
Anthurium Daun	7	53	148
Caladium	87	2	1

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), (2016)–(2018)
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), (2016)–(2018)

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek	195	349	290
Anthurium Bunga	96	657	125
Anyelir	0	0	0
Gerbera (Herbras)	0	650	0
Gladiol	0	0	0
Heliconia (Pisang-Pisangan)	97	46	39
Krisan	45	160	13
Mawar	463	1.505	145
Sedap Malam	83	150	0
Dracaena	78	18	2
Melati	31	151	24
Palem*)	81	67	40
Aglaonema	80	472	30
Adenium (Kamboja Jepang)	660	857	25
Euphorbia	28	63	7
Phylodendron	72	0	11
Pakis	181	142	86
Monstera	10	0	1
Ixora (Soka)	176	49	0
Cordyline	40	0	0
Diffenbachia	100	0	0
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	61	404	201
Anthurium Daun	124	157	176
Caladium	145	6	10

Catatan/Note: -
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), (2017) and (2018)
Table Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant (ton), (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	1 820	4 361	2 898	8 419	9 702	34 086
Rejang Lebong	13 291	15 720	34 628	53 159	13 361	10 409
Bengkulu Utara	11 819	3 457	45 907	44 857	5 415	2 060
Kaur	4 190	4 074	519	4 833	422	380
Seluma	9 198	3 432	7 176	3 464	598	1 150
Mukomuko	1 475	2 012	3 940	7 163	96	227
Lebong	6 764	12 715	13 107	19 032	12 942	75 114
Kepahiang	52	1 667	4 286	3 400	12 004	43 530
Bengkulu Tengah	1 792	1 968	2 510	4 579	110	303
Kota Bengkulu	1 863	4 492	576	1 667	515	505
Bengkulu	52 264	53 898	115 547	150 573	55 165	167 764

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pisang/Banana		Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	8 976	13 976	2 960	4 511	6 248	6 686
Rejang Lebong	81 366	124 641	8 844	14 492	781	986
Bengkulu Utara	106 491	19 416	1 388	771	1 986	3 157
Kaur	6 714	10 067	1 927	5 616	906	986
Seluma	4 106	4 466	448	99	147	188
Mukomuko	1 270	2 136	338	604	62	73
Lebong	2 180	3 027	860	878	3	7
Kepahiang	29 507	25 752	14 112	11 397	284	184
Bengkulu Tengah	537	913	390	465	21	22
Kota Bengkulu	1 978	3 042	1 254	1 148	154	238
Bengkulu	243 125	207 436	32 521	39 981	10 592	12 527

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), (2016)–(2018)
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), (2016)–(2018)

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat	49 045	50 663	64 891
Belimbing	3 534	4 307	4 356
Duku/Langsat/Kokosan	5 405	7 694	5 045
Durian	129 988	115 547	150 573
Jambu Biji	6 943	5 536	6 726
Jambu Air	4 324	5 868	4 623
Jeruk Siam/Keprok	71 690	46 827	164 885
Jeruk Besar	2 870	8 338	2 879
Mangga	39 229	52 264	53 898
Manggis	28 734	26 424	29 885
Nangka/Cempedak	31 552	37 350	44 167
Nenas*)	1 554	1 724	1 997
Pepaya	50 525	32 521	39 981
Pisang*)	318 085	243 125	207 436
Rambutan	45 351	70 564	59 251
Salak*)	9 971	10 592	12 527
Sawo	13 257	18 402	15 830
Markisa/Konyal	162	123	156
Sirsak	1 886	2 281	3 378
Sukun	2 651	3 592	3 852
Apel	0	4	12
Anggur	46	0	0
Melinjo	5 342	4 230	4 157
Petai	18 195	17 701	17 038
Jengkol	25 376	28 215	36 026

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 Perkebunan/*Estate Crops*
Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), (2016)–(2018)
Table *Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (ha), (2017) dan (2018)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	14 708	14 772	930	930	4 383	4 723
Rejang Lebong	765	765	255	255	8 819	8 819
Bengkulu Utara	37 156	37 345	2 070	2 070	33 196	30 976
Kaur	8 199	8 509	2 372	2 372	7 132	7 906
Seluma	31 427	31 427	1 253	1 253	26 272	26 272
Mukomuko	102 636	100 061	760	760	10 484	10 484
Lebong	231	231	321	321	2 906	2 906
Kepahiang	117	117	144	144	165	165
Bengkulu Tengah	8 926	8 037	1 113	1 113	10 778	10 497
Kota Bengkulu	1 818	1 818	195	195	119	119
Bengkulu	205 983	203 082	9 413	9 413	104 254	102 867

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kopi Coffee		Kakao Cacao	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bengkulu Selatan	2 717	2 717	560	1 129
Rejang Lebong	23 348	23 310	276	503
Bengkulu Utara	6 073	6 044	3 414	3 063
Kaur	9 721	9 123	2 123	2 123
Seluma	7 983	7 983	743	743
Mukomuko	103	101	85	110
Lebong	8 097	3 814	454	454
Kepahiang	24 678	24 678	639	639
Bengkulu Tengah	4 731	4 468	336	378
Kota Bengkulu	4	4	24	19
Bengkulu	87 455	82 242	8 654	9 161

Catatan/Note: data sementara/

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan /Regional Office of Crops, Horticulture and Plantations

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), (2017) dan (2018)
Table Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton), (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	34 803	183 173	885	885 155	2 860	2 860
Rejang Lebong	825	1 182	180	22 008	4 026	4 026
Bengkulu Utara	63 430	93 786	1 703	2 088 571	30 777	10 339
Kaur	12 225	39 116	3 164	6 402 375	6 287	6 287
Seluma	66 836	6 836	1 319	1 319	25 793	25 793
Mukomuko	522 889	240 585	450	482 840	8 847	8 847
Lebong	57	57	179	179 091	223	223
Kepahiang	211	211	122	124	52	1 200
Bengkulu Tengah	18 500	23 812	955	10 996	11 486	11 486
Kota Bengkulu	6 173	11 614	116	170	42	41 706
Bengkulu	725 949	600 372	9 073	10 072 649	90 393	1 112 767

<https://bengkulu.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bengkulu Selatan	2 084	1 525	560	520
Rejang Lebong	14 865	14 939	276	58
Bengkulu Utara	3 907	963	1336	733
Kaur	5 573	5 573	1283	1385
Seluma	4 874	4 874	465	465
Mukomuko	48	49	2	78
Lebong	4 979	4 671	185	185
Kepahiang	19 224	19 199	117	-
Bengkulu Tengah	3 256	3 251	39	321
Kota Bengkulu	2	1	8	4
Bengkulu	58 812	55 045	4271	3749

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan /*Regional Office of Crops, Horticulture and Plantations*

5.4 Kehutanan/Forestry

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota (ha), (2017)

Table Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality (ha), (2017)

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Produc- tion Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	2012	32 756	595	14 245
Rejang Lebong	2012	20 830	32 493	125
Bengkulu Utara	2012	40 821	89 855	45 307
Kaur	2012	44 584	66 561	31 565
Seluma	2012	66 528	6 164	15 709
Mukomuko	2012	-	150 818	63 356
Lebong	2012	17 558	101 283	47
Kepahiang	2012	9 245	8 457	-
Bengkulu Tengah	2012	18 428	4 958	2 927
Kota Bengkulu	2012	-	1 783	-
Bengkulu		250 750	462 965	173 281

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Pro- duction Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Pro- duction Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total <i>Forest Area and Water Area</i>
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	2012	1 704	-	49 300
Rejang Lebong	2012	-	-	53 448
Bengkulu Utara	2012	9 763	8 877	194 623
Kaur	2012	2 069	-	144 780
Seluma	2012	-	-	88 400
Mukomuko	2012	11 319	2 885	228 378
Lebong	2012	-	-	118 887
Kepahiang	2012	-	-	17 702
Bengkulu Tengah	2012	1 018	-	27 330
Kota Bengkulu	2012	-	-	1 783
Bengkulu		25 873	11 763	924 631

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Regional Office of Environment and Forestry

Tabel 5.4.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m³), (2009)–(2018)
Table Timber Production by Type of Product (m³), (2009)–(2018)

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	1 522,81	-	-
2010	4 659,49	3 283,1263	-
2011	8 119,28	4 857,8400	-
2012	10 437,29	27 504,9445	-
2013	19 660,0	15 090,5567	-
2014	7 135,63	1 139,6784	-
2015	10 515,84	-	-
2016	-	-	-
2017	2 309,30	4 417,5853	-
2018	3 686,25	8 179,1859	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Regional Office of Environment and Forestry

<https://bengkulu.dps.go.id>

5.5 Peternakan/Livestock

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor), (2017) dan (2018)

Table Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads), (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>		Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>		Kerbau <i>Buffalo</i>		Kuda <i>Horse</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	-	-	13 056	14 671	3 182	2 542	-	-
Rejang Lebong	116	-	5 947	7 335	131	673	1	-
Bengkulu Utara	-	171	33 943	42 686	3 392	4 654	-	-
Kaur	-	-	10 831	14 586	6 791	7 385	-	-
Seluma	-	-	21 588	24 841	652	651	-	-
Mukomuko	-	-	23 685	30 945	3 779	5 559	-	-
Lebong	10	-	256	339	391	299	-	-
Kepahiang	118	25	1 385	3 124	55	83	-	-
Bengkulu Tengah	-	106	8 711	11 434	3 394	4 657	-	-
Kota Bengkulu	-	-	6 081	7 962	200	464	33	21
		-						
Bengkulu	244	302	125 483	157 923	21 967	26 967	34	21

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock and Animal Health Service

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bengkulu Selatan	17 522	17 677	494	392	-	-
Rejang Lebong	45 000	44 889	50	74	45	10
Bengkulu Utara	17 841	21 869	942	837	1 224	845
Kaur	13 473	13 023	247	161	-	-
Seluma	142	50 735	874	464	5 465	5 104
Mukomuko	315	17 742	714	765	303	54
Lebong	16 539	7 416	68	26	-	-
Kepahiang	8 731	7 986	15	15	8	15
Bengkulu Tengah	7 290	8 666	4 683	5 746	-	-
Kota Bengkulu	6 197	3 192	382	95	396	-
	8 073					
Bengkulu	282 981	193 195	8 469	8 575	7 441	6 028

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock and Animal Health Service

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 5.5.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor), (2017) dan (2018)
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads), (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	324 255	295 775	64 671	40 025
Rejang Lebong	352 000	621 652	77 363	64 559
Bengkulu Utara	222 123	332 123	66 900	31 800
Kaur	53 192	51 703	1 700	-
Seluma	1 225 126	953 398	15 343	40 242
Mukomuko	532 380	612 727	10 150	12 450
Lebong	36 684	36 392	500	5 132
Kepahiang	588 711	179 563	2 105	2 586
Bengkulu Tengah	43 079	45 336	17 936	66 758
Kota Bengkulu	169 133	129 747	11 719	18 806
Bengkulu	3 546 683	3 258 416	268 387	282 358

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	91 946	150 782	53 513	50 364
Rejang Lebong	240 000	62 288	31 216	60 507
Bengkulu Utara	189 212	314 215	12 165	12 725
Kaur	2 316	104 180	31 576	22 762
Seluma	748 318	1 822 018	16 158	15 234
Mukomuko	711 100	708 397	28 974	28 700
Lebong	60 124	59 884	22 220	26 019
Kepahiang	393 040	191 368	10 178	6 049
Bengkulu Tengah	238 965	225 344	8 149	8 934
Kota Bengkulu	2 149 551	1 191 220	4 735	7 027
Bengkulu	4 824 572	4 829 696	218 884	238 321

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock and Animal Health Service

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 5.5.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg), (2017) dan (2018)
Table Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi ¹ /Beef Cattle ¹		Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	112 771	186 119	42 845	29 441	-	-
Rejang Lebong	370 508	370 508	55 771	55 771	-	-
Bengkulu Utara	380 489	416 429	48 351	33 750	-	-
Kaur	30 806	-	5 745	-	-	-
Seluma	132 208	53 177	5 745	9 335	-	-
Mukomuko	396 075	273 402	23 697	21 542	-	-
Lebong	67 479	62 895	4 787	17 234	-	-
Kepahiang	110 204	129 825	23 697	17 473	-	-
Bengkulu Tengah	37 407	-	22 739	22 739	-	-
Kota Bengkulu	949 296	979 552	53 138	36 622	-	-
Bengkulu	2 587 244	2 471 905	286 514	243 908	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bengkulu Selatan	28 678	29 072	-	-	-	-
Rejang Lebong	19 600	19 600	-	-	-	-
Bengkulu Utara	34 344	27 213	3 391	-	5 720	-
Kaur	1 859	-	328	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	9 931	11 091	219	831	-	-
Lebong	481	6 388	22	394	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	1 269	1 269	-	-
Kota Bengkulu	-	6 563	3 631	3 631	-	-
Bengkulu	94 894	99 925	8 859	6 125	5 720	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Directorate General of Livestock and Animal Health Service

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 5.5.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg), (2017) dan (2018)
Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg), (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	349 547	318 845	47 378	14 935
Rejang Lebong	379 456	670 141	56 676	24 089
Bengkulu Utara	239 449	358 029	49 011	11 866
Kaur	57 341	55 736	1 245	-
Seluma	1 320 686	1 027 763	11 240	15 016
Mukomuko	573 906	660 520	7 436	4 646
Lebong	39 545	39 231	366	1 915
Kepahiang	634 630	193 569	1 542	965
Bengkulu Tengah	46 439	48 872	13 140	24 910
Kota Bengkulu	182 325	139 867	8 585	7 017
Bengkulu	3 823 324	3 512 572	196 620	105 358

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	83 390	136 752	34 495	11 525
Rejang Lebong	217 668	56 492	19 771	14 230
Bengkulu Utara	171 606	284 977	7 748	3 095
Kaur	2 100	94 486	20 362	5 226
Seluma	678 687	1 652 479	10 211	3 814
Mukomuko	644 932	642 481	18 296	7 356
Lebong	54 529	54 312	14 327	6 255
Kepahiang	356 468	173 561	6 527	1 342
Bengkulu Tengah	216 729	204 376	5 244	2 062
Kota Bengkulu	1 949 535	1 080 377	3 109	1 677
Bengkulu	4 375 646	4 380 293	140 090	56 582

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan/Directorate General of Livestock and Animal Health Service

<https://bengkulu.go.id>

5.6 Perikanan/*Fishery***Tabel 5.6.1** **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, (2017)***Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures, (2017)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	1 654	56 702 896	115	-
Rejang Lebong	-	-	149	-
Bengkulu Utara	6 940	385 771 564	244	-
Kaur	3 288	100 636 052	280	-
Seluma	1 909	37 547 133	227	-
Mukomuko	19 197	587 547 760	268	-
Lebong	-	-	85	-
Kepahiang	-	-	167	-
Bengkulu Tengah	1 352	17 258 754	150	-
Kota Bengkulu	31 415	960 266 859	108	-
Bengkulu	65 755	2 145 828 018	1 793	44 380 907

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	1 768	-
Rejang Lebong	149	-
Bengkulu Utara	7 183	-
Kaur	3 569	-
Seluma	2 136	-
Mukomuko	19 465	-
Lebong	85	-
Kepahiang	167	-
Bengkulu Tengah	1 501	-
Kota Bengkulu	31 532	-
Bengkulu	67 5448	2 190 208 925

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 5.6.2 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi, (2017)**
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location, (2017)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waduk <i>Reservoir</i>		Sungai <i>River</i>		Danau <i>Lake</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	-	-	108	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	109	-	41	-
Bengkulu Utara	-	-	81	-	-	-
Kaur	-	-	140	-	13	-
Seluma	-	-	158	-	-	-
Mukomuko	-	-	161	-	40	-
Lebong	-	-	54	-	31	-
Kepahiang	81	-	87	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	115	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	132	-	57	-
Bengkulu	81	1 776 541	1 144	27 708 401	182	4 118 978

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rawa Swamp		Genangan Air Puddle	
	Volume/Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)	Volume/Volume (Ton)	Nilai/Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-
Bengkulu Utara	68	-	-	-
Kaur	127	-	-	-
Seluma	69	-	-	-
Mukomuko	67	-	-	-
Lebong	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-
Kota Bengkulu	55	-	-	-
Bengkulu	386	10 776 987	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data

<https://bengkulu.go.id>

Tabel 5.6.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya, (2017)
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture, (2017)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jaring Apung Laut <i>Marine Floating Net</i>		Jaring Apung Tawar <i>Freshwater Floating Net</i>		Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>	
	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	35	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
Kaur	-	-	288	-	801	-
Seluma	-	-	58	-	18	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	58	-	-	-
Kepahiang	-	-	1 727	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	345	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-	1 463	-
Bengkulu	-	-	2 510	51 914 365	2 282	46 656 705

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bengkulu Selatan	25	-	4 194	-
Rejang Lebong	-	-	6	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-
Mukomuko	1 609	-	-	-
Lebong	-	-	0	-
Kepahiang	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	89	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-
Bengkulu	1 723	33 906 096	4 200	97 237 717

<https://bengkulu.sbps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond		Laut Lainnya Other Marine Culture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bengkulu Selatan	29 331	-	-	-
Rejang Lebong	643	-	-	-
Bengkulu Utara	15 015	-	-	-
Kaur	1 268	-	-	-
Seluma	4 384	-	-	-
Mukomuko	1 859	-	-	-
Lebong	1 761	-	-	-
Kepahiang	2 394	-	-	-
Bengkulu Tengah	32 984	-	-	-
Kota Bengkulu	6 694	-	-	-
Bengkulu	96 334	2 007 880 110	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Minapadi Sawah Rice Fish		Rumput Laut Sea Weed	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-
Kaur	-	-	1	-
Seluma	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-
Lebong	446	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-
Bengkulu	446	11 449 618	1	9600

<https://bengkulu.pps.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond		Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-
Kota Bengkulu	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
	(1)	(24)	(25)	(26)
Bengkulu Selatan	-	-	33549	-
Rejang Lebong	-	-	683	-
Bengkulu Utara	600	-	15 616	-
Kaur	1 038	-	3 396	-
Seluma	97	-	4 557	-
Mukomuko	39	-	3 507	-
Lebong	-	-	2 264	-
Kepahiang	-	-	4 121	-
Bengkulu Tengah	3 389	-	36 808	-
Kota Bengkulu	2 382	-	10 540	-
Bengkulu	7 546	420 292 357	115 041	2 669 346 569

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data

<https://bengkulu.sbps.go.id>



Tahukah Kamu?

Mayoritas rumah tangga di Provinsi Bengkulu menggunakan **listrik PLN** sebagai sumber penerangan utama

The majority of households in Bengkulu Province use PLN electricity as the main lighting source

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Provinsi Bengkulu, (2018)

Percentage of Households and Source of Primary Lighting in Bengkulu Province, (2018)

+

+

1

Listrik PLN/
PLN electricity

97,18%

2

Bukan Listrik/Non Electricity



1,95%

3

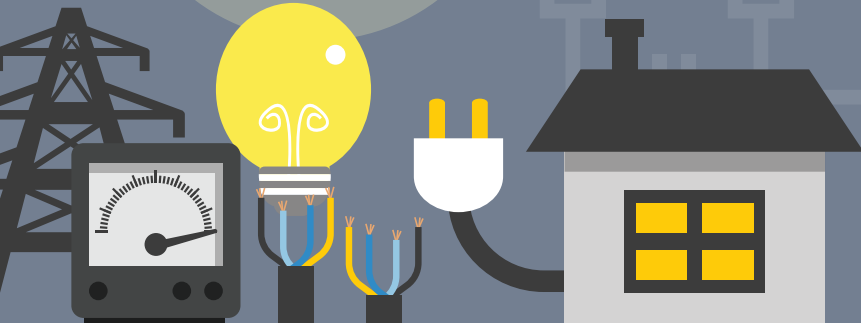
Listrik Non PLN/Non PLN Electricity



0,87%

+

+



PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
3. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

TECHNICAL NOTES

1. *An establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
2. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
3. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Klasifikasi industri pengolahan dibagi kedalam 4 (empat) kategori berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu industri besar, jika jumlah pekerjanya lebih dari 100 orang, industri sedang jika jumlah pekerjanya antara 20 hingga 99 orang. Sementara jika suatu industri mempekerjakan antara 5-19 orang maka diklasifikasikan sebagai industri kecil. Sedangkan jika jumlah pekerjanya 1 hingga 4 orang, diklasifikasikan sebagai industri kerajinan rumah tangga.

Peranan sektor industri pengolahan dalam perekonomian Provinsi Bengkulu relatif rendah. Hal itu terungkap dari relatif kecilnya peranan sektor industri pengolahan dalam PDRB Provinsi Bengkulu. Selama kurun waktu 2011-2018 peranan sektor industri pengolahan dalam PDRB kurang dari 7 persen per tahun.

Kondisi yang sama terjadi pada peranan subsektor listrik dimana peranan subsektor ini dalam perekonomian Provinsi Bengkulu sangat kecil. Selama kurun waktu 2011-2018 kontribusi subsektor listrik dalam PDRB kurang dari 1 persen per tahun. Pembangunan infrastruktur kelistrikan dalam upaya untuk mencukupi kebutuhan listrik di Provinsi Bengkulu terus diupayakan, baik melalui peningkatan kinerja pembangkit listrik tenaga diesel yang telah ada, penambahan mesin-mesin pembangkit listrik baru, serta melalui pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Kinerja Perusahaan Listrik Negara (PLN) cabang Bengkulu pada kurun waktu 2011-2018 relatif meningkat. Hal itu terlihat dari peningkatan daya terpasang, peningkatan produksi listrik, peningkatan penjualan listrik, dan peningkatan

DESCRIPTION

The classification of processing industry is divided into 4 (four) categories based on the number of employees, namely a big-scale industry, if the number of employees is more than 100 people, a medium-scale industry if the number of employees is between 20 to 99 people. Meanwhile, if an industry employs 5 to 19 people, it is classified as a small-scale industry. Whereas, if the number of employees is 1 to 4 people, it is classified as a household handicraft industry.

The role of the manufacturing sector in the economy of Bengkulu Province is relatively low. It is revealed from the relatively small role of the manufacturing sector in the GRDP of Bengkulu Province. During the period 2011-2018, the role of the processing industry sector in GRDP is less than 7 percent per year.

The same condition occurs on the role of electricity subsector which is very small role in the economy of Bengkulu Province. From the year 2011 to 2018, the role of electricity sub-sector contributes less than 1 percent of GRDP per year. The development of electricity infrastructure in an effort to meet the electricity needs in Bengkulu Province is continuously being pursued, either by improving the performance of existing diesel power plants, adding new machines of power plants, as well as by utilizing the Hydroelectric Power Plant (PLTA). The Performance of Indonesian Electricity Company (PLN) of Bengkulu in the period of 2011-2018 relatively increases. This is seen from the increase in the installed electricity power, production, sales, and customers. In 2018, electricity production sold out reaches 907.385 million

pelanggan listrik. Pada tahun 2018 produksi listrik yang terjual sebesar 907,385 juta KWH dengan jumlah pelanggan 524.853.

Sementara itu subsektor pertambangan juga merupakan subsektor yang kecil perannya dalam perekonomian Provinsi Bengkulu seperti terlihat dari relatif rendahnya peranan subsektor pertambangan dalam PDRB Provinsi Bengkulu. Selama waktu 2011-2018 peranan subsektor pertambangan dalam PDRB rata-rata berkisar antara 3 sampai 6 persen saja per tahun. Rendahnya peranan subsektor pertambangan dalam perekonomian disebabkan belum optimalnya eksploitasi bahan-bahan tambang yang terkandung di bumi Provinsi Bengkulu.

Batubara merupakan bahan tambang unggulan pada subsektor pertambangan di Provinsi Bengkulu. Hingga kini produksi batu bara di Provinsi Bengkulu mencapai 3,730 juta ton yang tertinggi di Kabupaten Bengkulu Utara sebesar 2,48 juta ton dan terendah di Kabupaten Lebong sebesar 30,3 ribu ton. Pada tahun 2018 batubara Provinsi Bengkulu umumnya ditujukan untuk penjualan pasar luar negeri, sisanya dijual di dalam negeri. Total volume penjualan batubara luar negeri Provinsi Bengkulu pada tahun 2018 mencapai 2,648 juta ton.

KWHs with the number of customers as many as 524,853.

Meanwhile mining subsector is also a subsector with a small role in the economy of Bengkulu Province as seen from its relatively low role in the GRDP of Bengkulu Province. During the period 2011-2018 the role of mining subsector in GRDP is averagely ranges from 3 to 6 percent per year. The small role of mining subsector in the economy is caused by the not optimal exploitation of mineral deposits in Bengkulu Province.

Coal is the featured material on mining subsector in Bengkulu Province. Until now, coal production in Bengkulu Province reaches 3.730 million tons, the highest is in Bengkulu Utara Regency as much as 2.48 thousand tons and the lowest is in Lebong Regency as much as 30.3 thousand tons. In 2018, coals in Bengkulu Province are generally intended for international market, the others for domestic. Along with the continuous increase in coal production, the total volume of coal international market in Bengkulu Province in 2017 reaches 2.648 million tons.

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota, (2018)
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality, (2018)

Unit Layanan Pelanggan Customer Service Unit	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teluk Segara	86 564	148 070 478	139 425 609	194 297	8 449 909
Tais	42 089	68 008 632	60 243 530	61 208	7 699 961
Nusa Indah	131 210	231 750 722	212 261 316	224 910	19 203 653
Curup	72 697	100 928 990	93 271 140	90 836	7 567 014
Kepahiang	46 598	75 707 410	69 672 401	70 968	5 963 376
Muara Aman	22 384	35 970 775	33 102 971	103 460	2 764 344
Manna	49 473	80 738 525	73 616 400	72 665	7 049 460
Argamakmur	65 941	105 931 275	92 272 791	95 338	13 563 146
Mukomuko	52 035	91 900 705	80 478 182	84 933	11 337 590
Bintuhan	33 064	60 775 281	53 040 956	54 698	7 679 628
Bengkulu	602 054	999 782 793	907 385 296	1 053 312	91 278 080

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PLN, Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Bengkulu/ Bengkulu's Customers Services Implementing Unit

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota, (2014)–(2018)
 Table Number of Electricity Customers by Regency/Municipality, (2014)–(2018)

Unit Layanan Pelanggan Customer Service Unit	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teluk Segara	39 310	42 490	45 719	49 431	53 807
Tais	31 722	33 389	35 375	37 565	40 885
Nusa Indah	59 475	63 952	69 001	74 062	80 122
Curup	61 711	65 155	68 736	73 040	76 942
Kepahiang	39 452	42 639	45 270	47 789	50 029
Muara Aman	20 518	21 980	23 360	24 837	27 225
Manna	41 883	44 034	46 628	49 022	51 734
Argamakmur	51 394	54 901	57 203	60 647	64 393
Mukomuko	38 734	38 925	40 675	47 089	50 907
Bintuhan	21 450	23 411	25 104	26 874	28 809
Bengkulu	405 649	430 876	457 071	490 356	524 853

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PLN, Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Bengkulu/ Bengkulu's Customers Services Implementing Unit

<https://bengkulu.go.id>

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan, (2018)
Table Number of Customers and Distributed Water by Regency/Municipality, (2018)

Kategori Pelanggan Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial	1 186	476 480	1 151 417 170
Rumah Tangga	83 014	15 526 013	59 328 593 393
Instansi Pemerintah	1 348	709 746	5 280 728 338
Niaga	3 138	467 571	6 281 373 403
Industri	11	32 432	716 343 500
Khusus	6	44 172	1 324 796 900
Bocor dalam Penyaluran	-	931 208	1 888
Bengkulu	88 703	18 187 622	74 083 254 592

Catatan/Note: data sementara/ preliminary figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu, data diolah/ BPS, Statistics Bengkulu Province, data has ben processed

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama, (2018)
Table Percentage of Households and Source of Primary Lighting by Regency/Municipality, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik PLN <i>PLN Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non PLN Electricity</i>	Bukan Listrik <i>Non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	98,22	0,14	1,33
Rejang Lebong	94,75	0,12	5,13
Bengkulu Utara	98,23	0,13	1,64
Kaur	97,94	0,83	1,24
Seluma	95,63	0,70	3,67
Mukomuko	92,73	6,69	0,58
Lebong	96,98	0,33	2,69
Kepahiang	97,95	0,07	1,98
Bengkulu Tengah	98,06	0,53	1,39
Kota Bengkulu	99,83	0,00	0,17
Bengkulu	97,18	0,87	1,95

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 6.5 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Memasak Utama, (2018)**

Percentage of Households and Cooking Fuel by Regency/Municipality, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Elpiji 5,5 Kg	Elpiji 12 Kg	Elpiji 3 Kg	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>cord-wood</i>	Tidak Me- ma- sak di Ru- mah Not Cook- ing at Home	Jum- lah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bengkulu Selatan	1,31	0,99	5,23	81,57	0,00	10,26	0,63	100,00
Rejang Lebong	0,10	0,37	3,85	76,75	0,00	18,86	0,06	100,00
Bengkulu Utara	0,25	0,86	3,76	76,32	0,00	18,69	0,13	100,00
Kaur	0,00	0,00	4,05	80,04	0,00	15,52	0,38	100,00
Seluma	0,00	0,30	0,90	81,55	0,41	16,83	0,00	100,00
Mukomuko	0,16	0,35	6,34	77,50	0,75	14,57	0,33	100,00
Lebong	0,63	0,39	2,16	81,70	0,00	14,95	0,18	100,00
Kepahiang	0,00	1,50	3,86	71,20	0,40	23,04	0,00	100,00
Bengkulu Tengah	0,18	0,18	1,36	78,22	1,20	18,59	0,27	100,00
Kota Bengkulu	0,70	1,08	18,00	76,76	2,02	0,69	0,74	100,00
Bengkulu	0,35	0,67	6,35	77,78	0,59	13,96	0,30	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 6.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air Minum Bersih, Sumber Air Minum Layak dan Akses Air Minum Layak, (2018)
Percentage of Households by Regency / Municipality, Source of Clean Drinking Water, Source of Decent Drinking Water and Access to Decent Drinking Water, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumber Air Minum Bersih ¹ <i>Source of Clean Drinking Water</i>	Sumber Air Minum Layak ² <i>Source of Decent Drinking Water</i>	Akses Air Layak ³ <i>Access to Decent Drinking Water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	40,08	30,97	38,31
Rejang Lebong	40,36	38,24	41,39
Bengkulu Utara	36,97	30,23	35,75
Kaur	43,89	34,26	46,57
Seluma	33,54	30,60	33,63
Mukomuko	60,54	32,55	53,20
Lebong	57,32	45,38	50,21
Kepahiang	56,30	53,21	54,88
Bengkulu Tengah	49,26	38,81	49,73
Kota Bengkulu	81,38	33,69	75,48
Bengkulu	51,72	35,57	49,37

Catatan/Note: ¹⁾ Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja \geq 10 m]
²⁾ Terdiri dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan akhir tinja \geq 10 m]
³⁾ Terdiri sumber air minum layak dan penggunaan air mandi cuci dari leding, air hujan, dan [(sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung)]

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 6.7 Produksi dan Penjualan Batubara Menurut Kabupaten/Kota (ton),(2018)
Table Production and Sale of Coal by Regency/Municipality (ton), (2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Production	Penjualan Sale		
		Luar Negeri Overseas	Dalam Negeri Domestic	Jumlah Penjualan Total Sale
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-
Bengkulu Utara	2 484 694,78	1 471 300	878 227,4	23 490 527
Kaur	-	-	-	-
Seluma	147 356,59	77 404,212	61 298,108	138 702,32
Mukomuko	-	-	-	-
Lebong	30 307	7 902,085	14 126,841	22 028,926
Kepahiang	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	1 068 022,49	1 091 946	211 593,1	1 303 539
Kota Bengkulu	-	-	-	-
Bengkulu	3 730 380,86	2 648 551,851	1 165 245,376	3 813 797,227

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu/Bengkulu Province's Office of Energy and Mineral Resources

BAB
Chapter
7

INDUSTRI MANUFAKTUR
Manufacturing Industry



Tahukah Kamu?

Bengkulu Selatan, Kaur dan Lebong adalah tiga kabupaten yang tidak memiliki Industri Besar dan Sedang

South Bengkulu, Kaur and Lebong are three districts that do not have Large and Medium Industries

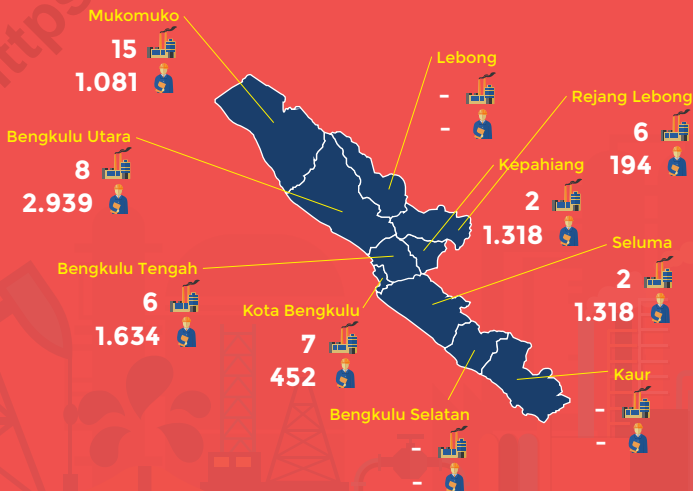
Provinsi Bengkulu/Bengkulu Province

48



8.172

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu, 2018
Number of Large and Medium Enterprises and Industrial Workers According to Regency / Municipality in Bengkulu Province, 2018



Perusahaan/
Enterprises



Tenaga Kerja/
Industrial Workers

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**. KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation*

- imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/ bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.
 8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
 9. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
 10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang *for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*
 8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
 9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
 10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and*

telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

11. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
 12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
 13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
 14. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
 15. **Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4**
 10. Makanan
 11. Minuman
 12. Pengolahan Tembakau
 13. Tekstil
 14. Pakaian Jadi
 15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
 16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
 17. Kertas dan Barang dari Kertas
 18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
 19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
 20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
 21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
 22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
- goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
 12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*
 13. *Raw material is materials used in the production process of production goods.*
 14. *Outcome product is goods related in the production process.*
 15. ***Classification of manufacturing industry 2 digits based on ISIC 4th Revision***
 10. *Food*
 11. *Beverages*
 12. *Tobacco Products*
 13. *Textiles*
 14. *Wearing Apparels*
 15. *Leather and Related Products, and Footwear*
 16. *Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds*
 17. *Paper and Paper Products*
 18. *Printing and Reproduction of Recorded Media*
 19. *Coke and Refined Petroleum Products*
 20. *Chemicals and Chemical Products*
 21. *Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products*

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 23. Barang Galian Bukan Logam 24. Logam Dasar 25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya 26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik 27. Peralatan Listrik 28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl 29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer 30. Alat Angkutan Lainnya 31. Furnitur 32. Pengolahan Lainnya 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan | <ul style="list-style-type: none"> 22. <i>Rubber and Plastic Products</i> 23. <i>Other Non Metallic Mineral Products</i> 24. <i>Basic Metals</i> 25. <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i> 26. <i>Computers, Electronic and Optical Products</i> 27. <i>Electrical Equipment</i> 28. <i>Machinery and Equipment N.E.C</i> 29. <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i> 30. <i>Other Transport Equipment</i> 31. <i>Furniture</i> 32. <i>Other Manufacturing</i> 33. <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i> |
|--|--|
-
- | | |
|---|---|
| <p>16. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.</p> | <p>16. <i>The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.</i></p> |
|---|---|

<https://bengkulu.go.id>

ULASAN

Jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Bengkulu tahun 2018 tercatat sebanyak 48 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang diserap sebanyak 8.172 orang, dengan nilai produksi sebesar 8,9 triliun rupiah.

Perusahaan Industri Besar dan Sedang yang terdapat di Provinsi Bengkulu sebagian besar merupakan industri makanan (kode 10) sebanyak 66,67 persen. Industri Makanan juga menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan industri lainnya yang ada di Provinsi Bengkulu. Sebanyak 4.476 orang atau 54,77 persen tenaga kerja yang diserap pada Industri Makanan. Selain Industri Makanan, yang menyerap tenaga kerja paling banyak ialah Industri Karet, barang dari karet dan plastik (kode 22), yakni sebanyak 3.258 orang (39,87%) pada 7 perusahaan.

Ditinjau menurut lokasi perusahaan, perusahaan Industri Besar dan Sedang sebagian besar berada di Kabupaten Mukomuko dengan 15 perusahaan atau 31,25 persen dengan daya serap tenaga kerja sebanyak 15 orang. Namun bila ditinjau dari daya serap tenaga kerja, Kabupaten Bengkulu Utara memiliki daya serap yang paling banyak. Sebanyak 2.939 orang atau 35,96 persen tenaga kerja berada pada 8 perusahaan yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara. Kabupaten Mukomuko merupakan kabupaten dengan nilai produksi terbesar yakni sebesar 4,2 triliun atau 47,22 persen dari total nilai produksi yang ada di Provinsi Bengkulu.

DESCRIPTION

The number of Large and Medium-Sized Industrial companies in Bengkulu Province in 2018 was 48 companies with a total labor of 8,172 people absorbed, with a production value of 8.9 trillion rupiahs.

Large and Medium Industrial companies in Bengkulu Province are mostly Food Industries (code 10) as much as 66.67 percent. The Food Industry also absorbs the most labor compared to other industries in Bengkulu Province. A total of 4,476 people or 54.77 percent of labor absorbed in the Food Industry. In addition to the Food Industry, which absorbs the most labor absorbed is the Rubber Industry, Rubber and Plastic Goods (code 22), as many as 3,258 people (39.87%) in 7 companies.

In terms of company location, Large and Medium-Sized Industrial companies are mostly in the Mukomuko Regency with 15 companies or 31.25 percent with a workforce absorption of 15 people. However, when viewed from the absorption of labor, Bengkulu Utara Regency has the most absorption. As many as 2,939 people or 35.96 percent of the workforce are in 8 companies in Bengkulu Utara Regency. Mukomuko Regency is the regency with the largest production value of 4.2 trillion or 47.22 percent of the total production value in Bengkulu Province.

<https://bengkulu.bps.go.id>

7.1 Industri Besar dan Sedang/*Large and Medium Manufacturing Industry*

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, (2018)
Table Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries, (2018)

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan	32	4 476
11	Minuman	2	114
12	Pengolahan Tembakau	-	-
22	Karet, barang dari karet dan plastik	7	3 258
23	Barang galian bukan logam	4	116
25	Barang logam, bukan mesin dan peralatannya	2	188
31	Furnitur	-	-
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	1	20
	Jumlah/Total	48	8 172

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu / BPS-Statistics of Bengkulu Province

Tabel 7.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, (2018)
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Investasi (ribu rupiah) <i>Investment (thousand rupiahs)</i>	Nilai Produksi (ribu rupiah) <i>Production Value (thousand rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-
Rejang Lebong	6	194	-	35 015 102
Bengkulu Utara	8	2 939	-	1 925 054 852
Kaur	-	-	-	-
Seluma	4	554	-	458 487 944
Mukomuko	15	1 081	-	4 211 536 154
Lebong	-	-	-	-
Kepahiang	2	1 318	-	...
Bengkulu Tengah	6	1 634	-	2 173 970 745
Kota Bengkulu	7	452	-	113 995 427
Bengkulu	48	8 172	-	8 918 060 224

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu / BPS-Statistics of Bengkulu Province

<https://bengkulu.bps.go.id>

7.2 Industri Mikro dan Kecil/*Micro and Small Manufacturing Industry*

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, (2018)
Table Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries, (2018)

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)	(2)	(3)
10 Makanan
11 Minuman
12 Pengolahan Tembakau
22 Karet, barang dari karet dan plastik
23 Barang galian bukan logam
25 Barang logam, bukan mesin dan peralatannya
31 Furnitur
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
Jumlah/Total

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu / BPS-Statistics of Bengkulu Province

Tabel 7.2.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, (2018)
Table Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Investasi (ribu rupiah) <i>Investment</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Nilai Produksi (ribu rupiah) <i>Production Value</i> <i>(thousand rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan
Rejang Lebong
Bengkulu Utara
Kaur
Seluma
Mukomuko
Lebong
Kepahiang
Bengkulu Tengah
Kota Bengkulu
Bengkulu

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu / BPS-Statistics of Bengkulu Province

<https://bengkulu.bps.go.id>



Tahukah Kamu?

Semua hotel berbintang ada di Kota Bengkulu dan tidak ada satu pun hotel berbintang di Kabupaten

All star hotels are in Bengkulu City and there are no star hotels in the Regency

Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur Hotel Berbintang Provinsi Bengkulu, 2016
Number of Accommodations, Rooms and Starred Hotel Beds Bengkulu Province, 2016



523

Jumlah Kamar/
Number of Rooms



9

Jumlah Akomodasi/
Number of Accommodations



786

Jumlah Tempat Tidur/
Number of Beds



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisata dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.
3. Hotel ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran
4. Hotel Bintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan

TECHNICAL EXPLANATIONS

1. *The concepts and definitions for hotel and tourism follow the recommendations from the World Tourism Organization (WTO) and the International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. *Accommodation establishment is an establishment that provide short-term accommodation for visitors and other travelers. This establishment may include the provision of accommodation facilities only or with food and beverages facilities. It includes the provision of accommodation with furniture, kitchen, with or without the services of maids and often includes some additional services and facilities such as parking, laundry, swimming pool, gymnasium, recreational facilities, and meeting rooms. Including accommodation establishment such as short-term accommodation, especially for daily or weekly.*
3. *Hotel is a business that uses a building or part of building reserved exclusively where everyone can stay ,eat, get services and use other facilities against payment*
4. *Star hotel is an establishment that provide short-term accommodation that has fulfilled the requirements as a star hotel which are determined by specified agency.*

tersebut antara lain mencakup:

- a. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
- b. Bentuk pelayanan yang diberikan (service)
- c. Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan
- d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik
- e. Jumlah kamar yang tersedia

Usaha hotel bintang mencakup: hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, dan hotel bintang satu.

5. Hotel Non Bintang adalah usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
6. Wisatawan mancanegara adalah setiap pengunjung yang datang ke suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.
7. Tingkat Penghunian Kamar ialah Banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 %

Those requirements are:

- a. *Physical requirement, such as location and condition of hotel*
- b. *Services provided*
- c. *Employee qualification, such as education and employee's welfare*
- d. *The availability of sport and other recreation facilities, such as tennis court, swimming pool, discotheque*
- e. *The number of rooms available*

Including star hotel such as: five star hotel, four star hotel, three star hotel, two star hotel, and one star hotel

5. *Non Star Hotel is an accommodation establishment especially prepared to public which manage commercially. It uses a building or part of building and it has fulfilled the requirements as a non star hotel which are determined by specified agency*
6. *Foreign tourists are every visitor who comes to a country outside their residence, driven by a single or multiple purposes without any intention to earn in places visited and duration of the visit is no more than one year.*
7. *Room Occupancy Rate is the number of room nights occupied divided by the number of room nights available multiplied by 100 %*

8. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap ialah banyaknya malam tamu dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap ke akomodasi/hotel
8. *Average Length of Stay is the number of guest nights divided by the number of guests who coming to spend the night at the accommodation/hotel*

<https://bengkulu.bps.go.id>

ULASAN

Keberadaan hotel memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan pariwisata di suatu wilayah. Hotel merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk singgah para wisatawan. Jenis hotel yang ada di Provinsi Bengkulu terdiri atas hotel bintang dan hotel non bintang. Di Provinsi Bengkulu masih kurang tersedia layanan hotel bintang, lebih banyak hotel non bintang. Tahun 2018, jumlah hotel bintang di Provinsi Bengkulu sebanyak 10 hotel yang tersebar di ibukota provinsi saja, sedangkan hotel non bintang tahun 2017 sebanyak 174 hotel yang menyebar di seluruh kabupaten/kota.

Dari jumlah hotel yang ada tersebut, pada tahun 2018 terdapat 591 kamar dan 901 tempat tidur pada hotel berbintang di kota Bengkulu. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu sebanyak 563 kamar dengan jumlah tempat tidur yang lebih banyak yaitu 919 tempat tidur.

Sementara itu jumlah hotel non bintang meningkat cukup banyak dari tahun 2017, yaitu sebanyak 180 hotel pada tahun 2018 meningkat jumlahnya dari sebelumnya 174 hotel. Jumlah kamar sebanyak 3.252 bertambah dari tahun sebelumnya sebanyak 3.158 dengan jumlah tempat tidur sebanyak 4.814 bertambah dari tahun sebelumnya sebanyak 4.679.

DESCRIPTION

The existence of the hotel have an important role in supporting the advancement of tourism in a region. Hotel is one of the places the tourists use to stay over. The hotels in Bengkulu Province consist of star and non-star hotels. In Bengkulu Province, there are not sufficient number of available star hotels, there are more non-star ones. In 2018, the number of star hotels in Bengkulu Province is 10, spread in the provincial capital only, while in 2017 as many as 174 non-star hotels are spread across the regencies/municipalities.

Of the number of existing hotels, in 2018 there were 591 rooms and 901 beds in star-rated hotels in the city of Bengkulu. This number has increased compared to 2017 which is 563 rooms with a number of beds that is more than 919 beds.

Meanwhile the number of non-star hotels increased quite a lot from 2017, namely as many as 180 hotels in 2018 increased in number from the previous 174 hotels. The number of rooms as many as 3,252 increased from the previous year as many as 2,158 with the number of beds as many as 4,814 increased from the previous year as many as 4,679.

Table 8.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota, (2011)–(2016)
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality, (2011)–(2016)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	(2011)			(2012)		
	Akomo- dasi <i>Accom- moda- tions</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomo- dasi <i>Accom- moda- tions</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	5	202	299	5	250	386
Bengkulu	5	202	299	5	250	386

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	(2013)			(2014)		
	Ako mo- dasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Ako mo- dasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	8	395	618	7	351	512
Bengkulu	8	395	618	7	351	512

<https://bengkulu.tips.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	(2015)			(2016)		
	Akomo- dasi <i>Accom- moda- tions</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomo- dasi <i>Accom- moda- tions</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	8	440	663	9	523	786
Bengkulu	8	440	663	9	523	786

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	(2017)			(2018)		
	Akomo- dasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomo- dasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Bengkulu Selatan	-	-	-	-	-	-
Rejang Lebong	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-	-	-
Kaur	-	-	-	-	-	-
Seluma	-	-	-	-	-	-
Mukomuko	-	-	-	-	-	-
Lebong	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Tengah	-	-	-	-	-	-
Kota Bengkulu	10	563	919	10	591	1 009
Bengkulu	10	563	919	10	591	1 009

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 8.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbinatang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, (2011)–(2016)
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality, (2011)–(2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	(2011)			(2012)		
	Akomo- dasi <i>Accom- moda- tions</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomo- dasi <i>Accom- moda- tions</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Bengkulu Selatan	13	178	285	14	195	316
Rejang Lebong	16	234	335	17	242	335
Bengkulu Utara	15	189	379	14	184	389
Kaur	6	54	96	6	58	95
Seluma	1	13	13	3	43	43
Mukomuko	14	204	394	15	226	391
Lebong	7	76	99	8	105	170
Kepahiang	3	63	88	4	79	76
Bengkulu Tengah	3	28	32	4	63	89
Kota Bengkulu	44	909	1 397	48	1 138	1 723
Bengkulu	122	1 948	3 118	133	2 333	3 627

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	(2013)			(2014)		
	Akomo- dasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomo- dasi Accom- moda- tions	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Bengkulu Selatan	17	212	353	16	200	329
Rejang Lebong	17	241	324	16	247	357
Bengkulu Utara	15	206	419	16	224	468
Kaur	6	56	89	8	69	108
Seluma	3	41	49	3	48	56
Mukomuko	15	237	428	17	249	424
Lebong	8	116	154	8	121	157
Kepahiang	4	63	67	4	71	79
Bengkulu Tengah	4	58	102	4	65	110
Kota Bengkulu	42	1 058	1 671	48	1 202	1 890
Bengkulu	131	2 288	3 656	140	2 496	3 978

<https://bengkulu.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	(2015)			(2016)		
	Akomo- dasi <i>Accom- moda- tions</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomo- dasi <i>Accom- moda- tions</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Bengkulu Selatan	16	201	314	16	241	391
Rejang Lebong	17	289	382	17	306	398
Bengkulu Utara	16	203	366	15	205	368
Kaur	9	81	123	13	110	161
Seluma	3	48	56	3	49	55
Mukomuko	17	255	435	17	274	495
Lebong	8	119	155	8	121	150
Kepahiang	4	75	86	4	85	97
Bengkulu Tengah	4	64	96	4	68	84
Kota Bengkulu	52	1 301	2 043	51	1 258	1 870
Bengkulu	146	2 636	4 056	148	2 717	4 069

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	(2017)			(2018)		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Bengkulu Selatan	22	287	472	21	287	472
Rejang Lebong	17	331	449	18	374	500
Bengkulu Utara	16	237	437	16	242	448
Kaur	13	126	188	16	167	235
Seluma	3	48	58	3	48	58
Mukomuko	19	273	455	21	304	525
Lebong	9	131	167	10	139	179
Kepahiang	4	86	114	4	86	120
Bengkulu Tengah	5	84	98	5	82	94
Kota Bengkulu	66	1 555	2 241	66	1 523	2 183
Bengkulu	174	3 158	4 679	180	3 252	4 814

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

<https://bengkulu.bps.go.id/>

Tabel 8.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Jenis Hotel dan Bulan (hari), (2018)
Table Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Hotel Type and Month, (day), (2018)

Bulan/Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1,70	1,40
Februari/February	1,59	1,38
Maret/March	1,60	1,37
April/April	1,65	1,26
Mei/May	1,54	1,33
Juni/June	1,61	1,20
Juli/July	1,56	1,31
Agustus/August	1,76	1,29
September/September	1,77	1,35
Oktober/October	1,70	1,20
November/November	1,73	1,22
Desember/December	1,71	1,32
Jumlah/Total	1,80	1,30

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan, (2018)
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month, (2018)

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	57,98	19,28
Februari/February	56,29	16,96
Maret/March	62,01	19,34
April/April	66,30	20,65
Mei/May	64,39	17,87
Juni/June	53,88	16,34
Juli/July	65,08	21,88
Agustus/August	64,36	20,19
September/September	78,42	19,14
Oktober/October	77,02	18,49
November/November	77,32	19,91
Desember/December	72,05	23,41
Jumlah/Total	58,91	20,11

Catatan/Note:

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

<https://bengkulu.bps.go.id>



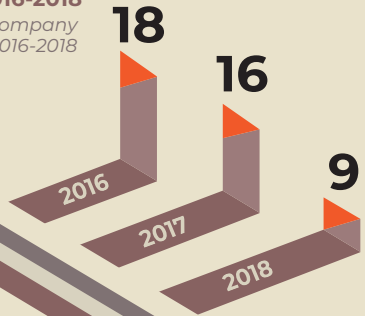
Tahukah Kamu?

Dalam tiga tahun terakhir, jumlah perusahaan dan bus di Provinsi Bengkulu terus menurun

In the last three years, the number of company and buses in Bengkulu Province has continued to decline

Jumlah Perusahaan Bus di Provinsi Bengkulu, 2016-2018

The Number of Bus Company in Bengkulu Province, 2016-2018



Jumlah Bus di Provinsi Bengkulu, 2016-2018

The Number of Bus in Bengkulu Province, 2016-2018



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL EXPLANATIONS**

1. Data pengangkutan dan komunikasi, meliputi:
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi
 2. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dan sebagainya. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil
 3. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya
 4. Internet, merupakan sistem komputer umum yang berhubungan secara global dan menggunakan perangkat protokol pertukaran paket
1. *The data of transportation and communication are as follows:*
 - a. *Road Length*
 - b. *Land Transport*
 - c. *Sea Transport*
 - d. *Air Transport*
 - e. *Post and Telecommunication*
 2. *The Post Office is the service provider on the delivery of goods, money and so forth from one place to another. Service users are usually required to stick stamps on envelopes, postcards, money orders, postal letters, package and so on. Heading home functions as post office and secondary post office. The difference is that heading home is located in remote areas*
 3. *Telecommunication is every transmitting and receiving of information in the form of signs, signals, writings, images, sounds and through cable system, optics, radios or other electromagnetic systems*
 4. *Internet is a common computer system connected globally and use the packet exchange protocol*

ULASAN

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan penting demi memudahkan hubungan komunikasi dan proses mobilisasi penduduk antar daerah dalam menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, utamanya untuk daerah-daerah sulit terjangkau dan terisolir.

Pada tahun 2018, panjang jalan Provinsi Bengkulu adalah 1.562,67 km. Sekitar 40,68 persen dari panjang tersebut dalam kondisi baik, 18,83 persennya dalam kondisi sedang dan kondisi rusak sebanyak 19,81 persen. Sementara itu, jalan dalam kondisi rusak berat sebanyak 20,69 persen.

Jumlah kendaraan bermotor yang membayar pajak di Provinsi Bengkulu pada tahun 2018 sebanyak 434.004 unit kendaraan yang terdiri dari kendaraan roda dua, roda tiga, dan roda empat. Jumlah kendaraan roda dua dan tiga sebanyak 346.118 unit atau 79,75 persen, sedangkan kendaraan roda 4 dan lebih sebanyak 87.886 unit atau 20,25 persen.

Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Terdapat hubungan erat antara transportasi dengan jangkauan dan lokasi kegiatan manusia, barang-barang dan jasa. Dalam kaitan dengan kehidupan manusia, transportasi memiliki peranan penting dalam aspek-aspek sosial, ekonomi, lingkungan, politik dan pertahanan keamanan. Dalam aspek perekonomian, transportasi mempunyai pengaruh yang besar.

Transportasi udara sebagai salah satu

DESCRIPTION

The development and improvement of transportation facilities such as roads and bridges are important to ease communication and the mobilization process of the population among regions in boosting the distribution of goods and services so it has an impact on the economic growth, especially for remote and isolated areas.

In 2018, the long road of Bengkulu province is 1,562.67 km. Approximately 40.68 percent of the length is in good condition, 18.83 percent in moderate condition and the damaged condition as much as 19.81 percent. Meanwhile, the roads in severely damaged condition, which is 20.69 percent.

The number of taxed vehicles in Bengkulu Province in 2018 is as many as 434,004 thousand units of vehicles consisting of two-wheeled and four-wheel vehicles. The number of two-wheeled vehicles is as many as 346,118 units, or 79.75 percent, while the number of four-wheeled vehicles is as many as 87,886 units or 20.25 percent.

Transportation is an integral part of human life. There is a close relationship between transportation and the range as well as location of human activities, goods and services. In regard to human life, transportation has an important role in aspects of social, economy, environment, politics, as well as defense and security. In the aspect of economy, transportation has a great influence.

Air transport as one mode of

moda transportasi memiliki karakteristik yang dapat melayani angkutan penumpang dan barang relatif terbatas khususnya barang bernilai tinggi dan membutuhkan waktu cepat. Meskipun relatif terbatas dalam mengangkut penumpang, transportasi udara di Provinsi Bengkulu menjadi andalan utama bagi orang yang sering melakukan perjalanan antar pulau dan menginginkan cepat sampai tujuan. Dari tahun ke tahun jumlah penumpang yang memanfaatkan transportasi udara di Provinsi Bengkulu selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, dalam waktu satu tahun jumlah penumpang yang berangkat sebanyak 536.699 orang, sedangkan yang datang sebanyak 531.726 orang. Jumlah penumpang yang berangkat tertinggi ada di bulan Juli yaitu 53.401 orang. Jumlah penumpang yang tiba tertinggi ada di bulan Juli yaitu 48.638 orang. Tingginya jumlah penumpang yang berangkat dan datang di bulan Juli kemungkinan dikarenakan adanya libur sekolah dan tahun ajaran baru 2018.

Angkutan penumpang di Provinsi Bengkulu dilayani oleh berbagai perusahaan angkutan yang melayani trayek Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) maupun Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Pada tahun 2018, jumlah perusahaan bus angkutan penumpang di Provinsi Bengkulu sebanyak 9 perusahaan yang terdiri dari 1 perusahaan bus AKDP dan 8 perusahaan bus AKAP, dengan jumlah armada masing-masing sebanyak 5 dan 175 armada.

Angkutan laut merupakan salah satu moda transportasi yang sangat menjanjikan dan dapat diandalkan khususnya untuk pengangkutan barang, mengingat bahwa dengan angkutan laut barang dapat diangkut dalam volume yang besar dengan

transportation has characteristics that can serve the transportation of passengers and goods is relatively limited, especially for high-value goods that require express delivery. Although it is relatively limited in transporting passengers, air transport in Bengkulu Province becomes the mainstay for people who frequently travel between the islands and want to quickly arrive at destination. From year to year, the number of passengers who use air transport in Bengkulu Province always increases. In 2018, within a year the number of passengers who depart are as many as 536,999 people, while those who arrive are as many as 531,726 people. The highest number of passengers departing is in July, i.e. 53,401 people. The highest number of passengers arriving is in July, i.e. 48,638 people. The high number of passengers leaving and arriving in July is likely due to new school holidays and academic year 2018.

Passenger transport in Bengkulu Province is serviced by various transport companies serving the inter-Municipality route in the province (AKDP) and the inter-Municipality route between provinces (AKAP). In 2018, the number of bus passenger transport in Bengkulu province is 9 companies consisting of 1 bus companies of AKDP and 8 bus companies of AKAP, with the number of fleet as many as 5 and 175, respectively.

Sea transport is one transportation modes that is very promising and reliable, especially for the transport of goods, given that the sea transport for goods can be done in large volumes at relatively low cost. The role of sea transport subsector in

biaya yang relatif murah. Peranan subsektor angkutan laut di Provinsi Bengkulu masih lebih rendah jika dibandingkan dengan subsektor angkutan darat namun masih lebih tinggi dari subsektor angkutan udara.

Bengkulu province is lower compared to land transport subsector, but higher than air transport subsector.

Sementara itu, seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akses internet semakin meningkat. Utamanya, penggunaan internet kecepatan tinggi (speedy) yang mengalami peningkatan kapasitas terpakai menjadi 49.786 dari tahun sebelumnya sebesar 22.366.

Meanwhile, along with the development of information technology, the need for increased internet access. Primarily, the use of high-speed Internet (speedy) which increased capacity utilization be 49,786 from the previous year amounted to 22.366.

<https://bengkulu.bps.go.id>

9.1 Transportasi/Transportation

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), (2016)–(2018)
Table Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km),(2016)-(2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/Municipality
(1)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	163,80	1 281,01
Rejang Lebong	149,85	658,36
Bengkulu Utara	572,09	595,73
Kaur	120,30	578,54
Seluma	174,52	668,62
Mukomuko	97,22	686,78
Lebong	66,16	546,19
Kepahiang	123,62	511,49
Bengkulu Tengah	50,93	413,65
Kota Bengkulu	44,18	942,57
Bengkulu	1 562,67	6 882,96

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*
² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/
Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/*Ministry of Public Works and Public Housing*
 Dinas Binamarga Provinsi/Kabupaten/Kota/*Provincial/Regency/Municipal Highways Offices*

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), (2016)–(2018)
Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units), (2016)–(2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Kend- araan Khusus <i>Special Vehicle</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	1 940	32	3 491	411	30 947	36 821
Rejang Lebong	2 561	30	4 629	698	34 855	42 773
Bengkulu Utara	2 793	34	5 041	1 206	46 193	55 267
Kaur	919	29	1 298	102	14 303	16 651
Seluma	2 077	19	2 543	417	29 291	34 347
Mukomuko	1 807	14	3 371	697	27 305	33 194
Lebong	760	9	1 022	133	12 455	14 379
Kepahiang	1 537	36	2 097	253	21 024	24 947
Bengkulu Tengah	1 082	10	1 644	334	16 829	19 899
Kota Bengkulu	10 670	81	28 412	3 647	112 916	155 726
Bengkulu	26 146	294	53 548	7 898	346 118	434 004

Catatan/Note: Data mobil penumpang termasuk jenis mobil sedan, jeep, mikrolet, blind van dan pick up

Data bus termasuk minibus, mikrobus dan bus

Data Truk termasuk jenis truk dan light truk

Data sepeda motor termasuk sepeda motor roda dua dan tiga

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), (2018)
Table
Length of Province Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
	Aspal <i>Paved</i>	Tidak diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	159,20	-	4,60	163,80
Rejang Lebong	137,45	12,40	-	149,85
Bengkulu Utara	443,15	0,52	128,42	572,09
Kaur	81,80	0,70	37,80	120,30
Seluma	98,07	3,20	73,25	174,52
Mukomuko	86,12	0,20	10,90	97,22
Lebong	55,76	-	10,40	66,16
Kepahiang	112,90	-	10,72	123,62
Bengkulu Tengah	48,63	-	2,30	50,93
Kota Bengkulu	44,18	-	-	44,18
Bengkulu	1 267,26	17,02	258,09	1 562,67

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), (2018)
Table Length of Province Road by Regency/Municipality and Road Conditions, (2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Average</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	97,42	19,08	47,30	-
Rejang Lebong	41,38	31,80	51,27	25,40
Bengkulu Utara	160,08	144,36	134,70	132,95
Kaur	48,15	36,20	9,45	26,50
Seluma	57,01	8,67	24,36	84,49
Mukomuko	64,16	11,68	8,78	12,60
Lebong	52,31	1,45	2,00	10,40
Kepahiang	60,21	13,81	21,36	28,25
Bengkulu Tengah	25,27	21,86	1,70	2,10
Kota Bengkulu	29,65	5,30	8,58	0,65
Bengkulu	635,64	294,20	309,50	323,33

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu

<https://bengkulu.go.id>

Tabel 9.1.5 Lalu Lintas Penerbangan Dalam Negeri di Pelabuhan Udara Fatmawati Provinsi Bengkulu, 2018
Table Domestic Flight Traffic at Fatmawati Airport of Bengkulu Province, 2018

Bulan Month	Pesawat (Unit) Aircrafts (Units)		Penumpang (Jiwa) Passengers (People)	
	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Berangkat Departures	Datang Arrivals
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	411	411	43 287	43 598
Februari/February	374	374	40 991	39 320
Maret/March	410	410	45 713	44 062
April/April	407	407	47 804	46 821
Mei/May	345	345	38 957	41 757
Juni/June	400	400	46 771	47 925
Juli/July	431	431	53 401	48 638
Agustus/August	425	425	43 953	42 755
September/September	412	412	45 316	45 063
Oktober/October	437	437	46 823	45 501
November/November	431	431	41 164	43 084
Desember/December	391	392	42 519	43 202
Jumlah/Total	4 874	4 875	536 699	531 726

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.5

Bulan Month	Bagasi/Baggage (kg)		Barang/Cargo (kg)		Paket Pos/Postal Package (kg)	
	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	265 151	348 045	53 591	301 310	280	10 036
Februari/February	234 793	283 322	52 939	245 312	1 975	14 121
Maret/March	241 289	310 624	50 171	279 389	1 679	16 642
April/April	257 128	344 851	45 026	285 301	2 044	12 672
Mei/May	200 094	328 589	50 968	326 708	2 802	12 143
Juni/June	372 763	421 426	38 002	248 580	3 074	6 894
Juli/July	364 879	338 011	52 407	306 069	2 101	4 288
Agustus/August	273 791	287 721	48 216	304 809	2 692	5 749
September/September	285 154	305 670	49 812	295 829	3 041	4 933
Oktober/October	262 923	315 766	90 651	306 029	2 541	4 571
November/November	232 914	303 405	63 197	280 542	1 459	2 361
Desember/December	253 852	314 952	49 560	307 937	1 603	1 984
Jumlah/Total	3 244 731	3 902 382	644 540	3 487 815	25 291	96 394

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu
 Source : The Transportation Service of Bengkulu Province

<https://bengkulu.go.id>

Tabel 9.1.6 Jumlah Perusahaan dan Bus menurut Jenisnya di Provinsi Bengkulu, 2014-2018
Table The Number of Bus Company by Type in Bengkulu Province, 2014-2018

Uraian <i>Description</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) <i>Between Cities Within the Province</i>					
Perusahaan/ <i>Company</i>	20	2	9	1	1
Bus/ <i>Bus</i>	91	28	20	13	5
2. Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) <i>Inter City-Inter Province</i>					
Perusahaan/ <i>Company</i>	19	7	9	15	8
Bus/ <i>Bus</i>	237	177	247	227	175
Jumlah Perusahaan/Number of Company	39	9	18	16	9
Jumlah Bus/Number of Bus	328	205	267	240	180

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu
 Source : *The Transportation Service of Bengkulu Province*

Tabel 9.1.7 Produksi Kapal Penumpang, Barang dan Kendaraan yang Diangkut Kapal Penyebrangan dari Pelabuhan Pulau Baai ke Pulau Eggano, 2017-2018
Table Production of Passenger Ships, Goods and Vehicles Transported Ship Crossing from Pulau Baai Port to Eggano Island, 2017-2018

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Years	
		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kapal Ships	Trip	87	160
Penumpang Passenger	Orang	7 205	11 704
Barang Goods	Ton	-	-
Kendaraan Vehicles	Unit	8 266	-
- Gol II Kendaraan R2	Unit	5 293	2 012
- Gol III Kendaraan R3	Unit	95	294
- Gol IV Kendaraan R4	Unit	2 294	2000
- Gol V Kendaraan Truk	Unit	549	-
- Gol VI Alat Berat	Unit	10	-
- Gol VII Alat Berat	Unit	7	-
- Gol VIII Alat Berat	Unit	18	-

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu
 Source : The Transportation Service of Bengkulu Province

Tabel 9.1.8 Jumlah Arus Kunjungan Kapal Melalui Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu, 2017-2018

The Number of Visits of Ship Through Port of Pulau Baai Bengkulu, 2017-2018

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Years	
		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayaran Luar Negeri <i>Overseas Shipping</i>	Unit GT	0 0	349 1 056 752
Pelayaran Reguler <i>Regular Shipping</i>	Unit GT	0 0	0 0
Pelayaran Non Reguler <i>Nonregular Shipping</i>	Unit GT	356 965 291	349 1 056 752
Jumlah <i>Total</i>	Unit GT	356 965 291	349 1 056 752
Pelayaran Dalam Negeri <i>Domestics Shipping</i>	Unit GT	1 063 2 133 028	1 273 2 289 729
Pelayaran Rakyat <i>People's voyage</i>	Unit GT	0 0	0 0
Pelayaran Perintis <i>Pioneer Shipping</i>	Unit GT	0 0	78 86 574
Kapal Negara/Tamu <i>Ship of The Country</i>	Unit GT	0 0	4 7 860
Jumlah <i>Total</i>	Unit GT	1 063 2 133 028	1 704 3 440 915

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu

Source : *The Transportation Service of Bengkulu Province*

Tabel 9.1.9 Jumlah Kapal Masuk dan Kapal Keluar di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu Menurut Asal Bendera, 2017 - 2018
The Number of Entry Vessels and Exit Ships at Pulau Baai Port of Bengkulu by Origin Flag, 2017 - 2018

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Years	
		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kapal Masuk <i>Ship Entry</i>			
Bendera RI	Unit	1 092	1 377
<i>RI Flag</i>	GT	2 174 409	2 440 634
Bendera Asing	Unit	350	327
<i>Foreign Flag</i>	GT	1 056 776	1 002 261
Kapal Keluar <i>Ship Out</i>			
Bendera RI	Unit	1 092	1 377
<i>RI Flag</i>	GT	2 174 409	2 440 634
Bendera Asing	Unit	350	327
<i>Foreign Flag</i>	GT	1 056 776	1 002 261

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu
 Source : *The Transportation Service of Bengkulu Province*

Tabel 9.1.10 Data Arus Kunjungan Kapal di Pelabuhan Pulau Baai, 2018
Table Ship Visiting Flow Data at Pulau Baai Port, 2018

No	Kapal Ships	Jumlah Total
	(2)	(3)
1	Kapal Batubara	279
2	Kapal Cangkang	24
3	Kapal Batu Split	-
4	Kapal Aspal Curah	16
5	Kapal CPO	215
6	Kapal BBM	169
7	Kapal Multipurpose	141
8	Kapal Karet	0
9	Kapal Petikemas	83
Jumlah/Total		927

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu
 Source : *The Transportation Service of Bengkulu Province*

9.2 Komunikasi/*Communication*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota (km), (2015)–(2018)
Table Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality (km), (2015)–(2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	4	4	4	4
Rejang Lebong	0	0	0	0
Bengkulu Utara	7	7	7	7
Kaur	4	4	4	4
Seluma	5	5	5	5
Mukomuko	5	5	5	5
Lebong	0	0	0	0
Kepahiang	0	0	0	0
Bengkulu Tengah	4	4	4	4
Kota Bengkulu	11	11	11	11
Bengkulu	40	40	40	40

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Persero/ *Pos Indonesia, Ltd.*

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 9.2.2 Rate Penggunaan Telepon menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018
Table Telephone Usage Rate by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah (SST) <i>Capacity (SST)</i>	Total Penggunaan <i>Total of Usage</i>	Penggunaan per SST <i>Usage per SST</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	4 876	3 801	-
Rejang Lebong	13 556	6 763	-
Bengkulu Utara	6 662	3 385	-
Kaur	2 688	1 263	-
Seluma	1 674	706	-
Mukomuko	5 064	3 188	-
Lebong	1 932	1 354	-
Kepahiang	3 540	2 330	-
Bengkulu Tengah	2 188	728	-
Kota Bengkulu	64 652	32 978	-
Bengkulu	106 832	56 496	-

Sumber : PT. Telekomunikasi Indonesia Area Bengkulu
 Source : PT. Telecommunication Indonesia of Bengkulu Area

Tabel 9.2.3 Kapasitas Akses Internet Kecepatan Tinggi (Speedy) Terisi dan Terpakai menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018
Table High Speed Internet Access (Speedy) Filled and Used Capacity by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kapasitas Terisi Filled Capacity	Kapasitas Terpakai Used Capacity	Siap Pakai Ready to Use
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	4 876	2 858	539
Rejang Lebong	13 556	6 376	1 743
Bengkulu Utara	6 662	2 509	762
Kaur	2 688	1 262	246
Seluma	1 674	666	306
Mukomuko	5 064	2 794	342
Lebong	1 932	1 554	118
Kepahiang	3 540	1 891	506
Bengkulu Tengah	2 188	722	237
Kota Bengkulu	64 652	29 154	9 547
Bengkulu	106 832	49 786	14 346

Sumber : PT. Telekomunikasi Indonesia Area Bengkulu
 Source : PT. Telecommunication Indonesia of Bengkulu Area

<https://bengkulu.go.id>



Tahukah Kamu?

Kredit perbankan didominasi **kredit konsumsi**

Banking credit according to the largest use is consumption credit

Posisi Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Bengkulu (Miliar Rupiah), 2018

Banking Credit Position by Use in Bengkulu Province (Billion Rupiahs), 2018

12.539

6.229

6.586



Kredit Modal Kerja
Working Capital Credit



Kredit Investasi
Investment Credit



Kredit Konsumsi
Consumer Credit

PENJELASAN TEKNIS

1. Cakupan Statistik Keuangan Negara, meliputi Keuangan Pemerintah Pusat, Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi, Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Keuangan Pemerintah Desa.
2. Statistik Keuangan Daerah, meliputi keuangan pemerintah daerah provinsi dan keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota. Dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor Gubernur dan Bupati/Walikota. Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada Bulan Desember.
3. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
4. Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.
5. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indikator inflasi yang dihitung di 82 kota, mencakup sekitar 225-462 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.

TECHNICAL EXPLANATIONS

1. *The Coverage of State Financial Statistics, covers Central Government Finance, Provincial Government Finance, Local Government Finance (Regency/Municipality) and Village Government Finance.*
2. *Regional Financial Statistics, covers the provincial government finance and local government finance of regency/Municipality. Collected by the Statistics Indonesia from respective Offices of Governor and Regent/ Mayor. The state financial sector, since 2000 has been calculated based on a calendar year ending in December.*
3. *KUD is an economic organization with a social character and a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.*
4. *Non KUD is an economic organization for public with a social character, with the cooperative legal members or entity, which is an economic arrangement of various joint venture based on the principle of kinship.*
5. *The Consumer Price Index (CPI) is the inflation indicator which is calculated in 45 cities, covering approximately 249-353 commodities that are calculated based on the consumption pattern of Cost of Living Survey (CLS) in 45 cities in 2007.*

6. Inflasi adalah persentase (%) perubahan IHK bulanan diperoleh dari:

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

dimana :

IHK_n = indeks bulan n

IHK_{n-1} = indeks bulan n-1

6. *Inflation is the percentage (%) of the changes in monthly CPI is obtained from:*

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

where:

IHK_n = index in n-th month

IHK_{n-1} = index in (n-1)-th month

7. Inflasi dihitung berdasarkan harga konsumen berbagai komoditas yang dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air dan listrik; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga serta transportasi dan komunikasi.
7. *Inflation is calculated based on the consumer prices of various commodities that grouped into seven, namely: groceries; food, beverages, cigarettes and tobacco; housing, water, electricity; clothing; health; education, recreation and sport; and transportation and communication.*

<https://bengkulu.aps.go.id>

ULASAN

Pembiayaan pembangunan berasal dari dua sumber yakni Anggaran Pembangunan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah (APBD). Anggaran pendapatan pemerintah daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan dan pendapatan lain-lain yang sah. Realisasi pendapatan pemerintah Provinsi Bengkulu tahun 2015 adalah sebesar 2.180,68 miliar rupiah, sebagian besar berasal dari dana perimbangan sebesar 55,44 persen, dan 32,16 persen yang berasal dari PAD sedangkan sisanya 12,40 persen diperoleh dari pendapatan lain-lain yang sah.

Inflasi yang terjadi di Kota Bengkulu selama tahun 2015 adalah 3,25 persen dan inflasi ini lebih rendah dibanding inflasi nasional yaitu 3,35 persen. Selama tahun 2015 kelompok biaya pendidikan merupakan kelompok yang mengalami inflasi paling tinggi yaitu sebesar 11,38 persen; diikuti oleh kelompok kesehatan sebesar 7,54 persen, makanan jadi/rokok/tembakau sebesar 6,02 persen, sandang 4,33 persen, perumahan 3,36 persen, dan bahan makanan 0,51 persen. Sementara itu, kelompok transportasi dan komunikasi mengalami deflasi sebesar -0,05 persen.

Bank adalah lembaga keuangan yang salah satu fungsinya adalah sebagai lembaga intermediasi, yaitu menjadi penghubung antara masyarakat sebagai pemilik dana dengan kalangan dunia usaha yang membutuhkan dana masyarakat untuk pengembangan usaha melalui instrument tabungan/deposito dan penyaluran kredit. Sebagai intermediasor yang baik, bank harus dapat dipercaya

DESCRIPTION

The financing on national development comes from two sources, namely the National Development and Expenditure Budget (APBN) and the Regional Development and Expenditure Budget (APBD). Budgets of local government income is from Locally Generated Revenue (PAD), the equalization fund and other legitimate income. The realization of government's income in Bengkulu Province in 2015 is as much as 2.180,68 billion rupiahs, mostly obtained from the equalization funds as much as 55,44 percent, and PAD as much as 32,16 percent, while the remaining 12,40 percent is obtained from other legitimate income.

Inflation in Bengkulu City in 2015 was 3.25 percent and the inflation is lower than the national inflation rate which is 3.35 percent. In 2015, cost of education is the group with the highest inflation which is 11.38 percent; followed by health of 7.54 percent, food/cigarette/tobacco is 6,02 percent, clothing is 4.33 percent, housing 3.36 percent, and food material is 0.51 percent. Meanwhile, transportation and communication deflation of -0.05 percent.

Bank is a financial institution that functions as an intermediary institution, namely a liaison between the public as the owner of the funds and the business world that require public funds for business development through the instrument of savings/deposits and credits. As a good intermediary, the bank should be trusted as a secure place to store money. Public confidence in the banking sector in the

sebagai tempat menyimpan uang yang aman. Kepercayaan masyarakat terhadap perbankan di Provinsi Bengkulu dari tahun ke tahun semakin meningkat, fenomena itu terlihat dari tingginya animo masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank, baik dalam bentuk tabungan, giro maupun deposito.

Sampai tahun 2015, bank-bank di Provinsi Bengkulu berhasil menghimpun dana dari masyarakat sebesar Rp. 39,49 triliun yang terbagi atas tabungan Rp. 19,70 triliun (49,89 persen), giro Rp. 10,04 triliun (25,43 persen), dan sisanya deposito Rp. 9,75 triliun (24,68 persen). Selain menghimpun dana dari masyarakat, bank juga menyalurkan kredit atau pinjaman baik untuk modal kerja, investasi, maupun konsumsi. Sampai tahun 2015 dana yang disalurkan bank-bank di Provinsi Bengkulu untuk dunia usaha dan masyarakat mencapai Rp. 59,01 triliun. Dari dana yang disalurkan, sebagian besar untuk konsumsi Rp. 32,48 triliun (55,05 persen), untuk modal kerja sebesar Rp. 18,96 triliun (32,13 persen), dan sisanya untuk investasi sebesar Rp. 7,57 triliun (12,82 persen).

Selain perbankan, koperasi (KUD maupun non KUD) diharapkan semakin besar perannya dalam menggerakkan perekonomian rakyat. Untuk mencapai maksud tersebut, pemerintah telah melakukan upaya-upaya antara lain melalui pemberian tambahan modal kegiatan usaha, pembiayaan manajemen, mengikutsertakan koperasi dalam mengelola berbagai bantuan pemerintah, dan lain-lain. Pada tahun 2017, koperasi primer di Provinsi yang sudah berbadan hukum ada sebanyak 2.638 koperasi yang terdiri dari KUD dan non KUD yang masing-

province of Bengkulu increases from year to year, the phenomenon is visible from the high public interest to keep money in the bank, either in the form of savings, gyros and deposits.

Until 2015, banks in the province of Bengkulu managed to collect funds from the public amounted to Rp 39.49 trillion, divided into savings of Rp 19.70 trillion (49.89 percent), gyro of Rp 10.04 trillion (25.43 percent), and the remaining is deposits of Rp 9.75 trillion (24.68 percent). In addition to collecting funds from the public, the bank is also lending or borrowing either for working capital, investment, and consumption. Until 2015 the funds are channeled by banks in Bengkulu Provinces to the business community and the public reaches Rp 59.01 trillion. Of the funds channeled, most of them are for consumption of Rp 32.48 trillion (55.05 percent), for working capital of Rp 18.96 trillion (32.13 percent), and the remaining are for investment of Rp 7.57 trillion (12.82 percent).

In addition to banking, cooperatives (KUD and Non-KUD) are expected to have increasingly large role in driving the economy of the people. To achieve this purpose, the government has made efforts, such as the provision of additional capital for business activities, management funding, involving cooperatives in managing various government's aid, and others. In 2017, the number of primary cooperatives in the province who have legal status is 2,638 consisting of KUD and Non KUD. Consisting of 128 Village Unit Cooperatives and 2,510 Non Village Unit

masing berjumlah 128 koperasi dan 2.510 *Cooperatives*.
koperasi.

Pajak merupakan sumber penghasilan terbesar negara. Sepanjang tahun 2017, realisasi pendapatan pajak penghasilan (PPh) sebesar Rp. 35,725 miliar yang bersumber dari perseorangan dan badan masing-masing sebesar Rp. 4,99 miliar dan Rp. 30,74 miliar.

Tax is the biggest source of income the country. In 2017, realization of income tax revenues is Rp. 35,725 billion from personal and private is Rp. 4,99 billion and Rp. 30,74 billion respectively.

<https://bengkulu.bps.go.id>

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 10.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), (2018)
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2012=100), (2018)

Bulan <i>Month</i>	Bahan makanan <i>Groceries</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	146,65	136,78	129,34
Februari/ <i>February</i>	145,74	136,91	129,48
Maret/ <i>March</i>	146,39	137,04	129,44
April/ <i>April</i>	146,08	137,49	129,01
Mei/ <i>May</i>	146,31	137,52	129,14
Juni/ <i>June</i>	147,95	137,74	129,58
Juli/ <i>July</i>	149,34	138,43	129,71
Agustus/ <i>August</i>	149,24	139,30	129,54
September/ <i>September</i>	145,97	139,35	129,70
Oktober/ <i>October</i>	146,74	140,13	129,80
November/ <i>November</i>	145,40	140,12	130,98
Desember/ <i>December</i>	145,28	140,41	131,04

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	123,16	134,14	144,07
Februari/February	123,49	134,26	144,14
Maret/March	123,58	135,87	144,14
April/April	123,72	136,36	144,14
Mei/May	124,21	135,79	144,21
Juni/June	124,82	135,76	144,23
Juli/July	125,30	135,58	144,27
Agustus/August	126,00	135,57	144,90
September/September	126,02	136,04	145,04
Oktober/October	126,35	135,90	144,97
November/November	126,66	136,71	144,97
Desember/December	126,69	136,93	144,97

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan <i>Month</i>	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	160,30	141,22
Februari/ <i>February</i>	158,64	140,80
Maret/ <i>March</i>	160,28	141,32
April/ <i>April</i>	162,77	141,69
Mei/ <i>May</i>	164,80	142,15
Juni/ <i>June</i>	168,11	143,30
Juli/ <i>July</i>	172,43	144,55
Agustus/ <i>August</i>	156,56	141,95
September/ <i>September</i>	165,32	142,79
Oktober/ <i>October</i>	157,27	141,73
November/ <i>November</i>	158,86	142,01
Desember/ <i>December</i>	165,01	143,13

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 10.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100),(2018)
Table Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group (2012=100), (2018)

Bulan <i>Month</i>	Bahan makanan <i>Groceries</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	3,27	0,66	0,33
Februari/ <i>February</i>	2,63	0,76	0,44
Maret/ <i>March</i>	3,08	0,85	0,41
April/ <i>April</i>	2,87	1,18	0,08
Mei/ <i>May</i>	3,03	1,21	0,18
Juni/ <i>June</i>	4,18	1,37	0,52
Juli/ <i>July</i>	5,16	1,88	0,62
Agustus/ <i>August</i>	5,09	2,52	0,49
September/ <i>September</i>	2,79	2,55	0,61
Oktober/ <i>October</i>	3,33	3,13	0,69
November/ <i>November</i>	2,39	3,12	1,61
Desember/ <i>December</i>	2,30	3,33	1,65

<https://bengkulu.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,42	-0,07	0,31
Februari/ <i>February</i>	0,68	0,01	0,36
Maret/ <i>March</i>	0,76	1,21	0,36
April/ <i>April</i>	0,87	1,58	0,36
Mei/ <i>May</i>	1,27	1,15	0,40
Juni/ <i>June</i>	1,77	1,13	0,42
Juli/ <i>July</i>	2,16	1,00	0,45
Agustus/ <i>August</i>	2,73	0,99	0,88
September/ <i>September</i>	2,75	1,34	0,98
Oktober/ <i>October</i>	3,02	1,24	0,93
November/ <i>November</i>	3,27	1,84	0,93
Desember/ <i>December</i>	3,29	2,00	0,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	-0,11	0,99
Februari/ <i>February</i>	-1,15	0,69
Maret/ <i>March</i>	-0,12	1,06
April/ <i>April</i>	1,43	1,32
Mei/ <i>May</i>	2,69	1,65
Juni/ <i>June</i>	4,75	2,47
Juli/ <i>July</i>	7,45	3,37
Agustus/ <i>August</i>	-2,44	1,51
September/ <i>September</i>	3,02	2,11
Oktober/ <i>October</i>	-2,00	1,35
November/ <i>November</i>	-1,01	1,55
Desember/ <i>December</i>	2,82	2,35

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 10.3 Jumlah Bank dan Kantor Bank menurut Kelompok Bank di Provinsi Bengkulu, 2018
The Number of Banks and Bank Offices by Group of Banks in Bengkulu Province, 2018

Kelompok Bank/ Group of Banks	Jumlah Bank Number of Banks	Jumlah Kantor Bank Number of Bank Offices*
(1)	(2)	(3)
1. Bank Umum/ <i>Commercial Banks</i>		
1.1. Bank Umum Devisa/ <i>Exchange Banks</i>		
A. Bank Pemerintah/ <i>Government Banks</i>	4	165
B. Bank Swasta Nasional/ <i>Private National Banks</i>	14	60
C. Bank Swasta Asing/ <i>Foreign Banks</i>	-	-
D. Bank Pemb Daerah/ <i>Regional Development Banks</i>	-	-
1.2. Bank Umum Bukan Devisa/ <i>Non Exchange Banks</i>		
A. Bank Pemerintah/ <i>Government Banks</i>	-	-
B. Bank Swasta Nasional/ <i>Private National Banks</i>	1	3
C. Bank Pemb Daerah/ <i>Regional Development Banks</i>	1	56
2. Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Banks</i>		
2.1. BPR Konvensional/ <i>Conventional Rural Banks</i>	5	12
2.2. BPR Syariah/ <i>Syariah Rural Banks</i>	3	11
Jumlah/Total (1+2)	28	307
2017	28	244
2016	27	233
2015	26	224

*) Jumlah sudah termasuk KC BPD di Jakarta dan Jumlah BRI Unit/*Including BRI Units*

Sumber/*Sources*: Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Bengkulu/*Financial Service Authority of Bengkulu Province*

Tabel 10.4 Banyaknya Bank menurut Jenis dan Status Kantor di Provinsi Bengkulu, 2018
The Number of Banks by Group of Banks and Status of Office in Bengkulu Province, 2018

Kelompok Bank/ Group of Banks	Kantor Pusat (KP) Head Office	Kantor Cabang (KC) Branch Office	KCP	Kantor Wilayah/ Inspeksi (KW/KI) Regional Inspection Office	Kantor Kas (KK) Cash Office	Kantor Fung- sional Fung- sional Office	Jumlah Total
			Kantor Cabang Pemban- tu (KCP) Sec- ondary Branch Office				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bank Pemerintah <i>Government Banks</i>							
- BRI	-	5	57	-	31	-	93
- Bank Mandiri	-	1	18	1	-	1	21
- BNI	-	1	9	-	2	-	12
- BTN	-	1	1	-	37	-	39
2. Bank Pemb Daerah <i>Regional Development Bank</i>	1	10	31	-	14	-	56
3. Bank Usaha Swasta <i>Nasional/Private National Bank</i>	-	16	33	-	8	6	63
4. BPR/Rural Banks	8	8	-	-	7	-	23
Jumlah/Total (1+2+3+4)	9	42	149	1	99	7	307
2017	9	43	123	1	57	11	244
2016	7	46	150	-	30	-	233
2015	7	46	88	-	29	-	170

*) Jumlah sudah termasuk KC BPD di Jakarta dan Jumlah BRI Unit/Including BRI Units

Sumber/Sources: Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Bengkulu/Financial Service Authority of Bengkulu Province

Tabel 10.5 Jumlah Bank dan Kantor Bank menurut Status dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018
Table The Number of Banks and Bank Offices by Status and Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018

Status Kantor Bank <i>Bank Offices Status</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>				
	Bengkulu Selatan	Rejang Lebong	Bengkulu Utara	Kaur	Seluma
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>A. Kantor Pusat/Head Office</i>	-	1	1	-	1
<i>Kantor Cabang/Branch Off</i>	3	3	5	1	2
<i>Kantor Cabang Pembantu/ Secondary Branch Office</i>	21	21	28	8	7
<i>Kantor Kas/Cash Office</i>	10	13	17	3	5
<i>Kantor Fungsional/Fung- sional Office</i>	2	-	1	-	-
<i>ATM</i>	68	49	65	8	7
<i>B. Bank Pemerintah/Govern- ment Banks</i>					
<i>- Kantor Pusat/Head Office</i>	-	-	-	-	-
<i>- Kantor Wilayah/Regional Office</i>	-	-	-	-	-
<i>- Kantor Cabang/Branch Office</i>	2	2	2	1	1
<i>- Kantor Cabang Pembantu Secondary Branch Office</i>	17	17	22	6	6
<i>- Kantor Kas/Cash Office</i>	8	13	13	5	5
<i>- Kantor Fungsional/ Fung- sional Office</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5

Status Kantor Bank <i>Bank Offices Status</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>				
	Mukomu- ko	Lebong	Kepahiang	Bengkulu Tengah	Kota Bengkulu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>A. Kantor Pusat/Head Office</i>	2	-	1	-	3
<i>Kantor Cabang/Branch Off</i>	2	1	2	1	22
<i>Kantor Cabang Pembantu/ Secondary Branch Office</i>	16	4	8	3	33
<i>Kantor Kas/Cash Office</i>	9	6	4	2	30
<i>Kantor Fungsional/Fung- sional Office</i>	-	-	1	-	3
<i>ATM</i>	12	4	13	3	217
<i>B. Bank Pemerintah/Govern- ment Banks</i>					
<i>- Kantor Pusat/Head Office</i>	-	-	-	-	1
<i>- Kantor Wilayah/Regional Office</i>	-	-	-	-	1
<i>- Kantor Cabang/Branch Office</i>	2	1	1	1	5
<i>- Kantor Cabang Pembantu Secondary Branch Office</i>	11	2	7	3	25
<i>- Kantor Kas/Cash Office</i>	9	6	3	2	22
<i>- Kantor Fungsional/ Fung- sional Office</i>	-	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5

Status Kantor Bank <i>Bank Offices Status</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>				
	Bengkulu Selatan	Rejang Lebong	Bengkulu Utara	Kaur	Seluma
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C. Bank Swasta/Private Bank					
- Kantor Pusat/Head Office	-	-	-	-	-
- Kantor Wilayah/Regional Banks	-	-	-	-	-
- Kantor Cabang/Branch Office	-	-	-	-	-
- Kantor Cabang Pembantu/Secondary Branch Office	4	4	6	2	1
- Kantor Fungsional/ Fungsional Office	1	-	-	-	-
- Kantor Kas/Cash Office	1	1	1	-	-
D. BPR/Rural Banks					
- Kantor Pusat/Head Office	-	1	1	-	1
- Kantor Wilayah/Regional Banks	-	-	-	-	-
- Kantor Cabang/Branch Office	1	1	3	-	1
- Kantor Cabang Pembantu Secondary Branch Office	-	-	-	-	-
- Kantor Kas/Cash Office	1	-	4	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.5

Status Kantor Bank <i>Bank Offices Status</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>				
	Mukomu- ko	Lebong	Kepahiang	Bengkulu Tengah	Kota Bengkulu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
C. Bank Swasta/Private Bank					
- Kantor Pusat/Head Office	-	-	-	-	-
- Kantor Wilayah/Reginal Banks	-	-	-	-	-
- Kantor Cabang/Branch Office	-	-	-	-	16
- Kantor Cabang Pembantu/Secondary Branch Office	5	2	1	-	8
- Kantor Fungsional/ Fung- sional Office	-	-	1	-	6
- Kantor Kas/Cash Office	-	-	1	-	2
D. BPR/Rural Banks					
- Kantor Pusat/Head Office	2	-	1	-	2
- Kantor Wilayah/Regional Banks	-	-	-	-	-
- Kantor Cabang/Branch Office	-	-	1	-	1
- Kantor Cabang Pembantu Secondary Branch Office	-	-	-	-	-
- Kantor Kas/Cash Office	-	-	-	-	2

Sumber/Sources: Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Bengkulu/Financial Service Authority of Bengkulu Province

Tabel 10.6 Jumlah Peserta dan Nilai Premi yang Diterima oleh PT. Taspen di Provinsi Bengkulu, 2018
Table The Number of Clients, Received Premium by PT. Taspen in Bengkulu Province, 2018

Bulan Month	PNS Pusat Central Civil Servants			Jumlah Premi PNS Pusat Number of Central Civil Ser- vants Premiums (Rp)
	Pegawai (Orang) Civil Servant (Per- sons)	THT Tabungan Hari Tua Retirement Savings (Rp)	Pensiun Pension (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	8 190	974 169 584	1 423 786 302	2 397 955 886
Februari/February	8 240	985 985 115	1 441 055 153	2 427 040 268
Maret/March	8 459	1 022 384 824	1 494 254 711	2 516 639 535
April/April	8 659	1 009 829 481	1 475 904 720	2 485 734 201
Mei/May	8 654	1 009 065 760	1 474 788 411	2 483 854 171
Juni/June	8 676	1 014 298 148	1 482 435 769	2 496 733 917
Juli/July	8 650	1 004 510 175	1 468 130 269	2 472 640 444
Agustus/August	8 603	1 003 628 774	1 466 842 057	2 470 470 831
September/September	8 591	1 000 097 629	1 461 681 156	2 461 778 785
Oktober/October	8 573	1 000 556 262	1 462 351 481	2 462 907 743
November/November	8 567	995 780 836	1 455 372 006	2 451 152 842
Desember/December	8 539	996 678 241	1 456 683 575	2 453 361 816
Jumlah/Total	102 401	12 016 984 829	17 563 285 610	29 580 270 439

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.6

Bulan Month	PNS Daerah Local Civil Servant			
	Pegawai (Orang) Civil Servant (Per- sons)	THT Tabungan Hari Tua Retirement Savings (Rp)	Pensiun Pension (Rp)	Jumlah Premi PNS Daerah Number of Central Civil Ser- vants Premiums (Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	50 311	5 988 034 074	8 741 687 415	14 729 721 489
Februari/February	50 228	5 970 500 745	8 746 223 427	14 716 724 172
Maret/March	50 084	6 030 806 214	8 804 202 973	14 835 009 187
April/April	49 968	5 988 706 431	8 752 724 790	14 741 431 221
Mei/May	49 783	5 987 395 757	8 750 809 178	14 738 204 935
Juni/June	49 609	5 970 311 273	8 725 839 559	14 696 150 832
Juli/July	49 491	5 934 897 972	8 674 081 457	14 608 979 429
Agustus/August	49 323	5 935 183 712	8 674 499 469	14 609 683 181
September/September	49 001	5 911 614 529	8 640 051 512	14 551 666 041
Oktober/October	48 932	5 891 172 856	8 610 175 989	14 501 348 845
November/November	48 797	5 887 252 641	8 604 446 170	14 491 698 811
Desember/December	48 632	5 873 672 297	8 584 597 978	14 458 270 275
Jumlah/Total	594 159	71 369 548 501	104 309 339 917	175 678 888 418

<https://bengkulu.go.id>

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.6

Bulan Month	PNS Daerah Local Civil Servant		
	JKK Jaminan Keselamatan Kerja Safety Assurance (Rp)	JKM-Jaminan Kematian Life Insurance (Rp)	Jumlah Premi PNS Daerah Number of Local Civil Servants Premiums (Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	394 020 224	1 196 519 742	1 590 539 966
Februari/February	403 160 379	1 195 021 574	1 598 181 953
Maret/March	403 500 171	1 203 802 602	1 607 302 773
April/April	403 939 915	1 200 490 751	1 604 430 666
Mei/May	400 651 054	1 208 121 269	1 608 772 323
Juni/June	401 144 257	1 204 617 346	1 605 761 603
Juli/July	400 346 474	1 199 819 316	1 600 165 790
Agustus/August	400 007 810	1 198 311 437	1 598 319 247
September/September	398 012 169	1 197 232 180	1 595 244 349
Oktober/October	397 205 594	1 189 539 226	1 586 744 820
November/November	400 734 745	1 178 037 741	1 578 772 486
Desember/December	395 561 926	1 188 182 520	1 583 744 446
Jumlah/Total	4 798 284 718	14 359 695 704	19 157 980 422

Sumber: Kantor Cabang Utama PT. Taspen (Persero) Provinsi Bengkulu
 Source : PT. Taspen (Persero) Main Branch Office of Bengkulu Province

Tabel 10.7 Dana Perbankan menurut Kelompok Bank di Provinsi Bengkulu (Jutaan Rupiah), 2018
Table
Banking Funds by Group of Banks in Bengkulu Province (Million Rupiahs), 2018

Kelompok Bank <i>Group of Banks</i>	Triwulan I <i>1st Quarter</i>	Triwulan II <i>1st Quarter</i>	Triwulan III <i>1st Quarter</i>	Triwulan IV <i>1st Quarter</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Bank Pemerintah <i>Government Banks</i>	9 958 531	10 390 141	10 478 914	9 790 841
- Giro/ <i>Giro</i>	2 517 423	2 715 986	2 670 886	1 415 139
- Tabungan/ <i>Saving</i>	5 016 604	5 469 427	5 369 574	6 028 997
- Deposito/ <i>Deposit</i>	2 424 504	2 204 727	2 438 454	2 346 705
II. Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>	2 576 600	2 644 903	2 597 454	2 716 111
- Giro/ <i>Giro</i>	323 575	300 349	270 068	262 564
- Tabungan/ <i>Saving</i>	1 379 294	1 500 599	1 468 172	1 529 806
- Deposito/ <i>Deposit</i>	873 730	843 956	859 214	923 741
III. B P R/Rural Bank	187 579	199 519	200 087	198 377
- Giro/ <i>Giro</i>	-	-	-	-
- Tabungan/ <i>Saving</i>	57 756	62 388	62 866	65 651
- Deposito/ <i>Deposit</i>	129 823	137 131	137 221	132 726
IV. Bank Asing dan Cam- puran/ Foreign Bank	-	-	-	-
- Giro/ <i>Giro</i>	-	-	-	-
- Tabungan/ <i>Saving</i>	-	-	-	-
- Deposito/ <i>Deposit</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total (I+II+III+IV)	12 722 710	13 234 563	13 276 455	12 705 329
- Giro/ <i>Giro</i>	2 840 999	3 016 334	2 940 953	1 677 703
- Tabungan/ <i>Saving</i>	6 453 654	7 032 414	6 900 613	7 624 454
- Deposito/ <i>Deposit</i>	3 428 057	3 185 815	3 434 889	3 403 172

Sumber : Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

Source : Bank Indonesia of Bengkulu Province

Tabel 10.8 Posisi Kredit Perbankan menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Bengkulu (Jutaan Rupiah), 2014-2018
Table Banking Credit Position by Use in Bengkulu Province (Million Rupiahs), 2014-2018

Tahun Year	Kredit Modal Kerja Working Capital Credit	Kredit Investasi Investment Credit	Kredit Konsumsi Consumer Credit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	4 651 335	2 274 884	8 782 804	15 709 022
2015	4 848 229	2 745 677	9 709 115	17 303 021
2016	4 860 433	3 546 921	10 714 666	19 122 020
2017	5 296 090	4 069 833	11 473 684	20 839 606
2018	6 229 367	6 586 488	12 539 773	25 355 629

Sumber : Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

Source : Bank Indonesia of Bengkulu Province

Tabel 10.9 Pinjaman Perbankan menurut Kelompok Bank di Provinsi Bengkulu (Jutaan Rupiah), 2014-2018
Table Banking Credits by Group of Banks In Bengkulu Province (Million Rupiahs), 2014-2018

Jenis Penggunaan Type of Usage	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bank Pemerintah/ Government Banks	10 330 337	12 187 365	13 964 130	15 560 079	17 504 632
- Investasi/ <i>Investment</i>	823 806	1 209 449	1 910 053	2 410 295	2 675 386
- Modal Kerja/ <i>Capital</i>	2 711 926	3 022 983	3 244 334	3 758 758	4 578 878
- Konsumsi/ <i>Consumption</i>	6 794 605	7 954 933	8 809 743	9 391 026	10 250 367
2. Bank Swasta/ Private Banks	5 224 431	4 982 867	4 978 131	5 038 665	7 605 211
- Investasi/ <i>Investment</i>	1 423 385	1 512 774	1 612 605	1 620 986	3 865 984
- Modal Kerja/ <i>Capital</i>	1 860 494	1 752 477	1 524 879	1 425 571	1 535 181
- Konsumsi/ <i>Consumption</i>	1 940 552	1 717 616	1 840 646	1 992 108	2 204 046
3. Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Banks</i>					
- Investasi/ <i>Investment</i>	27 693	23 453	24 263	30 248	38 798
- Modal Kerja/ <i>Capital</i>	78 914	72 770	91 219	111 761	115 307
- Konsumsi/ <i>Consumption</i>	23 036	28 689	43 354	54 184	62 008
4. Bank Asing dan Cam- puran/ <i>Foreign Bank</i>	24 611	7 877	20 923	44 670	29 674
- Investasi/ <i>Investment</i>	-	-	-	8 304	6 321
- Modal Kerja/ <i>Capital</i>	-	-	-	-	-
- Konsumsi/ <i>Consumption</i>	24 611	7 877	20 923	36 365	23 352
Jumlah/ <i>Total</i>	15 709 022	17 303 021	19 122 020	20 839 606	25 355 629
- Investasi/ <i>Investment</i>	2 274 884	2 745 677	3 546 921	4 069 833	6 586 488
- Modal Kerja/ <i>Capital</i>	4 651 335	4 848 229	4 860 433	5 296 090	6 229 367
- Konsumsi/ <i>Consumption</i>	8 782 804	9 709 115	10 714 666	11 473 684	12 539 773

Sumber : Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

Source : Bank Indonesia of Bengkulu Province

Tabel 10.10 Jumlah Rekening dan Posisi DPK Perbankan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018
The Number of Accounts and Nominal Value of Saving by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2018

Kode Wilayah Area Code	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Rekening Number of Accounts	Posisi DPK Nominal Value (Juta/Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
01	Bengkulu Selatan, Seluma, Kaur	403 175	1 642 950
02	Rejang Lebong, Lebong, Kepahiang	390 402	2 088 019
03	Bengkulu Utara, Mukomuko	429 185	1 776 771
04	Kota Bengkulu	778 236	7 040 541
05	Bengkulu Tengah	18 436	157 047
Jumlah/Total		2 019 434	12 705 329

Sumber : Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

Source : Bank Indonesia of Bengkulu Province

Tabel 10.11 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Bank Indonesia Provinsi Bengkulu (Rupiah), 2014-2018
Middle Exchange Rate of Foreign Currencies in Bank Indonesia of Bengkulu Province (Rupiah), 2014-2018

Jenis Penggunaan <i>Type of Usage</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Dollar Amerika	11 878	13 392	13 307	13 384	14 246
02. Dollar Australia	10 703	10 064	9 897	10 267	10 644
03. Dollar Hongkong	1 531	1 727	1 714	1 718	1 818
04. Dollar Kanada	10 572	10 485	10 043	10 329	11 001
05. Dollar Singapura	9 371	9 738	9 635	9 698	10 557
06. Franc Swiss	12 975	13 917	13 508	13 594	14 568
07. Poundsterling Inggris	19 551	20 473	18 044	17 243	19 015
08. Ringgit Malaysia	3 629	3 438	3 212	3 115	3 529
09. 100 Yen Jepang	11 230	11 068	12 257	11 934	12 895

Sumber : Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

Source : Bank Indonesia of Bengkulu Province

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 10.12 Posisi Likuiditas Perbankan di Provinsi Bengkulu (Juta Rp), 2008-2018
Table Banking Liquidity Position in Bengkulu Province (Million Rp), 2008-2018

Jenis Penggunaan <i>Type of Usage</i>	Kas <i>Cash</i>	Saldo Giro <i>Giro Balance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	357 262	1 051 260	1 408 522
2009	306 147	721 935	1 028 082
2010	374 223	854 441	1 228 664
2011	385 342	1 293 473	1 678 815
2012	385 501	1 780 510	2 166 011
2013	616 435	1 321 198	1 937 633
2014	714 592	1 470 327	2 184 919
2015	754 891	531 934	1 286 825
2016	783 101	649 111	1 432 212
2017	672 069	1 938 214	2 610 283
2018	662 031	1 763 051	2 425 082

Sumber : Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

Source : Bank Indonesia of Bengkulu Province

Tabel 10.13 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Bengkulu Tahun, 2014-2018 (Juta Rupiah)
The Loan Positions of Rupiahs and Foreign Currency Granted by Commercial and Rural Banks by Business Field in Bengkulu Province, 2014-2018 (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha/Industry	Tahun/Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Lapangan Usaha					
- Pertanian Peternakan	1 926 495	2 411 992	2 834 363	3 146 047	552 757
Kehutanan dan Perikanan					
- Pertambangan dan Peng- galian	87 978	77 573	26 662	15 615	145 031
- Industri Pengolahan	574 985	344 078	373 949	423 919	737 547
- Listrik Gas dan Air Bersih	23 354	19 326	18 102	162 330	622 322
- Konstruksi	358 245	394 886	330 120	294 262	422 964
- Perdagangan Hotel dan Restoran	3 243 614	3 628 847	3 812 095	4 033 455	5 751 496
- Pengangkutan dan Komu- nikasi	89 756	81 109	92 320	112 520	136 176
- Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	322 018	247 359	235 094	215 238	297 215
- Jasa - jasa	299 774	388 736	684 650	5 033 439	4 150 348
Jumlah	6 926 219	7 593 906	8 407 354	13 436 824	12 815 855
B. Bukan Lapangan Usaha					
Rumah Tinggal	1 131 859	1 336 094	1 608 210	1 904 339	2 309 591
Flat dan Apartemen	20 346	18 670	15 973	13 537	16 542
Ruko dan Rukan	194 029	198 879	193 593	174 592	157 868
Kendaraan Bermotor	1 141 436	947 914	993 979	1 065 772	1 161 894
Lainnya	6 295 132	7 207 558	7 902 911	8 315 444	8 893 878
Jumlah	8 782 804	9 709 115	10 714 666	11 473 684	12 539 773
Jumlah A+B	15 709 022	17 303 021	19 122 020	20 839 606	25 355 629

Sumber : Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

Source : Bank Indonesia of Bengkulu Province

Table 10.14 Posisi Pinjaman Modal Kerja Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha Di Provinsi Bengkulu Tahun, 2014-2018 (Juta Rupiah)

The Positions of Working Capital Loan of Rupiahs and Foreign Currency Granted by Commercial dan Rural Banks by Business Field in Bengkulu Province, 2014-2018 (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Lapangan Usaha					
- Pertanian Peternakan Kehutanan dan Perikanan	881 194	1 185 305	371 636	389 451	428 591
- Pertambangan dan Penggalian	59 194	59 325	8 029	11 667	110 562
- Industri Pengolahan	423 765	263 768	262 473	280 971	395 739
- Listrik Gas dan Air Bersih	3 499	3 315	24 830	18 889	22 244
- Konstruksi	324 598	336 811	276 448	279 461	377 672
- Perdagangan Hotel dan Restoran	2 654 295	2 746 688	2 887 444	2 963 973	3 138 007
- Pengangkutan dan Komunikasi	18 773	39 102	28 129	30 565	36 508
- Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	131 668	84 768	94 690	93 590	90 703
- Jasa - jasa	154 348	129 147	904 753	1 227 524	1 629 342
Jumlah/Total	4 651 335	4 848 229	4 860 433	5 296 090	6 229 367

Sumber : Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

Source : Bank Indonesia of Bengkulu Province

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.14

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B. Bukan Lapangan Usaha					
Rumah Tinggal	0	0	0	0	0
Flat dan Apartemen	0	0	0	0	0
Ruko dan Rukan	0	0	0	0	0
Kendaraan Bermotor	0	0	0	0	0
Lainnya	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	0	0	0	0	0

Sumber : Bank Indonesia Provinsi Bengkulu
 Source : Bank Indonesia of Bengkulu Province

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 10.15 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Bank Di Provinsi Bengkulu Tahun 2010-2018 (Juta Rupiah)
The Loan Positions of Rupiahs and Foreign Currency Granted by Group of Banks in Bengkulu Province, 2010-2018 (Million Rupiahs)

Tahun <i>Year</i>	Bank Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Swasta Nasional <i>National Private Banks</i>	Bank Asing Dan Campuran <i>Foreign and Join Venture Banks</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Banks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	4 134 024	2 234 819	229 566	21 281
2011	5 959 122	3 709 378	131 265	27 178
2012	7 741 543	4 609 330	46 874	32 505
2013	9 063 515	5 149 746	30 121	30 619
2014	10 330 337	5 224 431	24 611	129 643
2015	12 187 365	4 982 867	7 877	124 912
2016	13 964 130	4 978 131	20 923	158 836
2017	15 560 079	5 038 665	44 670	196 193
2018	17 504 632	7 605 211	29 674	216 113

Sumber : Bank Indonesia Provinsi Bengkulu
 Source : Bank Indonesia of Bengkulu Province

Tabel 10.16 Jumlah Outstanding Kredit Pembiayaan Rumah (KPR) di Provinsi Bengkulu, 2013-2018
 Table
 Number of Housing Credit Facilities in Bengkulu Province, 2013-2018

Tahun Year	Rekening Account	Outstanding (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2013	57	1 117 993
2014	125	1 346 235
2015	110	1 553 643
2016	215	1 817 776
2017	248	2 092 468
2018	199	2 484 001

Sumber : Bank Indonesia Provinsi Bengkulu
 Source : Bank Indonesia of Bengkulu Province

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 10.17 Pertumbuhan Perkembangan Investasi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Rupiah), 2017-2018
Growth Investment Development of Company Domestic Investment by Regency/ Municipality in Bengkulu Province (Rupiah), 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun/Years	
	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)
Bengkulu Selatan	33 911 700 000	40 848 600 000
Rejang Lebong	-	2 541 500 000
Bengkulu Utara	33 649 300 000	165 669 400 000
Kaur	75 806 800 000	515 780 500 000
Seluma	-	25 679 700 000
Mukomuko	-	138 750 000 000
Lebong	74 253 400 000	3 799 621 400 000
Kepahiang	-	8 349 700 000
Bengkulu Tengah	-	4 999 621 400 000
Kota Bengkulu	41 080 000000	200 563 900 000
Bengkulu	258 701 200 000	4 902 804 100 000

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Bengkulu/Bengkulu Provincial Investment and Service Office

Tabel 10.18 Pertumbuhan Perkembangan Investasi Perusahaan Penanaman Modal Asing Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Rupiah), 2017-2018
Table Growth of Investment Development of Foreign Investment Company by Location Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun/Years	
	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)
Bengkulu Selatan	90 299 920 000	34 714 040 000
Rejang Lebong	1 206 000 000	-
Bengkulu Utara	11 002 740 000	460 469 560 000
Kaur	2 621 040 000	47 217 580 000
Seluma	-	1 538 320 000
Mukomuko	789 986 280 000	96 217 360 000
Lebong	10 414 480 000	36 902 260 000
Kepahiang	-	-
Bengkulu Tengah	-	-
Kota Bengkulu	678 025 260 000	1 153 335 420 000
Bengkulu	1 584 455 720 000	1 830 414 540 000

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Bengkulu/Bengkulu Provincial Investment and Service Office

<https://bengkulu.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure



Tahukah Kamu?

Lebih dari separuh pengeluaran penduduk Provinsi Bengkulu dihabiskan untuk membeli **makanan**

More than half of people's spending in Bengkulu Province is spent on food

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Penduduk Provinsi Bengkulu, 2018
Monthly Average Expenditure per Capita in Bengkulu Province, 2018



Rp 990.909
/kapita/bulan

MAKANAN
Food



52,81%

47,19%

BUKAN MAKANAN
Non-food



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). 2. Sejak Tahun 2011 Sampai Dengan 2014, Pengumpulan Data Susenas Konsumsi Pengeluaran Rumah Tangga Dilaksanakan Secara Triwulanan. Mulai Tahun 2015 Pengumpulan Data Susenas Dilakukan Dua Kali Dalam Setahun, Yaitu Pada Maret Dan September. 3. Target Sampel Susenas Maret Adalah 300.000 Rumah Tangga Yang Tersebar Di Seluruh Kabupaten/Kota Di Indonesia. Target Sampel Susenas Pada Bulan September Adalah Sebanyak 75.000 Rumah Tangga. 4. Data Hasil Pencacahan Susenas Maret Dapat Disajikan Untuk Tingkat Nasional, Provinsi, Dan Kabupaten/ Kota, Sedangkan Untuk Data Hasil Susenas September Hanya Dapat Disajikan Untuk Tingkat Nasional Dan Provinsi. 5. Data Konsumsi/ Pengeluaran Yang Dikumpulkan Pada Susenas Maret Dibagi Menjadi Dua Kelompok, Yaitu Makanan Dan Bukan Makanan. Jumlah Komoditi Makanan Sebanyak 112 Komoditi. Pengumpulan Data Kelompok Makanan Meliputi Banyaknya Komoditi Yang Dikonsumsi Beserta Nilai Pengeluarannya. 6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</i> 2. <i>Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</i> 3. <i>The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/ municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.</i> 4. <i>The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipality level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</i> 5. <i>The consumption/expenditure data collected In March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.</i> 6. <i>Data collection on mostly non food groups cover only the value of</i> |
|--|---|

mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

expenditures consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia hasil kerjasama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.
 9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan seduni, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
 10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
 11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industry dan yang tercecer.
 12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein dan lemak.
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*
 8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesia Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
 9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
 10. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
 11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*
 12. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

ULASAN

DESCRIPTION

Besarnya pendapatan penduduk yang diterima rumah tangga merupakan gambaran kesejahteraan masyarakat. Tetapi banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap tahun.

The amount of population income received by households is a picture of a society's welfare. But there are many factors that become an obstacle to collect data of the household income. Therefore, BPS use the expenditure approach to get an estimate of income. The data collecting is done through the National Socio-Economic Survey (Susenas) conducted every year.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri atas pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun harga komoditas antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar wilayah khususnya dari sisi ekonomi sehingga angka pengeluaran juga dapat dipakai untuk membanding antar wilayah.

Household expenditure consisting of expenditure for food and non-food consumption, illustrates the allocation of public income in meeting their needs. Although commodities' prices between different regions, but the value of household expenditure may indicate differences in the level of population welfare between regions, especially on the economic side so that the amount of expenditure can also be used in comparison between regions.

Pada tahun 2018, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya sebesar Rp. 1.107.778 per kapita per bulan yang terbagi atas konsumsi makanan sebesar Rp. 548.879 per kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp. 558.899 per kapita per bulan.

In 2018, the average household expenditure per capita in meeting consumption needs is Rp. 1.107.778 per capita per month, consisting of food consumption as much as Rp. 548.879 per capita per month and non-food consumption as much as Rp. 558.899 per capita per month.

Pengeluaran rumah tangga untuk makanan sebagian besar digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 138.505 per bulan, diikuti konsumsi rokok sebesar Rp. 80.798 per bulan, dan padi-padian sebesar Rp. 80.731 per bulan. Sedangkan pengeluaran rumah

Household expenditures for food are mostly used for the consumption of food and beverages as much as Rp. 138.505 per month, followed by cigarette consumption as much as Rp. 80.798 per month, cereal consumption as much as Rp. 80.731 per month. Whereas non-food household ex-

tangga bukan makanan sebagian besar digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar Rp. 264.288, diikuti konsumsi aneka barang dan jasa, biaya pendidikan dan biaya kesehatan sebesar Rp. 126.240 per bulan, dan konsumsi barang tahan lama Rp. 82.439 per bulan.

penditures are mostly used as consumption of housing and household facilities as much as Rp. 264.288 per month, followed by the consumption of various goods and services as much as Rp. 126.240 per month, and the consumption of durable goods Rp. 82.439 per month.

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), (2017) dan (2018)
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), (2017) and (2018)

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	76 607	80 731
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 090	5 044
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	43 523	45 623
Daging/ <i>Meat</i>	23 788	22 919
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	27 664	31 012
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	55 972	55 941
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 532	9 826
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20 398	25 335
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	16 445	16 775
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 906	17 853
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 849	9 446
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	10 258	9 070
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	121 581	138 505
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	85 716	80 798
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	523 329	548 879

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas/Commodity Group	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	223 229	264 288
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	108 892	126 240
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	32 413	35 041
Komoditas tahan lama/Durable goods	56 955	82 439
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	25 668	30 447
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	20 423	20 443
Jumlah bukan makanan/Total non-food	467 580	558 899
Jumlah/Total	990 909	1 107 778

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Table 11.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas, (2017) dan (2018)**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group, (2017) and (2018)

Kelompok Komoditas/Commodity Group	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,73	7,29
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,51	0,46
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,39	4,12
Daging/ <i>Meat</i>	2,40	2,07
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,79	2,80
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,65	5,05
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,96	0,89
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,06	2,29
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,66	1,51
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,91	1,61
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,79	0,85
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1,04	0,82
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	12,27	12,50
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,65	7,29
Jumlah makanan/Total food	52,81	49,55
Jumlah/Total	52,81	49,55

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11 2

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,53	23,86
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,99	11,40
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,27	3,16
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,75	7,44
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,59	2,75
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,06	1,85
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	47,19	50,45
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), (2017) dan (2018)
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality (rupiahs), (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/ Non-Food		Jumlah/Total	
	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu Selatan	479 581	497 038	409 153	477 200	888 734	974 237
Rejang Lebong	460 107	468 212	362 414	437 458	822 521	905 670
Bengkulu Utara	552 063	570 434	372 755	538 964	924 818	1 109 398
Kaur	446 098	517 202	296 386	398 239	742 483	915 441
Seluma	467 454	462 252	387 923	382 879	855 377	845 131
Mukomuko	617 224	611 447	463 659	565 338	1 080 883	1 176 785
Lebong	520 016	521 354	326 412	337 942	846 427	859 296
Kepahiang	472 408	462 026	404 286	413 325	876 695	875 351
Bengkulu Tengah	549 521	601 175	362 558	531 924	912 079	1 133 099
Kota Bengkulu	581 533	656 123	840 734	959 932	1 422 267	1 616 055
Bengkulu	523 329	548 879	467 580	558 899	990 909	1 107 778

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.4 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), (2017) dan (2018)
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality, (2017) and (2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/Non-Food	
	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	53,96	51,02	46,04	48,98
Rejang Lebong	55,94	51,70	44,06	48,30
Bengkulu Utara	59,69	51,42	40,31	48,58
Kaur	60,08	56,50	39,92	43,50
Seluma	54,65	54,70	45,35	45,30
Mukomuko	57,10	51,96	42,90	48,04
Lebong	61,44	60,67	38,56	39,33
Kepahiang	53,89	52,78	46,11	47,22
Bengkulu Tengah	60,25	53,06	39,75	46,94
Kota Bengkulu	40,89	40,60	59,11	59,40
Bengkulu	52,81	49,55	47,19	50,45

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 11 5 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, (2018)**
Table *Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, (2018)*

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,05
200 000–299 999	0,60
300 000–499 999	15,76
500 000–749 999	27,03
750 000–999 999	17,70
1 000 000–1 499 999	19,78
1 500 000+	18,80
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://bengkulu.bps.go.id>



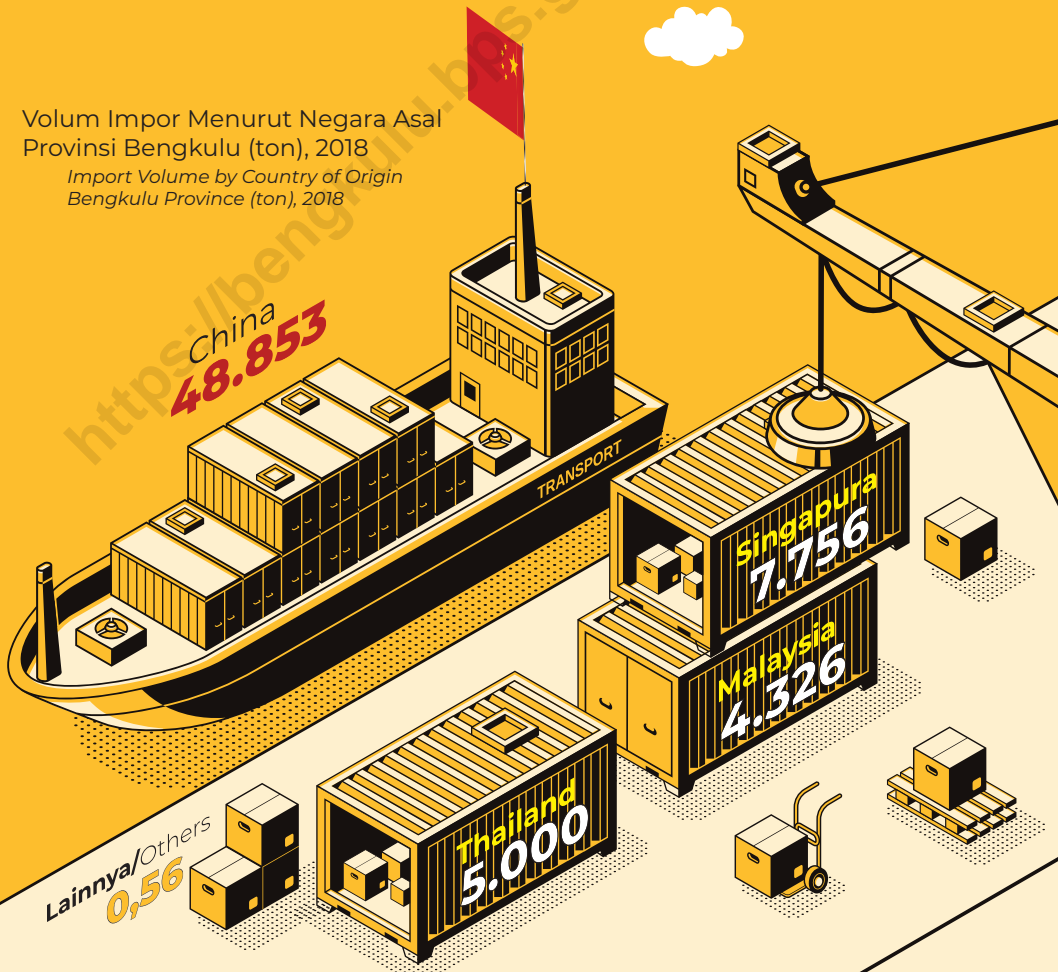
Tahukah Kamu?

Sebagian besar impor Provinsi Bengkulu berasal dari Tiongkok

Most of Bengkulu Province's imports are from China

Volum Impor Menurut Negara Asal
Provinsi Bengkulu (ton), 2018

*Import Volume by Country of Origin
Bengkulu Province (ton), 2018*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabeaan Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
1. *The recording system of Statistics of Export and Import is based on General Trade covering all customs areas in Indonesia.*
 2. *The legalization of export and import customs documents is conducted by the Customs and Excise Office based on Loading/Unloading Agreement.*
 3. *Export data are compiled based on Customs and Excise Document 3.0 as known as Export Declarations filled in by exporters.*
 4. *Import data are compiled based on Customs and Excise Document 2.0 also known as Import Declarations, Import Declarations for Special Commodity, Customs Declarations for Free Trade Zone, and Customs and Excise Documents 2.3 which records import from Overseas to Bonded Zone.*
 5. *Goods sent overseas for processing are recorded as exports while the resulted products sent back to Indonesia are recorded as imports.*
 6. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passengers' clothings and jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, televisions, and so on.*
 - c. *Goods for the needs of a country's embassy representatives.*

- | | |
|---|---|
| <p>d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.</p> <p>e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata</p> <p>f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.</p> <p>g. Uang dan surat-surat berharga.</p> <p>h. Barang-barang contoh</p> | <p>d. <i>Goods for expeditions, exhibitions and shows.</i></p> <p>e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i></p> <p>f. <i>Packagings/containers for refilling.</i></p> <p>g. <i>Money and securities</i></p> <p>h. <i>Sample goods</i></p> |
|---|---|
-
- | | |
|--|---|
| <p>7. Sistem pengolahan dokumen impor/ ekspor Indonesia adalah sistem “Carry Over” yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.</p> <p>8. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> <p>9. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> <p>10. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>7. <i>The document processing system of Indonesia’s exports/imports is a carry-over system. Documents are collected during one month after the current month, while those received later will be processed in the following month. Therefore, the documents which were received late from previous months and are included in the current month are treated as documents of the processing months.</i></p> <p>8. <i>Loading ports are ports from which the goods are transported overseas or exported.</i></p> <p>9. <i>Destination country is the last known country the exported goods sent to.</i></p> <p>10. <i>Type of Commodity is exported goods recorded based on codes in Harmonized System (HS).</i></p> |
|--|---|

ULASAN

Provinsi Bengkulu mempunyai potensi yang cukup besar dalam perdagangan luar negeri melalui ekspor berbagai komoditas, khususnya komoditas yang berasal dari sumber daya alam. Komoditas ekspor Provinsi Bengkulu antara lain cangkang sawit, CPO (*Crude Palm Oil*), batubara dan karet. Pada tahun 2018, total nilai ekspor mencapai 271,89 juta US\$. Jumlah ini menurun sebesar 1,22% dibandingkan total nilai ekspor pada tahun 2017. Apabila ditinjau dari nilai ekspornya, batubara merupakan komoditas utama ekspor Provinsi Bengkulu, dengan nilai ekspor 147,58 juta US\$ dan persentase 54,27 persen dari total ekspor, kemudian diikuti komoditas CPO 25,91 persen dan karet 17,17 persen.

Berdasarkan pelabuhan muatnya, proporsi total nilai ekspor Provinsi Bengkulu terbesar disalurkan melalui pelabuhan Pulau Baai, yaitu sebesar 134,10 juta US\$ atau sebesar 49,32 persen terhadap keseluruhan ekspor dari Provinsi Bengkulu. Ekspor yang disalurkan melalui pelabuhan Teluk Bayur di Provinsi Sumatra Barat memiliki total nilai sebesar 65,37 juta US\$ atau 24,04 persen, menempati urutan kedua di bawah Pelabuhan Pulau Baai. Hal ini secara umum menunjukkan capaian pemerintah daerah dalam melakukan langkah-langkah optimalisasi ataupun peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelabuhan di Provinsi Bengkulu, sehingga tetap menjadi tujuan utama sebagai lalu lintas ekspor.

Komoditas sumber daya alam yang dihasilkan Provinsi Bengkulu diekspor ke beberapa negara. Belanda, Tiongkok (Cina) dan Filipina adalah negara tujuan ekspor

DESCRIPTION

Bengkulu Province has considerable potential in foreign trade through the exports of various commodities, especially commodities derived from natural resources. Commodity exports from Bengkulu Province include palm shells, CPO (Crude Palm Oil), coal and rubber. In 2018, the total value of exports reached 271.89 million US\$. The number decreased by 1.22 percent compared to the former in 2017. Based on the total value of exports, coal is the main commodity export of Bengkulu Province with total value of 147.58 million US\$ i.e. 42.07 percent of total exports, followed by CPO as much as 25.41 percent and rubber 17.17 percent.

Based on the loading ports, the largest proportion of total exports value from Bengkulu Province is channeled through Pulau Baai Port, as much as 134.10 million US\$ or 49.32 percent of the total exports from Bengkulu Province. Exports channeled through Teluk Bayur Port in West Sumatra Province has a total value of 65.37 million US\$ or 24.04 percent, ranks second under Pulau Baai Port. This generally indicates the achievement of the local government in taking steps to optimize or improve the quality of port facilities and infrastructure in Bengkulu Province.

Natural resources commodities produced by Bengkulu Province are exported to several countries. The Netherlands, China and Phillipines, are

utama yang berasal dari Provinsi Bengkulu, yang masing-masing nilai ekspornya sebesar 47,08 juta US\$, 34,30 juta US\$ dan 30,97 juta US\$. Selain itu, Filipina juga merupakan negara ASEAN tujuan ekspor utama dari Provinsi Bengkulu. Ditinjau dari sisi nilai impor, Provinsi Bengkulu paling banyak menerima impor dari negara Tiongkok (Cina), Malaysia dan Singapura. Masing-masing nilai impornya adalah 92,10 juta US\$, 3,61 juta US\$ dan 2,87 juta US\$.

Peranan BULOG sebagai lembaga pangan di Indonesia sangat penting, salah satunya tata niaga beras. Penyaluran beras dari BULOG di Provinsi Bengkulu dilakukan dengan tujuan utama untuk Raskin (Beras Miskin). Berdasarkan penyalurannya, persentase Beras Miskin sebesar 73,40 persen, sedangkan beras Operasi Pasar Murni sebesar 26,17 persen dan dari insitusi lainnya hanya sebesar 0,43 persen. Pemasukan beras di BULOG Provinsi Bengkulu terdiri dari Beras Nasional (Move In Nas) dan Beras Lokal. Masing-masing persentasenya yaitu 95,25 persen beras nasional dan 4,75 persen beras lokal.

the main export destination countries from Bengkulu Province, with export values as much as 47.08 million US\$, 34.30 million US\$, and 30.97 million US\$, respectively. In addition, Phillipines is also the main export destination ASEAN country from Bengkulu Province. In terms of the value of imports, Bengkulu Province received the most imports from China, Malaysia and Singapore. With import values as much as 92.10 million US\$, 3.61 million US\$ and 2.87 million US\$, respectively.

The roles of BULOG as Food Institution in Indonesia are crucial, one of which is rice trade system. The distribution of rice from BULOG in Bengkulu Province is carried out with the main objective on Subsidized Rice. Based on the distributions, the percentage of Subsidized Rice is 73.40 percent, of Open Market Operations is 26.17 percent, and of the other institutions is 0.43 percent. The depositing of rice in BULOG of Bengkulu Province consists of national and local rice. With the percentage of 58.87 percent and 41.13 percent, for the national and local rice, respectively.

12.1 Ekspor/Export

Tabel 12.1.1 Volume dan Nilai Ekspor Dirinci Menurut Jenis Komoditas di Provinsi Asal, (2017) dan (2018)
Table Volume and Value of Export by Type of Commodity in Province of Origin, (2017) and (2018)

Jenis Komoditas <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB (Juta US \$) <i>FOB Value (Million US \$)</i>	
	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batubara	2 531 810,53	2 858 698,66	116,35	147,58
Karet	51 691,34	49 730,84	89,90	70,44
CPO	80 289,43	79 299,60	56,72	46,68
Cangkang Sawit	134 106,94	59 206,04	9,98	3,83
Kayu Olahan	3 319,06	5 762,54	1,29	2,86
Bijih Besi	43 214,77	16 000,00	0,87	0,32
Lainnya	219,98	226,19	0,15	0,18
Jumlah/Total	2 844 652,05	3 068 923,87	275,25	271,89

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut/

Document of Export Declarations, Post Office, Institution's Records, Survey of Cross-border Sea Trade

Tabel 12.1.2 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan, (2017) dan (2018)
Table Volume and Value of Export by Destination Country, (2017) and (2018)

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB (Juta US \$) <i>FOB Value (Million US \$)</i>	
	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASEAN	1 626 857,33	1 570 630,22	79,11	85,92
Malaysia	826 510,77	512 271,77	38,99	24,98
Philipina	372 975,67	480 789,01	19,37	30,97
Singapura	2,09	0,01	0,00	0,00
Thailand	75 182,43	224 934,05	3,85	10,87
ASEAN Lainnya	352 186,39	352 635,39	16,89	19,09
UNI EROPA	85 027,06	85 508,93	64,22	55,33
Inggris	20 999,59	0,00	15,68	0,00
Belgia	3 628,80	5 261,76	6,22	7,38
Belanda	54 789,89	79 602,00	37,94	47,08
Uni Eropa Lainnya	5 608,77	645,17	4,38	0,87
NEGARA UTAMA LAINNYA	1 125 980,32	1 202 537,53	122,24	117,36
Tiongkok	304 837,11	524 556,04	19,56	34,30
Kanada	3 793,44	3 948,72	6,53	5,44
Korea Selatan	56 483,62	0,04	4,41	0,00
Jepang	74 809,13	54 812,09	25,69	19,83
Amerika Serikat	20 932,27	21 517,83	35,48	29,94
India	651 726,63	591 102,66	29,41	27,48
Taiwan	13 398,13	6 600,15	1,15	0,35
Lainnya	6 787,33	210 247,18	9,68	13,28
Jumlah/Total	2 844 652,05	3 068 923,87	275,25	271,89

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut/

Document of Export Declarations, Post Office, Institution's Records, Survey of Cross-border Sea Trade

Tabel 12.1.3 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat, (2017) dan (2018)
Table Volume and Value of Export by Loading Port, (2017) and (2018)

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume/ <i>Volume</i> (ton)		Nilai FOB (Juta US \$) <i>FOB Value (Million US \$)</i>	
	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pulau Baai (Bengkulu)	2 024 084,58	2 593 262,68	99,74	134,10
Teluk Bayur (Sumatera Barat)	766 945,51	413 593,98	86,60	65,37
Sungai Musi/Boom Baru (Sumatera Selatan)	39 157,42	37 568,93	67,90	43,25
Tanjung Priok	14 449,56	24 485,15	20,95	29,09
Kualanamu International Airport (Sumatera Utara)	0,70	0,77	0,03	0,02
Pelabuhan Panjang (Lampung)	8,40	12,12	0,03	0,05
Soekarno Hatta (DKI Jakarta)	5,88	0,22	0,00	0,00
Jumlah/Total	2 844 652,05	3 068 923,87	275,25	271,89

Catatan/Note: -

Sumber/SOURCE: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut/

Document of Export Declarations, Post Office, Institution's Records, Survey of Cross-border Sea Trade

Tabel 12.1.4 Volume dan Nilai Ekspor Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, (2017 dan (2018)
Table
Volume and Value of Export by Type of Commodity at Loading Province, (2017 and (2018)

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB (Juta US \$) FOB Value (Million US \$)	
	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cangkang Sawit	134 106,94	59 206,04	9,98	3,83
Batu Bara	1 846 361,53	2 517 843,60	88,68	129,85
Lainnya	43 616,11	16 213,05	1,08	0,43
Jumlah/Total	2 024 084,58	2 593 262,68	99,74	134,10

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut/

Document of Export Declarations, Post Office, Institution's Records, Survey of Cross-border Sea Trade

<https://bengkulu.bps.go.id>

12.2 Impor/Import

Tabel 12.2.1 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal, (2017) dan (2018)
Table Volume and Value of Import by Country of Origin, (2017) and (2018)

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB (Juta US \$) FOB Value (Million US \$)	
	(2017)	(2018)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singapura	10 917,95	7 756,89	3,54	2,87
Malaysia	4 326,06	8 900,33	1,22	3,61
Tiongkok	48 850,26	48 853,21	6,83	92,10
Thailand	5 000,00	5 250,00	0,16	0,16
Lainnya	0,56	0,07	0,20	0,01
Jumlah/Total	69 094,83	70 760,50	11,94	98,74

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/Document of Import Declarations

12.3 Lain-lain/Others

Tabel 12.3.1 Pemasukan Beras di Divre Bengkulu Menurut Bulan dan Jenis Beras, 2018
Table Import of Rice in Regional Division of Bengkulu by Month and Rice Type, 2018

Bulan Month	Beras Move In Nas Rice	Beras Lokal Local Rice	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2 240 670	-	2 240 670
Februari/February	3 127 440	-	3 127 440
Maret/March	-	30 000	30 000
April/April	3 941 000	47 490	3 988 490
Mei/May	2 054 500	314 720	2 369 220
Juni/June	504 450	155 000	659 450
Juli/July	2 249 150	76 500	2 325 650
Agustus/August	1 250 800	191 100	1 441 900
September/September	717 500	128 400	845 900
Oktober/October	1 549 700	10 000	1 559 700
November/November	1 176 000	-	1 176 000
Desember/December	306 800	-	306 800
(2018)	19 118 010	953 210	20 071 220

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perum Bulog Divre Bengkulu/Public Corporation of Food Institution in Bengkulu Regional Division

Table 12.3.2 Penyaluran Beras di Divre Bengkulu Menurut Bulan (Kg), 2018
Distribution of Rice in Regional Division of Bengkulu by Month (Kg), 2018

Bulan Month	Beras Move In Nas Rice
(1)	(2)
Januari/January	2 058 055,00
Februari/February	1 895 835,00
Maret/March	1 643 670,00
April/April	1 120 475,00
Mei/May	950 485,00
Juni/June	914 305,00
Juli/July	996 100,00
Agustus/August	1 042 973,70
September/September	1 210 665, 30
Oktober/October	1 288 470,00
November/November	1 426 892,00
Desember/December	1 772 695,00
(2018)	16 320 621,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perum Bulog Divre Bengkulu/ Public Corporation of Food Institution in Bengkulu Regional Division

Tabel 12.3.3 Banyaknya Penyaluran/Penjualan Beras Per Instansi Oleh Sub Divre BULOG menurut Instansi di Provinsi Bengkulu (ton), 2016-2018
Rice Distribution/Sale of Sub Regional Division of BULOG by Institution in Bengkulu Province (ton), 2016-2018

Uraian <i>Description</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Lembaga Pemasarakatan	-	-	-
Bencana Alam	2,65	7,48	-
Transmigrasi	76,50	42,50	2,13
Operasi Pasar Murni	169,71	49,30	4 271,65
Karyawan Perum Bulog	52,90	58,24	57,37
Penjualan Beras di Bawah Kualitas	-	-	-
Cadangan Beras Pemerintah	3,22	8,83	10,16
Raskin/Bansos Rastra	22 260,78	23 876,10	11 979,32
Lain-lain	-	-	-
Jumlah/Total	22 565,76	24 042,45	16 320,62

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perum Bulog Divre Bengkulu/Public Corporation of Food Institution in Bengkulu Regional Division

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 12.3.4 Laporan Harian Pengadaan Gabah/Beras Perum BULOG Divre Bengkulu (Kg), 2018*Table*
Daily Report on Procurement of Grain / Rice Public Corporation of BULOG in Regional Division of Boengkulu (Kg), 2018

Divre/Sub Divre <i>Divre/Sub Divre</i>	Jumlah Pengadaan/Amount of Procurement	
	Beras/Rice	Gabah/Grain
(1)	(2)	(3)
Divre Bengkulu		
Kota Bengkulu	642 510	1 285 020
Bengkulu Tengah	910	1 820
Seluma	5 300	10 600
Bengkulu Selatan	40 000	80 000
Kaur	-	-
Bengkulu Utara	51 430	102 860
Mukomuko	103 100	206 200
Jumlah I/Total I	843 250	1 686 500
Sub Divre Rejang Lebong		
Rejang Lebong	441 420	882 840
Kepahiang	54 500	109 000
Lebong	850 140	1 700 280
Jumlah II/Total II	1 346 060	2 692 120
Jumlah (I+II)/Total (I+II)	2 189 310	4 378 620

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perum Bulog Divre Bengkulu/Public Corporation of Food Institution in Bengkulu Regional Division

<https://bengkulu.bps.go.id>

SISTEM NERACA NASIONAL

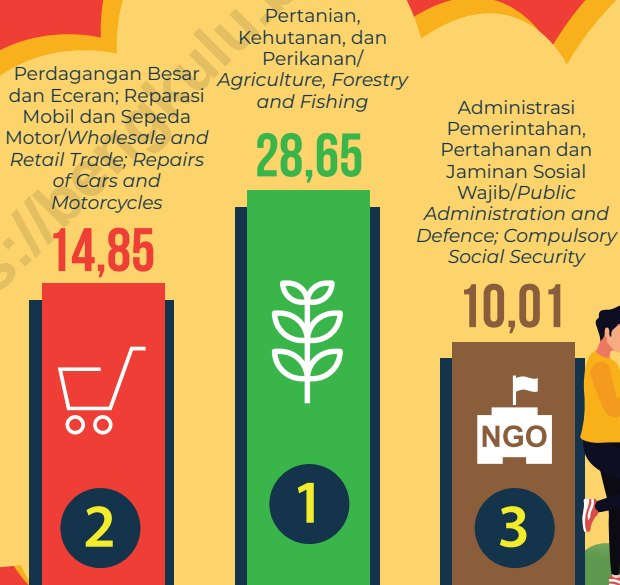
System of National Account



Tahukah Kamu?

Pertanian masih menjadi kontributor terbesar ekonomi Provinsi Bengkulu

Agriculture is still the largest contributor to the economy of Bengkulu Province



Distribusi Persentase PDRB Provinsi Bengkulu menurut Lapangan Usaha Provinsi Bengkulu Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2018

Distribution of Bengkulu Province GRDP by Industrial Classification at Current Price (percent), 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional/regional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa yang dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun dasar 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi

TECHNICAL EXPLANATIONS

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations/ UN recommendation on SNA 2008.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) illustrates the ability of an area to create the output (value added) at a certain time. To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. industrial approach and expenditure approach. Both present the composition of value-added data by economic activities and components according to their uses. GRDP by industrial are measure value added produced by various kinds of economic activities, while GRDP by expenditure are measure final uses of all economic activities' products.*

pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya.
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security, Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out in to separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, export of goods and services, and imports of goods and services.*
5. PDRB maupun agregat turunannya
5. *GRDP and its aggregations are*

disajikan dalam dua penilaian, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. Disebut harga berlaku, karena PDRB dinilai dengan menggunakan harga yang berlaku pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan, PDRB dinilai berdasarkan pada harga yang berlaku pada tahun tertentu yang digunakan sebagai tahun dasar. Dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

presented in two form, at current prices and base year prices. In presenting current market prices, all aggregate are valued at current market prices, while base year market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

6. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari penghitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB tahun ke n dengan PDRB tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan PDRB tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan riil dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
7. Produk Regional Bruto (PRB) adalah Produk Domestik Regional Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar wilayah yang meliputi upah/gaji, deviden, bunga modal, royalti maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.
8. Produk Regional Neto (PRN) adalah Produk Regional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Regional Neto atas dasar harga pasar.
9. Produk Regional Neto (PRN) atas dasar biaya faktor adalah Produk Regional
6. *Growth rate of GRDP is derived from GRDP at base year. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value in year n-1 (previous year), divided by the value of GRDP year n-1, and then multiplied by 100 percent. The growth rate explains the income growth during the given period*
7. *Gross Regional Product (GRP) is the Gross Regional Domestic Product plus net factor income from other area which includes wages/salaries, dividends, capital interest, royalties and income from other properties incomes.*
8. *Net Regional Product (NRP) is Gross Regional Product minus the depreciation of fixed capital utilized during the process of production within one year. It is also called Net Regional Product at market prices.*
9. *Net Regional Product (NRP) at factor cost equal to the Net Regional Product*

Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung neto (pajak tak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain merupakan Pendapatan Regional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Bengkulu.

at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as regional income, which describes the income actually received by Bengkulu's residents.

10. Pendapatan per kapita adalah pendapatan Regional atau Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

10. Per capita income is regional income or Net Regional Product at factor cost divided by mid-year population.

<https://bengkulu.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2018, total PDRB Provinsi Bengkulu atas dasar harga berlaku mencapai 66,41 triliun rupiah, meningkat sebanyak 9,48 persen dibandingkan tahun 2017. Dan pada tahun 2018 pula, PDRB Provinsi Bengkulu atas dasar harga konstan 2010 mencapai 44,17 triliun rupiah, meningkat sebanyak 4,99 persen dibandingkan tahun 2017.

Sampai pada tahun 2018, peranan sektor pertanian dalam perekonomian Provinsi Bengkulu masih sangat dominan. Fenomena ini tampak dari peranan Sektor Pertanian dalam PDRB Provinsi Bengkulu atas dasar harga berlaku yang relatif sangat besar dibandingkan sektor-sektor lain. Nilai nominal PDRB Sektor Pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 mencapai 19,03 triliun rupiah, dengan besar sumbangan terhadap PDRB Provinsi Bengkulu sebesar 28,65 persen. Walaupun dibandingkan tahun 2017 besar sumbangan Sektor Pertanian terhadap PDRB total Provinsi Bengkulu menurun, kedudukannya sebagai *leading sector* dalam perekonomian Provinsi Bengkulu masih sulit untuk digeser oleh sektor-sektor lain. Sektor lain dengan sumbangan besar adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai nominal atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 sebesar 9,86 triliun rupiah dengan peran sebesar 14,85 persen.

Dari sisi pengeluaran, tahun 2018 PDRB Provinsi Bengkulu sebagian besar masih digunakan untuk pengeluaran konsumsi,

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure economic growth of a region. In 2018, the GRDP of Bengkulu Province at current market prices is 66.41 trillion rupiahs, an increase of 9.48 percent compared to 2017. Also in 2018, the GRDP of Bengkulu Province at constant market prices of 2010 is 44.17 trillion rupiahs, an increase of 4.99 percent compared to 2017.

Up to 2018, the contribution the Agriculture Sector in economy of Bengkulu Province is predominant. The phenomenon is shown by the fact that the share of the Agriculture Sector in GRDP of Bengkulu Province at current market prices is relatively immense compared to the other remaining sectors. GRDP nominal value of the Agriculture Sector at current market prices in 2018 is 19.03 trillion rupiahs, with the share to the whole GRDP as much as 28.65 percent. Although compared to 2018, the share of Agriculture Sector to the whole GRDP of Bengkulu Province decreased, the sector's position as a leading sector in Bengkulu Province's Economy is still difficult to be shifted by other sectors. Another sector that gives large share is Sector of Wholesale and Retail; Car and Bike Repairs with the nominal value at current market prices in 2018 as much as 9.86 trillion rupiahs with the share of 14.85 percent.

Based on the expenditure, the GRDP of Bengkulu Province in 2018 is largely used for consumption expenditure which

yakni sebesar 85,66 persen, dengan rincian pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 63,54 persen, pengeluaran konsumsi LNPRT sebesar 2,42 persen dan pengeluaran konsumsi pemerintah 19,70 persen. Selain konsumsi, PDRB digunakan untuk Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 41,05 persen. Hal ini menandakan masyarakat Provinsi Bengkulu masih mengutamakan konsumsi daripada investasi, karena sumbangan konsumsi terhadap PDRB dua kali lipat lebih besar dibandingkan PMTB.

is amounted to 85.66 percent, with details as follows; 64.80 percent for household consumption, 2.39 percent for non-profit institutions consumption, and 19.84 percent for government consumption. In addition to consumption, GRDP is also used for Gross Fixed Capital Formation (GFCF) as much as 41.05 percent. This indicates that people in Bengkulu Province still prioritize consumption over investment, because the contribution of consumption to GRDP is twice as much as of GFCF.

<https://bengkulu.bps.go.id>

13.1 Pendapatan Nasional/*National Income*

Tabel 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), (2016)–(2018)
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), (2016)–(2018)

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	(2016)	(2017*)	(2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	16 538 023,9	17 729 634,7	19 029 336,1
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 072 038,0	2 156 619,1	2 286 841,3
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 436 155,0	3 736 674,6	4 030 506,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	44 514,4	53 392,4	61 889,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	106 209,4	118 052,1	130 541,9
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 735 343,9	3 043 164,9	3 408 721,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 683 744,1	8 691 209,2	9 860 941,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4 389 726,9	4 868 963,0	5 413 791,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	883 592,4	1 018 518,8	1 147 010,2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 930 138,5	2 158 530,2	2 393 237,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 943 375,5	2 031 397,6	2 101 385,1
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2 198 008,7	2 385 741,9	2 564 283,7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 198 167,9	1 342 908,5	1 483 275,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5 352 575,5	5 961 539,2	6 648 900,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha Industry		(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)		(5)	(6)	(7)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3 576 601,6	3 866 059,1	4 153 348,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	883 351,7	1 002 871,4	1 138 303,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	412 604,7	492 400,0	560 581,9
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	55 384 172,0	60 657 676,6	66 412 895,0

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu/*BPS-Statistics of Bengkulu Province*

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), (2016)–(2018)
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), (2016)–(2018)

Lapangan Usaha Industry	(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11 551 541,0	11 929 468,6	12 309 491,8
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 472 932,8	1 482 768,7	1 523 471,8
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 517 790,4	2 625 191,0	2 718 549,9
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	36 275,6	38 707,9	41 675,2
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	88 331,5	91 926,0	96 172,8
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 792 773,8	1 889 585,1	2 026 352,8
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 975 347,8	6 494 797,9	7 009 176,3
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 158 432,4	3 321 377,6	3 524 721,4
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	627 001,5	683 977,7	738 540,5
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 737 564,2	1 878 030,7	2 018 282,4
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 401 033,6	1 400 380,0	1 397 115,0
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 808 067,1	1 890 938,7	1 964 354,3
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	899 849 8	953 228,5	1 003 267,0
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 511 460,1	3 698 445,7	3 929 762,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha Industry		(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(5)	(6)	(7)	
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 571 762,5	2 678 720,0	2 774 170,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	625 678,6	682 233,8	736 987,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	300 701,1	333 555,5	359 069,6
Nilai Tambah Bruto Atas Harga				
A	Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>				
B		-	-	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	40 076 543,8	42 073 515,6	44 171 161,2

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu/BPS-Statistics of Bengkulu Province

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 13.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, (2016)–(2018)
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, (2016)–(2018)

	Lapangan Usaha Industry	(2016)	(2017*)	(2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	29,86	29,23	28,65
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,74	3,56	3,44
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,20	6,16	6,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,09	0,09
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,19	0,19	0,20
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,94	5,02	5,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,87	14,33	14,85
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,93	8,03	8,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,60	1,68	1,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,49	3,56	3,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,51	3,35	3,16
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,97	3,93	3,86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,16	2,21	2,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,66	9,83	10,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha Industry		(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)		(5)	(6)	(7)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,46	6,37	6,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,59	1,65	1,71
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,74	0,81	0,84
Nilai Tambah Bruto Atas Harga				
A	Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,0	100,0	100,0

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu/*BPS-Statistics of Bengkulu Province*

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), (2016)–(2018)
Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), (2016)–(2018)

	Lapangan Usaha Industry	(2016)	(2017*)	(2018**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,16	3,27	3,19
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,93	0,67	2,75
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,74	4,27	3,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17,80	6,71	7,67
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,70	4,07	4,62
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,56	5,40	7,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,80	8,70	7,92
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,65	5,16	6,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,67	9,09	7,98
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,21	8,08	7,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,84	-0,05	-0,23
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,52	4,58	3,88
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,60	5,93	5,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,49	5,33	6,25

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha Industry		(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)		(5)	(6)	(7)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,31	4,16	3,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,82	9,04	8,03
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,38	10,93	7,65
Nilai Tambah Bruto Atas Harga				
A	Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	5,28	4,98	4,99

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu/*BPS-Statistics of Bengkulu Province*

<https://bengkulu.bps.go.id>

Table 13.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), (2016)–(2018)
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), (2016)–(2018)

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	36 475,57	39 307,25	42 202,38
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	18 410,78	19 900,63	21 1048,9
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	2 175,25	2 277,47	2 485,51
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	4 153,73	4 508,96	4 816,23
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	2 776,43	2 982,26	3 211,97
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	6 518,73	7 043,11	7 758,96
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	1 612,00	1 717,76	1 863,64
g. Lainnya/ <i>Others</i>	828,66	877,06	961,19
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 338,89	1 450,05	1 604,09
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	11 235,13	12 028,80	13 081,02
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	6 623,29	6 989,24	7 596,40
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	4 611,85	5 039,56	5 484,62
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	22 769,19	24 926,49	27 263,78
a. Bangunan	6 167,85	6 700,40	7 142,11
b. Nonbangunan	16 601,34	18 226,10	20 121,66

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(5)	(6)	(7)
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	1 229,88	1 196,73	421,53
Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri/ <i>Exports of Overseas Goods and Services</i>	2 588,43	4 324,16	4 694,78
a. Barang/ <i>Goods</i>	2 476,61	4 200,95	4 551,61
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	2 476,61	4 200,95	4 551,61
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>			
b. Jasa/ <i>Services</i>	111,82	123,21	143,17
<u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa Luar Negeri/ <u>Less</u> : <i>Import of Overseas Goods and Services</i>	203,35	330,05	1 661,01
a. Barang/ <i>Goods</i>	31,29	163,76	1 476,75
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	31,29	163,76	1 476,75
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>			
b. Jasa/ <i>Services</i>	172,06	166,30	184,25
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Inter-Regional Exports</i>	-20 049,58	-22 245,75	-21 193,68
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	55 384,17	60 657,68	66 412,90

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu/BPS-Statistics of Bengkulu Province

Table 13.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), (2016)–(2018)
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), (2016)–(2018)

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	25 403,93	26 819,26	28 152,29
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	12 890,44	13 626,38	14 174,80
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	1 445,07	1 497,17	1 587,78
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	2 738,81	2 917,35	3 067,83
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	1 909,80	2 008,75	2 125,45
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	4 654,32	4 921,36	5 231,45
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	1 161,77	1 217,06	1 295,46
g. Lainnya/ <i>Others</i>	603,73	631,19	669,52
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 054,52	1 105,05	1 193,81
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	7 752,62	7 962,15	8 397,90
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	4 535,57	4 591,73	4 841,29
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	3 217,06	3 370,42	3 556,61
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	17 404,35	18 363,25	19 351,88
a. Bangunan	4 749,11	5 029,06	5 148,94
b. Nonbangunan	12 655,23	13 334,19	14 202,95

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(5)	(6)	(7)
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	704,71	662,23	315,70
Ekspor Barang dan Jasa Luar Negeri/ <i>Exports of Overseas Goods and Services</i>	2.497,98	3.784,88	3.663,78
a. Barang/ <i>Goods</i>	2.431,95	3.713,99	3.586,78
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	2.431,95	3.713,99	3.586,78
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	-	-	-
b. Jasa/ <i>Services</i>	66,02	70,89	77,01
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Luar Negeri/<i>Less: Import of Overseas Goods and Services</i>	145,40	257,84	967,06
a. Barang/ <i>Goods</i>	38,62	155,78	860,03
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	38,62	155,78	860,03
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	-	-	-
b. Jasa/ <i>Services</i>	106,78	102,06	107,03
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Inter-Regional Exports</i>	-14.596,16	-16.365,46	-15.937,14
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	40.076,54	42.073,52	44.171,16

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu/*BPS-Statistics of Bengkulu Province*

Tabel 13.1.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha(2010=100), (2016)–(2018)
Table Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry (percent), (2016)–(2018)

Lapangan Usaha Industry		(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	143,17	148,62	154,59
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	140,67	145,45	150,11
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	136,48	142,34	148,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	122,71	137,94	148,50
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	120,24	128,42	135,74
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	152,58	161,05	168,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	128,59	133,81	140,69
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	138,98	146,59	153,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	140,92	148,91	155,31
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	111,08	114,94	118,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	138,71	145,06	150,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	121,57	126,17	130,54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	133,15	140,88	147,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	152,43	161,19	169,19

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha Industry		(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)		(5)	(6)	(7)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	139,07	144,32	149,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	141,18	147,00	154,45
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	137,21	147,62	156,12
Nilai Tambah Bruto Atas Harga				
A	Dasar/ <i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/				
B	<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>				
C		138,20	144,17	150,35

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu/*BPS-Statistics of Bengkulu Province*

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 13.1.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010=100), (2016)–(2018)
Table **Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry (2010=100), (2016)–(2018)**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,91	3,81	4,02
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,67	3,39	3,21
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,53	4,30	4,16
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,15	12,41	7,66
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,50	6,80	5,70
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,22	5,55	4,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,07	4,06	5,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,98	5,48	4,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,40	5,67	4,30
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,29	3,47	3,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,78	4,58	3,69
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,89	3,78	3,47
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,49	5,80	4,94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,44	5,75	4,96

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.8

Lapangan Usaha Industry		(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)		(5)	(6)	(7)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,50	3,78	3,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,32	4,12	5,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,41	7,58	5,76
Nilai Tambah Bruto Atas Harga				
A	Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-	-	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ <i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-	-	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	4,51	4,32	4,29

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

***) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu/*BPS-Statistics of Bengkulu Province*

<https://bengkulu.bps.go.id>

13.2 Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product

Tabel 13.2.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), (2015)–(2018)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), (2015)–(2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	(2015)	(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	5,14	5,32	5,01	4,95
Rejang Lebong	5,15	5,27	5,01	4,96
Bengkulu Utara	5,07	5,01	5,00	4,81
Kaur	4,96	5,34	5,11	4,97
Seluma	4,31	5,02	5,01	4,80
Mukomuko	5,54	5,69	5,31	5,01
Lebong	4,99	5,21	5,14	5,01
Kepahiang	5,65	5,71	5,23	5,00
Bengkulu Tengah	5,01	5,04	5,02	4,97
Kota Bengkulu	6,02	6,17	5,64	5,48
Jumlah/Total	5,13	5,28	4,98	4,99

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu/BPS-Statistics of Bengkulu Province

Tabel 13.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), (2015)–(2018)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (million rupiahs), (2015)–(2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	(2015)	(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	4 024 789,80	4 431 920,48	4 863 254,28	5 302 895,83
Rejang Lebong	6 575 854,90	7 250 746,65	7 935 668,22	8 685 050,70
Bengkulu Utara	5 736 575,99	6 365 905,00	6 960 991,23	7 609 325,45
Kaur	2 455 108,57	2 714 445,67	2 960 342,07	3 239 535,50
Seluma	3 186 258,27	3 502 437,82	3 840 998,13	4 509 144,28
Mukomuko	3 566 817,55	3 936 726,82	4 326 562,16	4 743 256,60
Lebong	2 330 642,70	2 594 015,87	2 854 019,12	3 092 444,07
Kepahiang	2 952 974,30	3 284 575,29	3 639 333,66	3 979 490,92
Bengkulu Tengah	3 256 844,68	3 554 107,25	3 871 706,39	4 253 686,34
Kota Bengkulu	15 815 848,05	17 510 730,72	19 244 915,17	21 229 168,59
Jumlah/Total	50 334 017,70	55 394 073,03	60 675 678,08	66 343 998,29

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu/BPS-Statistics of Bengkulu Province

<https://bengkulu.go.id>

Tabel 13.2.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), (2015)–(2018)
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality (million rupiahs), (2015)–(2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	(2015)	(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	2 971 301,76	3 129 300,82	3 286 074,12	3 444 031,93
Rejang Lebong	4 999 817,10	5 263 068,95	5 526 582,27	5 791 952,04
Bengkulu Utara	4 299 370,57	4 514 802,30	4 740 732,20	4 960 303,44
Kaur	1 855 582 01	1 954 663,86	2 054 594,10	2 153 285,62
Seluma	2 372 163,63	2 491 261,92	2 616 059,77	2 735 842,65
Mukomuko	2 713 893,99	2 868 186,68	3 020 479,82	3 165 763,94
Lebong	1 745 574,49	1 836 451,74	1 930 869,15	2 023 990,16
Kepahiang	2 292 650,21	2 423 526,94	2 550 158,13	2 673 148,84
Bengkulu Tengah	2 377 714,25	2 497 477,27	2 622 761,84	2 750 435,30
Kota Bengkulu	12 327 029,35	13 087 259,45	13 824 883,67	14 554 399,84
Jumlah/Total	38 066 005,72	40 079 870,83	42 080 012,61	44 253 153,77

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu/BPS-Statistics of Bengkulu Province

Tabel 13.2.4 **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota, (2015)–(2018)**
Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality, (2015)–(2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	(2015)	(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	8,07	8,04	8,04	7,99
Rejang Lebong	13,18	13,15	13,12	13,09
Bengkulu Utara	11,50	11,54	11,51	11,47
Kaur	4,92	4,92	4,89	4,88
Seluma	6,39	6,35	6,35	6,34
Mukomuko	7,15	7,14	7,15	7,15
Lebong	4,67	4,70	4,72	4,66
Kepahiang	5,92	5,96	6,02	6,00
Bengkulu Tengah	6,53	6,44	6,40	6,41
Kota Bengkulu	31,69	31,75	31,81	32,00
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Bengkulu/BPS-Statistics of Bengkulu Province

BAB Chapter

14

PERBANDINGAN ANTARPROVINSI Tourism



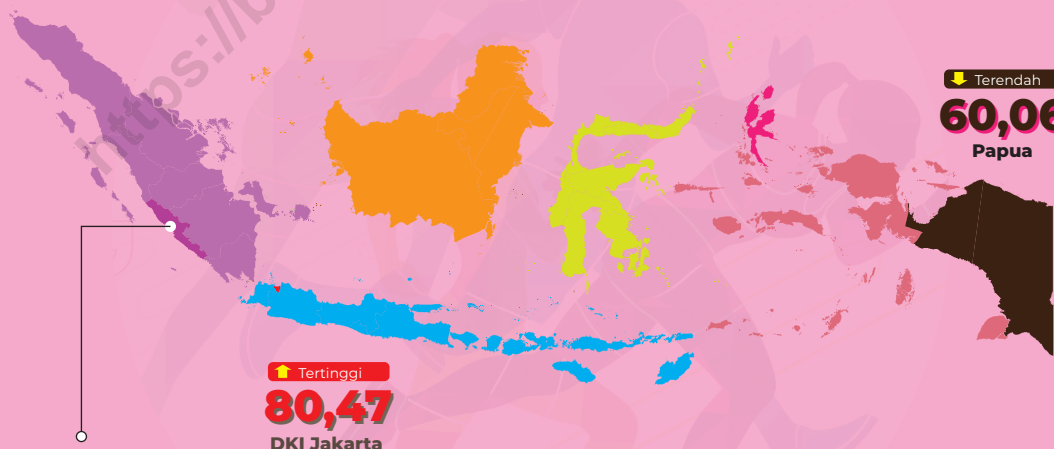
Tahukah Kamu?

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Bengkulu berada pada kategori Tinggi dan peringkat 18 nasional.

The Human Development Index (HDI) of Bengkulu Province is in the High category and is ranked 18th nationally.

IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar:
Umur panjang dan hidup sehat, Pengetahuan dan Standar hidup layak

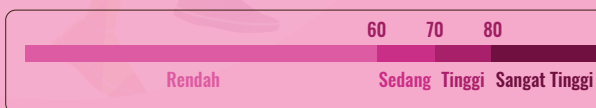
INDONESIA 71,39



Bengkulu
70,64

- Kategori **Tinggi**
- Peringkat **7** se-Sumatra
- Peringkat **18** Nasional

Skala IPM



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population

Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 5. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
 6. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman,
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year and with the value of GDRP year n-1, divided by the value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.*
 5. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225-462 commodities.*
 6. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food,*

rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transport, komunikasi, dan jasa keuangan.

beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.

7. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
7. *To measure poverty, BPS has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfil food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
8. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
8. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
9. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
9. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

ULASAN

Perbandingan antar provinsi ini menyajikan gambaran informasi provinsi-provinsi di Indonesia yang antara lain mencakup data luas wilayah, jumlah penduduk, laju pertumbuhan penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), laju pertumbuhan ekonomi, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, jumlah penduduk miskin, Gini Ratio dan Indeks Pembangunan Manusia.

Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu pada tahun 2018, tercatat 1.963,3 ribu jiwa. Jika dibandingkan provinsi-provinsi lain di Pulau Sumatera, jumlah penduduk Bengkulu termasuk yang rendah, berada pada urutan sembilan dari 10 provinsi yang ada. Sedikit lebih tinggi dari Kepulauan Bangka Belitung (1.459,9 ribu jiwa) yang merupakan provinsi pemekaran.

Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Bengkulu tahun 2018 sebesar 4,99, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 4,98. Jika dibandingkan dengan provinsi lain dipulau Sumatera, laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Bengkulu ini termasuk cukup tinggi, walaupun masih kalah dengan provinsi tetangga seperti Sumatra Barat dan Sumatra Selatan Sementara itu Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Bengkulu tahun 2018 sebesar 70,64, termasuk rendah jika dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Sumatera yaitu berada diurutan ke 8 diatas Provinsi Sumatera Selatan (69,39) dan Lampung (69,02).

DESCRIPTION

Comparison between provinces provides a snapshot of information on provinces in Indonesia, that includes the data on region area, population, population growth, Gross Regional Domestic Product (GRDP), economic growth, Consumer Price Index, Inflation, number of poor and Human Development Index.

Population of Bengkulu Province in 2018, is recorded as many as 1,963.3 thousand. If compared to other provinces in Sumatrera, the population of Bengkulu is ranked quite low, which is the ninth out of 10 existing provinces. Slightly higher than The Province of Bangka Belitung Islands (1,459.9 thousand) which is a new province.

Economic growth rate of Bengkulu Province in 2018 amounted to 4.99, a decrease compared to the year 2017 at 4.98. Compared to other provinces in the island of Sumatra, the economic growth rate of Bengkulu Province is quite high, although it is still inferior to neighboring provinces such as West Sumatra and South Sumatra. Meanwhile, the Bengkulu province's 2018 Human Development Index of 70.64, including low compared to other provinces in The island of Sumatra is ranked 8th on the South Sumatera Province (69.39) and Lampung (69.02).

Tabel 14.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), (2015)–(2018)
Table Population by Province in Indonesia (thousand), (2015)–(2018)

Provinsi/Province	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	5 001 953	5 096 248	5 189 466	5 281 314
2. Sumatera Utara	13 937 797	14 102 911	14 262 147	14 415 391
3. Sumatera Barat	5 196 289	5 259 528	5 321 489	5 382 077
4. Riau	6 344 402	6 500 971	6 657 911	6 814 909
5. Jambi	3 402 052	3 458 926	3 515 017	3 570 272
6. Sumatera Selatan	8 052 315	8 160 901	8 266 983	8 370 320
7. Bengkulu	1 874 944	1 904 793	1 934 269	1 963 300
8. Lampung	8 117 268	8 205 141	8 289 577	8 370 485
9. Kep. Bangka Belitung	1 372 813	1 401 827	1 430 865	1 459 873
10. Kep. Riau	1 973 043	2 028 169	2 082 694	2 136 521
11. DKI Jakarta	10 177 924	10 277 628	10 374 235	10 467 629
12. Jawa Barat	46 709 569	47 379 389	48 037 827	48 683 861
13. Jawa Tengah	33 774 141	34 019 095	34 257 865	34 490 835
14. D.I. Yogyakarta	3 679 176	3 720 912	3 762 167	3 802 872
15. Jawa Timur	38 847 561	39 075 152	39 292 972	39 500 851
16. Banten	11 955 243	12 203 148	12 448 160	12 689 736
17. Bali	4 152 833	4 200 069	4 246 528	4 292 154
18. Nusa Tenggara Barat	4 835 577	4 896 162	4 955 578	5 013 687
19. Nusa Tenggara Timur	5 120 061	5 203 514	5 287 302	5 371 519
20. Kalimantan Barat	4 789 574	4 861 738	4 932 499	5 001 664
21. Kalimantan Tengah	2 495 035	2 550 192	2 605 274	2 660 209
22. Kalimantan Selatan	3 989 793	4 055 479	4 119 794	4 182 695
23. Kalimantan Timur	3 426 638	3 501 232	3 575 449	3 648 835
24. Kalimantan Utara	641 936	666 333	691 058	716 407
25. Sulawesi Utara	2 412 118	2 436 921	2 461 028	2 484 392
26. Sulawesi Tengah	2 876 689	2 921 715	2 966 325	3 010 443
27. Sulawesi Selatan	8 520 304	8 606 375	8 690 294	8 771 970
28. Sulawesi Tenggara	2 499 540	2 551 008	2 602 389	2 653 654
29. Gorontalo	1 133 237	1 150 765	1 168 190	1 185 492
30. Sulawesi Barat	1 282 162	1 306 478	1 330 961	1 355 554
31. Maluku	1 686 469	1 715 548	1 744 654	1 773 776
32. Maluku Utara	1 162 345	1 185 912	1 209 342	1 232 632
33. Papua Barat	871 510	893 362	915 361	937 458
34. Papua	3 149 375	3 207 444	3 265 202	3 322 526
Indonesia	255 461 686	258 704 986	261 890 872	265 015 313

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2019/Statistical Yearbook of Indonesia 2019

Tabel 14.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi di Indonesia, 2015-2018
 Table Population by Sex and Province in Indonesia, 2015-2018 (thousand people)

Provinsi/Province	2015		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	2 497 491	2 504 462	5 001 953
2. Sumatera Utara	6 954 552	6 983 245	13 937 797
3. Sumatera Barat	2 584 192	2 612 097	5 196 289
4. Riau	3 257 561	3 086 841	6 344 402
5. Jambi	1 736 049	1 666 003	3 402 052
6. Sumatera Selatan	4 092 177	3 960 138	8 052 315
7. Bengkulu	956 265	918 679	1 874 944
8. Lampung	4 162 437	3 954 831	8 117 268
9. Kep. Bangka Belitung	713 223	659 590	1 372 813
10. Kep. Riau	1 007 979	965 064	1 973 043
11. DKI Jakarta	5 115 357	5 062 567	10 177 924
12. Jawa Barat	23 680 927	23 028 642	46 709 569
13. Jawa Tengah	16 750 898	17 023 243	33 774 141
14. D.I. Yogyakarta	1 818 765	1 860 411	3 679 176
15. Jawa Timur	19 172 610	19 674 951	38 847 561
16. Banten	6 097 184	5 858 059	11 955 243
17. Bali	2 091 005	2 061 828	4 152 833
18. Nusa Tenggara Barat	2 345 811	2 489 766	4 835 577
19. Nusa Tenggara Timur	2 536 872	2 583 189	5 120 061
20. Kalimantan Barat	2 439 892	2 349 682	4 789 574
21. Kalimantan Tengah	1 302 796	1 192 239	2 495 035
22. Kalimantan Selatan	2 021 963	1 967 830	3 989 793
23. Kalimantan Timur	1 797 297	1 629 341	3 426 638
24. Kalimantan Utara	340 811	301 125	641 936
25. Sulawesi Utara	1 230 810	1 181 308	2 412 118
26. Sulawesi Tengah	1 469 626	1 407 063	2 876 689
27. Sulawesi Selatan	4 160 975	4 359 329	8 520 304
28. Sulawesi Tenggara	1 256 056	1 243 484	2 499 540
29. Gorontalo	567 695	565 542	1 133 237
30. Sulawesi Barat	643 118	639 044	1 282 162
31. Maluku	850 637	835 832	1 686 469
32. Maluku Utara	593 197	569 148	1 162 345
33. Papua Barat	459 271	412 239	871 510
34. Papua	1 661 219	1 488 156	3 149 375
Jumlah/Total	128 366 718	127 094 968	255 461 686

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi/Province	2016		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2 545 113	2 551 135	5 096 248
2. Sumatera Utara	7 037 326	7 065 585	14 102 911
3. Sumatera Barat	2 617 273	2 642 255	5 259 528
4. Riau	3 336 874	3 164 097	6 500 971
5. Jambi	1 764 935	1 693 991	3 458 926
6. Sumatera Selatan	4 147 140	4 013 761	8 160 901
7. Bengkulu	971 286	933 507	1 904 793
8. Lampung	4 205 694	3 999 447	8 205 141
9. Kep. Bangka Belitung	728 580	673 247	1 401 827
10. Kep. Riau	1 035 511	992 658	2 028 169
11. DKI Jakarta	5 159 683	5 117 945	10 277 628
12. Jawa Barat	24 011 261	23 368 128	47 379 389
13. Jawa Tengah	16 871 194	17 147 901	34 019 095
14. D.I. Yogyakarta	1 839 951	1 880 961	3 720 912
15. Jawa Timur	19 288 006	19 787 146	39 075 152
16. Banten	6 221 640	5 981 508	12 203 148
17. Bali	2 114 942	2 085 127	4 200 069
18. Nusa Tenggara Barat	2 375 750	2 520 412	4 896 162
19. Nusa Tenggara Timur	2 577 953	2 625 561	5 203 514
20. Kalimantan Barat	2 475 666	2 386 072	4 861 738
21. Kalimantan Tengah	1 332 274	1 217 918	2 550 192
22. Kalimantan Selatan	2 056 078	1 999 401	4 055 479
23. Kalimantan Timur	1 836 293	1 664 939	3 501 232
24. Kalimantan Utara	353 529	312 804	666 333
25. Sulawesi Utara	1 243 443	1 193 478	2 436 921
26. Sulawesi Tengah	1 492 152	1 429 563	2 921 715
27. Sulawesi Selatan	4 204 110	4 402 265	8 606 375
28. Sulawesi Tenggara	1 282 324	1 268 684	2 551 008
29. Gorontalo	576 482	574 283	1 150 765
30. Sulawesi Barat	655 452	651 026	1 306 478
31. Maluku	865 168	850 380	1 715 548
32. Maluku Utara	605 068	580 844	1 185 912
33. Papua Barat	470 568	422 794	893 362
34. Papua	1 689 971	1 517 473	3 207 444
Jumlah/Total	129 988 690	128 716 296	258 704 986

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi/Province	2017		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2 592 140	2 597 326	5 189 466
2. Sumatera Utara	7 116 896	7 145 251	14 262 147
3. Sumatera Barat	2 649 599	2 671 890	5 321 489
4. Riau	3 416 307	3 241 604	6 657 911
5. Jambi	1 793 389	1 721 628	3 515 017
6. Sumatera Selatan	4 200 735	4 066 248	8 266 983
7. Bengkulu	986 091	948 178	1 934 269
8. Lampung	4 247 121	4 042 456	8 289 577
9. Kep. Bangka Belitung	743 931	686 934	1 430 865
10. Kep. Riau	1 062 692	1 020 002	2 082 694
11. DKI Jakarta	5 202 815	5 171 420	10 374 235
12. Jawa Barat	24 335 331	23 702 496	48 037 827
13. Jawa Tengah	16 988 093	17 269 772	34 257 865
14. D.I. Yogyakarta	1 860 869	1 901 298	3 762 167
15. Jawa Timur	19 397 878	19 895 094	39 292 972
16. Banten	6 344 428	6 103 732	12 448 160
17. Bali	2 138 451	2 108 077	4 246 528
18. Nusa Tenggara Barat	2 405 080	2 550 498	4 955 578
19. Nusa Tenggara Timur	2 619 181	2 668 121	5 287 302
20. Kalimantan Barat	2 510 687	2 421 812	4 932 499
21. Kalimantan Tengah	1 361 715	1 243 559	2 605 274
22. Kalimantan Selatan	2 089 422	2 030 372	4 119 794
23. Kalimantan Timur	1 874 805	1 700 644	3 575 449
24. Kalimantan Utara	366 677	324 381	691 058
25. Sulawesi Utara	1 255 671	1 205 357	2 461 028
26. Sulawesi Tengah	1 514 457	1 451 868	2 966 325
27. Sulawesi Selatan	4 246 101	4 444 193	8 690 294
28. Sulawesi Tenggara	1 308 543	1 293 846	2 602 389
29. Gorontalo	585 210	582 980	1 168 190
30. Sulawesi Barat	667 858	663 103	1 330 961
31. Maluku	879 701	864 953	1 744 654
32. Maluku Utara	616 858	592 484	1 209 342
33. Papua Barat	481 939	433 422	915 361
34. Papua	1 718 513	1 546 689	3 265 202
Jumlah/Total	131 579 184	130 311 688	130 311 688

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi/Province	2018		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	2 638 423	2 642 891	5 281 314
2. Sumatera Utara	7 193 200	7 222 191	14 415 391
3. Sumatera Barat	2 681 113	2 700 964	5 382 077
4. Riau	3 495 705	3 319 204	6 814 909
5. Jambi	1 821 381	1 748 891	3 570 272
6. Sumatera Selatan	4 252 833	4 117 487	8 370 320
7. Bengkulu	1 000 644	962 656	1 963 300
8. Lampung	4 286 676	4 083 809	8 370 485
9. Kep. Bangka Belitung	759 255	700 618	1 459 873
10. Kep. Riau	1 089 442	1 047 079	2 136 521
11. DKI Jakarta	5 244 690	5 222 939	10 467 629
12. Jawa Barat	24 652 609	24 031 252	48 683 861
13. Jawa Tengah	17 101 806	17 389 029	34 490 835
14. D.I. Yogyakarta	1 881 478	1 921 394	3 802 872
15. Jawa Timur	19 502 156	19 998 695	39 500 851
16. Banten	6 465 282	6 224 454	12 689 736
17. Bali	2 161 512	2 130 642	4 292 154
18. Nusa Tenggara Barat	2 433 731	2 579 956	5 013 687
19. Nusa Tenggara Timur	2 660 613	2 710 906	5 371 519
20. Kalimantan Barat	2 544 860	2 456 804	5 001 664
21. Kalimantan Tengah	1 391 078	1 269 131	2 660 209
22. Kalimantan Selatan	2 121 999	2 060 696	4 182 695
23. Kalimantan Timur	1 912 979	1 735 856	3 648 835
24. Kalimantan Utara	380 011	336 396	716 407
25. Sulawesi Utara	1 267 467	1 216 925	2 484 392
26. Sulawesi Tengah	1 536 491	1 473 952	3 010 443
27. Sulawesi Selatan	4 286 893	4 485 077	8 771 970
28. Sulawesi Tenggara	1 334 683	1 318 971	2 653 654
29. Gorontalo	593 871	591 621	1 185 492
30. Sulawesi Barat	680 325	675 229	1 355 554
31. Maluku	894 229	879 547	1 773 776
32. Maluku Utara	628 572	604 060	1 232 632
33. Papua Barat	493 353	444 105	937 458
34. Papua	1 746 771	1 575 755	3 322 526
Jumlah/Total	131 579 184	130 311 688	130 311 688

Tabel 14.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (miliar rupiah) (2015)–(2018)
Gross Regional Domestic Products at Constant Prices of 2010 by Province in Indonesia (billion rupiah), (2015)–(2018)

Provinsi/Province	(2015)	(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	1 961 111,67	2 781 629,05	2 986 505,03	3 233 250,32
Aceh	112 665,53	136 843,82	145 806,92	155 912,32
Sumatra Utara	440 955,85	626 062,91	684 275,44	741 192,69
Sumatra Barat	140 719,47	196 099,18	213 889,86	230 528,81
Riau	448 991,96	681 699,03	704 797,58	755 274,29
Kepulauan Riau	125 037,40	171 199,47	189 868,12	208 378,56
Jambi	254 044,88	353 866,96	382 885,70	419 723,11
Sumatra Selatan	38 066,01	55 384,17	60 657,68	66 412,90
Kep. Bangka Belitung	199 536,92	279 417,62	306 699,74	333 681,43
Bengkulu	45 962,30	65 048,23	69 861,30	73 069,31
Lampung	155 131,35	216 007,66	227 762,69	249 076,91
Pulau Jawa	5 251 789,03	7 383 227,85	8 021 656,46	8 764 674,06
DKI Jakarta	1 454 563,85	2 159 073,62	2 365 363,30	2 599 173,75
Jawa Barat	1 207 232,34	1 653 238,42	1 788 380,61	1 962 231,58
Banten	806 765,09	1 087 316,68	1 172 400,48	1 268 700,97
Jawa Tengah	83 474,45	109 962,35	119 131,00	129 877,46
DI Yogyakarta	1 331 376,10	1 855 738,43	2 012 917,99	2 189 783,70
Jawa Timur	368 377,20	517 898,34	563 463,07	614 906,61
Bali dan Nusa Tenggara	275 235,34	394 297,13	428 168,90	457 389,66
Bali	129 126,56	194 089,58	213 549,58	234 430,72
Nusa Tenggara Barat	89 337,99	116 464,76	123 861,70	123 871,68
Nusa Tenggara Timur	56 770,79	83 742,79	90 757,61	99 087,25
Kalimantan	792 092,94	994 343,74	1 131 704,79	1 223 300,33
Kalimantan Barat	112 346,76	161 364,24	177 491,12	194 032,85
Kalimantan Tengah	78 890,97	111 967,02	125 824,26	138 740,72
Kalimantan Selatan	110 863,12	146 090,43	159 181,20	171 935,75
Kalimantan Timur	440 676,36	508 880,24	592 279,94	632 532,13
Kalimantan Utara	49 315,75	66 041,81	76 928,27	86 058,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Provinsi/ <i>Province</i>	(2015)	(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi	525 042,09	762 290,27	841 362,24	931 896,29
Sulawesi Utara	70 425,33	100 513,84	110 120,59	119 543,61
Gorontalo	82 787,20	120 030,01	133 951,16	150 636,32
Sulawesi Tengah	250 802,99	377 108,91	415 744,89	462 341,96
Sulawesi Selatan	72 993,33	96 994,76	107 423,59	118 092,66
Sulawesi Barat	22 068,80	31 697,56	34 538,00	37 736,27
Sulawesi Tenggara	25 964,43	35 945,20	39 584,01	43 545,48
Maluku dan Papua	227 897,59	306 044,94	332 889,92	369 866,54
Maluku	24 859,20	37 054,41	39 881,62	43 064,61
Maluku Utara	20 380,30	29 150,60	32 272,57	36 497,64
Papua	52 346,49	66 631,08	71 790,56	79 644,47
Papua Barat	130 311,60	173 208,86	188 945,17	210 659,81
34 Provinsi	9 033 168,67	12 621 832,99	13 742 287,34	14 980 377,20
INDONESIA	8 982 517,00	12 401 728,50	13 587 212,60	14 837 357,50

Catatan/*Note*: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Statistik Indonesia 2019/*Statistical Yearbook of Indonesia 2019*

Tabel 14.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Indonesia (miliar rupiah) (2015)–(2018)
Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Province in Indonesia (billion rupiah), (2015)–(2018)

Provinsi/Province	(2015)	(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	2 584 134,48	2 044 983,56	2 132 755,42	2 229 523,88
Aceh	129 092,66	116 374,30	121 240,98	126 824,49
Sumatra Utara	571 722,01	463 775,46	487 531,23	512 765,63
Sumatra Barat	179 951,98	148 134,24	155 976,49	163 995,27
Riau	652 761,63	458 769,34	471 081,71	482 087,22
Kepulauan Riau	155 065,66	130 501,13	136 556,71	142 995,28
Jambi	331 765,70	266 857,40	281 571,01	298 569,34
Sumatra Selatan	50 334,02	40 076,54	42 073,52	44 171,16
Kep. Bangka Belitung	252 883,10	209 793,73	220 625,57	232 214,28
Bengkulu	60 987,32	47 848,37	49 986,85	52 212,09
Lampung	199 570,39	162 853,04	166 111,36	173 689,13
Pulau Jawa	6 797 268,24	5 545 719,89	5 857 628,97	6 192 835,26
DKI Jakarta	1 989 088,75	1 539 916,88	1 635 366,58	1 736 195,62
Jawa Barat	1 524 974,83	1 275 619,24	1 343 864,43	1 419 689,12
Banten	1 010 986,64	849 099,35	893 750,44	941 283,28
Jawa Tengah	101 440,52	87 685,81	92 302,02	98 026,56
DI Yogyakarta	1 691 477,06	1 405 563,51	1 482 299,58	1 563 756,37
Jawa Timur	479 300,44	387 835,09	410 045,92	433 884,32
Bali dan Nusa Tenggara	358 198,20	291 498,75	302 308,96	310 415,81
Bali	176 412,67	137 296,45	144 944,69	154 150,98
Nusa Tenggara Barat	105 664,74	94 524,29	94 639,54	90 323,42
Nusa Tenggara Timur	76 120,79	59 678,01	62 724,72	65 941,41
Kalimantan	950 600,64	807 895,65	842 967,73	873 043,84
Kalimantan Barat	146 653,55	118 183,27	124 294,36	130 584,09
Kalimantan Tengah	100 063,52	83 900,24	89 541,20	94 595,74
Kalimantan Selatan	137 056,12	115 743,57	121 855,76	128 106,38
Kalimantan Timur	505 105,06	439 003,83	452 741,91	461 931,79
Kalimantan Utara	61 722,39	51 064,74	54 534,51	57 825,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4

Provinsi/Province	(2014)	(2015)	(2017*)	(2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi	688 304,81	563 958,03	603 213,87	643 347,71
Sulawesi Utara	91 145,68	74 764,66	79 485,47	84 258,69
Gorontalo	107 573,47	91 014,56	97 474,86	103 617,69
Sulawesi Tengah	340 390,21	269 401,31	288 814,17	309 243,63
Sulawesi Selatan	87 714,48	77 745,51	83 001,82	88 328,52
Sulawesi Barat	28 493,42	23 507,21	25 090,34	26 722,59
Sulawesi Tenggara	32 987,55	27 524,77	29 347,19	31 176,59
Maluku dan Papua	274 179,57	244 777,12	256 749,96	274 697,97
Maluku	34 345,96	26 284,23	27 813,96	29 465,36
Maluku Utara	26 638,30	21 556,68	23 210,86	25 050,12
Papua	62 888,03	54 711,28	56 902,62	60 453,56
Papua Barat	150 307,28	142 224,93	148 822,52	159 728,93
34 Provinsi	11 652 685,94	9 498 833,00	9 995 624,91	10 523 864,47
INDONESIA	11 526 333,00	9 434 613,40	9 912 703,60	10 425 316,30

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2019/Statistical Yearbook of Indonesia 2019

Tabel 14.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) (2014)–(2018)
Table Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), (2014)–(2018)

Provinsi/Province	(2014)	(2015)	(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1,55	-0,73	3,29	4,18	4,61
2. Sumatera Utara	5,23	5,10	5,18	5,12	5,18
3. Sumatera Barat	5,88	5,53	5,27	5,29	5,14
4. Riau	2,71	0,22	2,18	2,68	2,34
5. Jambi	7,36	4,21	4,37	4,64	4,71
6. Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04
7. Bengkulu	5,48	5,13	5,29	4,98	4,99
8. Lampung	5,08	5,13	5,14	5,16	5,25
9. Kep. Bangka Belitung	4,67	4,08	4,10	4,47	4,45
10. Kep. Riau	6,60	6,01	4,98	2,00	4,56
11. DKI Jakarta	5,91	5,91	5,88	6,22	6,17
12. Jawa Barat	5,09	5,04	5,67	5,29	5,64
13. Jawa Tengah	5,27	5,47	5,25	5,26	5,32
14. D.I. Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20
15. Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,45	5,50
16. Banten	5,51	5,45	5,28	5,73	5,81
17. Bali	6,73	6,03	6,33	5,57	6,35
18. Nusa Tenggara Barat	5,17	21,77	5,82	0,11	4,56
19. Nusa Tenggara Timur	5,05	4,92	5,12	5,11	5,13
20. Kalimantan Barat	6,05	4,86	5,22	5,17	5,06
21. Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,35	6,72	5,64
22. Kalimantan Selatan	4,84	3,82	4,40	5,28	5,13
23. Kalimantan Timur	1,71	-1,20	-0,38	3,13	2,67
24. Kalimantan Utara	8,18	3,40	3,75	6,59	6,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.5

Provinsi/ <i>Province</i>	(2014)	(2015)	(2016)	(2017*)	(2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25. Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,17	6,32	6,01
26. Sulawesi Tengah	5,07	15,50	9,98	7,14	6,30
27. Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,21	7,07
28. Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,76	6,42
29. Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,74	6,51
30. Sulawesi Barat	8,86	7,31	6,01	6,62	6,23
31. Maluku	6,64	5,48	5,73	5,81	5,94
32. Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67	7,92
33. Papua Barat	5,38	4,15	4,52	4,01	6,24
34. Papua	3,65	7,35	9,14	4,64	7,33
Indonesia	5,21	4,99	5,16	5,23	5,17

Catatan/*Note*: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Statistik Indonesia 2019/*Statistical Yearbook of Indonesia 2019*

Tabel 14.6 Indeks Harga Konsumen Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015-2018
Inflation Rate Based on 82 Cities in Indonesia (percent), 2015-2018

Nama Kota/Municipality	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meulaboh	120,00	123,49	128,54	132,10
Banda Aceh	114,91	117,79	122,38	126,45
Lhokseumawe	115,45	119,98	124,77	129,13
Sibolga	120,36	127,34	132,96	138,88
Pematang Siantar	122,47	128,51	133,84	137,50
Medan	121,63	128,59	133,70	137,58
Padangsidempuan	118,01	122,61	127,46	131,28
Padang	123,72	129,69	134,44	138,24
Bukittinggi	117,83	123,43	126,47	129,50
Tembilahan	124,79	128,41	132,93	137,71
Pekanbaru	120,16	124,08	130,85	134,99
Dumai	120,80	125,07	131,69	134,83
Bungo	118,13	122,51	127,58	131,09
Jambi	119,44	124,01	127,67	132,42
Palembang	117,41	122,52	126,81	130,48
Lubuklinggau	117,14	121,92	126,55	130,81
Bengkulu	125,27	131,83	137,96	142,22
Bandar Lampung	120,53	124,78	129,92	134,08
Metro	128,00	132,24	136,07	138,44
Tanjung Pandan	126,49	130,61	137,13	141,38
Pangkal Pinang	120,53	127,94	135,40	139,30
Batam	119,20	124,21	129,30	134,56
Tanjung Pinang	120,65	124,32	128,29	131,50
Jakarta	121,06	124,64	129,16	133,27
Bogor	119,72	123,94	129,66	134,54
Sukabumi	120,19	123,44	128,36	132,53
Bandung	119,19	123,32	127,60	132,31
Cirebon	117,69	120,08	124,48	128,71
Bekasi	118,30	121,27	125,48	130,23
Depok	119,15	122,85	127,63	131,47
Tasikmalaya	118,40	122,93	127,44	131,50
Cilacap	122,25	126,25	131,67	136,17
Puwokerto	118,11	121,65	126,38	130,24
Kudus	125,32	129,49	135,11	139,42
Surakarta	117,43	121,16	124,89	128,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.6

Nama Kota/ <i>Municipality</i>	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semarang	119,40	122,99	127,49	131,32
Tegal	116,39	121,08	125,55	129,74
Yogyakarta	118,22	121,84	126,35	130,09
Jember	118,31	121,14	125,43	128,98
Banyuwangi	118,33	121,46	124,74	128,02
Sumenep	118,09	121,54	125,55	129,13
Kediri	119,24	121,48	125,48	127,93
Malang	120,69	124,54	129,72	133,22
Probolinggo	119,61	122,08	125,56	128,35
Madiun	118,03	121,36	126,91	130,76
Surabaya	119,79	123,86	129,30	133,34
Tangerang	126,85	131,51	136,15	140,66
Cilegon	122,84	128,24	135,31	139,93
Serang	125,10	131,16	137,31	142,95
Singaraja	126,85	132,31	137,38	141,36
Denpasar	117,71	121,19	125,67	129,96
Mataram	118,89	122,87	127,03	130,93
Bima	121,84	128,14	131,38	136,05
Maumere	114,63	118,26	122,82	125,30
Kupang	121,38	126,56	129,83	133,12
Pontianak	127,01	132,75	138,90	143,10
Singkawang	120,16	124,03	129,69	135,54
Sampit	119,99	124,82	130,00	135,53
Palangka Raya	118,13	121,42	126,17	129,53
Tanjung	119,93	125,11	129,02	132,92
Banjarmasin	118,16	124,25	129,35	132,74
Balikpapan	123,51	128,43	133,36	137,44
Samarinda	122,26	127,02	132,05	136,22
Tarakan	128,40	134,54	139,46	143,57
Manado	120,43	124,54	128,49	131,41
Palu	120,77	125,22	130,85	136,13
Bulukumba	126,04	128,36	134,51	140,12
Watampone	116,70	119,24	125,06	131,10
Makassar	119,28	124,90	129,88	134,63
Pare-Pare	117,52	120,77	124,36	127,91
Palopo	118,07	122,34	126,77	132,49
Kendari	116,19	120,80	125,01	127,74
Bau-Bau	123,72	128,36	131,03	134,51

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.6

Nama Kota/Municipality	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gorontalo	116,18	120,85	125,29	128,28
Mamuju	118,68	123,41	128,48	131,76
Ambon	120,44	123,33	126,94	127,81
Tual	132,72	137,15	148,50	152,57
Ternate	123,93	128,88	132,05	136,40
Manokwari	113,51	118,74	123,33	127,35
Sorong	120,07	125,38	128,53	133,18
Merauke	124,63	129,96	133,75	138,09
Jayapura	121,18	126,12	129,54	135,63

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2019/Statistical Yearbook of Indonesia 2019

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 14.7 Inflasi Tahunan 82 Kota IHK di Indonesia (2012=100), 2014-2018
Table Consumer Price Index by Municipality in Indonesia (2012=100), 2014-2018

Nama Kota/Municipality	(2014)	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	8,20	0,58	3,77	4,76	0,96
Banda Aceh	7,83	1,27	3,13	4,86	1,93
Lhokseumawe	8,53	2,44	5,60	2,87	2,05
Sibolga	8,36	3,34	7,39	3,08	2,86
Pematang Siantar	7,94	3,36	4,76	3,10	2,15
Medan	8,24	3,32	6,60	3,18	1,00
Padangsidempuan	7,38	1,66	4,28	3,82	2,22
Padang	11,90	0,85	5,02	2,11	2,55
Bukittinggi	9,24	2,79	3,93	1,37	2,99
Tembilahan	10,06	2,06	2,58	4,27	2,64
Pekanbaru	8,53	2,71	4,19	4,07	2,54
Dumai	8,53	2,63	3,98	4,85	1,85
Bungo	8,99	1,29	3,11	4,25	2,46
Jambi	8,72	1,37	4,54	2,68	3,02
Palembang	8,38	3,05	3,68	2,85	2,78
Lubuklinggau	9,34	3,47	2,74	3,94	2,42
Bengkulu	10,85	3,25	5,00	3,56	2,35
Bandar Lampung	8,36	4,65	2,75	3,14	2,92
Metro	6,50	2,67	2,92	2,32	1,64
Tanjung Pandan	13,14	0,88	4,92	3,97	2,72
Pangkal Pinang	6,81	4,66	7,78	2,66	3,45
Batam	7,61	4,73	3,61	4,13	3,65
Tanjung Pinang	7,49	2,46	3,06	3,37	2,36
Jakarta	8,95	3,30	2,37	3,72	3,27
Bogor	6,83	2,70	3,60	4,59	3,69
Sukabumi	8,38	2,20	2,57	4,10	2,95
Bandung	7,76	3,93	2,93	3,46	3,76
Cirebon	7,08	1,56	1,87	4,36	2,80
Bekasi	7,68	2,22	2,47	3,01	4,23
Depok	7,49	1,87	2,60	3,93	2,86
Tasikmalaya	8,09	3,53	2,75	3,88	2,30
Cilacap	8,19	2,63	2,77	4,41	3,21
Puwokerto	7,09	2,52	2,42	3,91	2,98
Kudus	8,59	3,28	2,32	4,17	3,11
Surakarta	8,01	2,56	2,15	3,10	2,45

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.7

Nama Kota/Municipality	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semarang	2,56	2,32	3,64	2,76
Tegal	3,95	2,71	4,03	3,08
Yogyakarta	3,09	2,29	4,20	2,66
Jember	2,31	1,93	3,52	2,95
Banyuwangi	2,15	1,91	3,17	2,04
Sumenep	2,62	2,19	3,40	2,82
Kediri	1,71	1,30	3,44	1,97
Malang	3,32	2,62	3,75	2,98
Probolinggo	2,11	1,53	3,18	2,18
Madiun	2,75	2,25	4,78	2,71
Surabaya	3,43	3,22	4,37	3,03
Tangerang	4,28	2,65	3,50	3,46
Cilegon	3,94	4,22	5,24	2,73
Serang	4,67	3,26	5,17	3,78
Singaraja	2,97	4,57	3,38	1,88
Denpasar	2,70	2,94	3,31	3,40
Mataram	3,25	2,47	3,59	3,15
Bima	4,11	3,11	4,08	3,22
Maumere	3,89	3,62	1,70	2,00
Kupang	5,07	2,31	2,05	3,23
Pontianak	6,17	3,88	3,86	3,99
Singkawang	4,00	2,58	5,23	3,18
Sampit	5,72	2,46	3,29	6,02
Palangka Raya	4,20	1,91	3,11	3,68
Tanjung	6,69	2,18	2,40	2,6
Banjarmasin	5,03	3,68	3,82	2,63
Balikpapan	6,26	4,13	2,45	3,13
Samarinda	4,24	2,83	3,69	3,32
Tarakan	3,42	4,31	2,77	5,00
Manado	5,56	0,35	2,44	3,83
Palu	4,17	1,49	4,33	6,46
Bulukumba	2,17	1,48	4,66	3,85
Watampone	0,97	1,50	5,54	4,69
Makassar	5,18	3,18	4,48	3,48
Pare-Pare	1,58	2,11	3,43	1,96
Palopo	3,38	2,74	3,95	4,19
Kendari	1,64	3,07	2,96	2,55
Bau-Bau	3,95	1,71	3,00	2,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.7*

Nama Kota/Municipality	(2014)	(2015)	(2016)	(2017)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gorontalo	6,14	4,30	1,30	4,34
Mamuju	7,88	5,07	2,23	3,79
Ambon	6,81	5,92	3,28	- 0,05
Tual	11,48	8,58	2,97	9,41
Ternate	9,34	4,52	1,91	1,97
Manokwari	5,70	2,77	5,75	1,78
Sorong	6,83	6,17	2,95	1,33
Merauke	12,31	5,76	0,82	1,25
Jayapura	7,98	2,79	4,13	2,41

Catatan/Note:-

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2019/*Statistical Yearbook of Indonesia 2019*

Tabel 14.8 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015–2018
Table Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2015–2018

Provinsi/Province	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	851,59	848,44	872,61	839,49
2. Sumatera Utara	1 463,67	1 455,95	1 453,87	1 324,98
3. Sumatera Barat	379,61	371,56	364,51	357,13
4. Riau	531,39	515,40	514,62	500,44
5. Jambi	300,71	289,80	286,55	281,69
6. Sumatera Selatan	1 145,63	1 101,19	1 086,92	1 068,27
7. Bengkulu	334,07	328,61	316,98	301,81
8. Lampung	1 163,49	1 169,60	1 131,73	1 097,05
9. Kep. Bangka Belitung	74,09	72,76	74,09	76,26
10. Kep. Riau	122,40	120,41	125,37	131,68
11. DKI Jakarta	398,92	384,30	389,69	373,12
12. Jawa Barat	4 435,70	4 224,33	4 168,44	3 615,79
13. Jawa Tengah	4 577,04	4 506,89	4 450,72	3 897,20
14. D.I. Yogyakarta	550,23	494,94	488,53	460,10
15. Jawa Timur	4 789,12	4 703,30	4 617,01	4 332,59
16. Banten	702,40	658,11	675,04	661,36
17. Bali	196,71	178,18	180,13	171,76
18. Nusa Tenggara Barat	823,89	804,44	793,78	737,46
19. Nusa Tenggara Timur	1 159,84	1 149,92	1 150,79	1 142,17
20. Kalimantan Barat	383,70	381,35	387,43	387,08
21. Kalimantan Tengah	147,70	143,49	139,16	136,93
22. Kalimantan Selatan	198,44	195,70	193,92	189,03
23. Kalimantan Timur	212,89	212,92	220,17	218,90
24. Kalimantan Utara	39,69	41,12	49,47	50,35
25. Sulawesi Utara	208,54	202,82	198,88	193,31
26. Sulawesi Tengah	421,63	420,52	417,87	420,21
27. Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07	792,63
28. Sulawesi Tenggara	321,88	326,86	331,71	307,10
29. Gorontalo	206,84	203,19	205,37	198,51
30. Sulawesi Barat	160,48	152,73	149,76	151,78
31. Maluku	328,41	327,72	320,51	320,08
32. Maluku Utara	79,90	74,68	76,47	81,46
33. Papua Barat	225,36	225,80	228,38	214,47
34. Papua	859,15	911,33	897,69	917,63
Indonesia	28 592,79	28 005,39	7 771,22	25 949,80

Catatan/Note:-

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2019/Statistical Yearbook of Indonesia 2019

Table 14.9 **Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia, September 2018 (rp/kapita/bln)**
Poverty Lines by Province in Indonesia, September 2018 (monthly per capita)

Provinsi/Province	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) Poverty Line (monthly per capita)		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	496 752	467 242	476 666
2. Sumatera Utara	465 790	435 492	451 673
3. Sumatera Barat	507 557	466 430	485 633
4. Riau	499 402	478 445	487 146
5. Jambi	492 364	401 765	430 435
6. Sumatera Selatan	441 049	379 052	400 785
7. Bengkulu	530 655	474 010	492 115
8. Lampung	453 053	392 201	409 881
9. Kep. Bangka Belitung	656 148	672 104	664 120
10. Kep. Riau	570 910	543 187	567 972
11. DKI Jakarta	607 778	-	607 778
12. Jawa Barat	372 260	367 805	371 376
13. Jawa Tengah	359 526	355 306	357 600
14. D.I. Yogyakarta	432 018	369 606	414 899
15. Jawa Timur	399 334	368 793	384 750
16. Banten	468 572	405 965	450 108
17. Bali	393 989	376 733	388 451
18. Nusa Tenggara Barat	384 479	363 755	373 566
19. Nusa Tenggara Timur	421 855	342 303	360 069
20. Kalimantan Barat	434 470	413 806	420 831
21. Kalimantan Tengah	403 547	440 649	427 494
22. Kalimantan Selatan	447 876	424 670	436 163
23. Kalimantan Timur	601 619	589 588	598 200
24. Kalimantan Utara	647 330	581 681	620 501

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.9

Provinsi/Province	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan) Poverty Line (monthly per capita)		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
25. Sulawesi Utara	352 765	360 907	356 906
26. Sulawesi Tengah	437 697	418 035	424 040
27. Sulawesi Selatan	327 725	306 250	315 738
28. Sulawesi Tenggara	324 276	311 592	316 729
29. Gorontalo	327 369	323 133	325 129
30. Sulawesi Barat	326 426	323 561	324 042
31. Maluku	484 316	466 508	474 173
32. Maluku Utara	449 693	415 541	425 281
33. Papua Barat	583 530	544 623	560 976
34. Papua	566 903	499 615	518 811

Catatan/Note:-

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2019/Statistical Yearbook of Indonesia 2019

<https://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 14.10 Gini Rasio Menurut Provinsi di Indonesia, September 2018*Table Gini Ratio by Province in Indonesia, September 2018*

Provinsi/Province	Gini Ratio		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	0,338	0,273	0,318
2. Sumatera Utara	0,330	0,257	0,311
3. Sumatera Barat	0,308	0,262	0,305
4. Riau	0,379	0,292	0,347
5. Jambi	0,351	0,295	0,335
6. Sumatera Selatan	0,354	0,296	0,341
7. Bengkulu	0,388	0,316	0,355
8. Lampung	0,338	0,294	0,326
9. Kep. Bangka Belitung	0,289	0,222	0,272
10. Kep. Riau	0,333	0,262	0,339
11. DKI Jakarta	0,390		0,390
12. Jawa Barat	0,413	0,315	0,405
13. Jawa Tengah	0,377	0,315	0,357
14. D.I. Yogyakarta	0,421	0,326	0,422
15. Jawa Timur	0,375	0,322	0,371
16. Banten	0,362	0,299	0,367
17. Bali	0,363	0,310	0,364
18. Nusa Tenggara Barat	0,422	0,343	0,391
19. Nusa Tenggara Timur	0,352	0,327	0,359
20. Kalimantan Barat	0,351	0,278	0,325
21. Kalimantan Tengah	0,369	0,318	0,344
22. Kalimantan Selatan	0,357	0,279	0,340
23. Kalimantan Timur	0,347	0,297	0,342
24. Kalimantan Utara	0,307	0,283	0,304

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.10

Provinsi/Province	Gini Ratio		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
25. Sulawesi Utara	0,364	0,368	0,372
26. Sulawesi Tengah	0,331	0,280	0,317
27. Sulawesi Selatan	0,391	0,353	0,388
28. Sulawesi Tenggara	0,410	0,356	0,392
29. Gorontalo	0,397	0,413	0,417
30. Sulawesi Barat	0,451	0,311	0,366
31. Maluku	0,294	0,288	0,326
32. Maluku Utara	0,308	0,277	0,336
33. Papua Barat	0,318	0,427	0,391
34. Papua	0,294	0,416	0,398

Catatan/Note:-

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2019/Statistical Yearbook of Indonesia 2019

<https://bengkulu.bp.go.id>

Table 14.11 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014–2018*Table Human Development Index by Province in Indonesia, 2014–2018*

Provinsi/Province	(2014)	(2015)	(2016)	(2017)	(2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19
2. Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18
3. Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73
4. Riau	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44
5. Jambi	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65
6. Sumatera Selatan	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39
7. Bengkulu	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64
8. Lampung	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02
9. Kep. Bangka Belitung	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67
10. Kep. Riau	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84
11. DKI Jakarta	78,39	78,99	79,60	80,06	80,47
12. Jawa Barat	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30
13. Jawa Tengah	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12
14. D.I. Yogyakarta	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53
15. Jawa Timur	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77
16. Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95
17. Bali	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77
18. Nusa Tenggara Barat	64,31	65,19	65,81	66,58	67,30
19. Nusa Tenggara Timur	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39
20. Kalimantan Barat	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98
21. Kalimantan Tengah	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42
22. Kalimantan Selatan	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17
23. Kalimantan Timur	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83
24. Kalimantan Utara	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56
25. Sulawesi Utara	69,96	70,39	71,05	71,66	72,20
26. Sulawesi Tengah	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88
27. Sulawesi Selatan	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90
28. Sulawesi Tenggara	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61
29. Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71
30. Sulawesi Barat	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10
31. Maluku	66,74	67,05	67,60	68,19	68,87
32. Maluku Utara	65,18	65,91	66,63	67,20	67,76
33. Papua Barat	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74
34. Papua	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06
Indonesia	68,90	69,55	70,18	70,81	71,39

Catatan/Note:-

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2019/Statistical Yearbook of Indonesia 2019

Tabel 14.12 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2018

Table Human Development Index by Province in Indonesia, 2018

Provinsi/Province	Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i>	Angka Harapan Lama Sekolah <i>Expected Year School (tahun/years)</i>	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Year School (tahun/years)</i>	Pengeluaran Per Kapita Riil yang Disesuaikan PPP <i>(ribu rupiah/thousand rupiah)</i>	IPM HDI	Peringkat Nasional IPM <i>National Rank of HDI</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	69,64	14,27	9,09	9 186	71,19	11
2. Sumatera Utara	68,61	13,14	9,34	10 391	71,18	12
3. Sumatera Barat	69,01	13,95	8,76	10 638	71,73	9
4. Riau	71,19	13,11	8,92	10 968	72,44	6
5. Jambi	70,89	12,90	8,23	10 357	70,65	17
6. Sumatera Selatan	69,41	12,36	8,00	10 652	69,39	23
7. Bengkulu	68,84	13,58	8,61	10 162	70,64	18
8. Lampung	70,18	12,61	7,82	9 858	69,02	24
9. Kep. Bangka Belitung	70,18	11,87	7,84	12 666	70,67	16
10. Kep. Riau	69,64	12,82	9,81	13 976	74,84	4
11. DKI Jakarta	72,67	12,95	11,05	18 128	80,47	1
12. Jawa Barat	72,66	12,45	8,15	10 790	71,30	10
13. Jawa Tengah	74,18	12,63	7,35	10 777	71,12	13
14. D.I. Yogyakarta	74,82	15,56	9,32	13 946	79,53	2
15. Jawa Timur	70,97	13,10	7,39	11 380	70,77	15
16. Banten	69,64	12,85	8,62	11 994	71,95	8
17. Bali	71,68	13,23	8,65	13 886	74,77	5
18. Nusa Tenggara Barat	65,87	13,47	7,03	10 284	67,30	29
19. Nusa Tenggara Timur	66,38	13,10	7,30	7 566	64,39	32
20. Kalimantan Barat	70,18	12,55	7,12	8 860	66,98	30
21. Kalimantan Tengah	69,64	12,55	8,37	10 931	70,42	21
22. Kalimantan Selatan	68,23	12,50	8,00	12 062	70,17	22
23. Kalimantan Timur	73,96	13,67	9,48	11 917	75,83	3
24. Kalimantan Utara	72,50	12,82	8,87	8 943	70,56	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.12

Provinsi/Province	Angka Harapan Hidup Life Expectancy	Angka Harapan Lama Sekolah Expected Year School (tahun/years)	Rata-rata Lama Sekolah Mean Year School (tahun/years)	Pengeluaran Per Kapita Riil yang Disesuaikan PPP (ribu rupiah/thousand rupiah)	IPM HDI	Peringkat Nasional IPM National Rank of HDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
25. Sulawesi Utara	71,26	12,68	9,24	10 731	72,20	7
26. Sulawesi Tengah	67,78	13,13	8,52	9 488	68,88	25
27. Sulawesi Selatan	70,08	13,34	8,02	10 814	70,90	14
28. Sulawesi Tenggara	70,72	13,53	8,69	9 262	70,61	19
29. Gorontalo	67,45	13,03	7,46	9 839	67,71	28
30. Sulawesi Barat	64,58	12,59	7,50	9 051	65,10	31
31. Maluku	65,59	13,92	9,58	8 721	68,87	26
32. Maluku Utara	67,80	13,62	8,72	7 980	67,76	27
33. Papua Barat	65,55	12,53	7,27	7 816	63,74	33
34. Papua	65,36	10,83	6,52	7 159	60,06	34
Indonesia	68,90	69,55	70,18	70,81	71,39	-

Catatan/Note:-

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2019/Statistical Yearbook of Indonesia 2019



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://bengkulu.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BENGKULU**
BPS - Statistics of Bengkulu Province

Jl. Adam Malik Km. 8 Kota Bengkulu 38225
Telp. (0736) 349117-118, Fax. (0736) 349115
Homepage: <http://bengkulu.bps.go.id> E-mail: bps1700@bps.go.id

